



2016

Laporan Tahunan 2016 Annual Report

BANGGA MELAYANI INDONESIA

Proud to Serve Indonesia



45 years of
HERO
Group



Laporan Tahunan 2016 2016 Annual Report



PT HERO SUPERMARKET TBK

Graha Hero
CBD Bintaro Sektor 7 Blok B7/A7
Pondok Jaya, Pondok Aren
Tangerang Selatan 15224 - Indonesia
Phone : +6221 8378 8388
Call Centre : 0-800-1-998877
Website : www.hero.co.id

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limit of Responsibility

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan Perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "HERO Group" dan "Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT Hero Supermarket Tbk yang menjalankan bisnis di bidang ritel. Adakalanya kata "Perusahaan" juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Hero Supermarket Tbk secara umum.

This Annual Report contains financial condition, operation results, projections, plans, strategies, policy, as well as the Company's objectives, which is classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this Annual Report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid document presented will bring specific results as expected.

This Annual Report contains the word "Company" and "HERO Group" hereinafter referred to PT Hero Supermarket Tbk, as the company that runs business in retail. The word "Company" is at times used to simply refer to PT Hero Supermarket Tbk in general.

Intro Tema Theme Introduction

BANGGA MELAYANI INDONESIA!

Proud to Serve Indonesia!

Perjalanan 45 tahun HERO Group bukanlah langkah yang mudah dicapai. Dengan semangat juang sang pendiri dan seluruh karyawan yang berperan, semua tantangan dan hambatan berhasil dilalui sehingga bisa mencapai kesuksesan HERO Group sampai saat ini.

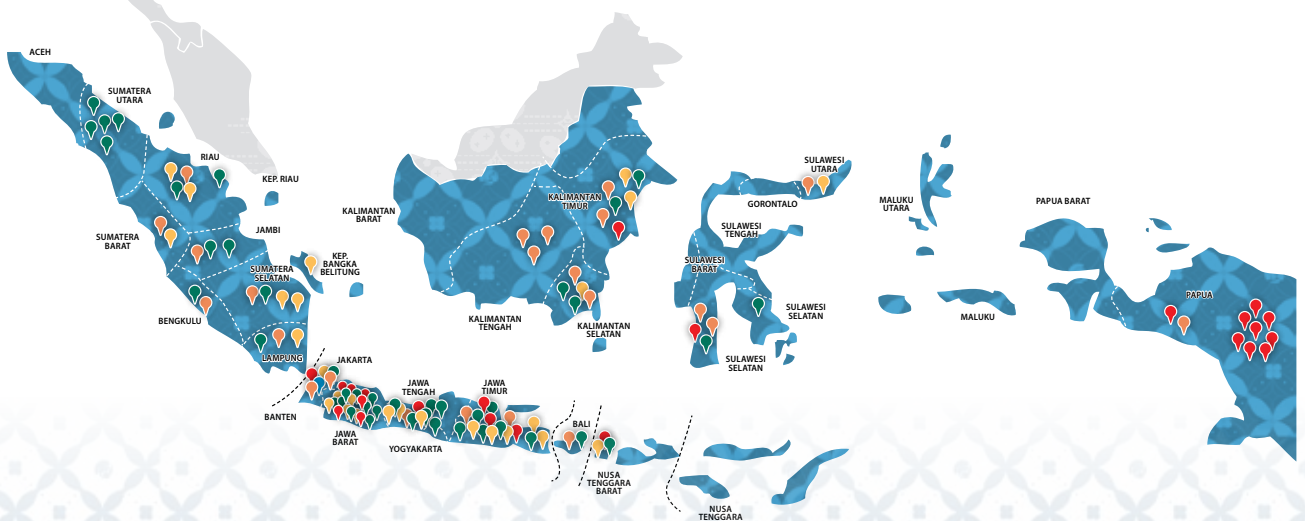
Semoga HERO Group semakin jaya sebagai pelopor ritel modern Indonesia.

The journey of 45 years of HERO Group is not an easy feat. With the spirit of the founders and all employees, HERO Group managed to successfully overcome all challenges and obstacles, and is able to record such prestigious achievements at present.

May HERO Group be more prosperous as the pioneer of modern retail in Indonesia.

45 tahun HERO Group, Bangga Melayani Indonesia!

45 years of HERO Group, Proud to Serve Indonesia!





Alfin Hikmah
(27 tahun | years old)

Ramah dan nyaman

Friendly and comfortable

Hero Supermarket memiliki produk yang sangat lengkap, baik produk lokal maupun import ditambah dengan penataan barang di tiap lorong yang sangat memudahkan pelanggan dalam mencari barang yang dibutuhkan. Keramahan para petugas serta kenyamanan berbelanja merupakan cerminan keberhasilan Hero Supermarket dalam menarik minat belanja pelanggan.

Hero Supermarket has a complete product assortment, both local and imported products coupled with the arrangement of items in each hallway which greatly facilitates the customers in finding the needed products. The hospitality of the shop assistants and the convenience of shopping is a good reflection of the success of Hero Supermarket in attracting customers.

Testimoni Pelanggan

Customer Testimonials

guardian



Windy Fauziah
(26 tahun | years old)

Toko kesehatan dan kecantikan yang lengkap

A complete health and beauty store

Saya memilih berbelanja di Guadian karena produk yang dijual disini sangat lengkap, tidak hanya produk kesehatan tapi juga kecantikan. Adanya Beauty Advisor di toko pun sangat membantu dalam memberikan saran atas produk yang dibutuhkan pelanggan.

I choose to shop in Guadian because the products sold here are very complete, not only health but also beauty products. Their in-store Beauty Advisors were very helpful in giving advice on products that customers need.





Testimoni Pelanggan

Customer Testimonials



Anissa Yasmin
(35 tahun | years old)

Promosi sangat menarik dan pilihan produk bervariasi

Attractive promotion and varied product selection

Giant memiliki pilihan produk yang sangat variatif dibanding kompetitor lainnya, sehingga sangat memudahkan pelanggan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya terutama produk *groceries*. Promosi yang diberikan oleh Giant juga sangat menarik minat saya sebagai pelanggan untuk selalu kembali dan berbelanja di Giant.

Giant has a very varied selection of products compared to other competitors, so it is easier for customers to meet household needs, especially in groceries product. Promotion given by Giant is also very appealing to me as a customer to always come back and shop at Giant.

Testimoni Pelanggan

Customer Testimonials



Riska Febiana
(32 tahun | years old)

Display yang menarik, kualitas produk sangat baik dan harga yang kompetitif

Attractive display, excellent product quality and competitive prices

Display dan contoh layout produk di IKEA sangat menarik dan sangat memudahkan pelanggan untuk mencari produk-produk rumah tangga. Produk-produk yang dijual di IKEA memiliki kualitas yang sangat baik, variatif dan tentunya dengan harga yang sangat kompetitif. Sistem *Self-service* yang saat ini diterapkan di IKEA cukup baik, namun apabila pelanggan membutuhkan pelayanan karyawan IKEA, mereka dapat membantu secara cepat dan ramah.

Display and product sample layouts in IKEA are very attractive and very easy for customers to find household products. The products sold in IKEA are varied, have a good quality, and of course, offer a very competitive price. Self-service systems which are currently applied at IKEA is quite good, however, whenever customers need services from the IKEA co-workers, they are ready to help them in a quick and friendly manner.



Daftar Isi

Table of Content

- 1 Intro Tema
Theme Introduction
- 2 Testimoni Pelanggan
Customer Testimonials
- 8 Ringkasan Kinerja
Growth Highlights



Ikhtisar Data Keuangan Penting

Important Financial Highlights

- 12 Ikhtisar Keuangan 3 tahun terakhir
Financial Highlights in the last 3 years

Informasi Saham

Stock Information

- 16 Ikhtisar Saham
Share Highlights
- 16 Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology
- 17 Dividen dan Kebijakan Dividen
Dividends and Dividend Policy
- 17 Penghentian Sementara Perdagangan Saham (Suspensi), dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (Delisting) dalam Tahun Buku
Temporary Suspension of Trading, and/or Delisting of Shares in the Fiscal Year
- 19 Obligasi/Sukuk/Obligasi Konversi
Bonds/Sukuk/Convertible Bonds

Laporan Manajemen

Management Reports

- 22 Laporan Direksi
Board of Directors Report
- 30 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report



Profil Perusahaan

Company Profile

- 40 Identitas Perusahaan
Company Identity
- 41 Riwayat Singkat
Brief History
- 41 Kegiatan Usaha
Line of Business
- 42 Struktur Bisnis
Business Structure
- 43 Jejak Langkah
Milestones
- 44 Peristiwa Penting 2016
2016 Event Highlights
- 47 Penghargaan dan Sertifikasi di 2016
2016 Awards and Certifications
- 48 Lokasi Toko per 31 Desember 2016
Store Location as of 31 December 2016
- 50 Visi, Misi & Nilai-Nilai Kami
Vision, Mission & Our Guiding Principles
- 52 Struktur Organisasi
Organisation Structure
- 54 Profil Direksi
Board of Directors' Profile
- 60 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile
- 70 Perubahan Susunan Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris yang Terjadi Setelah Tahun Buku Berakhir Sampai Dengan Batas Waktu Penyampaian Laporan Tahunan
Changes in Composition of The Board of Directors and/ or Members of the Board of Commissioners That Occurred After the End of the Fiscal Year Until the Deadline for Submission of the Annual Report
- 70 Jumlah Karyawan dan Deskripsi Sebaran Tingkat Pendidikan dan Usia Karyawan Dalam Tahun Buku
The Number of Employees and a Description of the Distribution of Educational Level and Age of Employees During the Fiscal Year
- 71 Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Per 31 Desember 2016
The Names of Shareholders and Percentage of Ownership as at 31 December 2016
- 72 Pemegang Saham Pengendali, termasuk Bagan Struktur Pemegang Saham Per 31 Desember 2016
Controlling Shareholders, and Shareholders' Structure in Diagram as at 31 December 2016
- 72 Nama Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, Perusahaan Ventura Bersama
Name of Subsidiaries, Associated Companies, Joint Venture Company
- 73 Kronologi Pencatatan Saham
Stock Listing Chronology
- 73 Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal
Name and Address of Institutions and/or the Capital Market Supporting Professionals
- 74 Sumber Daya Manusia
Human Resources



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

- 84 Tinjauan Industri
Industrial Overview
- 85 Tinjauan Operasional per Segmen Usaha
Operational Overview per Business Segment
 - 86 Hero Supermarket
 - 88 Giant Ekstra
 - 91 Giant Ekspres
 - 93 Guardian
 - 94 IKEA
- 95 Kinerja Operasional
Operational Performance
- 96 Analisis Kinerja Keuangan
Financial Performance Analysis

- 98 Laporan Laba Rugi
Income Statements
- 99 Laporan Arus Kas
Cash Flow Statements
- 100 Informasi dan Fakta Material setelah Tanggal Neraca
Information and Material Fact after Balance Sheet Date
- 100 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure
- 100 Ikatan Material untuk Belanja Modal
Material Commitment for Capital Expenditure
- 101 Belanja Modal pada Tahun Buku Sebelumnya
Capital Expenditure in the Last Fiscal Year
- 101 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Merger/Penggabungan Usaha, Akuisisi, serta Restrukturisasi Modal/Utang
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger/ Consolidation, Acquisition, and Capital/Debt Restructuring
- 101 Transaksi Material yang Mengandung Konflik Kepentingan
Material Transaction Containing Conflict of Interests
- 101 Informasi Transaksi dengan Pihak Berelasi dan Transaksi dengan Pihak Afiliasi
Information on Transactions with Related Parties and Transaction with Affiliated Parties
- 101 Kebijakan Dividen
Dividend Policy
- 101 Manajemen/Karyawan (MSOP)
Management/Employee Stock Option Plan
- 102 Perubahan Peraturan yang Berpengaruh Signifikan pada Kinerja Perusahaan
Changes in Regulations That Have Significant Impact on Company Performance
- 102 Perubahan pada Kebijakan Akuntansi yang Dilaksanakan pada Tahun Buku 2016
Changes in Accounting Policies Implemented in 2016 Fiscal Year
- 102 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect
- 104 Prospek Usaha
Business Outlook
- 105 Rencana Jangka Panjang Perusahaan
Long-Term Corporate Plan
- 105 Informasi Mengenai Kelangsungan Bisnis Perusahaan
Information on Company's Business Continuity

- 134 Komite Audit
Audit Committee
- 137 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee
- 141 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 142 Pelaksanaan *Analyst Meeting*
Implementation of Analyst Meeting
- 143 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 145 Audit Eksternal
External Audit
- 145 Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System
- 148 Perkara Penting
Important Cases
- 148 Sanksi Administratif
Administrative Sanctions
- 148 Kode Etik (Pedoman Perilaku)
Code of Conduct
- 149 Budaya Perusahaan
Corporate Culture
- 150 Program Opsi Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen
Employees and/or Management Stock Option Plan
- 150 Whistleblowing System
Whistleblowing System
- 151 Pedoman Tata Kelola Perusahaan
The Guidelines of Corporate Governance
- 151 Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to Information And Corporate Data

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



- 108 Tujuan Tata Kelola Perusahaan
Objectives of Corporate Governance Implementation
- 110 Struktur Tata Kelola & Kebijakan Perusahaan
Corporate Governance Structure & Policy
- 111 Direksi
The Board of Directors
- 113 Agenda dan Publikasi Rencana Rapat
Agenda and Publication of Meeting Plan
- 114 Mekanisme Pengambilan Keputusan
Decision-Making Mechanism
- 114 Informasi Mengenai Keputusan RUPS Tahun Buku 2015 dan 2016
Information on the Resolutions of the GMS for Fiscal Year 2015 and 2016
- 124 Dewan Komisaris
The Board of Commissioners
- 132 Kebijakan Mengenai *Insider Trading*
Policy on Insider Trading
- 133 Pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi 2016
Trainings of Board of Commissioners and Board of Directors in 2016
- 133 Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi
Affiliation of Board of Commissioners and Board of Directors
- 133 Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Diversity of Composition of Board of Commissioners and Board of Directors

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



- 155 Tujuan CSR HERO Group
The Aim of HERO Group's CSR
- 156 Penghargaan
Awards
- 158 Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Hidup, Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (LK3)
Responsibility to the Environment, Manpower and Occupational Health and Safety (OHSE)
- 165 Tanggung Jawab terhadap Pendidikan
Responsibility to Education
- 169 Tanggung Jawab terhadap Kesehatan Masyarakat
Responsibility to Public Health
- 171 CSR di Bidang Pengembangan Sosial dan Ekonomi Masyarakat
CSR Activities in Public Social and Economic Development
- 174 Tanggung Jawab Terhadap Konsumen atas Produk
Responsibility to Customers on Products
- 177 Pendanaan
Funding
- 177 Rencana ke Depan
Future Plans

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Hero Supermarket Tbk
Statement of the Members of the Board of Commissioners and the Members of the Board of Directors Regarding the Responsibility for the 2016 Annual Report of PT Hero Supermarket Tbk

Laporan Keuangan Tahunan yang telah Diaudit
Audited Annual Financial Statements

Ringkasan Kinerja

Growth Highlights

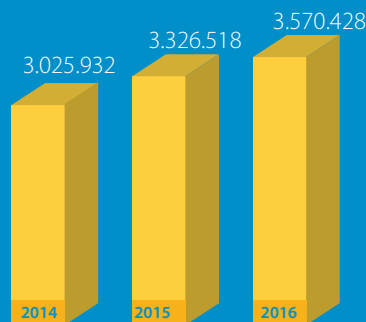
Laba bersih meningkat menjadi
Rp121 miliar
 Improved net profit to
 Rp121 billion

Laba kotor meningkat
 Gross profit increased by

7%

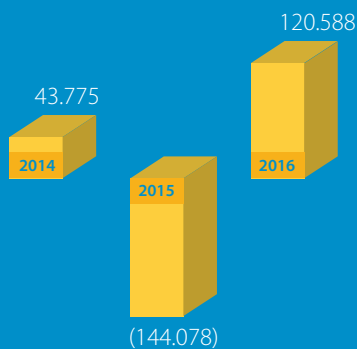
Laba Kotor*

Gross Profit*
 Dalam jutaan Rp | In millions of Rp



Laba/(Rugi) tahun berjalan

Profit/(Loss) for the year
 Dalam jutaan Rp | In millions of Rp

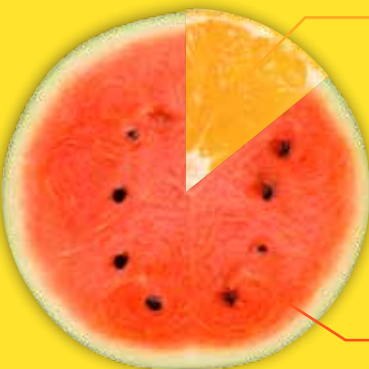


Laba tahun berjalan meningkat signifikan

Profit for the year significantly increased

Pendapatan bersih Segmen Usaha

Net revenue of Business Segment



Bisnis Non-Makanan
 Non-Food Business
 14%

Bisnis Makanan
 Food Business
 86%

Pendapatan Bersih

Net Revenue

Rp13,68 triliun
 trillion

* Di luar operasional Starmart | Excluding Starmart operations



Pendapatan bersih turun

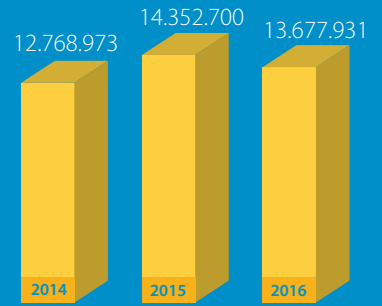
Net revenue decreased by

5%

Pendapatan Bersih

Net Revenue

Dalam jutaan Rp | In millions of Rp



Program rasionalisasi toko hampir selesai

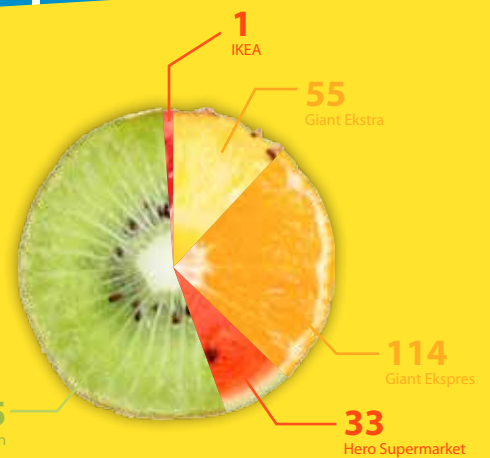
Store rationalization programme is near completion

448

Toko | Stores

Penurunan bersih sebanyak 162 toko terutama disebabkan oleh program rasionalisasi Guardian dan divestasi pada bisnis Starmart.

The net decrease of 162 stores was primarily due to the Guardian rationalization programme and divestment of Starmart.



Jumlah laba komprehensif tumbuh menjadi

Total comprehensive income improved to

Rp **243,41** miliar/billion

Kas bersih meningkat menjadi

Net cash position increased to

Rp **183,19** miliar/billion



01

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Important Financial Highlights

12 Ikhtisar Keuangan 3 tahun terakhir
Financial Highlights in the last 3 years





▼ 5%

Penjualan di 2016 tercatat sebesar Rp13.678 miliar, turun 5% dari tahun sebelumnya.

Sales in 2016 were Rp13,678 billion, 5% lower than the prior year.

Ikhtisar Keuangan 3 tahun terakhir

Financial Highlights in the last 3 years

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi bahasa Indonesia

Numerical notations in all tables and graphs are in Indonesian

LABA RUGI KOMPREHENSIF & NERACA

LABA RUGI KOMPREHENSIF & NERACA

Dalam jutaan Rp / In millions Rp

Uraian / Detail	2016	2015	2014*
Pendapatan Bersih / Net Revenue	13.677.931	14.352.700	12.768.973
Laba Kotor / Gross Profit	3.570.428	3.326.518	3.025.932
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan / Profit/(Loss) For The Year	120.588	(144.078)	43.755
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Dan Kepentingan Non Pengendali / Profit/(Loss) For The Year Attributable To Shareholders	120.588	(144.078)	43.755
Total Laba/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Profit/(Loss) For The Year	243.405	(239.442)	98.251
Laba/(Rugi) Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Dan Kepentingan Non Pengendali / Comprehensive Profit/(Loss) For The Year Attributable To Shareholders			
Laba Per Saham Dasar (Rupiah Penuh) / Basic Earning Per Share (Full Rupiah)	29	(34)	10
Jumlah Aset / Total Assets	7.487.033	7.799.639	8.097.083
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	2.029.250	2.585.261	2.643.263
Jumlah Ekuitas / Total Equity	5.457.783	5.214.378	5.453.820
Modal Kerja Bersih / Net Working Capital	846.299	548.721	495.115

RASIO KEUANGAN

FINANCIAL RATIO

Uraian / Detail	2016	2015	2014
Laba/(Rugi) Terhadap Jumlah Aset (%) / Profit To Total Assets (%)	1,61%	-1,85%	0,53%
Laba/(Rugi) Terhadap Ekuitas (%) / Return On Equity (%)	2,21%	-2,76%	0,80%
Laba Terhadap Pendapatan (%) / Profit Margin (%)	0,88%	-1,00%	0,34%
Rasio Lancar (%) / Current Ratio (%)	142,94%	123,20%	117,76%
Liabilitas Terhadap Ekuitas (%) / Liabilities To Equity (%)	37,18%	49,58%	52,11%
Liabilitas Terhadap Aset (%) / Liabilities To Assets (%)	27,10%	33,15%	34,26%

* Direklasifikasi / Reclassified



Jumlah Aset

Total Asset



Jumlah Liabilitas

Total Liabilities



Jumlah Ekuitas

Total Equity



02

Informasi Saham

Stock Information

- 16 Ikhtisar Saham
Share Highlights
- 16 Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology
- 17 Dividen dan Kebijakan Dividen
Dividends and Dividend Policy
- 17 Penghentian Sementara Perdagangan Saham
(Suspensi), dan/atau Penghapusan Pencatatan
Saham (Delisting) dalam Tahun Buku
Temporary Suspension of Trading, and/or
Delisting of Shares in the Fiscal Year
- 19 Obligasi/Sukuk/Obligasi Konversi
Bonds/Sukuk/Convertible Bonds





▲ 10%

Kapitalisasi Pasar per 31 Desember 2016 meningkat sebesar 10% menjadi Rp5,3 triliun dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp4,8 triliun

The market capitalization per 31 December 2016 increased by 10% to Rp5.3 trillion over the same period last year amounted to Rp4.8 trillion

Informasi Saham

Stock Information

IKHTISAR SAHAM I SHARE HIGHLIGHTS

Periode	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume Volume	Saham Beredar Issued Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	Period
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	Saham Shares	Saham Shares	(Rp)	
2015							2015
Triwulan I	2.380	1.650	1.805	8.930.800	4.183.634.000	7.551.459.370.000	1st Quarter
Triwulan II	2.215	1.730	1.850	2.613.800	4.183.634.000	7.739.722.900.000	2nd Quarter
Triwulan III	1.890	1.215	1.450	4.366.200	4.183.634.000	6.066.269.300.000	3rd Quarter
Triwulan IV	1.600	1.000	1.150	807.500	4.183.634.000	4.811.179.100.000	4th Quarter
2016							2016
Triwulan I	1.150	960	1.070	2.227.700	4.183.634.000	4.476.488.380.000	1st Quarter
Triwulan II	1.230	1.030	1.120	630.700	4.183.634.000	4.685.670.080.000	2nd Quarter
Triwulan III	1.250	1.075	1.150	1.216.300	4.183.634.000	4.811.179.100.000	3rd Quarter
Triwulan IV	1.400	1.100	1.260	1.779.000	4.183.634.000	5.271.378.840.000	4th Quarter

Sumber: Biro Administrasi Efek PT EDI Indonesia / Source: Share Registrar PT EDI Indonesia

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM I SHARE LISTING CHRONOLOGY

Tahun Year	Tindakan	Action
1989	Penawaran Umum Perdana kepada publik 1.765.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham dengan harga penawaran Rp7.200 per saham.	Initial Public Offering of 1,765,000 shares with nominal value of Rp1,000 per share at the issue price of Rp7,200 per share.
1990	Penawaran Umum Terbatas atas 17.647.500 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham dengan harga penawaran Rp3.800 per saham.	Rights Issue of 17,647,500 ordinary shares of Rp1,000 each at the issue price of Rp3,800 per share.
1992	Penawaran Umum Terbatas atas 29.412.500 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham dengan harga penawaran Rp1.500 per saham.	Rights Issue of 29,412,500 ordinary shares of Rp1,000 each at the issue price of Rp1,500 per share.
1994	Pembagian saham bonus dimana setiap pemegang saham berhak 1 lembar saham bonus atas setiap saham yang dimiliki.	Distribution of bonus shares of which shareholders entitled to 1 bonus share for every share held.
1996	Stock Split dengan rasio 1:2. Nilai nominal saham berubah dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham.	A 2-for-1 Stock Split. The nominal share value changed from Rp1,000 per share to Rp500 per share.
2001	Penawaran Umum Terbatas atas 94.120.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp500 per saham dengan harga penawaran Rp1.100 per saham.	Rights Issue of 94,120,000 ordinary shares of Rp500 at the issue price of Rp1,100 per share.
2012	Stock Split dengan rasio 1:10. Nilai nominal saham berubah dari Rp500 per saham menjadi Rp50 per saham.	A 10-for-1 Stock Split. The nominal share value changed from Rp500 per share to Rp50 per share.
	Jumlah saham sebelum dan sesudah Stock Split adalah 329.420.000 dan 3.294.200.000.	Total shares before and after Stock Split are 329,420,000 and 3,294,200,000 respectively.
	Harga saham sebelum Stock Split (4 April 2012) dan setelah Stock Split (5 April 2012) adalah Rp29.600 dan Rp3.550.	Share price before Stock Split (4 April 2012) and after Stock Split (5 April 2012) are Rp29,600 and Rp3,550 respectively.
2013	Penawaran Umum Terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 889,4 juta saham biasa dengan harga penawaran Rp3.350 (Rupiah penuh) per saham.	Limited public offering with pre-emptive rights of 889.4 million ordinary shares at the price of Rp3,350 (full Rupiah) per share.





DIVIDEN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN

Terkait kebijakan pembayaran dividen, mempertimbangkan rencana jangka panjang pengembangan usaha HERO Group untuk terus membangun toko baru di seluruh Indonesia, maka HERO Group memutuskan untuk tidak membayar dividen. Kebijakan ini diputuskan sejak tahun 1997 dan masih diterapkan hingga tahun 2016. Bila saatnya nanti HERO Group memutuskan untuk membayar dividen, maka kebijakan tersebut akan diputuskan dengan mempertimbangkan kebutuhan arus kas di masa depan dan harus mendapatkan persetujuan dari pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan.

PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM (SUSPENSI), DAN/ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM (DELISTING) DALAM TAHUN BUKU

HERO Group tidak mengalami penghentian sementara perdagangan saham (suspensi), dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) dalam Tahun buku.

DIVIDENDS AND DIVIDEND POLICY

In relation to the payout of HERO Group's dividends, considering HERO Group's long term development plans to continuously add new stores in Indonesia, HERO Group stipulated not to conduct dividends payout. This decision has been made in 1997 and continues to remain in place in 2016. In the event that HERO Group wishes to pay dividends in the future, such dividends will be determined considering HERO Group's future cash flows requirements and shall be subjected to the shareholders' approval at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).

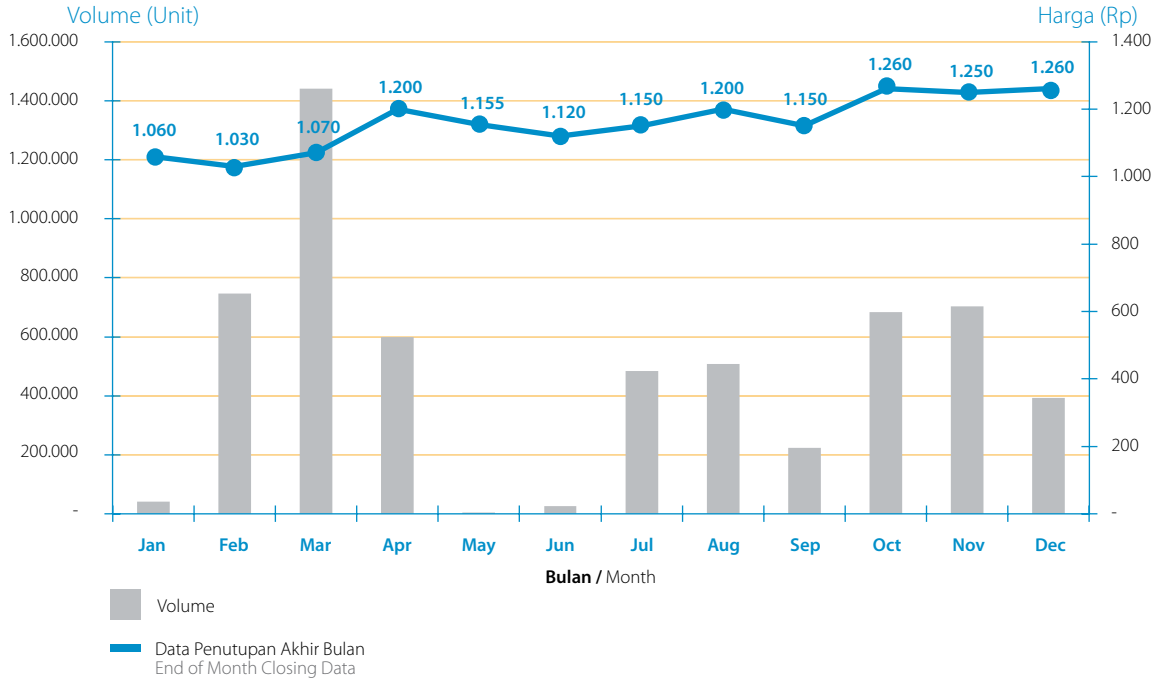
TEMPORARY SUSPENSION OF TRADING, AND/OR DELISTING OF SHARES IN THE FISCAL YEAR

HERO Group did not experience any temporary suspension of trading (suspension), and/or delisting of shares (delisting) in the fiscal year.



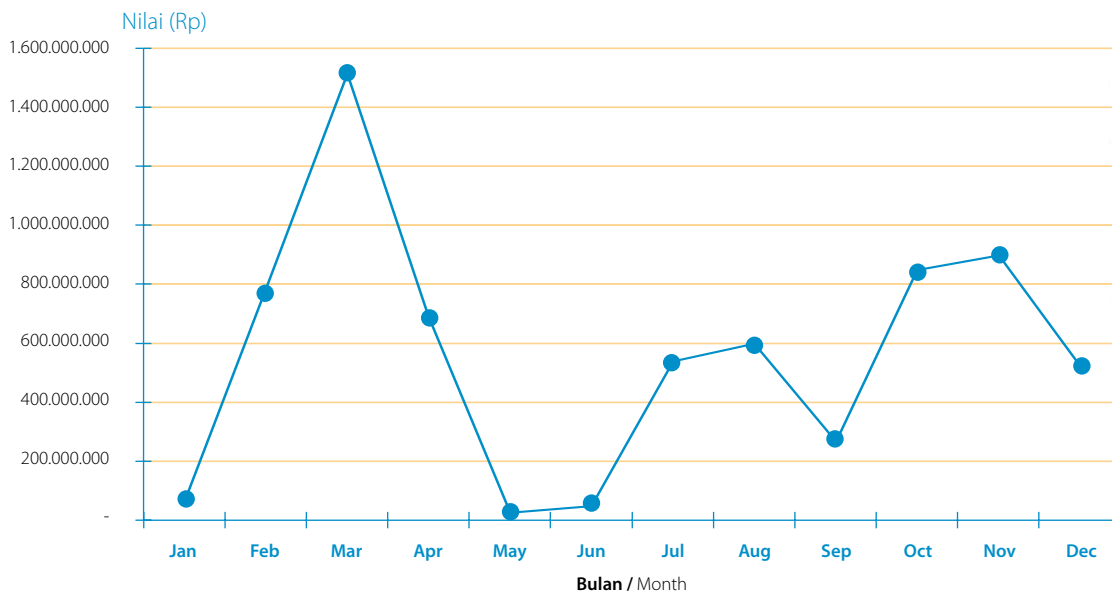
Harga Dan Volume Perdagangan Saham 2016 Di Bursa Efek Indonesia

2016 Share Price And Trading Volume At Indonesia Stock Exchange



Nilai Transaksi Saham Bulanan Tahun 2016

Monthly Shares Transaction Value in 2016



OBLIGASI/ SUKUK/OBLIGASI KONVERSI

Hingga 31 Desember 2016, HERO Group tidak menerbitkan obligasi/sukuk/obligasi konversi sehingga tidak terdapat informasi mengenai jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding), tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi/sukuk.

BONDS/SUKUK/CONVERTIBLE BONDS

Until 31 December 2016, HERO Group did not issue any bond/ sukuk/convertible bonds so there was no information on how many bonds/sukuk/convertible bonds that were still outstanding, the interest/yield level, maturity date and bonds/sukuk ratings.



FRU

03

Laporan Manajemen Management Reports

- 22 Laporan Direksi
Board of Directors Report
- 30 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report





Meningkatnya laba, ditambah dengan belanja modal yang lebih selektif, berhasil meningkatkan posisi kas bersih menjadi Rp183 miliar di akhir tahun, dibandingkan dengan Rp47 miliar pada 2015.

The increased profit coupled with more selective capital spending led to the net cash position improving to Rp183 billion at the year end, compared with Rp47 billion in 2015.

Laporan Direksi

Board of Directors Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Valued Shareholders and Stakeholders,

Pertumbuhan ekonomi tahun 2016 dinilai cukup baik. Berdasarkan data yang dirilis Badan Pusat Statistik (BPS), laju perekonomian nasional tumbuh sebesar 5,02% yang tercatat lebih baik dibanding 2015 yaitu sebesar 4,88%. Meski angka pertumbuhan ini belum sebesar beberapa tahun sebelumnya, pertumbuhan ekonomi Indonesia sudah kembali memasuki tren positif.

Pertumbuhan ekonomi nasional ini dipengaruhi oleh peningkatan perekonomian global yang secara umum, meski tidak merata, menunjukkan tren yang meningkat. Pertumbuhan ekonomi Tiongkok menguat menjadi 6,8% pada 2016 dari 6,7% pada tahun sebelumnya, sementara Amerika Serikat menguat menjadi 1,9% pada 2016 dari 1,7% pada 2015.

Meskipun perekonomian nasional mulai membaik, namun tingkat kepercayaan konsumen mengalami penurunan. Hasil Nielsen Global Survey of Consumer Confidence and Spending Intention menunjukkan bahwa Indeks Keyakinan Konsumen Indonesia tercatat menurun dari 122 di kuartal III 2016 menjadi 120 pada kuartal IV 2016. Namun, Indonesia masih berada dalam urutan teratas lima negara teroptimis di dunia setelah India (136), Filipina (132), dan Amerika Serikat (123), dan berada di atas Vietnam (112).

Economic growth in 2016 was deemed satisfactory. Based on the research data released by the Statistics Indonesia (BPS), economic growth in 2016 was recorded at 5.02%, a better growth rate than 4.88% in 2015. Although the current economic growth level hasn't been able to keep up with the thriving previous years' growth levels, it is apparent that Indonesia is on the right direction.

Domestic economic improvement was heavily influenced by economic recovery around the globe, despite the growth disparity. In China, growth rate slightly rose to 6.8% from 6.7% in the previous year, whilst the United States recorded a 1.9% growth in 2016 compared to 1.7% in 2015.

However, this improving economy was not followed by the positive growth of Consumer Confidence Index. Based on the Nielsen Global Survey of Consumer Confidence and Spending Intention, Indonesia's Consumer Confidence Index dropped from 122 in the third quarter of 2016 to 120 in the fourth quarter of the year. Nonetheless, Indonesia's Consumer Confidence Index remained in the world's top five after India (136), the Philippines (132), and the United States (123) while outperforming Vietnam (112).

Penjualan pada 2016 tercatat sebesar Rp13,68 triliun, turun 5% dari tahun sebelumnya. Laba bersih dari kegiatan operasi berjalan mencapai Rp152 miliar dibandingkan rugi bersih pada 2015 yang tercatat sebesar Rp82 miliar.

Sales in 2016 were Rp13.68 trillion, 5% lower than the prior year. Net profit from continuing operations was Rp152 billion compared to a net loss of Rp82 billion in 2015.

STEPHANE DEUTSCH

Presiden Direktur
President Director

Laporan Direksi
Board of Directors Report

**Laba kotor
naik**
Gross profit
increased by

7%

Di tengah kondisi usaha yang menantang tersebut, industri ritel Indonesia masih memiliki peluang untuk tumbuh lebih baik dimasa mendatang. Data A.T. Kearney's 2016 Global Retail Development Index™ (GRDI) menunjukkan saat ini Indonesia berada di peringkat 5 negara berkembang untuk tujuan investasi ritel, meningkat dari peringkat 12 di tahun 2014 dari 30 negara dengan potensi ritel tertinggi. Meskipun penjualan ritel per kapita relatif rendah, namun jumlah populasi di Indonesia cukup menarik bagi peritel asing. Hal ini juga dipengaruhi oleh kebijakan baru Pemerintah mengenai pelonggaran daftar negatif investasi di 50 sektor, yang meningkatkan peluang realisasi bisnis di Indonesia, termasuk sektor ritel *dan e-commerce*, sehingga arus investasi diharapkan dapat meningkat di masa depan. Dengan kebijakan baru yang mendukung iklim perkembangan investasi, prospek sektor ritel di Indonesia dinilai akan terus tumbuh positif seiring dengan program Pemerintah dalam meningkatkan pengembangan infrastruktur untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.

KINERJA PERSEROAN

Kinerja Keuangan

Penjualan pada 2016 tercatat sebesar Rp13,68 triliun, turun 5% dari tahun sebelumnya. Laba bersih dari kegiatan operasi berjalan mencapai Rp152 miliar dibandingkan rugi bersih pada 2015 yang tercatat sebesar Rp82 miliar.

Bisnis Makanan mengalami penurunan penjualan sebesar 7% menjadi Rp11,69 triliun seiring dengan maraknya pertumbuhan toko-toko berskala kecil yang memberikan tantangan tersendiri bagi supermarket dan hypermarket. Setelah mengalami kerugian pada tahun sebelumnya, laba bisnis Makanan meningkat Rp91 miliar seiring dengan langkah Perseroan dalam meningkatkan strategi promosi dan fokus terhadap manajemen biaya.

Meskipun terdapat dampak penutupan beberapa toko Guardian, penjualan Bisnis Non-Makanan naik sebesar 15%, yaitu sebesar Rp1,97 triliun, mengikuti pertumbuhan penjualan *like-for-like* yang mencapai dua digit pada bisnis Perabotan Rumah Tangga serta Kesehatan dan Kecantikan. Perolehan laba tahun ini yang mencapai

Despite challenging business condition, Indonesia's retail industry has an immense growth potential. Based on the data from A.T. Kearney's 2016 Global Retail Development Index™ (GRDI), Indonesia was at the top 5 out of 30 developing countries for retail investment destination, climbing from its 12th ranking in 2014. Despite a relatively low retail sales per capita, Indonesia's large population is appealing to many international retailers. The government has decided to enact new investment negative list that opened up more opportunities for 50 business sectors to attract a significant number of investments in the near future, including in retail and e-commerce sectors. Given the new regulation that is in favor of investment development, retail prospects in Indonesia will continue to show positive growth in line with the Government's infrastructure development programme to boost the overall economy.

COMPANY PERFORMANCE

Financial Performance

Sales in 2016 were Rp13.68 trillion, 5% lower than the prior year. Net profit from continuing operations was Rp152 billion compared to a net loss of Rp82 billion in 2015.

The Food business saw sales decline by 7% to Rp11.69 trillion as supermarkets and hypermarkets continued to be challenged by the rapid growth of smaller format store operators. Excluding unallocated corporate expenses, the operating income from the Food business improved to Rp91 billion, following the loss recorded in the prior year, due to promotional strategy improvements and a focus on cost management.

The Non-Food businesses produced sales up 15% at Rp1.97 trillion following double digit like-for-like sales growth in both Home Furnishings and Health and Beauty, and despite the effect of store closures in Guardian. Excluding unallocated corporate expenses, the operating income contribution was significantly

Rp176 miliar meningkat secara signifikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya karena margin laba kotor yang lebih tinggi dan dampak positif dari penutupan toko-toko yang kurang potensial.

Meningkatnya laba, didukung dengan belanja modal yang lebih selektif, hal ini berhasil meningkatkan posisi kas bersih sebesar Rp183 miliar di akhir tahun dibandingkan dengan Rp47 miliar pada 2015.

Aktivitas Usaha

Iklim bisnis ritel di bidang Makanan diwarnai dengan cukup banyak tantangan pada 2016, terutama pada semester kedua setelah Idul Fitri. Kompetisi bisnis semakin meningkat seiring dengan pesatnya perkembangan jaringan minimarket yang menawarkan harga yang sangat murah untuk kebutuhan pokok sehari-hari. Dengan kondisi demikian, Bisnis Makanan mencatat penjualan *like-for-like* yang negatif, yang diikuti dengan penutupan beberapa toko yang kecil profitabilitasnya. Inisiatif untuk kembali mendorong pertumbuhan penjualan terus diupayakan, termasuk dengan meningkatkan proposisi nilai bagi konsumen dengan lebih fokus menyediakan tawaran produk-produk segar, memperbaiki strategi harga dan promosi, serta meningkatkan efisiensi rantai pasokan dengan semakin memanfaatkan pusat distribusi HERO Group.



ahead of last year at Rp176 billion, due to improved gross margins and the benefit of the closure of underperforming stores.

The increased profit coupled with more selective capital spending led to the net cash position improving to Rp183 billion at the year end, compared with Rp47 billion in 2015.

Business Activities

The retail trading environment in 2016 was challenging for the Food business, especially in the second half of the year following Eid Mubarak. Competition intensified as mini-market operators continued to invest heavily in network development, offering very competitive pricing on daily staples. Against this backdrop, the Food business experienced negative like-for-like sales, while also closing selected underperforming stores. Initiatives to restore sales growth are underway, including improving the consumer value proposition with particular focus on delivering a better fresh offer, enhancing the pricing and promotion strategy, and improving supply chain efficiency through higher utilization of the HERO Group's distribution centre.

Bisnis Makanan

Untuk Giant, selain menyempurnakan persediaan produk segar yang ditawarkan, kami juga tengah mengkaji variasi produk umum lainnya agar produk-produk yang kami tawarkan dapat secara efektif memenuhi kebutuhan konsumen yang berubah-ubah. Di Hero Supermarket, inisiatif ini terus dilakukan untuk memperkaya variasi produk dan menciptakan pengalaman berbelanja konsumen yang lebih baik. Akhir-akhir ini kami juga telah membuka toko dengan model baru di Mal Pondok Indah yang berhasil memperoleh hasil penjualan awal yang sangat baik.

Bisnis Non-Makanan

Untuk bisnis Kesehatan dan Kecantikan, program rasionalisasi toko Guardian sebagai langkah penting yang dilakukan Perseroan dan telah dicanangkan sejak tahun lalu telah terlaksana dengan baik dan akan segera rampung. Meskipun terdapat penutupan beberapa

Food Business

In Giant, in addition to improving the fresh offer, we are reviewing the range across general merchandise to make the offer more relevant for changing consumer needs. In Hero Supermarket, initiatives are underway to improve both the range and shopping experience for consumers, and we have recently opened a new model store at Pondok Indah Mall where initial trading results are encouraging.

Non-Food Business

In Health and Beauty, the significant store rationalization programme in Guardian, which was announced last year, has progressed well and is near completion. Despite these closures, strong like-for-like growth produced higher sales in 2016, as well

Laporan Direksi
Board of Directors Report

**Laba bersih
meningkat
menjadi**
Improved net
profit to

 **Rp121**
miliar / billion

toko, pertumbuhan *like-for-like* yang kuat berhasil meningkatkan penjualan dan profitabilitas pada 2016. Perseroan juga semakin meningkatkan fokus dalam memastikan bahwa varian produk yang ditawarkan sesuai dengan kebutuhan konsumen, seiring dengan upaya Perseroan untuk terus mengembangkan produk kesehatan agar pertumbuhan penjualan dapat meningkat secara berkelanjutan.

Sementara itu, pertumbuhan penjualan bisnis IKEA Alam Sutera yang kuat terus berlanjut, dengan laba yang juga meningkat dari tahun sebelumnya. Dengan biaya produk yang lebih kecil serta penjualan yang lebih tinggi, margin laba IKEA mampu meningkat signifikan. Selain itu, jalur penjualan *online* IKEA yang mencakup wilayah Jadedabek telah diluncurkan pada triwulan ketiga 2016 dan disambut dengan baik oleh konsumen.

Hingga 31 Desember 2016, Perseroan mengoperasikan 448 toko yang terdiri dari 55 Giant Ekstra, 147 Giant Ekspres dan Hero Supermarket, 245 Guardian dan 1 IKEA. Penurunan bersih dari 162 toko selama tahun berjalan terutama disebabkan oleh program rasionalisasi Guardian dan divestasi pada bisnis Starmart.

Tantangan

Menurunnya kepercayaan konsumen serta semakin kompetitifnya kondisi pasar secara umum masih memberikan dampak terhadap kinerja HERO Group pada 2016, terutama di Bisnis Makanan. Penjualan di bisnis makanan menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya akibat penutupan toko dan pertumbuhan negatif penjualan *like-for-like*, sedangkan Bisnis Kesehatan dan Kecantikan maupun Perabotan Rumah Tangga mencatatkan peningkatan penjualan dan pertumbuhan *like-for-like* yang lebih tinggi.

Meskipun kinerja penjualan memberikan hasil yang beragam, profitabilitas Bisnis Makanan dan Non-Makanan meningkat. Seluruh rangkaian strategi promosi yang telah disempurnakan berhasil meningkatkan margin laba kotor. Selain itu, program rasionalisasi toko and pengelolaan biaya yang lebih ketat membuat biaya usaha menjadi terkendali dengan lebih baik.

as delivering higher profitability. There is a stronger focus on ensuring the range on offer is relevant for customers, while the health offer is being developed further to drive sustainable sales growth.

In IKEA, there was continued strong sales growth from the Alam Sutera store, and profits were also up on the prior year. IKEA enjoyed higher margins, benefiting from lower product costs and higher sales. The IKEA online sales channel covering the Greater Jakarta area went live in the third quarter of 2016 and has been well received by our customers.

At 31st December 2016, the Company operated 448 stores, comprising 55 Giant Ekstra hypermarkets, 147 Giant Ekspres and Hero Supermarkets, 245 Guardian Health and Beauty stores and 1 IKEA store. The net decrease of 162 stores during the year was primarily due to the Guardian rationalization programme and the divestment of the Starmart convenience store business.

Challenge

Weak consumer confidence and an increasingly competitive trading environment continued to impact the overall performance for HERO Group in 2016, particularly in the Food Business. Sales in the food business were down on the prior year due to store closures and negative like-for-like sales growth, while both Health and Beauty and Home Furnishings reported higher sales and strong like-for-like sales growth.

Despite the mixed sales performances, profitability in both the Food and Non-Food businesses improved. A combination of range and promotional strategy improvements resulted in enhanced gross margins, and store rationalization and tighter cost management allowed for a greater control of operating expenses.

PROSPEK USAHA

Kondisi bisnis ritel yang kompetitif diperkirakan akan terus memberikan tantangan bagi Bisnis Makanan. Menyikapi hal tersebut, beberapa langkah ditempuh untuk meningkatkan proposisi nilai bagi konsumen dengan memberikan tawaran produk segar yang lebih baik, memperbaiki strategi harga, serta meningkatkan efisiensi rantai pasokan. Sementara Bisnis Non-Makanan akan terus memiliki kinerja yang baik di pasar dengan prospek yang positif.



BUSINESS PROSPECTS

The competitive retail environment is expected to remain challenging for the Food Business. In response, actions are being taken to increase the value proposition for consumers by providing better fresh offers, enhancing pricing strategies, and improving supply chain efficiencies. The Non-Food Businesses continue to trade well with positive prospects.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Peningkatan kinerja tata kelola perusahaan terus dilakukan melalui optimalisasi peran organ utama HERO Group seperti Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS Tahunan menjadi sarana bagi Perseroan dalam memfasilitasi hak-hak Pemegang Saham dalam hal ketercukupan informasi kinerja selama tahun buku dan rencana-rencana Perseroan ke depan.

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Corporate governance implementation is continuously improved by optimising the role of HERO Group's key organs, namely the Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors. Annual General Meeting of Shareholders is a platform for the Company to facilitate the rights of the Shareholders in obtaining information on the Company's performance during the fiscal year and the plans ahead.

PENGHARGAAN

Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance* - GCG) telah dilaksanakan dengan baik oleh HERO Group yang direfleksikan dengan diterimanya penghargaan sebagai "Top 50 Perusahaan Terbuka (Top 50 Public Listed Companies)" dan penghargaan "The Best Right of Shareholders" pada 2016. Penghargaan ini diberikan oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD), sebuah institusi independen berafiliasi internasional yang mendukung penerapan GCG untuk meningkatkan daya saing ekonomi. Pencapaian ini mencerminkan keberhasilan HERO Group dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG, di mana Perseroan juga telah memperoleh peringkat yang baik sesuai dengan ASEAN Government Corporate Scorecard, standar yang digunakan dalam penilaian IICD.

AWARDS

HERO Group's Good Corporate Governance has been well-practiced, indicated by consecutive recognition received by HERO Group as "Top 50 Public Listed Companies" and also awarded "The Best Right of Shareholders". These awards were given by the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD), an independent internationally-affiliated institution encouraging the application of Good Corporate Governance to increase economic competitiveness. This achievement reflects HERO Group's success in Good Corporate Governance implementation, which has achieved a good ASEAN Government Corporate Scorecard rating, a standard used in the IICD.

SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber daya manusia yang berkualitas adalah salah satu faktor yang dapat memenangkan persaingan industri ritel yang penuh tantangan. Dalam pengelolaan sumber daya manusia di HERO Group, terdapat lima strategi awal yang menjadi fokus utama, yaitu *get the*

HUMAN RESOURCES

Highly qualified human resources is an important factor in winning the challenging retail industry competition. HERO Group has already prepared five initial strategies that become its main focus in managing human resources, namely *get the basic right,*

Laporan Direksi
Board of Directors Report

Program rasionalisasi toko hampir selesai
Store rationalisation programme is near completion



basic right, pembukaan job portal, people development, leadership development, dan peningkatan engagement atau keterlibatan karyawan. Kelima strategi ini diterapkan melalui serangkaian pelatihan dan pengembangan karyawan.

Program pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan yang dilakukan sepanjang tahun 2016, di antaranya *Career and Talent Development Programme* yang berasal dari internal dan eksternal Perseroan, serta *Personal Effectiveness and Competency Development Programme* yang dilakukan dengan melaksanakan *soft skills training* dan *technical skills training*. Pelatihan dilaksanakan dengan menerapkan asas persamaan kesempatan bagi semua karyawan sesuai kebutuhan pelatihan masing-masing yang telah ditinjau atas rekomendasi pimpinan karyawan.

Selama 2016, lebih dari 9.000 karyawan mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh Divisi Sumber Daya Manusia. Jumlah ini meningkat secara signifikan dibandingkan tahun 2015 yang berjumlah kurang dari 5.000 karyawan.

Berbagai pelatihan dan pengembangan kredibilitas SDM ini membawa energi positif bagi perkembangan Perseroan yang salah satunya berpengaruh pada minimalisasi angka *turnover* SDM sepanjang 2016.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Di bawah payung Corporate Social Responsibility (CSR) HERO Peduli dan IKEA, HERO Group semakin berinovasi dan secara konsisten selalu berkomitmen untuk memberikan yang terbaik kepada para pemangku kepentingan, masyarakat, dan lingkungan. HERO Group mengembangkan program-program CSR yang tertuang ke dalam empat pilar utama, di antaranya Lingkungan, Pendidikan, Kesehatan Masyarakat, dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat.

the opening of job portal, people development, leadership development, and improvement on employees' involvement. These five strategies are implemented through a series of employee training and development programmes.

Among the competency training and development programmes conducted throughout 2016 were: Career and Talent Development Programme attended by the Company's employees and external parties, as well as Personal Effectiveness and Competency Development Programme that was conducted through soft skills and technical skills trainings. These trainings are available for all employees as a manifestation of fairness principle in the Company and are tailor-made to suit the needs of each individual based on the recommendation from their immediate supervisors.

Throughout 2016, more than 9,000 employees participated in trainings held by Human Resources Division. This number rose significantly compared to less than 5,000 employees in 2015.

Various HR trainings and development programmes resulted positively in the Company's development, such as lower employee turnover rate in 2016.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Under the Corporate Social Responsibility (CSR) flag of HERO Peduli and IKEA, HERO Group continues to innovate and is committed to always providing the best for all stakeholders, the public and the environment. HERO Group develops its CSR programmes on the basis of four main pillars, namely Environment, Education, Public Health and Public Economic Empowerment.

Penghargaan

Berkat ketekunan dan konsistensi dalam pelaksanaan program CSR, HERO Group berhasil meraih beberapa penghargaan baik skala nasional maupun internasional di sepanjang tahun 2016, diantaranya, Sindo Award, Most Valued Brand, dan 8th Annual Global CSR Summit Award, The World's Most Valued Brand Indonesia 2016 (IKEA).

Awards

Due to our perseverance and consistency in implementing CSR programmes, HERO Group manages to obtain several awards, both national and international levels, during the course of 2016, such as Sindo Awards, Most Valued Brand, and the 8th Annual Global CSR Summit Award, The World's Most Valued Brand Indonesia 2016 (IKEA).

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS Luar Biasa) Perseroan yang dilaksanakan pada 14 Januari 2016 diputuskan bahwa susunan Direksi Perseroan terdiri atas:

Presiden Direktur : Stephane Deutsch
 Direktur Independen : Arief Istanto
 Direktur : Xavier Thiry
 Direktur : Heru Pribadi
 Direktur : Mark Magee
 Direktur : Hadrianus Wahyu Trikusumo

CHANGES IN THE COMPOSITION OF BOARD OF DIRECTORS

Pursuant to the resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of the Company on 14 January 2016, the composition of Board of Directors has been determined as follows:

President Director : Stephane Deutsch
 Independent Director : Arief Istanto
 Director : Xavier Thiry
 Director : Heru Pribadi
 Director : Mark Magee
 Director : Hadrianus Wahyu Trikusumo

Ucapan selamat kami sampaikan atas bergabungnya Bapak Hadrianus Wahyu Trikusumo sebagai Direktur melalui mekanisme RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 14 Januari 2016. Dengan adanya perubahan ini kami berharap kinerja Direksi Perseroan dapat berjalan semakin baik dan solid.

We would like to welcome Mr. Hadrianus Wahyu Trikusumo to his post as Director based on the mechanism of EGMS convened on 14 January 2016. With such changes, we hope that the performance of the Board of Directors will be better and stronger in years to come.

APRESIASI

Mewakili seluruh jajaran Direksi, saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh Pemegang Saham, Pemangku Kepentingan serta Dewan Komisaris atas kepercayaan dan arahan yang diberikan kepada HERO Group dalam rangka mendukung pengembangan bisnis Perseroan. Terima kasih juga saya sampaikan kepada seluruh karyawan yang telah berdedikasi meningkatkan pertumbuhan kinerja usaha HERO Group serta kepada para pemasok dan mitra yang telah mendukung kami selama periode ini. Akhirnya, saya mengucapkan terima kasih kepada para pelanggan kami yang senantiasa memberikan masukan dan menunjukkan kepuasannya agar kami terus menjadi pelopor di industri ritel modern.

APPRECIATION

On behalf of the Board of Directors, I wish to thank all the Shareholders, Stakeholders, and the Board of Commissioners for their trust and direction given to HERO Group to support the Company's business development. I also would like to express my gratitude to all employees who have given their dedication to boost HERO Group's business performance and to our suppliers and partners who have given their support to us. Finally, I want to thank all our customers who have always provided suggestion and showed their satisfaction to our service so that we can continue to become the pioneer of modern retail industry.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors



Stephane Deutsch
Presiden Direktur
President Director

O F O U R N I L

BAGUETTE



WHITE BREAD

LET BUN

IPUNG KURNIA
Presiden Komisaris
President Commissioner



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Dewan Komisaris menilai kinerja pemasaran yang dilakukan oleh Perseroan juga sudah tepat, hal tersebut terefleksi dari peningkatan traffic konsumen yang sangat signifikan melalui strategi promosi yang efektif, sehingga baik tingkat penjualan dan margin pendapatan mampu menopang laba bisnis Perseroan.

We have assessed that the Company has carried out proper marketing strategies as reflected on consumer traffic which rose exponentially due to effective promotion methods; hence, both sales and profit margin were able to support the Company's operating income.

Para Pemegang Saham yang Terhormat, Valued Shareholders,

Keberhasilan pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 5,02% dan terjaganya inflasi sepanjang tahun 2016 tentunya menimbulkan optimisme bagi pelaku industri ritel di Indonesia. Tren positif tersebut menempatkan Indonesia pada urutan lima teratas negara teroptimis di dunia setelah India, Filipina, dan Amerika Serikat. Pertumbuhan positif ekonomi nasional saat ini tidak terlepas dari peran aktif pemerintah dalam menciptakan strategi fiskal yang tepat serta peran BI dalam menjaga stabilitas moneter yang berimplikasi pada penguatan sektor-sektor strategis nasional.

Meskipun situasi ekonomi domestik berada pada tingkat yang memuaskan namun hal tersebut tidak berbanding lurus dengan tingkat kepercayaan konsumen yang nilainya menurun di tahun ini. Nielsen Global Survey of Consumer Confidence and Spending Intention merilis bahwa Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) Indonesia tercatat menurun dari 122 di kuartal III 2016 menjadi 120 pada kuartal IV 2016. Penyebab turunnya Indeks Kepercayaan Konsumen 2016 dilatarbelakangi oleh adanya kekhawatiran masyarakat terhadap kenaikan harga barang-barang kebutuhan. Situasi ini tentunya dapat dimaklumi mengingat Indonesia baru saja melewati fase ketidakstabilan ekonomi domestik pada 2015 silam yang disebabkan oleh banyak faktor seperti penurunan nilai tukar mata uang dan ketidakstabilan harga komoditas dasar.

The positive growth of national economy at 5.02% and stable inflation rate throughout 2016 have brought optimism to the retail industry. Such positive outcome successfully placed Indonesia in the top 5 most optimistic countries in the world, after India, the Philippines and USA. This positive growth was undoubtedly generated by government's active role in implementing proper and accurate fiscal strategies as well as Bank Indonesia (BI)'s role in maintaining monetary stability, resulting in the strengthening of national strategic business sectors.

Despite the fact that domestic economy demonstrated relatively satisfying performance, such accomplishment was not proportional to the declining Consumer Confidence Index (CCI). Nielsen Global Survey of Consumer Confidence and Spending Intention released the data stating that Indonesia's CCI dropped from 122 in Q3 of 2016 to 120 in Q4/2016. One of the factors contributing to this decline was public concern on the rising commodity prices. The public's negative sentiment was understandable considering Indonesia has just passed economic volatility stage in 2015 due to many factors including weak exchange rate and unstable price of basic commodities.

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report

Ditengah kondisi industri ritel yang kurang mendukung, Dewan Komisaris berpandangan bahwa HERO Group sepanjang 2016 telah mampu meraih momentum pertumbuhan sebagai pijakan untuk meraih pencapaian usaha yang lebih baik di tahun mendatang. Pertumbuhan bisnis ritel Indonesia khususnya pada ritel modern, dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir tercatat mengalami peningkatan secara persisten.

Meski terjadi pertumbuhan, persaingan usaha di industri ritel khususnya ritel modern pun juga semakin kompetitif. Ini dibuktikan dengan data yang dikeluarkan oleh A.T. Kearney's 2016 Global Retail Development Index™ (GRDI) yang menunjukkan Indonesia saat ini berada di peringkat 5 negara berkembang untuk tujuan investasi ritel, meningkat dari peringkat 12 di tahun 2014 dari 30 negara dengan potensi ritel tertinggi. Berkaca pada hal tersebut, diperlukan fokus usaha yang kuat serta strategi bisnis yang komprehensif bagi HERO Group dalam rangka memenangkan persaingan usaha secara sehat khususnya dalam memperluas pangsa pasar Perseroan.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Ditengah kondisi perekonomian global dan nasional yang belum kondusif, Direksi mampu mengembalikan performa bisnis secara baik. Perseroan mencatat Pendapatan bersih tahun 2016 sebesar Rp13.678 miliar atau mengalami penurunan sebesar 5% jika dibandingkan dengan Pendapatan bersih tahun 2015. Penurunan Pendapatan bersih Perseroan dibandingkan 2015 disebabkan oleh penurunan kontribusi di sektor bisnis Makanan. Meskipun terjadi penurunan, laba bisnis Makanan meningkat menjadi sebesar Rp91 miliar, seiring dengan langkah Perseroan dalam menjalankan strategi promosi dan fokus terhadap manajemen biaya hasil segmen bisnis Makanan.

In the midst of challenging business situation in the retail industry, the Board of Commissioners believes that HERO Group had managed to gain growth momentum during the year as the stepping stone to create better business performance and accomplishments in the future. The growth of domestic retail business in the last 5 (five) years, particularly modern retail, demonstrated continuous improvement.

Unfortunately, with the growing industry, business competition was also getting tighter in modern retail industry. The A.T. Kearney's 2016 Global Retail Development Index™ (GRDI) stated that Indonesia was placed among the top 5 emerging countries for retail investment, rose from the 12th place in 2014 out of 30 countries with the highest retail potential. Observing this, the Company understands that strong business focus as well as comprehensive strategies are required to win the competition, especially in relation to the market share expansion target.

ASSESSMENT ON BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE

Amidst the unfavourable global and national economic situation, the Board of Directors managed to bring forward such satisfactory business performance. This year, our net Revenue reached Rp13,678 billion, declined by 5% compared to the net Revenue of 2015 due to the declining contribution of Food business. Nevertheless, Food business' income in 2016 grew to Rp91 billion in line with the Company's promotion strategies and focus on cost management of Food business.



Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

Dalam segmen Non-Makanan angka penjualan meningkat sebesar 15%, yaitu sebesar Rp1.978 miliar, mengikuti pertumbuhan penjualan *like-for-like* yang mencapai dua digit pada bisnis Perabotan Rumah Tangga serta Kesehatan dan Kecantikan. Peningkatan laba bisnis Non-Makanan yang mencapai lebih dari 200% mengindikasikan bahwa kinerja segmen tersebut mampu melampaui kinerja pasar serta memiliki prospek bisnis yang cukup menjanjikan untuk terus ditingkatkan secara optimal.

Dewan Komisaris menilai kinerja pemasaran yang dilakukan oleh Perseroan juga sudah tepat, hal tersebut terefleksi dari peningkatan *traffic* konsumen yang sangat signifikan melalui strategi promosi yang efektif, sehingga baik tingkat penjualan dan margin pendapatan mampu menopang laba bisnis Perseroan.

LAPORAN PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN

Dewan Komisaris senantiasa melakukan tugas-tugas pengawasan terhadap kinerja keuangan dan operasional Perseroan berdasarkan pedoman tata tertib yang berlaku. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan yang terdiri dari beragam latar belakang bidang profesional memudahkan Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian terhadap strategi usaha yang telah disusun Direksi.

Sepanjang tahun 2016, Dewan Komisaris telah melaksanakan pengawasan atas implementasi strategi Perseroan yang terdiri dari pemaparan pencapaian keuangan melalui Laporan Keuangan per kuartal dan tahunan, strategi promosi, rencana dan pelaksanaan rasionalisasi toko, penambahan dan pembukaan toko baru melalui *road map* yang telah diusulkan serta laporan tindak lanjut penutupan Starmart sebagai langkah menutup lini bisnis *convenience store*.

Furthermore, Non-Food Business segment also recorded an increase of 15% in its revenue, or amounted to Rp1,978 billion, following the growth of like-for-like sales which reached the double digit in terms of Home Furnishings as well as Health and Beauty Products. The growth of Non-Food Business' income which exceeded 200% indicated that the performance of this segment was well ahead market performance and has promising business outlook to be increased optimally over the following years.

We have assessed that the Company has carried out proper marketing strategies as reflected on consumer traffic which rose exponentially due to effective promotion methods; hence, both sales and profit margin were able to support the Company's operating income.

SUPERVISORY REPORT ON CORPORATE STRATEGY IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners continues to perform supervisory duty on the Company's financial and operational performance based on the prevailing regulations. The diverse professional backgrounds of Board of Commissioners' members facilitate us in assessing business strategy that has been drafted by the Board of Directors.

Throughout the reporting year, the Board of Commissioners has supervised the implementation of the Company's strategies consisting of financial accomplishment exposition through the quarterly and annual Financial Statements, promotion strategies, shop rationalisation plans and implementations, addition and opening of new shops through the proposed road map as well as follow-up report on the closing of Starmart as a part of strategy to close convenience store business line.



Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report

PROSPEK USAHA

Dewan Komisaris optimis bahwa pertumbuhan usaha Perseroan akan lebih meningkat di masa mendatang. Keberhasilan Direksi dalam merealisasikan target usaha serta mengembalikan performa bisnis baik di segmen bisnis Makanan dan Non-Makanan di tahun ini menjadi modal yang kuat dalam merealisasikan target bisnis yang dicanangkan. Dewan Komisaris melihat stimulus pertumbuhan ekonomi nasional yang berasal dari peningkatan investasi di berbagai sektor, khususnya ritel, akan mempengaruhi perkembangan industri ritel modern. Daya serap kelas menengah sebagai target pasar Perseroan juga akan meningkat seiring terealisasinya pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 5,02% dan tingkat inflasi yang terjaga di angka 3,02% pada tahun 2016.

Selain faktor eksternal, kesiapan Perseroan dalam menyambut tahun buku 2017 juga telah dilakukan secara maksimal di tahun 2016. Berdasarkan tinjauan Dewan Komisaris atas paparan rencana bisnis Perseroan oleh Direksi, Dewan Komisaris menilai upaya-upaya yang akan dilakukan Perseroan mendatang telah dipersiapkan dengan efektif dan rasional. Persiapan-persiapan tersebut meliputi penetapan strategi bisnis yang baik melalui rencana keuangan yang konservatif, pengelolaan biaya yang lebih ketat, optimalisasi standar operasional, inovasi bisnis yang terfokus pada tren konsumen terhadap ritel modern, program rasionalisasi toko serta rencana-rencana ekspansi yang lebih agresif dan terukur.

PANDANGAN PENERAPAN GCG

Pandangan Dewan Komisaris terkait Pelaksanaan GCG di lingkungan Perseroan dinilai telah berjalan dengan baik. Dewan Komisaris melihat upaya internalisasi prinsip-prinsip GCG terutama dalam hal transparansi dan akuntabilitas di setiap jenjang telah dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Penilaian tersebut diperoleh dari hasil evaluasi kinerja operasional yang dipaparkan oleh Direksi serta pengamatan yang dilakukan secara intensif baik secara langsung maupun melalui komite-komite yang bekerja di bawah Dewan Komisaris.

Dalam aspek tata hubungan tiga organ inti Perseroan yaitu Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi koordinasi antar organ telah berjalan sesuai dengan porsinya untuk menciptakan *check and balance* pengelolaan Perseroan.

BUSINESS OUTLOOK

The Board of Commissioners remains optimistic that the Company will be able to maintain its positive growth in the future. The Board of Directors' success in materialising business targets and restoring performance, both in food and non-food businesses, over the course of 2016 becomes a strong foundation for the Company to continue achieving the predetermined future targets. We are aware that the stimulus for national economic growth coming from increasing investment from various sectors, particularly retail industry, will influence modern retail industry development. In addition, absorption rate of middle-class society as the Company's target consumers will also increase along with the realisation of domestic economic growth at 5.02% and maintained inflation rate at 3.02% in 2016.

Aside from the external factors, the Company's internal management has thoroughly and optimally prepared itself to welcome the fiscal year of 2017. According to our review on the Company's business plan drafted by the Board of Directors, the Board of Commissioners considers that all efforts to be carried out by the Company have been effectively and rationally prepared. The Company's preparations cover the implementation of proper business strategy through conservative financial planning, tighter cost management, optimisation of operational standards, business innovations focusing on consumer's trends towards modern retail, shop rationalisation programme, as well as more aggressive and measured expansion plans.

OPINION ON GCG IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners has observed that the Company has properly and effectively implemented all GCG principles within its business environment. We have concluded that the efforts to internalise all GCG principles, particularly the transparency and accountability aspects in all levels, have been performed in accordance to the applicable regulations. This view is gained based on the result of evaluation on operational performance described by the Board of Directors, as well as the direct and intensive supervision conducted by the Board of Commissioners and the committees under our jurisdiction.

In regard to the relationship among the three core organs of the Company, namely the Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors, the coordination among these organs have been conducted proportionately in order to create the check-and-balance system in managing the Company.

Pandangan-pandangan yang diberikan oleh komite di bawah Dewan Komisaris tersebut tentunya menciptakan sinergi kerjasama yang positif sehingga Dewan Komisaris maupun Direksi telah melalui proses terukur dalam segi risiko dalam mengambil keputusan.

All recommendations from the committees have created positive synergy and cooperation so that the Board of Commissioners and Board of Directors may have a measured procedure, in terms of business risk, prior to making decision.

Sebagai bukti semakin baiknya implementasi GCG di Perseroan, di tahun 2016 HERO Group memperoleh 2 (dua) penghargaan dari Indonesia Institute of Corporate Directorship (IICD) untuk kategori "The Best Right of Shareholders" serta peringkat 11-20 perusahaan terbaik pada kategori "Top 50 Public Listed Companies".

Penghargaan-penghargaan tersebut membuktikan bahwa penerapan GCG yang dijalankan di lingkungan Perseroan telah mendapatkan pengakuan dan apresiasi yang besar dari pihak eksternal. Penghargaan yang diberikan oleh IICD sebagai lembaga yang memiliki kredibilitas dalam memperkenalkan isu-isu *Corporate Governance* khususnya pada perusahaan publik merupakan sebuah pencapaian yang harus terus dipertahankan dan ditingkatkan tidak hanya oleh Direksi dan Dewan Komisaris namun juga seluruh SDM HERO Group sebagai satu kesatuan.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Komposisi Dewan Komisaris yang dimiliki Perseroan saat ini terdiri atas beragam kompetensi dan keahlian yang dapat mendukung terciptanya pengelolaan Perseroan yang lebih baik. Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional khususnya dalam memberikan pandangan yang objektif kepada Direksi terkait pengambilan keputusan yang membutuhkan perhatian Dewan Komisaris. Pandangan-pandangan yang diberikan oleh komite di bawah Dewan Komisaris tersebut tentunya menciptakan sinergi kerjasama yang positif sehingga Dewan Komisaris maupun Direksi telah melalui proses terukur dalam segi risiko dalam mengambil keputusan.

As the proof of improvement of GCG implementation in the Company, HERO Group managed to obtained 2 (two) awards from the Indonesia Institute of Corporate Directorship (IICD) in 2016 for the category of "The Best Right of Shareholders" and ranked 11-20 top companies in the category of "Top-50 Public Listed Companies".

These accolades certainly proved that GCG implementation within the Company's environment has been widely recognized and appreciated highly by the external parties. The awards from IICD as a credible institution in introducing Corporate Governance issues, specifically to public companies, are accomplishments that need to be maintained and continuously improved, not only by the Board of Directors and Board of Commissioners, but also the entire HERO Group's HR in unison.

EVALUATION ON PERFORMANCE OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The current Board of Commissioners is composed of members with diverse competencies and expertise that surely support better management of the Company. We agree that the committees under the Board of Commissioners have demonstrated good performance and have carried out duties and responsibilities properly and professionally, particularly in providing objective opinions to the Board of Directors regarding decision-making process that require our approval. All recommendations from the committees have created positive synergy and cooperation so that the Board of Commissioners and Board of Directors may have a measured procedure, in terms of business risk, prior to making decision.

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report

Komite Audit di tahun ini telah banyak memberikan rekomendasi bagi Dewan Komisaris terkait informasi keuangan Perseroan, sistem pengendalian internal, pengelolaan risiko serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selain Komite Audit, Perseroan memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi yang memiliki tugas dan kewajiban dalam merekomendasikan pengangkatan, pemberhentian maupun pengangkatan ulang Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Komite Nominasi dan Remunerasi juga bertanggung jawab dalam melakukan penilaian terhadap kinerja masing-masing Direksi serta bersama dengan pemegang saham menetapkan besaran remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan hasil keputusan RUPS Luar Biasa Perseroan yang dilaksanakan pada 14 Januari 2016 diputuskan bahwa susunan Dewan Komisaris Perseroan terdiri atas:

Komisaris Utama	: Ipung Kurnia
Komisaris Independen	: Erry Riyana Hardjapamekas
Komisaris Independen	: Lindawati Gani
Komisaris Independen	: Natalia Soebagjo
Komisaris	: Budi Setiadharna
Komisaris	: Jonathan Chang
Komisaris	: Graham Allan
Komisaris	: Neil Galloway
Komisaris	: Martin Lindstrom

Pergantian Bapak Edy Sugito dengan Ibu Natalia Soebagjo untuk menempati posisi Komisaris Independen telah dilaksanakan melalui mekanisme RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 14 Januari 2016. Kepada Bapak Edy Sugito, saya mewakili seluruh jajaran Dewan Komisaris Perseroan mengucapkan terima kasih atas kerja keras dan dedikasinya selama ini dalam mewujudkan pengawasan kinerja operasional dan bisnis yang efektif. Ucapan selamat juga kami sampaikan atas bergabungnya Ibu Natalia Soebagjo sebagai Komisaris Independen Perseroan, dengan adanya perubahan ini kami berharap kinerja organ Dewan Komisaris dapat berjalan semakin baik dan solid.

The Company's Audit Committee have provided the Board of Commissioners with various recommendations in relation to the Company's financial information throughout the year, internal control system, risk management and compliance with the prevailing laws and regulations.

In addition to the Audit Committee, the Company has Nomination and Remuneration Committee whose duties and obligations cover the provision of recommendation on the appointment, dismissal and reappointment of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors. The Nomination and Remuneration Committee is also responsible for assessing the performance of each Director and, together with the shareholders, determine the remuneration amount to be given to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS

Pursuant to the resolution of EGMS of the Company on 14 January 2016, the composition of Board of Commissioners has been determined as follows:

President Commissioner	: Ipung Kurnia
Independent Commissioner	: Erry Riyana Hardjapamekas
Independent Commissioner	: Lindawati Gani
Independent Commissioner	: Natalia Soebagjo
Commissioner	: Budi Setiadharna
Commissioner	: Jonathan Chang
Commissioner	: Graham Allan
Commissioner	: Neil Galloway
Commissioner	: Martin Lindstrom

Mrs. Natalia Soebagjo replaces Mr. Edy Sugito as the Company's Independent Commissioner based on the mechanism of EGMS convened on 14 January 2016. We would like to offer our sincerest gratitude to Mr. Edy Sugito for his hard work and dedication to the Company in realising effective business and operational supervisory duties. We would also like to welcome Mrs. Soebagjo to her new post as the Independent Commissioner. With such changes, we hope that the performance of the Board of Commissioners will be better and stronger in years to come.

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

FREKUENSI DAN CARA PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

Dalam melaksanakan tugas-tugas pengawasan, Dewan Komisaris bertindak dengan mengacu pada pedoman kerja yang telah ditetapkan baik mengikuti undang-undang yang berlaku maupun Anggaran Dasar dan Rumah Tangga Perseroan. Dalam pedoman tersebut tertuang kewenangan Dewan Komisaris untuk melaksanakan rapat yang menyertakan Direksi dan organ-organ pendukung lainnya seperti Komite-Komite Perseroan dan Unit Audit Internal untuk mengawasi serta memberi saran kepada Direksi beserta jajarannya terkait kegiatan maupun rencana strategis usaha yang dilakukan.

Dewan Komisaris sepanjang 2016 telah melaksanakan rapat dengan Direksi sebanyak 6 (enam) kali dalam rangka pemberian nasihat kepada Direksi terkait jalannya kegiatan usaha yang dilakukan. Materi yang disampaikan dalam rapat-rapat tersebut meliputi pemaparan mengenai kinerja Perseroan, termasuk perkembangan kinerja keuangan dan strategi bisnis, serta anggaran.

APRESIASI

Atas nama Dewan Komisaris HERO Group, kami selaku Dewan Komisaris Perseroan, mengucapkan terima kasih atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan oleh seluruh pemangku kepentingan dan pemegang saham dalam mewujudkan tercapainya kinerja usaha Perseroan yang lebih baik dan berkesinambungan. Terima kasih juga kami sampaikan kepada jajaran Direksi atas integritasnya dalam menjalankan pengelolaan Perseroan secara optimal serta kepada SDM Perseroan diberbagai level atas dedikasinya membangun Perseroan.

ADVISORY FREQUENCY AND PROCEDURE TO THE BOARD OF DIRECTORS

In performing the supervisory duties, the Board of Commissioners acts based on the set work guidelines which refer to the prevailing laws and regulations as well as the Company's Articles of Association. The guidelines stipulate the authority of the board of Commissioners to hold meetings which shall be joined by the Board of Directors and other supporting organs, such as the Company's Committees and Internal Audit Unit, to supervise and advise the Board of Directors as well as the management regarding business activities and strategic plans to be carried out.

Over the course of the reporting year, the Board of Commissioners has held 6 (six) joint meetings with the Board of Directors to advise them on the business activities of the Company. Material presented in the meetings covered the Company's performance, including update on financial performance and business strategy, as well as budget.

APPRECIATION

On behalf of the Board of Commissioners of HERO Group, I would like to extend my gratitude for the supports and trusts of all stakeholders and shareholders in manifesting better and sustainable business performance of the Company. We would also like to appreciate the Board of Directors for their integrity in managing the Company optimally as well as to the personnel of the Company for their relentless dedication in building the Company.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners

IPUNG KURNIA
Presiden Komisaris
President Commissioner



HERO

Pilih bagian dan y...
Cust... rize... r fronts

Group



Visi | Vision
Pelopor Ritel Indonesia
Pioneers in Indonesian Retail

Misi | Mission
Memberikan Konsumen Indonesia Manfaat Ritel Modern
Bringing to Indonesian Consumers the benefits of Modern Retail

Group

3 Pilih aksesoris yang diinginkan
Select your accessories



04

Profil Perusahaan

Company Profile

- | | | | |
|----|--|----|---|
| 40 | Identitas Perusahaan
Company Identity | 70 | Jumlah Karyawan dan Deskripsi Sebaran Tingkat Pendidikan dan Usia Karyawan Dalam Tahun Buku
The Number of Employees and a Description of the Distribution of Educational Level and Age of Employees During the Fiscal Year |
| 41 | Riwayat Singkat
Brief History | 71 | Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Per 31 Desember 2016
The Names of Shareholders and Percentage of Ownership as at 31 December 2016 |
| 41 | Kegiatan Usaha
Line of Business | 72 | Pemegang Saham Pengendali, termasuk Bagan Struktur Pemegang Saham Per 31 Desember 2016
Controlling Shareholders, and Shareholders' Structure in Diagram as at 31 December 2016 |
| 42 | Struktur Bisnis
Business Structure | 72 | Nama Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, Perusahaan Ventura Bersama
Name of Subsidiaries, Associated Companies, Joint Venture Company |
| 43 | Jejak Langkah
Milestones | 73 | Kronologi Pencatatan Saham
Stock Listing Chronology |
| 44 | Peristiwa Penting 2016
2016 Event Highlights | 73 | Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal
Name and Address of Institutions and/or the Capital Market Supporting Professionals |
| 47 | Penghargaan dan Sertifikasi di 2016
2016 Awards and Certifications | 74 | Sumber Daya Manusia
Human Resources |
| 48 | Lokasi Toko per 31 Desember 2016
Store Location as of 31 December 2016 | | |
| 50 | Visi, Misi & Nilai-Nilai Kami
Vision, Mission & Our Guiding Principles | | |
| 52 | Struktur Organisasi
Organisation Structure | | |
| 54 | Profil Direksi
Board of Directors' Profile | | |
| 60 | Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile | | |
| 70 | Perubahan Susunan Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris yang Terjadi Setelah Tahun Buku Berakhir Sampai Dengan Batas Waktu Penyampaian Laporan Tahunan
Changes in Composition of The Board of Directors and/or Members of the Board of Commissioners That Occurred After the End of the Fiscal Year Until the Deadline for Submission of the Annual Report | | |

Identitas Perusahaan

Company Identity

Nama Perusahaan Company Name	PT Hero Supermarket Tbk
Perubahan Nama Perseroan Change of Company Name	Sebelumnya, Perseroan bernama PT Hero Mini Supermarket dan per Rapat Umum Pemegang Saham 7 Juni 1991 diubah menjadi PT Hero Supermarket . Previously, the Company was named PT Hero Mini Supermarket and per General Meeting of Shareholders dated 7 June 1991 it was changed to PT Hero Supermarket .
Alamat Kantor Pusat Head Office Address	Graha Hero, CBD Bintaro Sektor 7 Blok B7/A7 Pondok Jaya, Pondok Aren, Tangerang Selatan, 15224, Indonesia
Alamat Kontak Contact Address	Corporate Secretary Graha HERO Lt. 4, CBD Bintaro Sektor 7 Blok B7/A7, Pondok Aren, Tangerang Selatan, 15224, Indonesia
Nomor Telepon Phone Number	+62 21 8378 8388
Nomor Faksimili Facsimile Number	+62 21 2986 4950
Alamat Email Email Address	investor@hero.co.id
Call Center	0-800-1-998877
Situs Resmi Perseroan Company Official Sites	www.hero.co.id www.herosupermarket.co.id www.guardianindonesia.co.id www.giant.co.id www.IKEA.co.id
Facebook	Hero Infoodtainment, Guardian Indonesia, Giant Indonesia, IKEA Indonesia, Hero Peduli
Twitter	Herosupermarket, GuardianID, GiantIndo, dan IKEA_Ind
Instagram	Herosupermarket, giant_indonesia, guardianindonesia, IKEA_id, hero.peduli
Tanggal Pendirian Date of Incorporation	5 Oktober 1971 5 October 1971
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Notaris Djojo Muljadi, S.H. No. 19 tertanggal 5 Oktober 1971 Notarial Deed No. 19 of Notary Djojo Muljadi, S.H., dated 5 October 1971
Modal Dasar Authorized capital	Rp450.000.000.000 terdiri dari 9.000.000.000 lembar saham dengan nominal Rp50 per saham Rp450,000,000,000 consist of 9,000,000,000 shares with nominal value of Rp50 per share
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully-Paid Capital	Rp209.181.700.000, terdiri dari 4.183.634.000 lembar saham dengan nominal Rp50 per saham Rp209,181,700,000, consist of 4,183,634,000 shares with nominal value of Rp50 per share
Pencatatan di Bursa Share Listing	Saham HERO Group telah dicatitkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 21 Agustus 1989 dengan kode perdagangan HERO. HERO Group's shares were listed on the Jakarta Stock Exchange on 21 August 21 1989 with the trading code HERO



Riwayat Singkat

Brief History

Dikenal sebagai Pelopor Ritel Modern di Indonesia

Recognised as Pioneer in
Modern Retail in Indonesia

HERO Group merupakan pionir ritel modern yang telah memiliki banyak toko di Indonesia. HERO Group merupakan perusahaan ritel modern pertama di Indonesia yang didirikan pada 1971 oleh almarhum Muhammad Saleh Kurnia di Jl. Falatehan, Jakarta. HERO Group membuka toko pertamanya di Jakarta pada 1971 dan telah tumbuh menjadi salah satu perusahaan terkemuka di Indonesia yang mengoperasikan supermarket, *hypermarket*, toko kesehatan dan kecantikan, dan perabotan rumah tangga. Hingga tanggal 31 Desember 2016, Perseroan telah mengoperasikan lima brand toko, yaitu 448 toko yang tersebar di seluruh Indonesia, terdiri dari 55 hypermarket Giant Ekstra, 114 Giant Ekspres, 33 Hero Supermarket, 245 toko Kesehatan dan Kecantikan Guardian, dan 1 IKEA. Perseroan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 1989 (Kode Saham: HERO).

HERO Group is a pioneer in modern retail that has many stores in Indonesia. HERO Group is the first modern retail company in Indonesia, founded in 1971 by the late Muhammad Saleh Kurnia in Jl. Falatehan, Jakarta. HERO Group opened its first store in Jakarta in 1971 and has grown to become one of Indonesia's leading operators of supermarkets, hypermarkets, health and beauty stores, and home furnishings. As at 31 December 2016, the Company operates five store brands with 448 stores across Indonesia comprising 55 Giant Ekstra hypermarkets, 114 Giant Ekspres, 33 Hero Supermarkets, 245 Guardian Health & Beauty and 1 IKEA store. HERO Group has been listed at the Indonesia Stock Exchange since 1989 (Stock Code: HERO).

Kegiatan Usaha

Line of Business

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasarnya, Perseroan bergerak di bidang usaha supermarket, *hypermarket*, minimarket dan bentuk usaha ritel khusus lainnya (seperti apotek, toko obat, kesehatan dan kecantikan, perabot rumah tangga, dan lain-lain) serta menjalankan usaha dalam bidang ritel dan lain-lain. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, Perseroan bergerak di bidang usaha supermarket, *hypermarket*, minimarket dan toko eceran khusus.

In accordance with Article 3 of its Articles of Association, the Company is engaged in business of supermarkets, hypermarkets, minimarkets, and any other forms of specialty retail businesses (such as pharmacy, drugs stores, health and beauty stores, home furnishing, etc) and conducts business in the field of trade, etc. As of 31 December 2016, the Company is engaged in business of supermarket, hypermarket, minimarket and specialty store.

Struktur Bisnis

Business Structure

BISNIS MAKANAN

HERO SUPERMARKET

Hero Supermarket menawarkan pengalaman berbelanja yang berkualitas, menghadirkan yang terbaik dalam suasana berbelanja, pilihan produk yang beragam, keunggulan harga dan layanan pelanggan. Produk yang premium, produk lokal yang segar serta produk eksklusif dengan merek internasional menjadi keunggulan utama Hero Supermarket sebagai pelopor ritel di Indonesia.

GIANT (GIANT EKSTRA & GIANT EKSPRES)

Menawarkan berbagai macam produk dengan harga terjangkau. Supermarket dan *hypermarket* Giant yang berorientasi pada keluarga ini mengajak pembeli yang sadar terhadap kesehatan dan anggaran dengan fokus baru pada makanan segar, bahan makanan, produk rumah tangga dan produk umum lainnya.

BISNIS NON-MAKANAN

GUARDIAN

Berasal dari Malaysia, Guardian telah membangun reputasi regional dalam hal keandalan, komitmen dan penyaluran obat-obatan yang terpercaya selama lebih dari empat dekade, menawarkan berbagai macam produk kesehatan dan kecantikan di seluruh Indonesia, Malaysia, Singapura, Vietnam, Brunei dan Kamboja. Guardian menyediakan berbagai macam perawatan kesehatan, perawatan kulit dan produk kecantikan, dengan spesialis di toko yang membantu pelanggan dengan dukungan dan saran ahli.

IKEA

IKEA telah disambut antusias oleh sejumlah besar pelanggan di tahun keduanya beroperasi di Indonesia. IKEA menyediakan rangkaian lengkap produk-produk *home furnishing* terjangkau dan menarik. IKEA berupaya memperbaiki kehidupan sehari-hari konsumen dengan menggabungkan fungsi, kualitas, desain dan nilai, didukung oleh komitmen yang kuat untuk keberlanjutan. IKEA mencanangkan misinya "Untuk menciptakan kehidupan sehari-hari yang lebih baik bagi banyak orang".

FOOD BUSINESS

HERO SUPERMARKET

Hero Supermarket offers a quality shopping experience with excellence shopping ambience, wide product selection, price leadership and customer service expectations. Premium goods, fresh local products and exclusive international brands are certainly the main attractions of Hero Supermarket as the country's pioneering modern retailer.

GIANT (GIANT EKSTRA & GIANT EKSPRES)

Offering a wide range of products at affordable price, Giant's family-oriented supermarkets and hypermarkets entice health and budget conscious shoppers with a renewed focus on fresh food, groceries, household products and general merchandise.

NON-FOOD BUSINESS

GUARDIAN

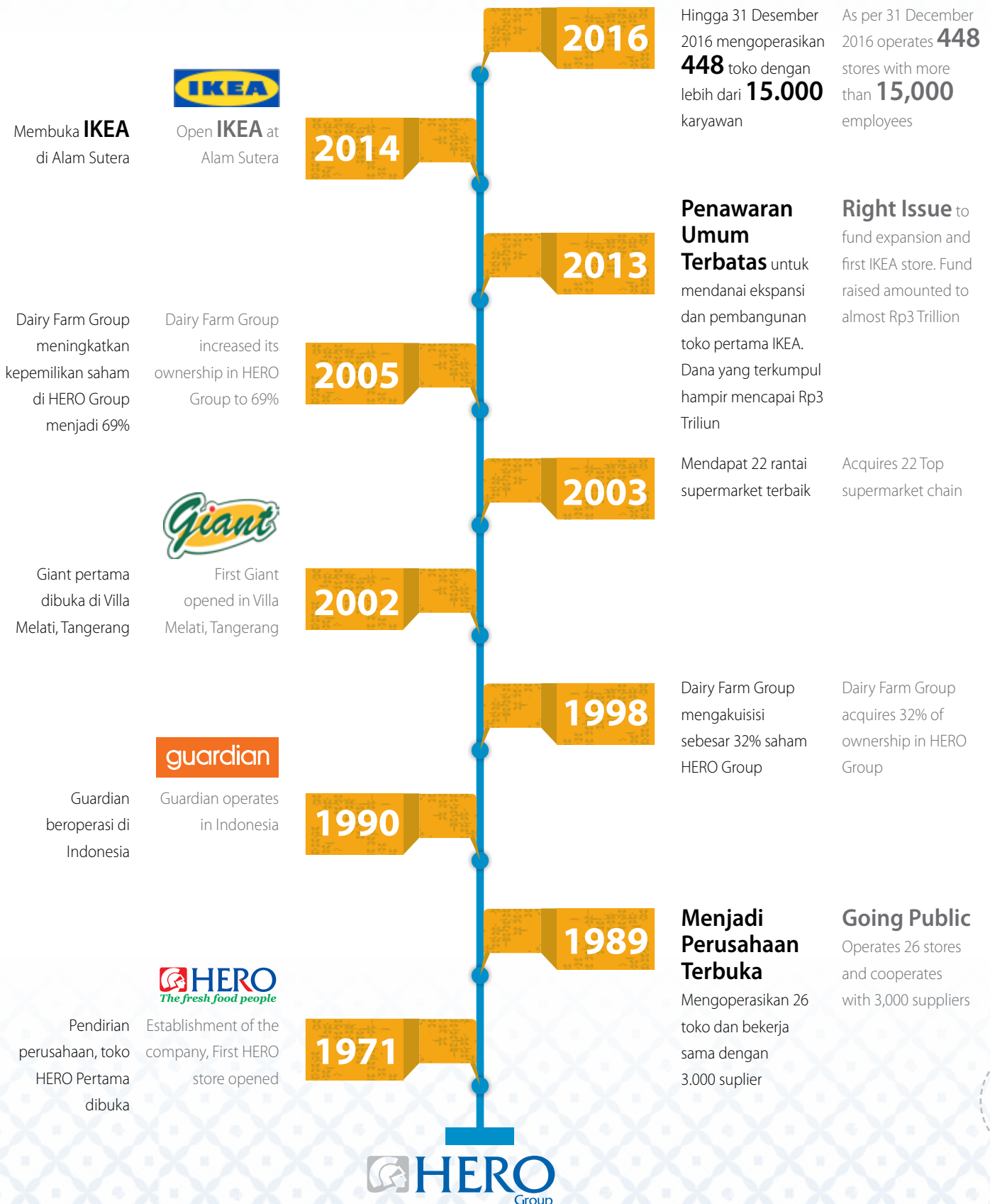
From its roots in Malaysia, Guardian has built a regional reputation for reliability, commitment and responsible pharmaceutical dispensing over four decades, offering a wide range of health and beauty products across Indonesia, Malaysia, Singapore, Vietnam, Brunei and Cambodia. Guardian provides a wide range of health care, skin care and beauty products, with in-store specialists assisting customers with expert advice and support.

IKEA

IKEA has been welcomed by large numbers of shoppers in its exciting second full year of operation in Indonesia. IKEA provides a complete range of affordable and attractive home furnishing products. IKEA strives to improve consumers' everyday lives by combining function, quality, design and value, underpinned by a solid commitment to sustainability. IKEA encapsulates its mission "To create a better everyday life for the many people".

Jejak Langkah

Milestones



Peristiwa Penting 2016

2016 Event Highlights



14 Januari | January

29 Februari | February

21 April | April

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa

Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)

Grand Opening Giant Ekstra Plaju Palembang

Grand Opening of Giant Ekstra Plaju, Palembang

CSR HERO Group Kembali Raih Penghargaan Internasional

CSR of HERO Group once again obtained International Award

Grand Final HERO's Got Talent 2016

2016 HERO's Got Talent Grand Final

Paparan Publik Tahunan

Annual Public Expose

HERO Group Menginisiasi Program Petani Binaan Merbabu

HERO Group Initiated Merbabu Assisted Farmers Programme

25 Agustus | August

15 September | September

20 September | September



Peristiwa Penting 2016
2016 Event Highlights



03 Juni | June

Giant Ekstra Yasmin Raih Penghargaan Mall Terbaik Sekota Bogor

Giant Ekstra Yasmin Earned the Best Mall Award in Bogor



23 Juni | June

RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa

AGMS and EGMS



01 Agustus | August

Grand Opening Giant Ekstra Gegutu Lombok

Grand Opening of Giant Ekstra Gegutu Lombok

Dua Hari Perayaan untuk Dua Tahun IKEA Alam Sutera

Two-Day Celebration for Two-Year Anniversary of IKEA Alam Sutera

HERO Group Raih dua Penghargaan Good Corporate Governance

HERO Group Received two Good Corporate Governance Awards

Peresmian Giant Ekspres Banjarbaru

Inauguration of Giant Ekspres Banjarbaru

14-15 Oktober | October



07 November | November



28 November | November





23 Agustus | August

Perayaan Ulang Tahun HERO Group ke 45

The 45th Anniversary of HERO Group

Perjalanan pelopor ritel modern Indonesia, HERO Group telah menginjak usia 45 tahun yang diperingati pada 23 Agustus 2016. Dalam rangka menyambut dan merayakan ulang tahunnya, HERO Group memilih untuk berbagi kebahagiaan dan rasa syukur dengan sesama melalui kegiatan-kegiatan sosial perusahaan dengan tema "SHARELEBRATION".

Salah satu kegiatan dalam menyambut ulang tahun ini adalah kunjungan manajemen dan karyawan HERO Group ke Yayasan Sayap Ibu (YSI) Bintaro pada Selasa, 16 Agustus 2016. Acara ini mengajak seluruh karyawan terlibat menjadi sukarelawan untuk turut mengunjungi anak-anak multi disabilitas terlantar (cacat ganda) yang dirawat dan dibina oleh Yayasan Sayap Ibu.

Tiba di acara puncak HUT Hero ke-45 pada Sabtu, 27 Agustus 2016. Acara yang digelar di Balai Kartini ini berupa sebuah pagelaran Drama Musikal dengan judul "Berani Bermimpi" yang dibintangi oleh penyanyi cilik, Naura. Pemilihan judul "Berani Bermimpi" ini terinspirasi dari perjuangan Bapak Alm. M.S. Kurnia dalam mendirikan dan membangun Hero Supermarket 45 tahun yang lalu. Area teater pada siang itu tampak dipadati oleh lebih dari 1.000 orang yang terdiri dari para pelanggan setia Hero Supermarket, anak-anak dari YSI Bintaro, anak-anak dari Yayasan Indonesia Juara, Yayasan PARAM yang merupakan partner CSR, serta rekan bisnis PT Hero Supermarket Tbk.

Sebagai rasa syukur 45 tahun berdirinya HERO Group, Bapak Stephane didampingi oleh Bapak Arief Istanto secara simbolis menyerahkan satu buah mobil ambulance kepada Yayasan Sayap Ibu yang diterima oleh Ibu Renowati Hardjosubroto (Ketua Umum Yayasan Sayap Ibu).



Perjalanan 45 tahun HERO Group bukanlah langkah yang mudah dicapai. Dengan semangat juang sang pendiri dan seluruh karyawan yang berperan, semua tantangan dan hambatan berhasil dilalui sehingga bisa mencapai kesuksesan HERO Group sampai saat ini. Semoga HERO Group semakin jaya sebagai pelopor ritel modern Indonesia.

45 tahun HERO Group, Bangga Melayani Indonesia!



HERO Group, the pioneer of modern retail in Indonesia, reached the 45 years of anniversary on 23 August 2016. In welcoming and celebrating its anniversary, HERO Group chose to share happiness with others and express its gratitude by organizing a corporate social program under the theme of "SHARELEBRATION".

One of the activities as part of the anniversary celebration was a visit to Yayasan Sayap Ibu (YSI) Bintaro by the management and employees of HERO Group on Tuesday, 16 August 2016. In this event, the employees were encouraged to become volunteer and visit homeless children suffering from multiple disabilities who are treated and nurtured at Yayasan Sayap Ibu.

The main event, which was held on Saturday, 27 August 2016 at Balai Kartini, is a Musical Theatre performance titled "Berani Bermimpi" (Dare to Dream) starred by Naura, Indonesian young singer. The selection of "Berani Bermimpi" song was inspired by the perseverance of the late M.S. Kurnia in starting and developing Hero Supermarket 45 years ago. More than 1,000 people attended the theatre are, consisting of loyal customers of Hero Supermarket, children from YSI Bintaro, children from Yayasan Indonesia Juara and Yayasan PARAM (a CSR Partner), and business partners of PT Hero Supermarket Tbk.

To commemorate the 45-year of establishment of HERO Group, Mr. Stephane, accompanied by Mr. Arief Istanto, symbolically handed over one ambulance car unit to Yayasan Sayap Ibu, received by Mrs. Renowati Hardjosubroto (Chairwoman of Yayasan Sayap Ibu).



The journey of 45 years of HERO Group is not an easy feat. With the spirit of the founders and all employees, HERO Group managed to successfully overcome all challenges and obstacles, and is able to record such prestigious achievements at present. May HERO Group be more prosperous as the pioneer of modern retail in Indonesia.

45 years of HERO Group, Proud to Serve Indonesia!



Penghargaan dan Sertifikasi di 2016

2016 Awards and Certifications

Indonesia PR of the Year 2016 - The Best Own Media 2016



2016 IICD Award - The Best Rights of Shareholders



2016 IICD Award - Top 50 Public Listed Companies 2016



The World's Most Valued Brand Indonesia 2016 (IKEA)



The World's Most Valued Brand Indonesia 2016 (Hero Supermarket)



Home Preferred Brand 2016 - Best Store Home Furnishing (IKEA)



Global CSR Awards 2016 - Best Community Programme Award

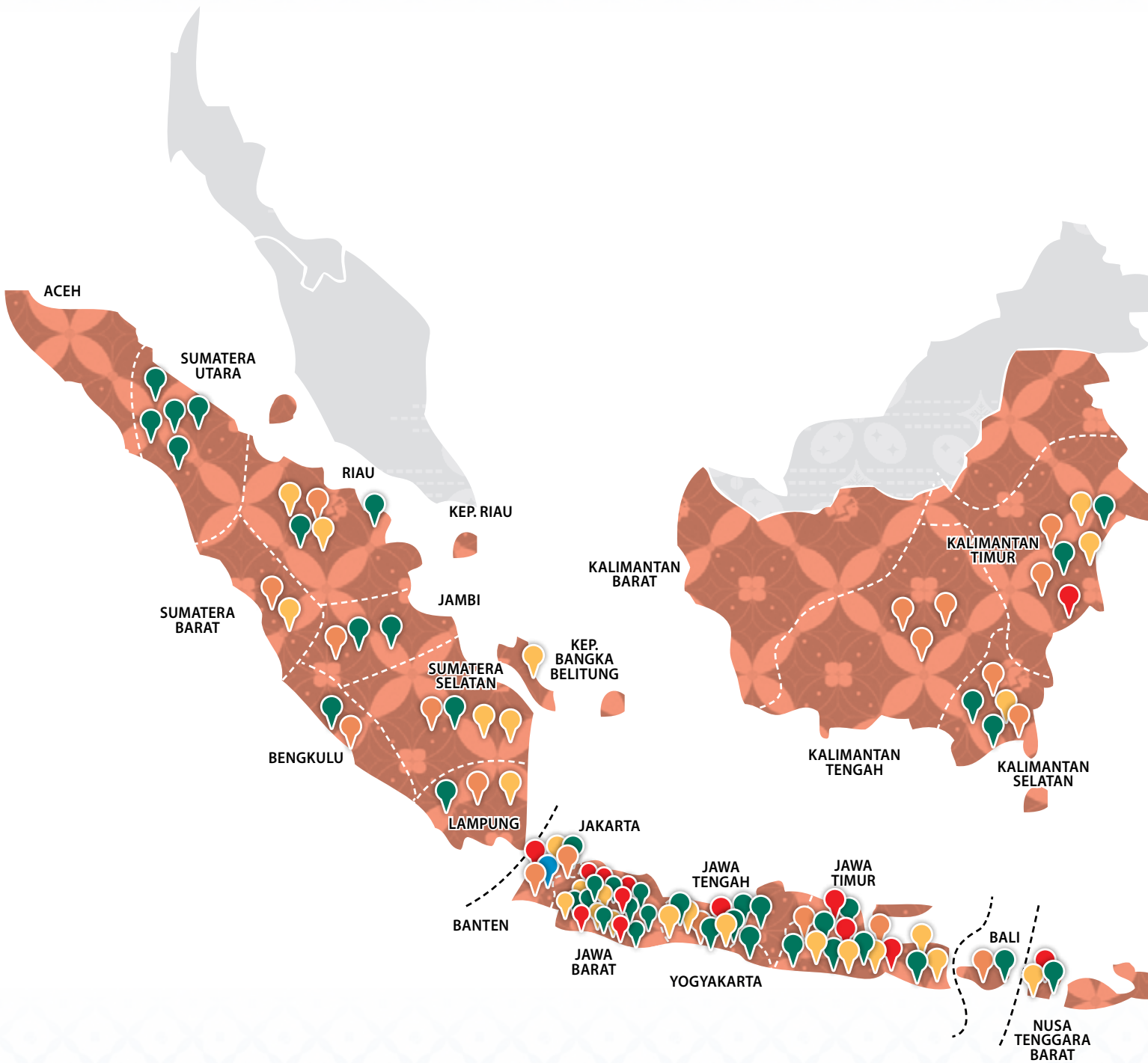


Sindo Award 2016



Lokasi Toko per 31 Desember 2016

Store Location as of 31 December 2016





Visi, Misi & Nilai-Nilai Kami

Vision, Mission & Our Guiding Principles



VISI — Vision

Pelopori Ritel Indonesia

Pioneers in Indonesian Retail



MISI — Mission

Memberikan Konsumen Indonesia Manfaat Ritel Modern

Bringing to Indonesian Consumers
the benefits of Modern Retail

50

Pernyataan / Statement:

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan telah di-review dan disetujui oleh Direksi.

Vision, Mission, and Corporate Values have been reviewed and approved by the Board of Directors.



Visi, Misi & Nilai-Nilai Kami

Vision, Mission & Our Guiding Principles



Konsumen Adalah Alasan Keberadaan Kita

Prioritas pertama kita adalah kepuasan pelanggan. Kita harus mendengarkan konsumen, memahami perubahan kebutuhan dan aspirasi mereka, serta membangun bisnis ritel yang berdasarkan wawasan yang mampu memberikan nilai lebih untuk hidup mereka setiap harinya.

Consumers are Our Reason for Being

Our first priority is to delight our customers. We listen to consumers, understand their changing needs and aspirations and build our retail offer around insights that enrich their lives every single day.



Kerja Sama Tim Merupakan Keunggulan Kita

Kita bertanggung jawab atas tindakan dan akibatnya sebagai individu, sebagai tim, dan sebagai organisasi. Kita ingin dipercaya dan dihargai dalam segala hal yang kita lakukan dan oleh semua orang.

Teamwork Gives Us Our Competitive Edge

We accept responsibility for our actions and outcomes individually, as teams, and as an organisation. We aspire to be trusted and respected in everything we do and by everyone with whom we engage.



Inovasi Mendorong Pertumbuhan Kita

Ritel adalah bisnis dengan inovasi yang terus-menerus. Inovasi yang penuh dengan risiko dan kita menikmati hal tersebut. Kita melihat perubahan sebagai peluang besar. Dengan antusiasme yang sama untuk berbagai saluran, kita harus terus mencari cara baru untuk menarik minat konsumen dan menghadirkan nilai yang tinggi bagi konsumen.

Innovation Drives Our Growth

Retail is a business of constant innovation. Innovation involves risk and we embrace that with relish. We view disruptive change as a great opportunity. With equal enthusiasm for different channels, we constantly search for new ways to excite consumers and to deliver great value to our customers.



Hasil Berkelanjutan Memperkuat Semua yang Kita Lakukan

Kita bekerja dengan semangat dan dorongan untuk memberikan hasil yang lebih baik. Kita menghargai kinerja bisnis memiliki ketahanan dan berinvestasi dalam membangun landasan bisnis sekuat mungkin. Dengan melakukan hal ini, kita menciptakan nilai yang bertahan lama bagi pemegang saham dan meningkatkan kualitas hidup pelanggan, kolega, rekan bisnis, serta komunitas kita.

Sustainable Results Reinforce Everything We Do

We work with passion and urgency to deliver superior results. We value durable business performance and we invest to build the strongest possible foundations. By doing this, we create lasting value for shareholders and enhance the lives of our customers, colleagues, business partners and communities.



Karyawan Kita yang Menjadikan Kita Berbeda

Dalam hal kecakapan ritel, karyawan kita harus membuat perbedaan dengan pihak lain dalam industri ini. Kita menumbuhkan organisasi menjadi tempat karyawan dapat belajar dan berkembang dengan menciptakan lingkungan kerja yang dapat menarik orang-orang hebat, mengembangkan kemampuannya, mempromosikan talenta, dan menginspirasi prestasi.

Our People Make Us Different

When it comes to retail skills, our people are the envy of the industry. We cultivate an organisation where people learn and grow by creating a workplace that attracts great people, builds capability, promotes talent and inspires excellence.



Integritas Adalah Inti dari Cara Kita Menjalankan Bisnis

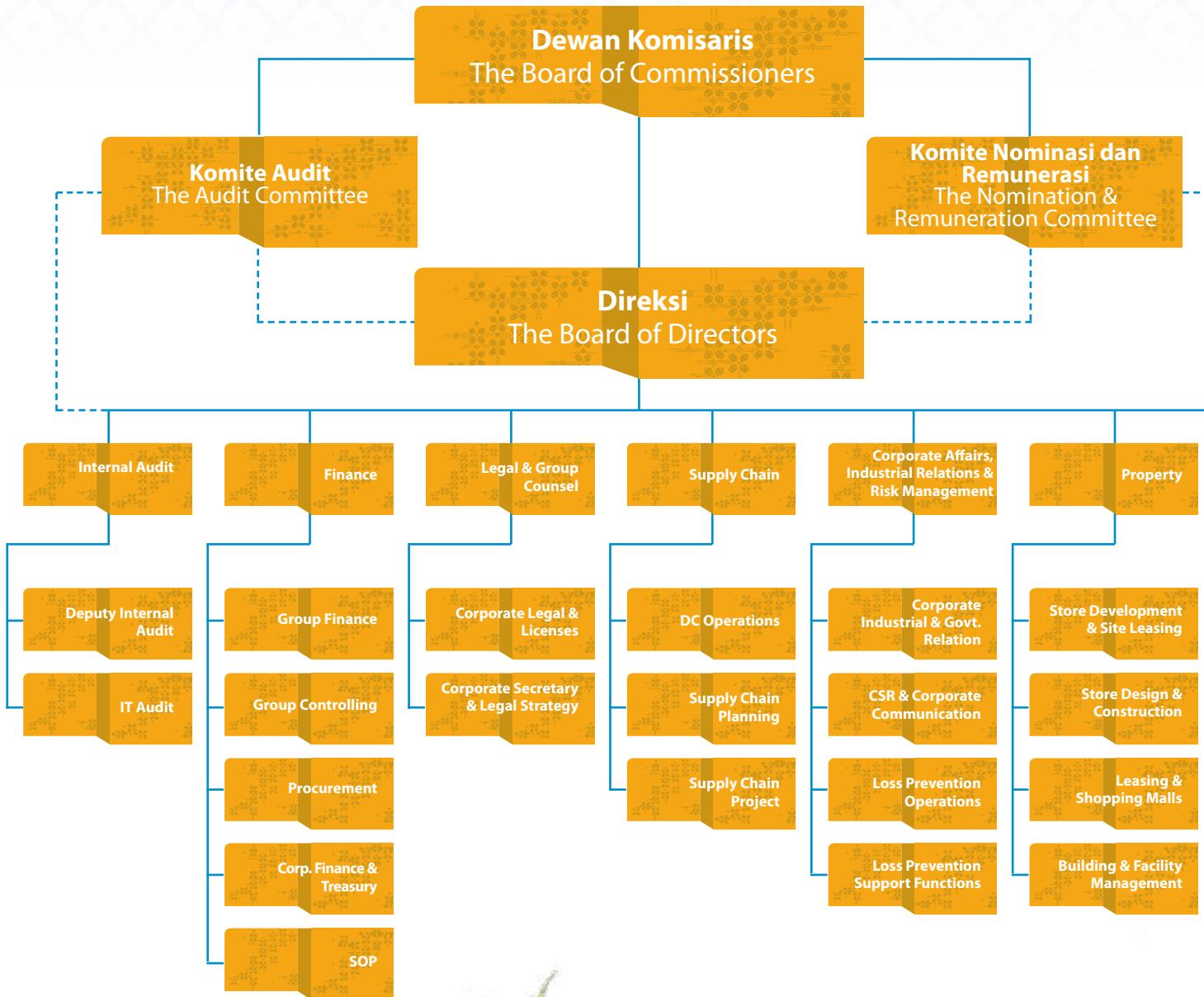
Kita bertanggung jawab atas tindakan dan akibatnya sebagai individu, sebagai tim, dan sebagai organisasi. Kita ingin dipercaya dan dihargai dalam segala hal yang kita lakukan dan oleh semua orang.

Integrity is at the Heart of the Way We Do Business

Retail is a business of constant innovation. Innovation involves risk and we embrace that with relish. We view disruptive change as a great opportunity. With equal enthusiasm for different channels, we constantly search for new ways to excite consumers and to deliver great value to our customers.

Struktur Organisasi

Organisation Structure





Profil Direksi

Board of Directors' Profile



Stephane Deutsch
Presiden Direktur
President Director

Stephane Deutsch

Presiden Direktur

Warga Negara Prancis berusia 50 tahun, dengan latar belakang di bidang keuangan dan pelatihan eksekutif dari ESCP Paris. Diangkat sebagai Presiden Direktur Perseroan efektif per 1 Juli 2014 berdasarkan keputusan RUPS Tahunan 30 Mei 2014. Saat ini berdomisili di Jakarta, Indonesia.

Beliau pernah bekerja di Carrefour selama 23 tahun, sebagai Chief Financial Officer di Portugal, Korea dan China, *Chief Operating Officer* untuk Carrefour Cina Selatan. Pada tahun 2010, beliau menjadi *Chief Executive Officer* Carrefour Malaysia dan Singapura. Beliau bergabung dengan Dairy Farm pada Agustus 2013 sebagai *Chief Executive Officer* di Vietnam.

Seorang eksekutif di industri ritel yang memiliki pengalaman selama 28 tahun pada posisi-posisi *senior strategic*, operasional dan bidang keuangan di Cina, Malaysia, Singapura, Korea, Vietnam, Portugal dan Perancis. Beliau telah bekerja di Asia selama 17 tahun terakhir dan memiliki komitmen yang mendalam untuk posisinya di Asia.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan salah satu pemegang saham utama Perseroan, the Dairy Farm Company Limited.

President Director

A 50 years old French citizen, with Finance background and executive training from ESCP Paris. Appointed President Director as at 1 July 2014 based on AGMS 30 May 2014. Currently domiciled in Jakarta, Indonesia.

He worked for Carrefour for 23 years, as Chief Financial Officer in Portugal, Korea and China, Chief operating officer for Carrefour South China. In 2010, Stephane became Chief Executive Officer for Carrefour Malaysia and Singapore, he joined Dairy Farm in August 2013 as Chief Executive officer in Vietnam.

A retail industry executive for his entire career with 28 years of experience in senior strategic, operations and finance roles in China, Malaysia, Singapore, Korea, Vietnam, Portugal and France. He has worked in Asia for the last 17 years and brings a deep commitment to the region to this role.

He has affiliation relationship with one of the main shareholder of the Company, the Dairy Farm Company Limited.



Arief Istanto
Direktur Independen/Direktur Corporate Affairs, Industrial Relations & Risk Management
Independent Director/Corporate Affairs, Industrial Relations & Risk Management Director

Arief Istanto

Direktur Independen/Direktur Corporate Affairs, Industrial Relations & Risk Management

Warga Negara Indonesia berusia 68 tahun. Diangkat sebagai Direktur Independen di RUPS Luar Biasa 30 Maret 2015. Sebelum diangkat sebagai Direktur Independen, beliau menjabat sebagai Direktur sejak Maret 2015 dan Komisaris Perseroan sejak Juni 2013. Saat ini berdomisili di Jakarta, Indonesia.

Beliau memperoleh gelar sarjana di bidang teknologi dari Universitas Indonesia pada tahun 1973. Pada tahun 2014, Beliau meraih gelar Magister Ilmu Ekonomi dari Universitas Pembangunan Nasional, Yogyakarta. Beliau memiliki pengalaman karir puluhan tahun di Astra Group dan pernah menjabat di berbagai posisi, termasuk sebagai Kepala Seksi Divisi Kendaraan Bermotor (1973), Manajer Workshop Lapangan (1974), Manajer cabang Palembang (1975-1979), Manajer cabang Bandung (1980-1983) dan Manajer Zona Jawa Barat (1983-1988) di PT Astra Motor Sales, Marketing Director PT Astra Credit Company (1988-1994), Direktur PT Astratel Nusantara (1994-2005). Posisi terakhir beliau di PT Astra International Tbk adalah sebagai Chief of Corporate Environment and Social Responsibility and Security (2000-2014) dan Chief of Corporate Communication (2008-2014).

Selama tahun buku 2016, beliau menghadiri seminar "New Format of Food Business", diselenggarakan oleh Perseroan pada 24 November 2016 di Hotel Mandarin Oriental Jakarta.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi dan pemegang saham utama.

Independent Director/Corporate Affairs, Industrial Relations & Risk Management Director

A 68 years old Indonesian citizen. Appointed Independent Director in the EGMS 30 March 2015. Prior to his appointment as Independent Director, he served as Director since March 2015 and Commissioner of the Company since June 2013. Currently domiciled in Jakarta, Indonesia.

He earned a bachelor degree in technology from the University of Indonesia in 1973. In 2014, he obtained his Master Degree in Economy from Pembangunan Nasional University, Yogyakarta. He has decades of experience of career in Astra Group and has held various positions, including as Section Head, Motor Vehicle Division (1973), Workshop Manager Field (1974), Branch Manager Palembang (1975-1979), Branch Manager Bandung (1980-1983) and Zone Manager West Java (1983-1988) at PT Astra Motor Sales, Marketing Director of PT Astra Credit Company (1988-1994), Director of PT Astratel Nusantara (1994-2005). His last position at PT Astra International Tbk was as Chief of Corporate Environment and Social Responsibility and Security (2000-2014) and Chief of Corporate Communication (2008-2014).

In 2016, he attended seminar "New Format of Food Business", organized by the Company on 24 November 2016 at the Mandarin Oriental Jakarta.

He does not have any affiliation relationship with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or main shareholder.

Profil Direksi Board of Directors' Profile



Xavier Thiry
Direktur Keuangan
Finance Director

Xavier Thiry **Direktur Keuangan**

Warga Negara Belgia berusia 46 tahun. Diangkat sebagai Direktur Keuangan di RUPS Luar Biasa 10 Januari 2014. Beliau memperoleh gelar Post Master (DES) in Financial Risk Management dari Fakultas Saint-Louis, Universitas Brussels pada tahun 1997. Master in Tax Law dari Universitas Brussels pada tahun 2000, Master in Business Administration dari Universitas de Liege, ketiganya dengan predikat magna cum laude, serta Master in Law dari Universitas Catholique de Louvain dengan predikat cum laude. Saat ini berdomisili di Jakarta, Indonesia.

Beliau memiliki pengetahuan yang mendalam tentang sektor ritel dan grosir di beberapa negara berkembang dan maju, diantaranya Belgia, Belanda dan Vietnam. Beliau memiliki pengetahuan yang komprehensif dalam manajemen supply chain, teknologi informasi, e-commerce, branding, CRM dan multichannel ritel. Beliau juga memiliki ketrampilan kepemimpinan yang kuat dan kesadaran akan budaya.

Beliau memulai karirnya di Bank Fortis pada tahun 1995 sebagai Junior Manager. Pada bulan Maret 1997, beliau bergabung dengan PriceWaterhouseCoopers sebagai Financial Services Manager. Pada April 2000, beliau bergabung dengan Galeria – INNO, sebuah perusahaan Department Store Belgia (100% anak perusahaan dari METRO Group) sebagai CFO – anggota Direksi Eksekutif. Pada Februari 2004, beliau diangkat sebagai CFO dan Direktur Logistik – anggota Dewan Direksi Eksekutif di METRO Vietnam. Pada Februari 2008, beliau diangkat sebagai CFO – anggota Direksi Eksekutif di METRO Belanda dan pada tahun 2010 sampai dengan 2013, beliau menjabat sebagai Direktur Marketing dan Penjualan – anggota Direksi Eksekutif, juga di METRO Belanda. Saat ini Beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur di PT Archipelago Property Development.

Selama tahun buku 2016, beliau menghadiri seminar "New Format of Food Business", diselenggarakan oleh Perseroan pada 24 November 2016 di Hotel Mandarin Oriental Jakarta. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi dan pemegang saham utama.

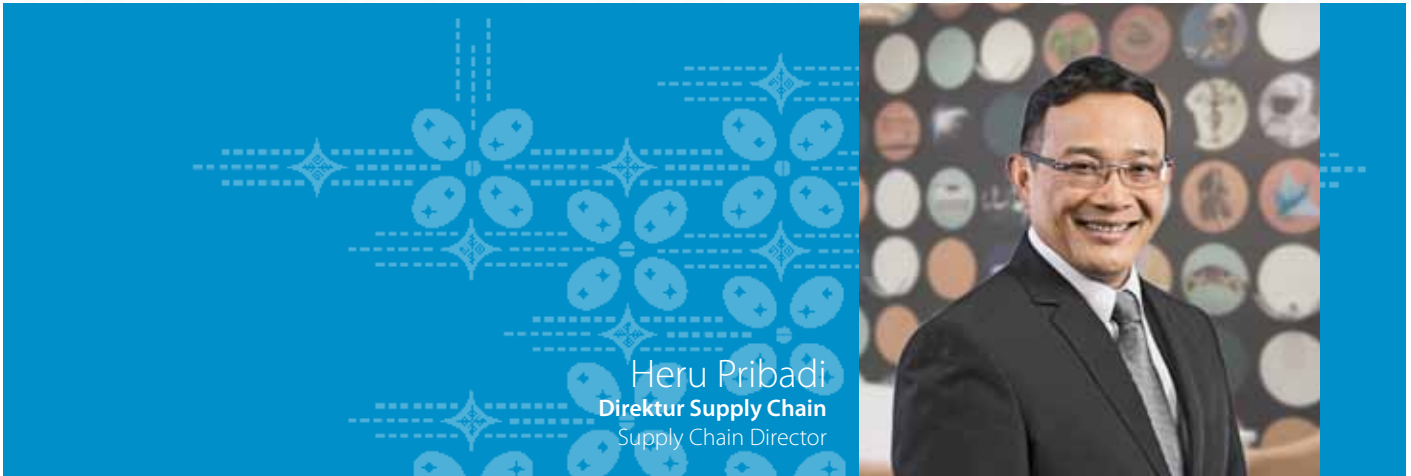
Finance Director

46 years old Belgian citizen. Xavier Thiry was appointed as Finance Director in the EGMS 10 January 2014. He earned a Master Post (DES) in Financial Risk Management from the Faculty of Saint-Louis, the University of Brussels in 1997, a Master in Tax Law from the University of Brussels in 2000, and Master in Business Administration from the University de Liege, all with magna cum laude, and Master in Law from University Catholique de Louvain with cum laude. Currently domiciled in Jakarta, Indonesia.

He has a deep knowledge of the retail and wholesale sector in several emerging and mature countries (Belgium, Netherland and Vietnam). He has a Comprehensive knowledge in supply chain management, information technology, e-commerce, branding, CRM and multichannel retailing. He also has a strong leadership skills and cultural awareness.

He started his career at Fortis Bank in 1995 as Junior Manager. In March 1997, he joined PriceWaterhouseCoopers as Financial Services Manager. In April 2000, he joined Galeria-INNO, a Belgian Department Store company (100% subsidiary of METRO Group) as CFO – Member of Executive Board of Directors. In February 2004, he was appointed as CFO and Logistic Director – Member of Executive Board of Directors at METRO Vietnam. In February 2008, he was appointed as CFO – Member of Executive Board of Directors at METRO Netherland and from 2010-2013, he served as Marketing and Sales Director – Member of Executive Board of Directors, also at METRO Netherland. He currently also serves as the President Director of PT Archipelago Property Development.

In 2016, he attended seminar "New Format of Food Business", organized by the Company on 24 November 2016 at the Mandarin Oriental Jakarta. He does not have any affiliation relationship with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or main shareholder.



Heru Pribadi

Direktur Supply Chain

Warga Negara Indonesia berusia 52 tahun. Diangkat sebagai Direktur di RUPS Tahunan 30 Mei 2014. Pada tahun 1990, beliau menyelesaikan pendidikan di Universitas Padjajaran Bandung, Jurusan Kimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Saat ini berdomisili di Tangerang, Indonesia.

Perjalanan karir beliau diawali di PT PZ Cussons Indonesia sebagai Production Supervisor (1990-1992), Assistant Production Manager (1992-1993), Production Manager (1993-1995), dan Factory Manager (1995-2003). Beliau kemudian pindah ke PZ Cussons International, Manchester, United Kingdom sebagai Manufacturing Development Manager (2003-2004), lalu kembali ke Indonesia dan menjabat sebagai Supply Chain Director di PT PZ Cussons Indonesia (2004-2011).

Pada Januari 2011 sampai Januari 2013, beliau bekerja di PT Danone Dairy Indonesia dan menjabat sebagai *Supply Chain Director*. Pada Januari 2013 sampai Desember 2013, beliau bekerja di PT Columbia, Jakarta sebagai *Chief Supply Chain Officer*, dan pada Desember 2013, beliau bergabung dengan PT Hero Supermarket Tbk sebagai *Logistic Director*. Pada bulan Juli 2014, beliau menempati posisi sebagai Supply Chain Director Perseroan. Saat ini Beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT Citra Prima Mandiri.

Selama tahun buku 2016, beliau menghadiri seminar "New Format of Food Business", diselenggarakan oleh Perseroan pada 24 November 2016 di Hotel Mandarin Oriental Jakarta.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi dan pemegang saham utama.

Supply Chain Director

A 52 years old Indonesian citizen. Appointed Director in the AGMS 30 May 2014. In 1990, he completed his education at the University of Padjajaran, Bandung, Chemistry Dept., Faculty of Math & Natural Science. Currently domiciled in Tangerang, Indonesia.

His career begins at PT PZ Cussons Indonesia as Production Supervisor (1990-1992), Assistant Production Manager (1992-1993), Production Manager (1993-1995), and Factory Manager (1995-2003). He then moved to the PZ Cussons International, Manchester, United Kingdom as Manufacturing Development Manager (2003-2004), he returned to Indonesia and served as Supply Chain Director at PT PZ Cussons Indonesia (2004-2011).

In January 2011 until January 2013, he worked for PT Danone Dairy Indonesia and served as Supply Chain Director. From January to December 2013, he worked for PT Columbia, Jakarta as Chief Supply Chain Officer, and in December 2013, he joined PT Hero Supermarket Tbk as Logistics Director. In July 2014, he served as Supply Chain Director of the Company. He currently also serves as the Commissioner of PT Citra Prima Mandiri.

In 2016, he attended seminar "New Format of Food Business", organized by the Company on 24 November 2016 at the Mandarin Oriental Jakarta.

He does not have any affiliation relationship with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or main shareholder.

Profil Direksi Board of Directors' Profile



Mark Magee

Direktur dan General Manager IKEA Indonesia

Warga Negara Inggris berusia 55 tahun. Diangkat sebagai Direktur di RUPS Tahunan 30 Mei 2014. Menyelesaikan pendidikan *Master of Arts* bidang *Retail Management* di Universitas Manchester, fakultas *International Franchising* di tahun 1996. Saat ini berdomisili di Jakarta, Indonesia.

Pada tanggal 26 Maret 2014, beliau diangkat sebagai anggota Dewan dari *European Chamber of Commerce*, Jakarta. Beliau juga diangkat sebagai anggota Dewan dari *Swedish Business Association*, Jakarta pada bulan Oktober 2013 dan kemudian terpilih sebagai Ketua Asosiasi Bisnis Swedia pada September 2015. Sebelumnya, beliau merupakan anggota Dewan dari *Taiwan British Business Council* (TBBC) pada tahun 2002 - 2005.

Sebelumnya, Mark adalah Head of International Operations di MFI, pada saat itu merupakan sebuah perusahaan furniture terkemuka di UK. Beliau memulai 22 tahun karirnya di MFI sebagai Store Manager sebelum pindah sebagai Category Manager, bertanggung jawab untuk produk kamar tidur dan kemudian menjadi Area Manager, bertanggung jawab untuk menjalankan 24 toko.

Mark menghabiskan hampir 7 tahun di bagian Business Development di Inter IKEA System BV (pemilik dari merek dagang IKEA) di Delft, Netherland. Posisi tersebut membawanya sebagai General Manager terpilih untuk IKEA Indonesia sejak Juni 2012 sampai saat ini.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi dan pemegang saham utama.

Director and IKEA Indonesia General Manager

A 55 years old British citizen. Appointed Director in the AGMS 30 May 2014. He obtained his Master of Arts degree in Retail Management from Manchester University, majoring in International Franchising in 1996. Currently domiciled in Jakarta, Indonesia.

On 26 March 2014, he was elected as a board member of the European Chamber of Commerce, Jakarta. He was also elected as board member of the Swedish Business Association, Jakarta, in October 2013 and was subsequently elected as the Chairman of the Swedish Business Association in September 2015. Prior to that, he served as a board member on the Taiwan British Business Council (TBBC) from 2002 to 2005.

Formerly Mark was Head of International Operations at MFI, then the UK's leading home furnishing retailer. He started his 22 years career with MFI as Store Manager before moving onto Category Manager responsible for bedroom products and then Area manager responsible for running 24 stores.

Mark spent almost 7 years in a global Business Development role with Inter IKEA Systems BV (the owner and global franchisor of the IKEA brand) in Delft, Netherlands. Which lead him to his current role as appointed General Manager of IKEA Indonesia, from June 2012 until today.

He does not have any affiliation relationship with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or main shareholder.



Hadrianus Wahyu Trikusumo
Direktur Hukum & Group Counsel
Legal Director & Group Counsel

Hadrianus Wahyu Trikusumo

Direktur Hukum & Group Counsel

Warga Negara Indonesia berusia 42 tahun. Diangkat sebagai Direktur Perseroan di RUPS Luar Biasa Perseroan 14 Januari 2016. Beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Trisakti Jakarta pada tahun 1997, dan lisensi Advokat pada tahun 1998 dan anggota Asosiasi Advokat Indonesia (Peradi). Saat ini berdomisili di Jakarta, Indonesia.

Beliau bergabung dengan PT Hero Supermarket Tbk sebagai Group Counsel pada Mei 2015. Beliau berpengalaman dalam Corporate Legal serta hal-hal mengenai Corporate Secretary pada perusahaan multinasional dan nasional, antara lain: Corporate Secretary di PT Eratex Djaja Ltd Tbk (1999-2003), Legal Counsel & Corporate Secretary di PT Anta Express Tour & Travel Service Tbk (2003-2008), Legal Counsel & Corporate Secretary di PT SAS Internasional (2008-2009), Legal Counsel & Corporate Secretary di British American Tobacco Indonesia - PT BAT Indonesia Tbk & PT Bentoel Internasional Investama Tbk (2009-2012), Legal Counsel PT L'Oréal Indonesia (2012-2015). Saat ini Beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT Archipelago Property Development.

Selama tahun buku 2016, beliau menghadiri seminar "New Format of Food Business", diselenggarakan oleh Perseroan pada 24 November 2016 di Hotel Mandarin Oriental Jakarta.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi dan pemegang saham utama.

Legal Director & Group Counsel

A 42 years Indonesian Citizen. Appointed Director of the Company in the EGMS 14 January 2016. He earned a Law Degree from Trisakti University Jakarta in 1997, and Lawyer license in 1998 and member of Indonesian Advocate Association (Peradi). Currently domiciled in Jakarta, Indonesia.

He joined PT Hero Supermarket Tbk as Group Counsel in May 2015. He has experienced in Corporate Legal as well as Corporate Secretarial matters in both multinational and national group of companies, among others: as Corporate Secretary of PT Eratex Djaja Ltd Tbk (1999-2003), Legal Counsel & Corporate Secretary of PT Anta Express Tour & Travel Service Tbk (2003-2008), Legal Counsel & Corporate Secretary of PT SAS Internasional (2008-2009), Legal Counsel & Corporate Secretary of British American Tobacco Indonesia - PT BAT Indonesia Tbk & PT Bentoel Internasional Investama Tbk (2009-2012), Legal Counsel of PT L'Oréal Indonesia (2012-2015). He currently also serves as the Director of PT Archipelago Property Development.

In 2016, he attended seminar "New Format of Food Business", organized by the Company on 24 November 2016 at the Mandarin Oriental Jakarta.

He does not have any affiliation relationship with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or main shareholder.

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



Ipung Kurnia
Presiden Komisaris
President Commissioner

Ipung Kurnia

Presiden Komisaris

Warga Negara Indonesia berusia 53 tahun. Diangkat sebagai Presiden Komisaris pada RUPS Luar Biasa 10 Desember 2008. Saat ini berdomisili di Jakarta, Indonesia.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Marketing dari Universitas Simon Fraser, Kanada (1986) dan gelar Magister Administrasi Niaga (MBA) untuk bidang Bisnis dan Keuangan dari Universitas City, Kanada (1988). Pada tahun 1999, beliau mengikuti Advanced Management Program di Harvard Business School, Boston, AS.

Sebelum diangkat menjadi Presiden Komisaris, beliau menjabat sebagai Komisaris (Juni 2008), Presiden Direktur (1992-2008) dan Direktur (1989-1992). Selain itu, beliau juga anggota Dewan Pembina Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (APRINDO) (2011-sekarang). Saat ini Beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT Mitra Sarana Purnama.

Selama tahun buku 2016, beliau menghadiri seminar "New Format of Food Business", diselenggarakan oleh Perseroan pada 24 November 2016 di Hotel Mandarin Oriental Jakarta.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi dan pemegang saham utama.

President Commissioner

A 53 years old Indonesian citizen. Appointed as President Commissioner in the EGMS 10 December 2008. Currently domiciled in Jakarta, Indonesia.

He holds Bachelor's Degree in Marketing from Simon Fraser University, Canada in 1986 and MBA Degree in Business and Finance from City University, Canada (1988). In 1999, he attended the Advanced Management Program at Harvard Business School, Boston, United States.

Prior to his appointment as President Commissioner, he served as Commissioner (June 2008), President Director (1992-2008) and Director of the Company (1989-1992). He is also a member of the Supervisory Board of the Indonesian Retail and Merchants Association (APRINDO) (2011-now). He currently also serves as the Director of PT Mitra Sarana Purnama.

During the 2016 financial year, he attended seminar "New Format of Food Business", organized by the Company on 24 November 2016 at the Mandarin Oriental Jakarta.

He does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or main shareholder.



Erry Riyana Hardjapamekas
Komisaris Independen & Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Independent Commissioner and Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

Erry Riyana Hardjapamekas

Komisaris Independen & Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Warga Negara Indonesia berusia 67 tahun. Diangkat sebagai Komisaris Independen di RUPS Tahunan tanggal 19 Juni 2009 dan diangkat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tertanggal 27 October 2015. Saat ini berdomisili di Jakarta, Indonesia. Sarjana Akuntansi dari Universitas Padjadjaran Bandung ini pernah mengikuti berbagai pelatihan/kursus intensif termasuk kursus manajemen keuangan di Harvard Business School.

Beliau memiliki pengalaman bekerja lebih dari 20 tahun sebagai senior eksekutif. Posisi yang diduduki sebelumnya antara lain Komisaris Utama PT Bank BNI Tbk, Komisaris Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Direktur Keuangan (1991-1994) dan Direktur Utama (1994-2002) PT Timah Tbk, Kepala Divisi Akuntansi PT Tambang Batubara Bukit Asam, Komisaris Utama Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia), Komisaris PT Pembangunan Jaya Ancol, PT Semen Cibinong Tbk, PT Kaltim Prima Coal, Maybank Sdn Bhd, PT ABM Investama. Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris Independen PT Tirta Investama, PT Trakindo Utama, PT Weda Bay Nickel, PT Pasifik satelit Nusantara, dan Komisaris Utama PT MRT Jakarta. Pada bulan Februari 2008 sebagai Ketua Tim Nasional Pengalihan Aktivitas Bisnis TNI. Pada bulan Juni 2008 beliau ditunjuk sebagai Ketua Komite Pendiri Center for the Study of Governance Universitas Indonesia. Tahun 2010-2014 menjadi Ketua Tim Independen Reformasi Birokrasi Nasional yang bertanggung jawab kepada Tim Pengarah yang dipimpin Wakil Presiden. Tahun 2014-saat ini beliau sebagai Ketua dari Board of Trustees Universitas Indonesia. Saat ini Beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT Weda Bay Nickel, PT Tirta Investama, PT Trakindo Utama, dan PT MAXpower Indonesia serta Komisaris Utama PT MRT Jakarta dan PT Pasifik Satelit Nusantara.

Selama tahun buku 2016, beliau menghadiri seminar "New Format of Food Business", diselenggarakan oleh Perseroan pada 24 November 2016 di Hotel Mandarin Oriental Jakarta. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi dan pemegang saham utama.

Independent Commissioner and Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

A 67 years old Indonesian citizen. Appointed Independent Commissioner in the EGMS 19 June 2009 and appointed Chairman of the Nomination and Remuneration Committee based on the Circular Resolutions of the Board of Commissioners dated October 27, 2015. Currently domiciled in Jakarta, Indonesia. He holds a Bachelor's Degree in Accounting from Padjadjaran University in Bandung and has attended various intensive training/courses, including financial management at Harvard Business School.

He has more than 20 years senior executive level experience. His previous positions included President Commissioner of PT Bank BNI Tbk, Commissioner of the Corruption Eradication Commission (KPK), Finance Director (1991-1994) and President Director (1994-2002) of PT Timah Tbk, Chief of the Accounting Division of PT Tambang Batubara Bukit Asam, President Commissioner of Bursa Efek Jakarta (now called Bursa Efek Indonesia), Commissioner of PT Pembangunan Jaya Ancol, PT Semen Cibinong Tbk, PT Kaltim Prima Coal, Maybank Sdn Bhd, PT ABM Investama. He is an Independent Commissioner of PT Tirta Investama, PT Trakindo Utama, PT Weda Bay Nickel, PT Pasifik Satelit Nusantara, and President Commissioner of PT MRT Jakarta. He was appointed in February 2008 as the Chairman of the National Team of Military Business Transfer. In July 2008, he was appointed as Chairman of the Founding Members of the University of Indonesia's Center for the Study of Governance. 2010-2014 he has served as Chairman of the Independent National Bureaucracy Reform. 2014-present he is the Chair of Board of Trustees, University of Indonesia. He currently also serves as the Commissioner of PT Weda Bay Nickel, PT Tirta Investama, PT Trakindo Utama, and PT MAXpower Indonesia as well as the President Commissioner at PT MRT Jakarta and PT Pasifik Satelit Nusantara.

In 2016, he attended seminar "New Format of Food Business", organized by the Company on 24 November 2016 at the Mandarin Oriental Jakarta. He does not have any affiliation relationship with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or main shareholder.

Profil Dewan Komisaris Board of Directors' Profile



Lindawati Gani

Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit

Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee

Lindawati Gani

Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit

Warga Negara Indonesia berusia 54 tahun. Diangkat sebagai Komisaris Independen pada RUPS Tahunan 19 Juni 2012 dan sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan efektif per 31 Mei 2013 berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tertanggal 7 Mei 2013. Beliau memegang gelar Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga (1985), gelar Master of Business Administration (MBA) Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI) (1986), gelar Magister Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (FEB UI) (1994) dan gelar Doktor (Ph.D) dari FEB UI (2002). Saat ini berdomisili di Jakarta, Indonesia.

Saat ini menjabat antara lain sebagai Guru Besar Tetap (2011 - sekarang), dan Dosen (1995 - sekarang) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia. Di samping itu, beliau merupakan anggota Dewan Pengurus Nasional Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (2014 - sekarang), Wakil Ketua Dewan Pengurus Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) (Agustus 2015 - sekarang), dan anggota Panel Riset Centre of Excellence Southeast Asia, Chartered Institute of Management Accountants (CIMA) (2012 - sekarang). Sebelumnya pernah menjabat sebagai Sekretaris Program Studi Magister Akuntansi, FEB UI (2003 - 2008), Ketua Program Studi Magister Akuntansi dan Pendidikan Profesi Akuntansi, FEB UI (2008 - 2013). Saat ini Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen di PT AXA Financial Indonesia.

Selama tahun buku 2016, beliau menghadiri seminar "New Format of Food Business", diselenggarakan oleh Perseroan pada 24 November 2016 di Hotel Mandarin Oriental Jakarta.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi dan pemegang saham utama.

Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee

A 54 years old Indonesian citizen. Appointed Independent Commissioner in the AGMS 19 June 2012 and as Chairman of Audit Committee with effect as at 31 May 2013 based on Circular Resolutions of the Board of Commissioners dated 7 May 2013. She holds a Bachelor Degree in Accounting at the Faculty of Economics and Business, Universitas Airlangga (1985), an MBA at the Institute of Management Development Indonesia (IPMI) (1986), an Magister Management from Faculty of Economics and Business, Universitas Indonesia (FEB UI) (1994) and a PhD from FEB UI (2002). Currently domiciled in Jakarta, Indonesia.

Currently holds the position as a Full Professor (2011 - now) and Lecturer (1995 - now) at Faculty of Economics and Business, Universitas Indonesia. She is also, a member of National Council Member of Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) since 2014, Vice Chairman of Executive Board of the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) since August 2015; a member of Research Panel Centre of Excellence Southeast Asia, Chartered Institute of Management Accountants (CIMA) since 2012. She was the Vice Director of Master of Accounting Program FEB UI (2003-2008) and the Director of Master of Accounting Program and Accounting Profession Education at FEB UI (2008-2013). She currently also serves as the Independent Commissioner of PT AXA Financial Indonesia.

In 2016, she attended seminar "New Format of Food Business", organized by the Company on 24 November 2016 at the Mandarin Oriental Jakarta.

She does not have any affiliation relationship with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or main shareholder.



Natalia Soebagjo

Komisaris Independen and Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia berusia 57 tahun. Diangkat sebagai Komisaris Independen pada RUPS Luar Biasa 14 Januari 2016 dan sebagai anggota Komite Audit per 14 Januari 2016 berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tertanggal 5 Januari 2016. Natalia meraih gelar Sarjana Sastra China dari Universitas Indonesia tahun 1981, Master of Arts dari Universitas California Berkeley, Amerika Serikat tahun 1985. Pada tahun 1990, beliau memperoleh lisensi Pialang Saham Profesional dan lisensi Penjamin Emisi Profesional tahun 1994. Saat ini berdomisili di Jakarta, Indonesia.

Natalia memiliki pengalaman kerja yang luas pada bidang keuangan dan pasar modal di Indonesia, beliau memiliki dan mengelola dua perusahaan sekuritas (PT Binaartha Parama & PT Citramas Securindo) serta bertugas di berbagai badan pasar modal selama tahun-tahun awal kebangkitan industri sekuritas pasca-Pacto tahun 1988, termasuk ketua Pencatatan Bursa Efek Jakarta (1992). Sebelum memasuki industri sekuritas, ia memulai karirnya dengan Dharmala Group (1985-1987). Saat ini ia adalah Komisaris Independen PT AIG Indonesia (2013). Saat ini Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen di PT AIG Indonesia dan Komisaris di PT Bluesails Indonesia.

Ketertarikan beliau adalah pada peningkatan tata kelola, baik publik dan perusahaan. Beliau telah terlibat dalam Pusat Studi Tata Kelola di Universitas Indonesia (2010-2015) dan diangkat sebagai anggota Tim Independen Reformasi Birokrasi Nasional (2011), Panitia Seleksi untuk Sekretariat Ketua Komisi Kepegawaian (2015) dan Komite Seleksi untuk Komisiner Komisi Pemberantasan Korupsi (2015). Natalia menjabat sebagai anggota dewan pengurus di berbagai organisasi masyarakat sipil, termasuk di Yayasan Centre for Strategic and International Studies (CSIS) di Jakarta. Beliau adalah Anggota Dewan Transparency International dengan kantor sekretariat di Berlin, Jerman dan Ketua Dewan Pengurus Transparency International Indonesia.

Selama tahun buku 2016, beliau menghadiri seminar "New Format of Food Business", diselenggarakan oleh Perseroan pada 24 November 2016 di Hotel Mandarin Oriental Jakarta. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi dan pemegang saham utama.

Independent Commissioner and Member of the Audit Committee

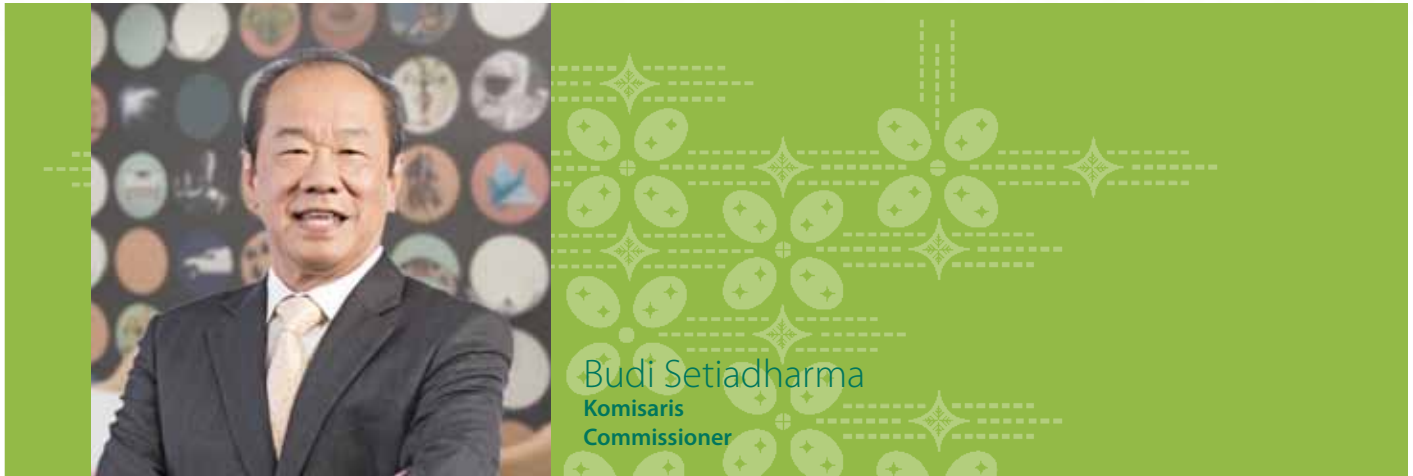
A 57-year-old and an Indonesian Citizen. Appointed Independent Commissioner in the EGMS 14 January 2016 and a member of the Audit Committee with effect as of 14 January 2016 based on Circular Resolutions of the Board of Commissioners dated 5 January 2016. Natalia earned her Bachelor Degree in Chinese Studies from the University of Indonesia in 1981, Master of Arts from University California Berkeley, USA in 1985. In 1990, she acquired her Professional Stockbroker's license and Professional Underwriter's license in 1994. Currently domiciled in Jakarta, Indonesia.

Natalia has extensive working experience in the financial and capital market in Indonesia, having owned and managed two securities firms (PT Binaartha Parama & PT Citramas Securindo) and served on various capital market related bodies during the early years of the revival of the securities industry post-Pacto 1988, including chairperson of the Listings Committee of the Jakarta Stock Exchange (1992). Prior to entering the securities industry, she began her career with the Dharmala Group (1985-1987). Currently she is Independent Commissioner of PT AIG Indonesia (2013). She currently also serves as the Independent Commissioner of PT AIG Indonesia and Commissioner at PT Bluesails Indonesia.

Her interests are in improving governance, both public and corporate. She has been involved in the Center for the Study of Governance at the University of Indonesia (2010-2015) and was appointed a member of the Independent Team for National Bureaucracy Reform (2011), the Selection Committee for the Secretariat Head of the Civil Service Commission (2015) and the Selection Committee for the Commissioners of the Corruption Eradication Commission (2015). Natalia serves on the board of various civil society organizations, including the Centre for Strategic and International Studies (CSIS) based in Jakarta. She is an International Board Member of Transparency International with its secretariat based in Berlin, Germany and chairs the Executive Board of Transparency International Indonesia.

In 2016, she attended seminar "New Format of Food Business", organized by the Company on 24 November 2016 at the Mandarin Oriental Jakarta. She does not have any affiliation relationship with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or main shareholder.

Profil Dewan Komisaris Board of Directors' Profile



Budi Setiadharmas

Komisaris

Warga Negara Indonesia Indonesia berusia 72 tahun. Diangkat sebagai Komisaris di RUPS Tahunan 8 Juni 2006. Beliau lulusan Universitas Katolik Parahyangan Bandung tahun 1970 ini memegang sejumlah jabatan di Astra Group, antara lain Presiden Direktur PT Astra International Tbk (Juni 2002-2005) dan Presiden Komisaris PT Astra International Tbk sejak Mei 2005 hingga sekarang. Saat ini berdomisili di Jakarta, Indonesia.

Beliau sebelumnya menjabat juga sebagai Wakil Presiden Direktur PT Astra International Tbk dari tahun 1998 hingga 2002, Presiden Direktur PT Federal Motor (sekarang PT Astra Honda Motor) dari tahun 1978 hingga 2000, dan General Manager Divisi Honda, PT Astra International Tbk dari tahun 1975 hingga 1978. Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris PT Jakarta Land sejak 1 April 2007 hingga 1 Oktober 2009. Saat ini Beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris di PT Astra International Tbk.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan **induk perusahaan Perseroan, Jardine Matheson Group.**

Commissioner

A 72 years old Indonesian citizen. Appointed Commissioner in the AGMS 8 June 2006. He graduated from Parahyangan Catholic University in Bandung in 1970. He has served in various positions in Astra Group, among others as President Director of PT Astra International Tbk since June 2002 up to 2005. Currently serving as President Commissioner of PT Astra International Tbk since May 2005. Currently domiciled in Jakarta, Indonesia.

He previously served as Vice President Director of PT Astra International Tbk from 1998 to 2002, President Director of PT Federal Motor (currently PT Astra Honda Motor) from 1978 to 2000, and General Manager, Honda Division, PT Astra International Tbk from 1975 to 1978. He has also served as Commissioner of PT Jakarta Land from 1 April 2007 to 1 October 2009. He currently also serves as the President Commissioner of PT Astra International Tbk.

He has affiliation relationship with the main shareholder of the Company, Jardine Matheson Group..

Profil Dewan Komisaris
Board of Directors' Profile



Jonathan Chang

Komisaris

Warga Negara Indonesia berusia 54 tahun. Diangkat sebagai Komisaris pada bulan RUPS Tahunan 20 April 2010. Beliau meraih gelar sarjana akuntansi dari Monash University di Australia. Saat ini berdomisili di Jakarta, Indonesia.

Beliau menjabat sebagai Country Chairman Jardine Matheson Group Indonesia sejak Agustus 2009, dan memegang jabatan di PT Astra International Tbk, PT Tunas Ridean Tbk, PT Jakarta Land, Mandarin Oriental, PT Jardine Lloyd Thompson dan PT Berca Schindler. Saat ini Beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT Astra International Tbk.

Beliau lama berkarir di sektor perbankan Indonesia, khusus di bidang transaksi pasar modal dan perbankan investasi, dan pernah bekerja sebagai Country Chairman dan Managing Director di divisi Perbankan Investasi UBS Indonesia. Jabatan Country Head Indonesia di JP Morgan dan Jardine Fleming pernah pula dipegangnya sampai perusahaan diakuisisi oleh JP Morgan pada tahun 1999.

Selama tahun buku 2016, beliau menghadiri seminar "New Format of Food Business", diselenggarakan oleh Perseroan pada 24 November 2016 di Hotel Mandarin Oriental Jakarta.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan induk perusahaan Perseroan, Jardine Matheson Group.

Commissioner

A 54 years old Indonesian citizen. Appointed Commissioner in the AGMS 20 April 2010. He holds a degree in Accounting from Monash University in Australia. Currently domiciled in Jakarta, Indonesia.

He served as Country Chairman of the Jardine Matheson Group Indonesia since August 2009, including PT Astra International Tbk, PT Tunas Ridean Tbk, PT Jakarta Land, Mandarin Oriental, PT Jardine Lloyd Thompson and PT Berca Schindler. He currently also serves as the Commissioner of PT Astra International Tbk.

He has a long career in the banking sector in Indonesia, in the fields of investment bank and capital market transactions. He was Country Chairman and Managing Director the Investment Banking of UBS Indonesia He has also served as Country Head Indonesia with JP Morgan and Jardine Fleming until acquired by JP Morgan in 1999.

In 2016, he attended seminar "New Format of Food Business", organized by the Company on 24 November 2016 at the Mandarin Oriental Jakarta.

He has affiliation relationship with the main shareholder of the Company, Jardine Matheson Group.

Profil Dewan Komisaris Board of Directors' Profile



Graham Allan

Komisaris

Warga Negara Inggris dan Australia berusia 61 tahun. Diangkat sebagai Komisaris pada RUPS Tahunan 5 Juni 2013. Beliau merupakan lulusan dari Sekolah Grammar Melbourne, dan kemudian melanjutkan ke Universitas Monash jurusan Hukum & Ekonomi. Di tahun 1978, beliau bergabung dengan firma hukum terkemuka di Melbourne. Lima tahun kemudian, beliau menyelesaikan MBA di Universitas Melbourne dimana beliau adalah salah satu lulusan terbaik. Saat ini berdomisili di Hong Kong.

November 1983, beliau bergabung dengan McKinsey & Co. Inc. dan bekerja berturut-turut di Australia, New York dan Eropa. Pada April 1989, beliau bergabung dengan Fosters Brewing Group sebagai strategy consultant dan di tahun 1992 beliau bergabung dengan PepsiCo divisi restaurant (kemudian menjadi Yum! Brands Inc.). Setelah bekerja di Australia dan Amerika Serikat, beliau pindah ke London pada tahun 1994 dan menjabat beberapa posisi di bidang keuangan dan manajemen untuk meningkatkan senioritas. Pada tahun 2000, beliau dipromosikan menjadi Senior Vice President dan Managing Director Yum! Eropa.

Sejak tahun 2003-2012, beliau menjabat sebagai CEO/Presiden Yum! Restaurant International berbasis di Dallas dan bertanggung jawab untuk KFC, Pizza Hut dan Taco Bell di seluruh pasar internasional, kecuali China. Sejak tahun 2010-2012, beliau menjabat sebagai non-executive Director di InterContinental Hotels Group. Pada 1 Juni 2012, beliau bergabung dengan Group Dairy Farm sebagai Chief Operating Officer. Kemudian ditunjuk sebagai Chief Executive Officer Dairy Farm pada 1 Januari 2013 dan pada saat yang sama juga menjabat sebagai Direktur Dairy Farm.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan salah satu pemegang saham utama Perseroan, the Dairy Farm Company, Limited.

Commissioner

61 years old British and Australian citizen. Appointed Commissioner in the AGMS 5 June 2013. He was educated at Melbourne Grammar School and later graduated with Honours from Monash University in Economics & Law. In 1978, he joined a prominent law firm in Melbourne. Five years later, he completed an MBA at Melbourne University, graduating as dux of his class. Currently domiciled in Hong Kong.

On November 1983, he joined McKinsey & Co. Inc. working successively in Australia, New York and Europe. In April 1989, he joined the Fosters Brewing Group as a strategy consultant and in 1992 joined PepsiCo's Restaurant Division (later to become Yum! Brands Inc.). After working in Australia and the U.S., he moved to London in 1994 where he held various finance and general management roles of increasing seniority. In 2000, he was promoted to Senior Vice President and Managing Director of Yum! Europe.

From 2003-2012, he was CEO/President of Yum! Restaurants International based in Dallas and was responsible for KFC, Pizza Hut and Taco Bell in all international markets except China. From 2010-2012, he served as a non-executive Director of the InterContinental Hotels Group. On 1 June 2012, he joined the Dairy Farm Group as Chief Operating Officer. He was appointed Chief Executive Officer of Dairy Farm on 1 January 2013 and became a Director of Dairy Farm at the same time.

He has affiliation relationship with one of the main shareholder of the Company, the Dairy Farm Company Limited.

Profil Dewan Komisaris
Board of Directors' Profile



Neil Galloway
Komisaris
Commissioner

Neil Galloway

Komisaris

Warga Negara Inggris berusia 48 tahun. Diangkat sebagai Komisaris pada RUPS Tahunan 5 Juni 2013. Neil menyelesaikan pendidikannya di Robert Gordon College dan University of Edinburgh–Skotlandia, lulus dengan gelar Sarjana Hukum. Saat ini berdomisili di Hong Kong.

September 1990, beliau bergabung dengan HSBC Investment Bank di London dan Paris kemudian pindah ke Asia pada tahun 1995. Beliau bekerja di HSBC, Filipina sejak Januari 1996 sampai dengan akhir tahun 1997 dan selanjutnya beliau mendapatkan posisi regional di Hong Kong di awal 1998 sampai 2000.

Pada Juli tahun 2000, beliau diangkat sebagai *Managing Director* dan *Head of Telecoms Asia* pada ABN AMRO dan bergabung dengan *the bank's Global Telecom, Media & Technology Executive Committee*. Pada Juli 2005, beliau ditugaskan ABN AMRO ke London sebagai *Head of EMEA Telecom, Media & Technology Banking*. Di Maret 2007, beliau bergabung kembali dengan ABN AMRO Hong Kong sebagai *Managing Director* dan *Head of Mergers & Acquisitions and Equity Capital Market* wilayah Asia.

Sejak September 2008 sampai Agustus 2013, beliau menjabat sebagai Direktur Keuangan & *Chief Financial Officer* di The Hongkong & Shanghai Hotel, Limited dan beliau merupakan salah satu dari 3 Direktur Eksekutif dalam Dewan Direksi. Beliau duduk dalam *HSH Group Management Committee* dan *Finance Committee* dan memimpin the *Group's ORSO Pension Scheme* dan *Group Risk Committee*.

Pada September 2013, beliau diangkat oleh Dairy Farm sebagai *Group Finance Director* dan menjadi salah satu anggota *Leadership Team*, serta bergabung sebagai anggota Direksi Dairy Farm sejak bulan Oktober 2013.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan salah satu pemegang saham utama Perseroan, the Dairy Farm Company, Limited.

Commissioner

A 48 years old British citizen. Appointed Commissioner in the AGMS 5 June 2013. Neil was educated at Robert Gordon's College and subsequently the University of Edinburgh in Scotland, where he graduated with a Bachelor of Laws Degree with Honours. Currently domiciled in Hong Kong.

On September 1990, he joined HSBC Investment Bank working in both London and Paris before moving to Asia in 1995. He worked for HSBC in the Philippines from January 1996 until the end of 1997 following which he assumed a regional role in Hong Kong at the start of 1998 until 2000.

In July 2000, he was appointed as Managing Director and Head of Asian Telecoms for ABN AMRO and joined the bank's Global Telecom, Media & Technology Executive Committee. In July 2005, he was transferred with ABN AMRO to London as Head of EMEA Telecom, Media & Technology Banking. In March, 2007, he returned with ABN AMRO to Hong Kong as Managing Director and Head of Mergers & Acquisitions and Equity Capital Markets for Asia.

From September 2008 to August 2013, he was appointed the Finance Director & Chief Financial Officer of The Hongkong & Shanghai Hotels (HSH), Limited and he was one of 3 Executive Directors on the Board. He sat on the HSH Group Management Committee and Finance Committee in addition to chairing the Group's ORSO Pension Scheme and Group Risk Committee.

On September 2013, he was appointed by Dairy Farm as Group Finance Director becoming a member of the Leadership Team, and joined the Dairy Farm Board from October 2013.

He has affiliation relationship with one of the main shareholder of the Company, the Dairy Farm Company Limited.

Profil Dewan Komisaris Board of Directors' Profile



Martin Lindstrom
Komisaris
Commissioner

Martin Lindstrom

Komisaris

Warga Negara Swedia berusia 50 tahun. Beliau diangkat oleh Dairy Farm Group sebagai Group Director, IKEA pada Januari 2013 dengan tanggung jawab atas operasional IKEA Group di Taiwan, Hong Kong dan Indonesia. Sebelum itu, Beliau menjabat sebagai General Manager, IKEA Taiwan pada tahun 2007 dan kemudian menjabat Chief Executive Officer di Dairy Farm IKEA tahun 2010. Saat ini berdomisili di Taiwan.

Bapak Martin Lindstrom memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun dalam berbagai posisi senior pada bisnis IKEA di Eropa, Eropa Timur dan lebih dari sepuluh tahun di kawasan Asia Pasifik.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan salah satu pemegang saham utama Perseroan, the Dairy Farm Company, Limited.

Commissioner

A 50 years old Swedish citizen. He was appointed by Dairy Farm Group as Group Director, IKEA in January 2013 with responsibilities for the Group's IKEA operations in Taiwan, Hong Kong and Indonesia. Prior to that, he was General Manager of IKEA Taiwan in 2007 and subsequently Chief Executive Officer of the Dairy Farm IKEA business in 2010. Currently domiciled in Taiwan.

Mr. Martin Lindström has more than 20 years' experience in a variety of senior positions with the IKEA business in Europe, Eastern Europe and more than ten years in the Asia Pacific region.

He has affiliation relationship with one of the main shareholder of the Company, the Dairy Farm Company Limited.

12 PERAWATAN WAJAH
SIKAT & PASTA GIGI
OBAT KUMUR

13 EKONOMIS



PROMOSI
629

Giant
Eksklusif
HAMA
SET

PERUBAHAN SUSUNAN ANGGOTA DIREKSI DAN/ATAU ANGGOTA DEWAN KOMISARIS YANG TERJADI SETELAH TAHUN BUKU BERAKHIR SAMPAI DENGAN BATAS WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN TAHUNAN

CHANGES IN COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS THAT OCCURRED AFTER THE END OF THE FISCAL YEAR UNTIL THE DEADLINE FOR SUBMISSION OF THE ANNUAL REPORT

Perseroan tidak mengalami perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan ini.

The Company did not have any changes in the composition of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners that occurred after the end of the fiscal year until the deadline for submission of this Annual Report.

JUMLAH KARYAWAN DAN DESKRIPSI SEBARAN TINGKAT PENDIDIKAN DAN USIA KARYAWAN DALAM TAHUN BUKU

THE NUMBER OF EMPLOYEES AND A DESCRIPTION OF THE DISTRIBUTION OF EDUCATIONAL LEVEL AND AGE OF EMPLOYEES DURING THE FISCAL YEAR

Profil karyawan berdasarkan level jabatan Employee profile based on Management level	2014 (%)	2015 (%)	2016 (%)
Director & Non Executive Director	0.18%	0.14%	0.17%
General Manager/Senior General Manager	0.48%	0.48%	0.50%
Senior Manager/Senior Specialist	3.96%	3.99%	4.46%
Manager/Specialist/Senior Officer/Junior Manager/Junior Specialist/Kepala Toko/Department Head/Officer	10.96%	11.39%	11.96%
Senior Supervisor/Assistant Department Head	11.56%	11.83%	12.07%
Senior Staff/Supervisor/Wakil Kepala Toko/Staff	72.87%	72.18%	70.84%
Total	100.00%	100.00%	100.00%

Statistik Karyawan berdasarkan Pendidikan Employee Statistics by Education	2014 (%)	2015 (%)	2016 (%)
Doktor I Doctorate	-	-	-
Magister I Master Degree	0.43%	0.38%	0.44%
Sarjana I Bachelor Degree	6.89%	6.86%	7.08%
Diploma I Diploma	3.68%	3.59%	3.65%
Sekolah Menengah Umum I Senior High School	88.26%	88.51%	88.16%
Sekolah Menengah Pertama I Junior High School	0.62%	0.58%	0.60%
Sekolah Dasar I Elementary School	0.12%	0.09%	0.08%
Total	100.00%	100.00%	100.00%

Total Employees as per
Financial Statements 2016:

15.007
employees



NAMA PEMEGANG SAHAM DAN PERSENTASE KEPEMILIKAN PER 31 DESEMBER 2016

THE NAMES OF SHAREHOLDERS AND PERCENTAGE OF OWNERSHIP AS AT 31 DECEMBER 2016

Pemegang Saham yang Memiliki 5% (Lima Persen) atau Lebih Saham

Shareholders Who Own 5% (Five Percent) or More Shares

Pemegang Saham Shareholders	31 Desember 2016 / 31 December 2016		31 Desember 2015 / 31 December 2015	
	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
Mulgrave Corporation B.V.	2.660.194.960,63	63,59%*	2.660.194.960	63,59%*
The Dairy Farm Company Limited**	871.020.132	20,82%	849.340.677	20,30%
PT Hero Pusaka Sejati	112.123.931	2,68%	112.123.931	2,68%
Lain-lain / Others	540.294.977	12,91%	561.974.432	13,43%
Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares issued and fully paid	4.183.634.000	100%	4.183.634.000	100%

*) Perubahan persentase karena pembulatan / The percentage changed due to rounding

***) Jumlah saham termasuk saham yang dimiliki oleh pemegang saham melalui CLSA Ltd. / Number of shares include shares owned by the shareholder through CLSA Ltd.

Sumber / Source: Biro Administrasi Efek PT EDI Indonesia / Share Registrar PT EDI Indonesia

Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris yang Memiliki Saham

Tidak ada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham HERO Group.

Member of the Board of Directors and the Board of Commissioners Who Hold Shares

There is no member of the Board of Directors and the Board of Commissioners who hold shares HERO Group.

Klasifikasi Jumlah Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan per 31 Desember 2016 dan 2015

Klasifikasi Jumlah Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan per 31 Desember 2016 dan 2015

Classification of Shareholders and Ownership Percentage as at 31 December 2016 and 2015

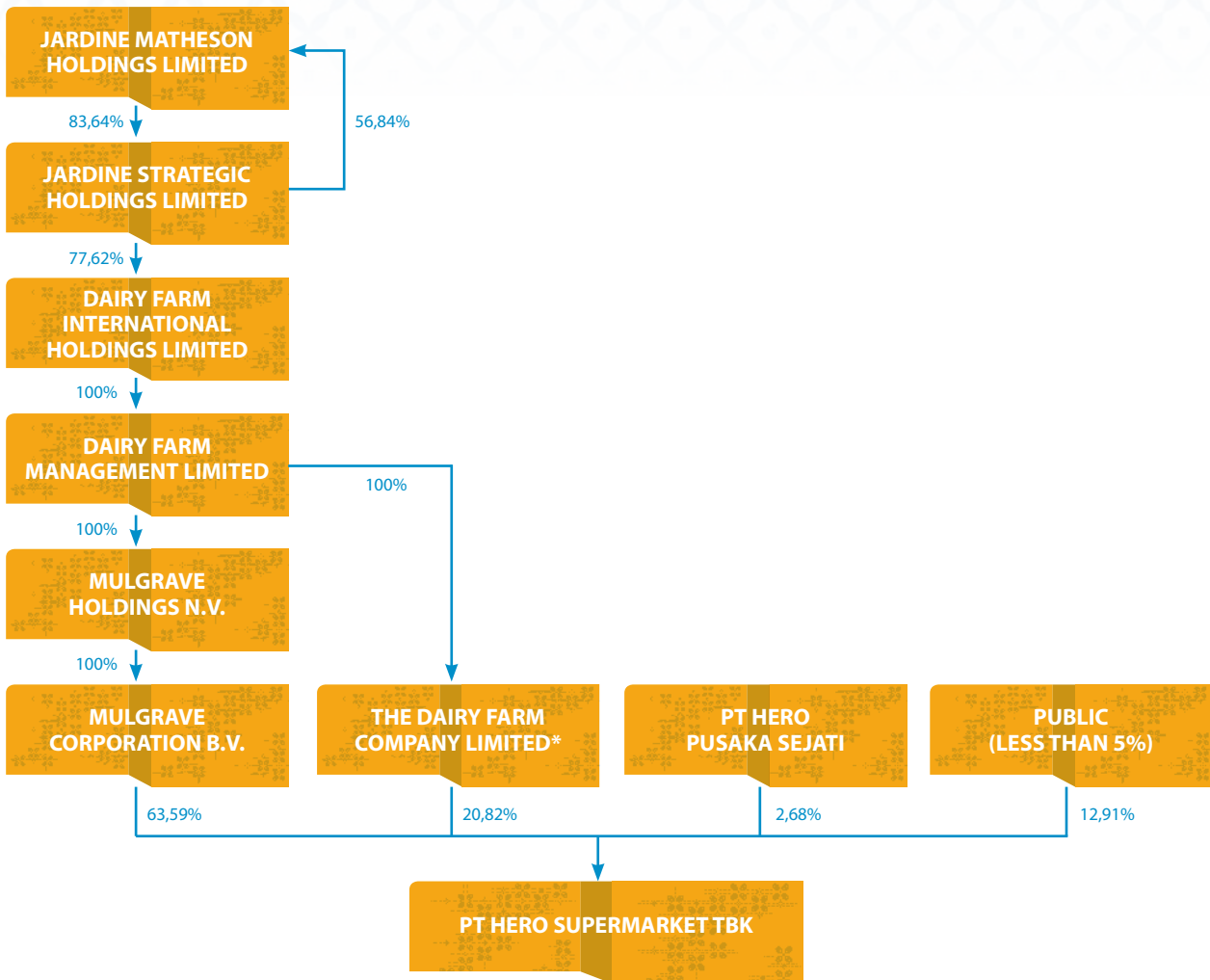
Classification of Shareholders and Ownership Percentage as at 31 December 2016 and 2015

Rincian	31 Desember 2016 / 31 December 2016			31 Desember 2015 / 31 December 2015			Description
	Jumlah Saham Number of Shares	%	Jumlah Investor Number of Investors	Jumlah Saham Number of Shares	%	Jumlah Investor Number of Investors	
Domestik							Domestic
Ritel	116.118.528	2,78	583	36.672.183	0,88	606	Retail
Korporasi	122.282.121	2,92	29	121.379.869	2,90	31	Corporation
Asuransi	-	-	-	0	0	0	Insurance
Yayasan	-	-	-	715.010	0,02	1	Foundation
Dana Pensiun	9.570.315	0,23	9	12.717.105	0,30	15	Pension Fund
Lain-lain	724.340	0,02	9	1.341.347	0,03	15	Others
Sub Total	248.695.304	5,94	630	172.825.514	4,13	668	Sub Total
Internasional							International
Ritel	23.482.900	0,56	22	4.194.300	0,10	22	Retail
Institusional	3.911.455.796	93,49	98	4.006.614.186	95,77	107	Institution
Sub Total	3.934.938.696	94,06	120	4.010.808.486	95,87	129	Sub Total
Total	4.183.634.000	100,00	750	4.183.634.000	100	797	Total

Sumber / Source: Biro Administrasi Efek PT EDI Indonesia / Share Registrar PT EDI Indonesia

PEMEGANG SAHAM PENGENDALI, TERMASUK BAGAN STRUKTUR PEMEGANG SAHAM PER 31 DESEMBER 2016

CONTROLLING SHAREHOLDERS, AND SHAREHOLDERS' STRUCTURE IN DIAGRAM AS AT 31 DECEMBER 2016



*) Jumlah saham termasuk saham yang dimiliki oleh pemegang saham melalui CLSA Ltd. /
Number of shares include shares owned by the shareholder through CLSA Ltd.

NAMA ENTITAS ANAK, PERUSAHAAN ASOSIASI, PERUSAHAAN VENTURA BERSAMA

NAME OF SUBSIDIARIES, ASSOCIATED COMPANIES, JOINT VENTURE COMPANY

HERO Group tidak memiliki entitas anak, perusahaan asosiasi, atau perusahaan ventura bersama.

HERO Group has no subsidiaries, associated companies, or joint venture companies.



KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

STOCK LISTING CHRONOLOGY

Tahun / Year	Tindakan	Action
1989	Penawaran Umum Perdana kepada publik 1.765.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham dengan harga penawaran Rp7.200 per saham.	Initial Public Offering of 1,765,000 shares with nominal value of Rp1,000 per share at the issue price of Rp7,200 per share.
1990	Penawaran Umum Terbatas atas 17.647.500 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham dengan harga penawaran Rp3.800 per saham.	Rights Issue of 17,647,500 ordinary shares of Rp1,000 each at the issue price of Rp3,800 per share.
1992	Penawaran Umum Terbatas atas 29.412.500 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham dengan harga penawaran Rp1.500 per saham.	Rights Issue of 29,412,500 ordinary shares of Rp1,000 each at the issue price of Rp1,500 per share.
1994	Pembagian saham bonus dimana setiap pemegang saham berhak 1 lembar saham bonus atas setiap saham yang dimiliki.	Distribution of bonus shares of which shareholders entitled to 1 bonus share for every share held.
1996	Stock Split dengan rasio 1:2. Nilai nominal saham berubah dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham.	A 2-for-1 Stock Split. The nominal share value changed from Rp1,000 per share to Rp500 per share.
2001	Penawaran Umum Terbatas atas 94.120.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp500 per saham dengan harga penawaran Rp1.100 per saham.	Rights Issue of 94,120,000 ordinary shares of Rp500 at the issue price of Rp1,100 per share.
2012	Stock Split dengan rasio 1:10. Nilai nominal saham berubah dari Rp500 per saham menjadi Rp50 per saham.	A 10-for-1 Stock Split. The nominal share value changed from Rp500 per share to Rp50 per share.
	Jumlah saham sebelum dan sesudah Stock Split adalah 329.420.000 dan 3.294.200.000.	Total shares before and after Stock Split are 329,420,000 and 3,294,200,000 respectively.
	Harga saham sebelum Stock Split (4 April 2012) dan setelah Stock Split (5 April 2012) adalah Rp29.600 dan Rp3.550.	Share price before Stock Split (4 April 2012) and after Stock Split (5 April 2012) are Rp29,600 and Rp3,550 respectively.
2013	Penawaran Umum Terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 889,4 juta saham biasa dengan harga penawaran Rp3.350 (Rupiah penuh) per saham.	Limited public offering with pre-emptive rights of 889.4 million ordinary shares at the price of Rp3,350 (full Rupiah) per share.

NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

NAME AND ADDRESS OF INSTITUTIONS AND/OR THE CAPITAL MARKET SUPPORTING PROFESSIONALS

BIRO ADMINISTRASI EFEK

Share Registrar
PT EDI Indonesia
Divisi Biro Administrasi Efek
Wisma SMR, 10th Floor
Jl. Yos Sudarso Kav. 89
Jakarta 14350
Tel. 62 21 6515130 / 6505829
Fax. 62 21 6515131 / 6505987

Jasa yang diberikan / Services

Rendered:

Jasa administrasi kepemilikan saham perusahaan dan jasa registrasi peserta RUPS / Administrative services on shares ownership of the Company and services on participant registration of General Meeting of Shareholders

Besaran Biaya / fee:

Rp28,9 juta / Rp28.9 million

AKUNTAN PUBLIK

Public Accountant
KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
Plaza 89
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No. 6
Jakarta 12940
Tel. 62 21 5212901
Fax. 62 21 52905555 / 52905050
P.O. Box 2473 JKP 10001

Jasa yang diberikan / Services

Rendered:

Melakukan audit Laporan Keuangan Tahunan 2016 HERO Group / Auditing HERO Group's Annual Financial Statements of 2016

Besaran Biaya / fee:

Rp2,75 miliar / Rp2.75 billion

NOTARIS

Notary
Mala Mukti, S.H., LL.M.
AXA Tower Lantai 27 # 06
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18
Karet Kuningan, Kota Jakarta Selatan,
DKI Jakarta 12940, Indonesia
Telp. 62 21 30056229
Fax. 62 21 30056373

Jasa yang diberikan / Services

Rendered:

Jasa Notaris pada RUPS Tahunan untuk tahun buku 2016 / Notary services concerning the AGMS for fiscal year 2016

Besaran Biaya / fee:

Rp34,5 juta / Rp34.5 million

KONSULTAN HUKUM

Legal Consultant
Hadiputranto, Hadinoto & Partners
Tower II, 21st Floor
The Indonesia Stock Exchange Building
Sudirman Central Business District
Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190
Tel. 62 21 29608888
Fax. 62 21 29608999

Jasa yang diberikan / Services

Rendered:

Jasa konsultasi hukum / Legal consultancy services

Besaran Biaya / fee:

Rp100,5 juta / Rp100.5 million

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Perseroan meyakini pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) perusahaan yang tepat turut serta memainkan peranan penting dalam merealisasikan rencana bisnis yang disusun. SDM dinilai sebagai salah satu dari beberapa elemen utama bagi setiap perusahaan yang memainkan peranan strategis dalam menciptakan efektivitas kegiatan usaha. Ruang lingkup kegiatan usaha HERO Group dalam industri ritel modern membutuhkan keberagaman kompetensi yang membantu Perseroan menjalankan proses bisnisnya seperti ketersediaan tenaga pelayanan di setiap toko, tenaga ahli dalam hal persiapan dan pelaksanaan distribusi produk ke setiap toko, tenaga *management* yang andal dalam melakukan koordinasi usaha serta peranan-peranan lainnya yang bersifat dukungan terhadap kegiatan bisnis yang dilakukan.

Dengan keragaman lini usaha yang dimiliki HERO Group tentunya bukan persoalan mudah untuk melakukan pengaturan SDM secara efektif. Diperlukan sistem tata kelola SDM yang baik dan efektif dalam menunjang kegiatan usaha di lapangan. Selain memberikan dukungan bagi proses bisnis, tata kelola SDM juga berperan secara berkelanjutan seperti bagaimana cara Perseroan mempersiapkan tenaga kerja yang andal, upaya dalam menciptakan dan mempertahankan kinerja SDM, sistem pengelolaan remunerasi dan hal-hal teknis kepegawaian lainnya sampai dengan upaya Perseroan dalam meminimalisasi risiko-risiko yang timbul terkait SDM.

Untuk memberikan dukungan bagi Perseroan dalam menciptakan tata kelola SDM yang baik, Perseroan memiliki organ terkait yaitu Divisi Sumber Daya manusia yang dikelola dan ditangani secara langsung oleh Direktur SDM beserta jajaran terkait di bawahnya.

The Company believes that the appropriate Human Resources (HR) management plays a substantial role in materializing the prepared business plan. HR is considered as one of the primary elements of every company having the strategic role to create an effective business activity. HERO Group's scope of business within the modern retail industry requires diverse competencies and various aspects that will support the Company in conducting its business process. Such aspects include the availability of service personnel at each store, expert staff in preparing and conducting product distribution to each store, reliable management service in coordinating business, and other roles that effectively support the Company's business activities.

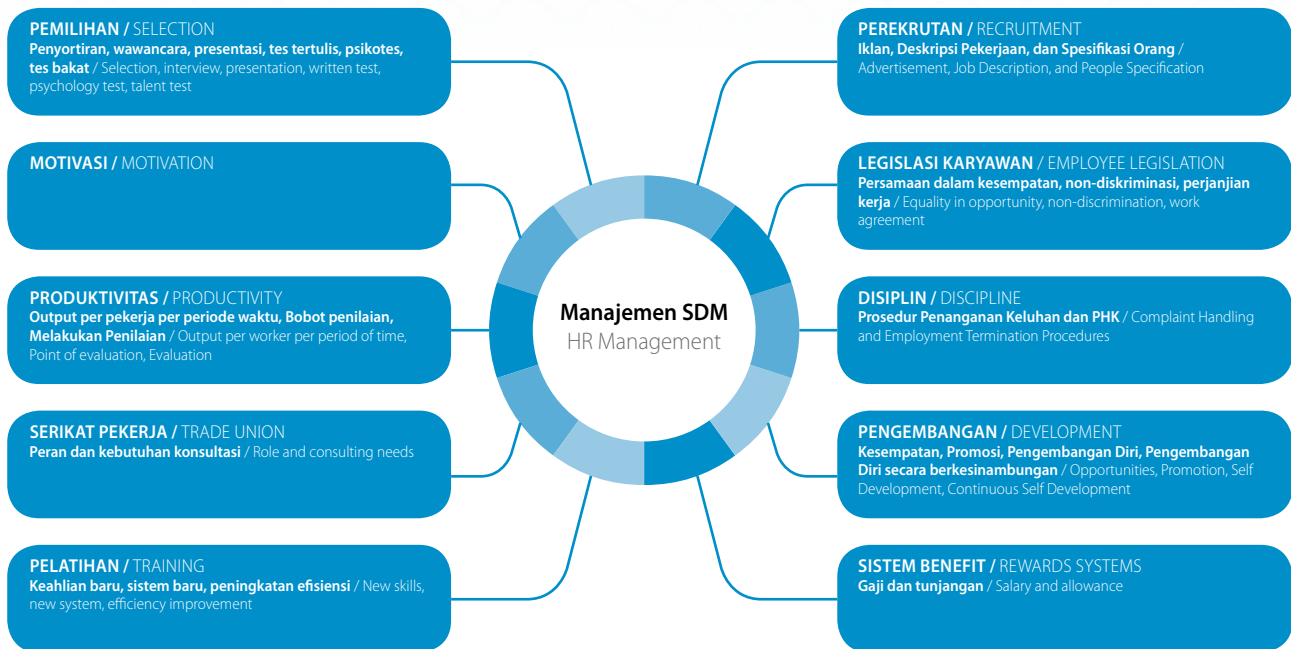
With such diverse business lines, HERO Group faces a challenge in managing its HR in an effective manner. An accurate and efficient HR governance system is certainly required to support business activities in the field. Aside from providing supports to business process, HR governance also serves to prepare reliable manpower in a sustainable manner as an effort to create and maintain positive HR performance, proper remuneration system, other technical issues related to personnel, and even to mitigate and minimize risks related to HR.

In creating proper HR governance, the Company is supported by the Human Resources Division that is managed and directed by the Director of HR and other related executive officers in the directorate.



STRUKTUR PENGELOLAAN SDM

HR MANAGEMENT STRUCTURE



Profil Ringkas Kepala Departemen SDM

Hilda Wibowo

Warga Negara Indonesia. Beliau bergabung di PT Hero Supermarket Tbk sebagai Corporate Human Resources Director pada Maret 2016. Hilda memiliki 10 tahun lebih pengalaman di bidang sumber daya manusia. Beliau memegang gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan, dan Master of Business (Corporate Finance) dari University of Technology, Sydney.

Profil SDM

Hingga akhir tahun 2016, total jumlah karyawan Perseroan mencapai 15.007 orang dengan tingkat turnover 7,58%. Jumlah tersebut mengalami penurunan sebesar 9,5% dibandingkan pada 2015 sebanyak 16.586 orang. Penurunan jumlah SDM tersebut sejalan dengan kebutuhan SDM dari sisi kuantitas, serta mempertimbangkan peningkatan produktivitas setiap pegawai.

Keberhasilan dalam pengelolaan SDM Perseroan diukur melalui indikator produktivitas SDM yang dihitung berdasarkan perbandingan antara Laba Operasi dan Laba Bersih dengan jumlah karyawan.

Brief Profile of the Head of HR Department

Hilda Wibowo

Indonesian citizen. She joined PT Hero Supermarket Tbk as Corporate Human Resources Director in March 2016. Hilda has 10 years of experience in human resources. She holds a Bachelor of Accounting from Universitas Katolik Parahyangan, and a Master of Business (Corporate Finance) from the University of Technology, Sydney.

HR Profile

As per the end of 2016, the total number of the Company's employees was 15,007 people, with turnover level of 7.58%, showing a decrease of 9.5% compared to the number of employees in 2015 recorded at 16,586 employees. Such decrease was in line with the needs for HR in terms of quantity as well as the increasing productivity of each employee.

The success in managing the Company's HR is measured by HR productivity indicator which is counted base on the comparison of Income from Operation and Net Profit to number of employees.

Sumber Daya Manusia Human Resources

MANPOWER PLANNING

HERO Group telah memiliki rencana strategis pengelolaan SDM dengan menekankan pada 5 (lima) aspek utama yang terdiri dari:

Get the basic right

Merupakan prinsip tata kelola SDM yang menekankan pada pengelolaan administrasi karyawan yang dilakukan secara akurat dan lengkap

Penyediaan Kesempatan Berkarir

Perseroan menyediakan 'Kesempatan Berkarir' yang merupakan informasi mengenai daftar posisi-posisi yang dibutuhkan di Perseroan. Daftar ini juga memudahkan bagi karyawan untuk mengetahui informasi mengenai posisi lain yang tersedia bila memiliki minat untuk berkarir di posisi lain. Dengan adanya 'Kesempatan Berkarir' ini maka diharapkan sebanyak mungkin posisi dapat diisi secara internal.

People development

Pengertian dari strategi tersebut yaitu pengembangan kompetensi karyawan sehingga mereka mampu melaksanakan tugasnya lebih baik lagi dan mampu memberikan kontribusi positif di tempat kerja dan pada akhirnya dapat mendukung pencapaian target-target Perseroan.

Leadership development



Merupakan program pengembangan kompetensi kepemimpinan dari para pimpinan sehingga mereka mampu menjadi pemimpin yang efektif, mampu mengarahkan dan mengembangkan timnya, mampu mendorong timnya untuk bekerja lebih optimal sehingga dapat mencapai target dari unit kerja masing-masing.

Meningkatkan engagement karyawan

Melakukan berbagai strategi dan aktivitas untuk meningkatkan engagement karyawan. Langkah yang dilakukan adalah dengan melakukan survei engagement karyawan secara berkala kepada seluruh karyawan. Kemudian dari hasil survei tersebut ditindaklanjuti

MANPOWER PLANNING

HERO Group has established HR management strategic plan which focuses on 5 (five) primary aspects, consisting of:

Get the basic right

In HR governance principle that prioritises employee administration management that is conducted in an accurate and comprehensive manner.

Provision of Job Opportunities

The Company provides 'Carrier Opportunities', which contains information on the list of vacant positions in the Company. The list also facilitates the employees to obtain information on other available positions should they be interested to have career in other positions. With this Career Opportunities, it is expected that the vacant positions can be filled by the internal employees of the Company.

People Development

This strategy aims to develop employee's competencies so that they are enabled to better perform their duties and to provide positive contribution at work place, and finally, will be able to support the achievement of the Company's targets.

Leadership Development



This is a program aimed at developing the leadership skills of the management so that they can lead and manage the Company and their team in an effective manner, and able to encourage their team to work more optimally in order to achieve the target of each work unit.

Improvement of Employee Engagement

This program is conducted by implementing various strategies and activities to enhance employee's engagement. One of the activities conducted is the employee engagement survey which is implemented periodically to all employees. The survey result shall

dengan merencanakan dan melaksanakan aktivitas perbaikan untuk meningkatkan *engagement* karyawan.

Definisi *engagement* karyawan adalah tingkat keterlibatan emosional dan intelektual yang dimiliki seorang karyawan terhadap perusahaan. Dengan meningkatnya *engagement* karyawan, maka diharapkan karyawan dapat menunjukkan ciri-ciri:

- SAY. Artinya Karyawan secara konsisten menyampaikan hal-hal yang positif tentang perusahaan kepada orang lain (rekan kerja, keluarga, teman dan (paling kritis) kepada pelanggan / calon pelanggan).
- STAY. Artinya Karyawan memiliki keinginan yang kuat untuk bertahan dan menjadi bagian dari perusahaan.
- STRIVE. Artinya Karyawan berupaya sekuat tenaga memberikan yang terbaik dalam pekerjaannya untuk memberikan kontribusi demi kesuksesan bisnis/perusahaan.

REKRUTMEN SDM

Pola rekrutmen yang dijalankan oleh HERO Group dilakukan dengan menggunakan 2 (dua) mekanisme. Mekanisme tersebut disesuaikan dengan bidang jabatan yang dibutuhkan serta mempertimbangkan aspek sosial kemasyarakatan di mana HERO Group memfasilitasi angkatan kerja di sekitar area usaha untuk bergabung menjadi karyawan HERO Group. Mekanisme perekrutan pertama yaitu dengan melakukan rekrutmen mandiri dan program profesional di bidang ritel untuk kebutuhan tenaga kerja di Kantor Pusat, seperti jabatan Manager atau Supervisor. Sedangkan mekanisme kedua adalah melakukan perekrutan karyawan di sekitar area toko khususnya bagi lulusan Sekolah Menengah Kejuruan.

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KARYAWAN



Guna mendorong akselerasi kemampuan karyawan untuk dapat beradaptasi pada tugas dan lingkungan kerja secara cepat, Perseroan secara rutin melakukan kegiatan pelatihan yang terfokus pada peningkatan keahlian yang disesuaikan pada bidang kerja dari

be followed-up by planning and conducting improvement activities aiming at boosting employee's engagement.

Employee's engagement is defined as the emotional and intellectual involvement of an employee to his/her company. With the improved employee's engagements, it is expected that the employees demonstrate the following characteristics:

- SAY, means that Employees consistently conveys positive opinion on their company to other people (work partners, families, friends and (most critical) customers/potential customers).
- STAY, means that Employees have strong willingness to remain in their company and become a part of it.
- STRIVE, means that Employees strive to provide the best in performing their duties so as to provide significant contribution for the success of their company/business.

HR RECRUITMENT

HERO Group conducts recruitment pattern using 2 (two) mechanisms that are adjusted to the required position and that take into account the social community aspect, in which HERO Group facilitates local manpower living nearby operational area to join and become the employees of HERO Group. The first mechanism is by conducting independent recruitment and professional programme in retail industry for the needs of workforce at Head Office, such as the position of Manager or Supervisor. The second mechanism is by conducting employee recruitment nearby the store operations area, particularly for the students of Vocational High School.

EMPLOYEE TRAINING AND EDUCATION



To accelerate the employee's capability to adapt to their duties and work environment, the Company routinely conducts training activities which focus on the improvement of expertise adjusted to the work field of each employee. Hence, to accommodate this

Sumber Daya Manusia

Human Resources

masing-masing karyawan. Untuk mengakomodir kebutuhan tersebut Perseroan memiliki *Hero Learning Center* sebagai sarana pelatihan yang efektif bagi kebutuhan Perseroan.

Hero Learning Center dibentuk dengan tujuan mendesain dan melakukan solusi pembelajaran dengan kebutuhan bisnis dan organisasi secara makro serta kebutuhan pengembangan individu karyawan secara mikro. Secara umum, *Hero Learning Center* memiliki dua program utama bagi karyawan yaitu:

- **Career and Talent Development Program**

Program pengembangan karyawan yang bertalenta dari dalam maupun talenta dari luar, mempersiapkan kompetensi kepemimpinan mereka untuk naik ke level yang lebih tinggi dan menjadi pemimpin-pemimpin HERO Group di masa depan.

- **Personal Effectiveness & Competency Development Program**

Program pengembangan kompetensi individu karyawan baik *Technical Skills* maupun *Soft Skills*, sehingga karyawan dapat melakukan tugasnya lebih baik dan mampu memberikan kontribusi di tempat kerjanya.

Dari dua program utama yang ada, secara lebih rinci *Hero Learning Center* melaksanakan pemberian materi latihan melalui program-program khusus yang bersifat teknis seperti:

- **Pelayanan Pelanggan**

Bidang usaha HERO Group yang bergerak pada industri ritel modern secara tidak langsung memiliki tuntutan untuk senantiasa memberikan pelayanan prima dan pengalaman belanja yang menyenangkan bagi pelanggan. Untuk itu, bagi setiap karyawan HERO Group yang menjalankan aktivitasnya di toko, Perseroan membekalinya dengan materi Pelatihan Pelayanan Pelanggan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan sikap karyawan HERO Group terhadap pelanggan secara konsisten. Pelatihan ini dilakukan secara berkala dan diikuti oleh karyawan dari masing-masing unit bisnis.

- **Pelatihan Sistem Komputer**

Pada tahun 2016, HERO Group telah menyelenggarakan pelatihan sistem komputer berbasis sistem SATURN, E-RECON, dan Microsoft Office. Pelatihan SATURN dan E-RECON merupakan kelanjutan dari pelatihan yang pernah dilakukan pada tahun sebelumnya yang diselenggarakan untuk meningkatkan proses operasional. Sedangkan pelatihan Microsoft Office memiliki tujuan untuk meningkatkan kompetensi para karyawan yang ditempatkan di toko-toko dan untuk mendukung pencapaian kinerja yang maksimal.

necessity, the Company has a facility named Hero Learning Centre which serves as an effective training medium to meet the Company's HR needs.

Hero Learning Centre is established with the goals to design and to carry out the solution for education that is adjusted to the macro needs of business and organization as well as the micro needs to develop the Company's individuals. In general, Hero Learning Centre has two major programmes for employees, namely:

- **Career and Talent Development Programme**

This is a programme to develop employees with external and internal talents and to prepare their leadership competence in order to reach the higher level and to become the future leader of HERO Group.

- **Personal Effectiveness & Competency Development Programme**

This is a programme to develop the individual competencies of each employee, both their technical skills and soft skills, so that the employees can better perform their duties and give more contribution to the Company.

From the existing two main programmes, Hero Learning Centre provides training materials through specific technical programmes, such as:

- **Customer Service**

As a company engaging in modern retail industry, HERO Group is indirectly demanded to always provide premium service and enjoyable shopping experience for all customers. Hence, all employees of HERO Group working in stores are provided with Customer Service Training material which aims to consistently enhance the knowledge, skills and attitude of HERO Group's employees. This training is conducted periodically and participated by employees in each business unit.

- **Computer System Training**

In 2016, HERO Group conducted computer system training on SATURN, E-RECON and Microsoft Office systems. The SATURN and E-RECON courses were a continuation of the previous year's training, set to improve operational processes. Meanwhile, the Microsoft Office training aims to enhance store employees computer literacy competency and support them in gaining optimal performance.

Sumber Daya Manusia
Human Resources

- Pelatihan Umum**

Pelatihan Umum ditujukan untuk meningkatkan perilaku dan kompetensi manajerial pada karyawan yang akan mendukung keseluruhan proses kerja dan mendorong setiap karyawan untuk dapat mengembangkan kemampuannya dalam rangka mencapai kinerja yang optimal. Pelatihan Umum yang dilaksanakan juga bertujuan membangun budaya unggul serta memberikan motivasi kepada karyawan untuk menjadi lebih produktif dalam bekerja. Materi-materi pelatihan yang diberikan dalam pelatihan ini meliputi: Kepemimpinan, Pemecahan Masalah dan Pengambilan Keputusan, Manajemen Waktu, Kemampuan Presentasi, dan Kemampuan Menjual.
- Program Karir Hero**

Program karir Hero dibentuk untuk menciptakan profesional yang andal dalam industri ritel dengan menitikberatkan pada pengembangan kompetensi yang dimiliki oleh masing-masing karyawan. Program karir Hero dilakukan dengan tahapan seleksi karyawan yang memiliki kinerja yang tinggi, untuk kemudian dilatih dan ditingkatkan kemampuan kepemimpinannya. Pelatihan dan peningkatan tersebut terdiri dari peningkatan pengetahuan, keahlian, dan kompetensi yang sesuai dengan bidang kerja masing-masing karyawan. Pada tahun 2016 terdapat sejumlah 224 karyawan berkinerja tinggi yang berpartisipasi dalam Program Karir Hero.
- Keahlian Teknis**

Untuk menciptakan penyelenggaraan kegiatan operasional yang efektif, Perseroan memberikan sarana pelatihan keahlian teknis yang bertujuan untuk lebih meningkatkan kemampuan dan pemahaman karyawan terhadap proses kerja yang berlangsung di setiap lini. Pelatihan yang diberikan meliputi pelatihan dasar ritel, pengetahuan makanan sehat, serta peningkatan manajemen efektivitas pada sistem dan prosedur.
- General Training**

This training aims to improve behavioral and managerial competence of employees that is useful to support overall work flow processes and encourages individual employees to develop personal capabilities to achieve optimum work. In addition, the general training is also conducted to build a culture of excellence and motivate employees to be more productive in their work. Some of the topics covered were Leadership, Problem Solving and Decision Making, Time Management, Presentation Skills and Salesmanship.
- Hero Career Programme**

The Hero Career Programme was established to create reliable professionals in retail industry by prioritising development of competencies of each employee. This programme is conducted by selecting the employees with high performance to be trained and to improve their leadership skill. The training activities cover the improvement of education, skill and competencies that are in accordance with work field of each employee. During 2016, as many as 224 employees with high performance took part in Hero Career Programme.
- Technical Skills**

To create an effective operational activity, the Company holds technical skill training aiming at improving the understanding and the ability of employees on the work process within each line w of business. The training builds upon the basic retail skills, education on healthy food, as well as covering the increased management effectiveness over systems and procedures.

Sumber Daya Manusia Human Resources



Di tahun 2016, Divisi SDM HERO Group telah menyelenggarakan pelatihan dengan peserta sebanyak 9.557 orang atau mengalami peningkatan sebesar 95% dari jumlah peserta di tahun 2015 yang tercatat sebesar 4.899 karyawan. Jumlah tersebut belum termasuk pelatihan yang diadakan pada masing-masing toko.

In 2016, the HR Division of HERO Group has conducted several trainings with the number of participants of 9,557 employees, an increase of 95% from the total employees in the previous year at 4,899 employees. Such value excludes the trainings carried out by each store.

Perkembangan pelaksanaan pelatihan dalam dua tahun terakhir sebagaimana disajikan pada tabel berikut ini:

Progress on implementation of training in the last two years, as presented in the following table:

	Pertumbuhan Jumlah Pelatihan dalam 2 Tahun Terakhir / Training Growth in the last 2 years			
	2016	2015	Pertumbuhan (%) Growth (%)	
Jumlah Pelatihan	282	195	45%	Number of Trainings

Jabatan	Jumlah Peserta Pelatihan Berdasarkan Jabatan / Number of Training Participants Based on Position			Position
	2016	2015	Pertumbuhan (%) Growth (%)	
Manager	2.425	288	842%	Manager
Section Manager/Dept. Head/ Supervisor	2.955	1.815	163%	Section Manager / Dept. Head / Supervisor
Staf / Staff	4.177	2.796	149%	Staff
Jumlah / Total	9.557	4.899	195%	Total

Kategori Pelatihan Training Category	Jumlah Pelatihan Berdasarkan Jenis Pelatihan / Number of Training Based Type of Training			
	2016		2015	
	Jumlah Peserta Number of Participants	Jumlah Kelas Number of Class	Jumlah Peserta Number of Participants	Jumlah Kelas Number of Class
Technical Skills	6.354	146	3.296	130
Soft Skills	1.002	42	674	26
Customer Service	1.620	77	563	20
Induction Program	581	17	142	3
Career Program	-	-	224	16
Jumlah / Total	9.557	282	4.899	195

KESEJAHTERAAN PEGAWAI

Menyadari arti penting peran karyawan sebagai salah satu pilar penunjang kegiatan usaha Perseroan, HERO Group tentunya menyediakan beberapa fasilitas kesejahteraan bagi seluruh karyawan. Fasilitas kesejahteraan yang diberikan mengacu pada aturan yang termuat dalam Anggaran Dasar dan pedoman teknis Divisi Sumber Daya Manusia yang mengatur secara teknis mengenai kriteria pemberian fasilitas kesejahteraan bagi karyawan.

Secara umum, fasilitas kesejahteraan yang diberikan meliputi gaji pokok dan tunjangan (di antaranya: BPJS ketenagakerjaan dan kesehatan, asuransi kesehatan, dan dana pensiun)

EMPLOYEE WELFARE

HERO Group understands the essential role of employees as one of the pillars supporting the Company's business activities and provides facilities to empower their welfare. These facilities are based on the provisions stipulated in the Articles of Assistance and technical guidelines of the Human Resources Division which regulated the provision of facilities to support the employee's welfare.

Broadly speaking, the facilities provided cover basic salary and allowances (i.e.: employment and health care BPJS, health insurance, and pension funds).



HUBUNGAN DENGAN KARYAWAN

Untuk menciptakan hubungan yang harmonis antara Perseroan dan segenap karyawan yang ditempatkan di toko-toko serta menyadari pentingnya dalam menjaga suasana kerja yang kondusif dan staf yang terlatih dengan baik untuk memberikan layanan yang prima bagi pelanggan, pada tahun 2015, HERO Group menandatangani Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dengan serikat pekerja Perseroan Perseroan yang berlaku sampai tahun 2017.

Guna menjalin kebersamaan yang erat, HERO Group juga menginisiasi berbagai aktivitas di luar kantor dengan menyelenggarakan kegiatan *outing* serta aktivitas lainnya dalam rangka menyatukan pandangan serta memberikan motivasi bagi karyawan Perseroan di setiap jenjang.

RELATIONSHIP WITH EMPLOYEES

To foster harmonious relationship between the Company and the store employees as well as to realize and maintain conducive work environment and provide well-trained staffs in offering premium services to the customer, HERO Group has signed Cooperative Labour Agreement (CLA) in 2015 with the worker union of the Company which is valid until 2017.

Moreover, to maintain strong solidarity and togetherness, HERO Group initiates various outing activities in order to create a sense of common purpose and to motivate the Company's employees at all levels.

05

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

- | | | |
|--|--|---|
| 84 Tinjauan Industri
Industrial Overview | 100 Ikatan Material untuk Belanja Modal
Material Commitment for Capital Expenditure | 101 Manajemen/Karyawan (MSOP)
Management/Employee Stock Option Plan |
| 85 Tinjauan Operasional per Segmen Usaha
Operational Overview per Business Segment | 101 Belanja Modal pada Tahun Buku Sebelumnya
Capital Expenditure in the Last Fiscal Year | 102 Perubahan Peraturan yang Berpengaruh Signifikan pada Kinerja Perusahaan
Changes in Regulations That Have Significant Impact on Company Performance |
| 86 Hero Supermarket | 101 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Merger/Penggabungan Usaha, Akuisisi, serta Restrukturisasi Modal/Utang
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition, and Capital/Debt Restructuring | 102 Perubahan pada Kebijakan Akuntansi yang Dilaksanakan pada Tahun Buku 2016
Changes in Accounting Policies Implemented in 2016 Fiscal Year |
| 88 Giant Ekstra | 101 Transaksi Material yang Mengandung Konflik Kepentingan
Material Transaction Containing Conflict of Interests | 102 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect |
| 91 Giant Ekspres | 101 Informasi Transaksi dengan Pihak Berelasi dan Transaksi dengan Pihak Afiliasi
Information on Transactions with Related Parties and Transaction with Affiliated Parties | 104 Prospek Usaha
Business Outlook |
| 93 Guardian | 101 Kebijakan Dividen
Dividend Policy | 105 Rencana Jangka Panjang Perusahaan
Long-Term Corporate Plan |
| 94 IKEA | | 105 Informasi Mengenai Kelangsungan Bisnis Perusahaan
Information on Company's Business Continuity |
| 95 Kinerja Operasional
Operational Performance | | |
| 96 Analisis Kinerja Keuangan
Financial Performance Analysis | | |
| 98 Laporan Laba Rugi
Income Statements | | |
| 99 Laporan Arus Kas
Cash Flow Statements | | |
| 100 Informasi dan Fakta Material setelah Tanggal Neraca
Information and Material Fact after Balance Sheet Date | | |
| 100 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure | | |



Sebagai bisnis pionir dalam Perseroan, bisnis Makanan berkontribusi signifikan terhadap pendapatan Perseroan, sementara bisnis Non-Makanan terus mencatat pertumbuhan yang kuat seiring dengan pertumbuhan masyarakat dengan pendapatan kelas menengah.

As the forerunner of the Company, Food business contributes substantially to the revenue while Non-Food developed solid growth along with the growing middle income class.

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Manajemen Discussion and Analysis

In-house bakery "O'Fournil", merupakan salah satu daya tarik saat berbelanja di Hero Supermarket Mall Pondok Indah.

In-house bakery "O'Fournil", is one of the attractions while shopping at Hero Supermarket Pondok Indah Mall.



TINJAUAN INDUSTRI

2016 Indonesian Retail Industry

Perlambatan ekonomi pada 2015 masih berlanjut hingga tahun 2016 dan memberi pengaruh pada pola belanja konsumen. Pertumbuhan Pendapatan Domestik Bruto (PDB) tercatat sebesar 5,0% pada 2016, masih menunjukkan tren penurunan sejak tahun 2011 yang mencapai titik terendah pada tahun 2015. Meski demikian, perekonomian tahun 2016 menimbulkan optimisme tersendiri bagi Indonesia karena PDB tahun ini masih meningkat dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar 4,8%, yang diikuti juga dengan kenaikan harga barang komoditas. Namun, setelah mencapai puncaknya pada kuartal kedua, pertumbuhan GDP kembali melemah pada paruh kedua tahun dan diprediksi baru akan meningkat kembali pada kuartal kedua tahun 2017.

Dalam kurun waktu 6 tahun terakhir, inflasi pada tahun 2016 mencapai titik terendah senilai 3,0% pada Desember 2016, turun dari 3,4% pada 2015 dan 8,4% pada 2014. Untuk mendorong tingkat belanja, pelaku pasar ritel pada semua format toko perlu beradaptasi dengan situasi ini dengan memperbaiki komunikasi dengan pelanggan dan menyediakan pilihan produk belanja jangka panjang yang mampu memenuhi kebutuhan pelanggan yang berubah-ubah.

Secara garis besar, pasar ritel Indonesia pada 2016 tumbuh sebesar 7,7%, menurun dari 10,5% pada 2015. Pertumbuhan ini berasal dari pertumbuhan saluran distribusi ritel modern yang tumbuh sebesar 8,6% pada 2016 dan saluran distribusi ritel tradisional sebesar 7,2%. Namun demikian, pertumbuhan saluran distribusi pasar ritel modern masih mengalami penurunan dari 9,6% pada 2015 dan 14,6% pada 2014. Toko-toko dengan format kecil mampu mencatat

INDUSTRIAL OVERVIEW

2016 Indonesian Retail Industry

The economic slowdown in 2015 was continuing in 2016 and affecting consumer spending behavior. Gross Domestic Product (GDP) growth was recorded at 5.0% in 2016, a declining trend since 2011 with 2015 as the bottom. In fact, the country saw a bright spot in 2016 economy as the GDP growth improved from 4.8% recorded in 2015 and the commodity prices rise. Nevertheless, after peaked at the second quarter, GDP growth continued to weaken in the second half and is predicted to improve later in the second quarter of 2017.

Inflation was at the lowest for the past 6 years, stood at 3.0% in December 2016, weakening from 3.4% in 2015 and 8.4% in 2014. To induce spending, retailers of all formats need to adapt to this condition by improving communications to customer and providing durable selections to meet the changing demand.

Overall, the Indonesian trade market growth in 2016 was at 7.7%, decreased from 10.5% in 2015. This was captured by modern trade channels with growth of 8.6% in 2016 while traditional trade channels' was at 7.2%. Nevertheless, the modern trade channel growth was still in weakening trend from the 9.6% in 2015 and 14.6% in 2014. Smaller format operators, with their aggressive store expansion strategy, managed the sales growth at 13.7%, slightly improved from

Sebagai pionir pasar ritel modern di Indonesia, HERO Group telah berkembang untuk memenuhi kebutuhan konsumen yang mengutamakan pengalaman berbelanja, kualitas produk yang sangat baik, dan sentuhan terbaik dari cita rasa lokal dan internasional.

HERO Group, as the pioneer of modern retail in Indonesia, has been developed to fulfill the needs of consumers who value shopping experience, excellent quality products, and the taste of local and international finest.

sedikit kenaikan penjualan sebesar 13,7% dari 13,3% pada 2015 berkat strategi perluasan toko yang gencar dilakukan. Dengan dominasi minimarket pada pasar, penjualan toko-toko dengan format besar seperti hypermarket/supermarket menurun sebesar 1,0% dibandingkan dengan tren penjualan pada 2015 sebesar 1,6% dan pada 2014 sebesar 9,8% . [Sumber: Nielsen Retail Audit]

Perubahan kondisi pasar ritel ini tentunya menimbulkan tantangan yang cukup sulit dan tak bisa dihindari bagi bisnis pasar ritel modern pada umumnya dan seluruh pelaku pasar ritel pada format toko modern pada khususnya.

TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMENT USAHA

Business

Perseroan menjalankan empat merek bisnis yang dibagi menjadi dua segmen bisnis ritel utama, yaitu bisnis Makanan dan Non-Makanan. Pada sektor Makanan, bisnis Perseroan terdiri dari Hero Supermarket dan Giant, sementara pada sektor Non-Makanan, kegiatan usaha terdiri dari Guardian dan IKEA.

13.3% in 2015. Consumed by the minimarkets, sales of hypermarket/supermarket format were down by 1.0% compared to development of 1.6% in 2015 and 9.8% in 2014. [Source: Nielsen Retail Audit]

This restructuring of trading conditions created an unavoidable and severe competitive challenge for modern retail in general but especially for those players within the modern retail format.

OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Business

The Company operates four banners and divided into two principle retail activities, namely Food and Non-Food. The Food scale consists of Hero Supermarket and Giant while in Non-Food, Guardian and IKEA.

BISNIS MAKANAN FOOD BUSINESS

HERO Group memiliki 2 (dua) merek utama pada bisnis Makanan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga sehari-hari konsumen pada segmen pasar yang berbeda, yaitu Hero Supermarket dan Giant. Sebagai pionir pasar ritel modern di Indonesia, Hero Supermarket telah berkembang untuk memenuhi kebutuhan konsumen yang mengutamakan pengalaman berbelanja, kualitas produk yang sangat baik, dan sentuhan terbaik dari cita rasa lokal dan internasional. Sementara format supermarket dan *hypermarket* merek Giant memberikan kenyamanan berbelanja dan keunggulan harga dalam menawarkan beragam produk bagi mayoritas konsumen Indonesia.

Secara umum, segmen bisnis Makanan berkontribusi sebesar 86% pada pendapatan bersih Perseroan yang didominasi oleh merek Giant.

HERO Group has 2 (two) main banners in its Food business to cater different market segments in providing consumers daily household needs, namely Hero Supermarket and Giant. Hero Supermarket, as the pioneer of modern retail in Indonesia, has been developed to fulfill the needs of consumers who value shopping experience, excellent quality products, and the taste of local and international finest. The supermarket and hypermarket formats of Giant offer wide range of goods to the majority of Indonesian consumers with convenience and price leadership.

Overall, the Food business segment contributed 86% to the Company's net revenue with Giant as the highest contributor.



Analisis dan Pembahasan Manajemen Manajemen Discussion and Analysis

HERO SUPERMARKET

Sebagai pelopor HERO Group, HERO Supermarket memiliki filosofi bisnis yaitu menjadi toko ritel modern terpercaya yang menawarkan beragam produk premium untuk pasar di Indonesia. Perseroan berupaya untuk meraih visi ini dengan terus memperkuat pengalaman berbelanja yang elegan bagi pelanggan dan menyediakan berbagai produk pilihan kebutuhan rumah tangga sehari-hari, termasuk makanan dan minuman, produk kemasan, perlengkapan rumah tangga, dan produk segar yang diperoleh dari produsen dalam dan luar negeri dengan kualitas terbaik.

Kunci sukses Perseroan dalam menyediakan produk segar masih terus dijaga dengan baik hingga saat ini. Didukung dengan eksistensi HERO selama lebih dari 4 dekade di industri ritel modern dan dalam menciptakan inovasi untuk mengikuti tren berbelanja konsumen, kehadiran dan keandalan HERO Supermarket telah begitu melekat di kalangan masyarakat Indonesia. Selain itu, produk siap saji juga terus dikembangkan untuk memenuhi gaya hidup konsumen.

Hingga akhir 2016, HERO Supermarket telah mengelola 33 toko di berbagai kota besar di Indonesia.

Ekspansi Toko

Hero Supermarket Mal Pondok Indah

Kamis, 22 Desember 2016, Hero Supermarket memperkenalkan model toko baru di Mal Pondok Indah, Jakarta, yang mendapatkan sambutan positif dari pelanggan.



HERO SUPERMARKET

As the forerunner of HERO Group, HERO Supermarket has a business philosophy to become a trusted modern retail store offering a wide range of premium products for Indonesian market. The image is continuously strengthened by creating elegant shopping experience and providing various selections of daily household products, including foods and beverages, packaged products, household items and fresh produce from the best local and overseas producers.

The Company's winning formula in providing fresh produce is still presently maintained. Supported by HERO's existence spanning more than 4 decades in the modern retail industry as well as innovations to follow consumer shopping trend, HERO Supermarket possesses a strong business presence and trusted by the Indonesian market. Ready-to-eat product was continuously developed to meet customers' life style.

At the end of 2016, HERO Supermarket managed 33 stores in Indonesia's major cities.

Store Expansion

Hero Supermarket Pondok Indah Mall

Thursday, 22 December 2016, Hero Supermarket launched the new store model in Pondok Indah Mall Jakarta and received good response from customer.





33 Hero Supermarket

HERO Supermarket memiliki kekuatan bisnis yang fundamental dan telah dipercaya oleh pasar Indonesia.

HERO Supermarket possesses a strong business presence and trusted by the Indonesian market.

Apa yang baru?

- Ambience atau suasana dengan cahaya lebih terang dengan efek elegan dan lembut. Dengan ornamen yang dominan memiliki warna kayu dan putih membuat suasana toko menjadi smart modern dan homey, sehingga pelanggan lebih nyaman melihat sekelilingnya dan berbelanja. Semakin lama mereka berada di toko, semakin banyak mereka akan berbelanja.
- Ukiran batik parang dan batik kawung menghiasi tampilan toko untuk tetap menjaga tradisi Indonesia. Tampilan gondola dan rak yang baru juga terlihat lebih segar dan memberikan nuansa etnik modern dengan motif batik tersebut. Ornamen batik dan kayu gelap agar lebih bold, mewah dan membuat pelanggan merasa nyaman. Sedangkan batik parang memiliki filosofi eagerness menunjukkan bahwa HERO Group adalah ritel bisnis yang ingin terus maju dan batik kawung memberikan kesan hangat dan dapat mengayomi pelanggan.
- Shelving yang berisi label 'Country of Origin' dengan tujuan agar pelanggan bisa melihat negara asal produk yang dipajang.
- Label 'WOW' juga menginformasikan produk yang sedang promosi.
- Label 'New on the Shelves' menunjukkan produk baru yang dijual di Hero Supermarket.
- TV yang dipajang di depan pintu masuk toko sebagai alat komunikasi untuk menginformasikan produk yang ada dan informasi yang berkaitan dengan Hero Supermarket.
- Perluasan area produk segar diperluas agar ruang untuk pelanggan dalam memilih barang lebih leluasa.
- Memberikan lebih banyak pilihan produk segar
- Inovasi penyajian baru produk *Ready To Eat* (RTE) dengan design food stall sehingga lebih menarik dipandang. Produk RTE yang disajikan pun beragam, mulai dari buah potong, jus segar, ayam panggang, kentang goreng, aneka dimsum, aneka sandwich, aneka salad dan lainnya.

What's new?

- Ambience or brighter store ambience with soft and elegant effects. With wooden and white colors dominating ornaments displayed in the store, the store then brings smart modern and homey vibe, which is expected to enhance customers' convenience to look around every corner and shop. The longer they stay in the store, the more they shop.
- Parang and kawung batik carvings are embellished in the store decoration to maintain the touch of Indonesia. The new look of gondola and shelves is refreshing and show ethnic yet modern touch with the batik pattern over it. Batik ornament and wooden dark color are chosen to give bold and elegant nuance to add customer's convenience, whilst parang batik embeds the eagerness philosophy, which shows that HERO Group is a retailer that strives to move forward, and kawung batik suggests warm and embracing nuance toward the customers.
- Shelving is featured with 'Country of Origin' label, which is designed to help customer identify the country of origin of the displayed product.
- 'WOW' label also informs promotion products.
- 'New on the Shelves' label shows new product sold in Hero Supermarket.
- TV displayed at the front gate of the store serves as a communication tool to inform the available product and any news related to Hero Supermarket.
- Fresh produce area is expanded to give more space to customers in choosing product selections.
- Offering many fresh product range.
- Innovation in new Ready to Eat (RTE) product display with attractive food stall design. RTE product is served in a wide variety, such as sliced fruit, fresh juice, roasted chicken, french fries, dimsum, sandwich, salad, and other.



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Manajemen Discussion and Analysis

- *In-house bakery "O'Fournil"*, merupakan salah satu daya tarik konsumen saat berbelanja di Hero Supermarket Mal Pondok Indah. Ini juga merupakan unique selling point dari Hero Supermarket Mal Pondok Indah, karena konsep bakery ini baru dan roti diproduksi di dalam toko 'fresh from the oven', sehingga aromanya menggoda pelanggan yang baru memasuki toko. Seluruh resep di O'Fournil diolah sendiri dari awal oleh internal tim HERO Group. Sekitar 40 sampai 50 jenis roti dibuat baru setiap harinya. O'Fournil Bakery memiliki konsep dapur terbuka yang memikat pelanggan agar dapat langsung melihat proses pembuatan roti-roti tersebut.
 - Wine Counter O'Cavo, juga tersedia untuk pelanggan Hero Supermarket, dengan menyajikan berbagai macam pilihan wine dari berbagai negara.
 - Seragam karyawan yang baru dari setiap divisi dibedakan oleh beberapa warna.
- In-house "O'Fournil" bakery is one of the customer attractions when shopping at Hero Supermarket Pondok Indah Mall. The O'Fournil" bakery offers a unique selling point for Hero Supermarket Pondok Indah Mall, as it raises the concept of 'fresh from the oven' where the bakery production is made inside the store, thus the bakery aroma immediately wafts through the air to appeal customers entering the store. All recipes of the O'Fournil bakery are originally made by HERO Group's internal team. O'Fournil Bakery creates an open kitchen concept to attract customers to directly see the process of bakery production.
 - O'Cavo wine counter is also available for Hero Supermarket customers with a wide variety of wine products from various countries.
 - New employee uniform from each division is differentiated by color.

Hero Supermarket Mal Pondok Indah menjadi pilihan diadakannya pembaharuan/refurbishment karena memiliki potensi yang sangat besar. Refurbishment akan membuat traffic pelanggan meningkat, dan tentunya diharapkan akan meningkatkan penjualan.

Setelah sekian lama tidak melakukan peremajaan pada Hero Supermarket, HERO Group memberikan kesempatan untuk pelanggan agar memiliki pengalaman berbelanja yang lebih baik, menyediakan produk-produk yang lebih banyak dan berkualitas sehingga pilihan mereka menjadi lebih bervariasi. Selain untuk pelanggan, refurbishment ini dilakukan untuk kembali memimpin toko premium di Indonesia dan menjadi yang terbaik diantara pasar ritel lainnya.

GIANT EKSTRA

Giant Ekstra merupakan bagian dari segmen usaha makanan dengan format hypermarket yang menawarkan berbagai macam produk dalam satu atap untuk pelanggan. Selain fungsi utamanya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti makanan, produk segar, serta produk perawatan tubuh, Giant Ekstra juga menawarkan berbagai macam peralatan rumah tangga, pakaian, serta barang-barang perabotan rumah. Dengan motto "Murah Setiap Hari", Giant Ekstra telah menjadi pilihan konsumen untuk membeli berbagai macam produk dengan harga terjangkau.

Untuk memberi nilai tambah bagi pelanggan dalam berbelanja, selain melalui program cicilan, Giant Ekstra juga menawarkan konsumen "Program Jaminan Tambahan Giant" untuk produk-produk tertentu, seperti produk Elektronik.

The Company chose to experiment renewal/refurbishment at Hero Supermarket Pondok Indah Mall for its considerable business potential. The refurbishment will increase visitor traffic, which is certainly expected to drive sales.

After years of operations without refurbishment for Hero Supermarket, HERO Group now gives the opportunity for the customers to have better shopping experience by providing a complete range of quality products to enrich product offerings to customers. Besides for the benefit of the customers, this refurbishment is also conducted to take over the premium image leadership in Indonesia and to become the best among other retailers.

GIANT EKSTRA

Giant Ekstra is the hypermarket format of the Food business, offering wider product selections for its customers under one roof. Aside from its primary function to meet the demand for daily staples, such as groceries, fresh products, and body care products, Giant Ekstra also provides various house appliances, clothes and home furnishing items. With its motto of "Murah Setiap Hari (Cheap Everyday)" Giant Ekstra becomes the customers' choice in purchasing various affordable products.

To provide the customer added value in shopping, beside the installment program, Giant Ekstra also offers the customer "Giant Additional Warranty Programme" for certain products, such as Electronic products.



55 Giant Ekstra

Dengan motto dari “Murah Setiap Hari” Giant Ekstra menjadi pilihan pelanggan dalam membeli berbagai produk dengan harga terjangkau.

With its motto of “Murah Setiap Hari (Cheap Everyday)” Giant Ekstra becomes the customers’ choice in purchasing various affordable products.

Hingga akhir tahun 2016, Giant Ekstra telah mengelola 55 toko dengan tambahan 2 toko baru yang dibuka pada 2016 di Lombok dan Palembang. Berikut adalah penjelasan lebih rinci mengenai ekspansi toko Giant Ekstra pada 2016.

At the end of 2016, Giant Ekstra managed 55 stores with the addition of 2 new stores opened in 2016 in Lombok and Palembang. Below is a more detailed explanation of the expansion of Giant Ekstra in 2016.

Ekspansi Toko

Giant Ekstra Plaju Palembang

Di awal tahun 2016, Giant kembali melakukan ekspansi di wilayah Sumatera, tepatnya di kota Palembang, Sumatera Selatan; dengan menghadirkan Giant Ekstra Plaju yang terletak di antara Kecamatan Seberang Ulu 2 dan Plaju. Peresmian dan pembukaan toko dilakukan pada Senin, 29 Februari 2016 yang dihadiri manajemen HERO Group dan perwakilan Pemerintah Kota serta tokoh masyarakat setempat dimana keberadaan toko ini dapat memberikan manfaat, diantaranya:

- memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam membeli kebutuhan sehari-hari;
- penyerapan tenaga kerja asli daerah;
- pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dengan menyediakan tempat memasarkan produknya; dan
- bantuan program Satu Toko Satu Sekolah ke SDN 104 Plaju berupa perbaikan infrastruktur sekolah yang diberikan secara simbolis pada saat seremoni grand opening.

Store Expansion

Giant Ekstra Plaju Palembang

At the beginning of 2016, Giant made another store expansion in Sumatera, or in Palembang, South Sumatera, to be exact; by establishing Giant Ekstra Plaju located between Seberang Ulu 2 and Plaju districts. The store inauguration and opening are conducted on Monday, 29 February 2016, which was presented by HERO Group management and representatives of the Local Government, as well as local public figures. The store establishment can provide several benefits, among others:

- ease the public to purchase their daily needs;
- employment of local manpower;
- development of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME) by providing space to market its products; and
- one Store One School program for SDN 104 Plaju by providing donation for school infrastructure renovation, which was symbolically given at the store grand opening ceremony.



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Manajemen Discussion and Analysis

Giant Ekstra Gegutu

Setelah membuka toko Giant Plaju di Kota Palembang pada akhir Februari 2016, Giant kembali melakukan ekspansi di wilayah Nusa Tenggara Barat tepatnya di Jalan Terusan Bung Hatta, Kelurahan Karang Baru, Kecamatan Selaparang, Kota Mataram dengan menghadirkan Giant Ekstra Gegutu. Grand opening toko dilakukan pada Senin, 1 Agustus 2016 yang dihadiri oleh manajemen HERO Group, Walikota Palembang, Bapak H. Ahyar Abduh; serta tokoh masyarakat dan jajaran pemerintahan setempat dimana keberadaan toko ini dapat memberikan manfaat, diantaranya:

- memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam membeli kebutuhan sehari-hari
- penyerapan tenaga kerja asli daerah
- bekerja sama serta menyediakan tempat usaha bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) serta pemasok lokal guna memasarkan produk dan mengembangkan usahanya dengan menempatkan 77 produk dari 16 UKM binaan Diskoperindag Kota Mataram yang memasarkan produknya di Giant Ekstra Gegutu Lombok.
- memberikan bantuan dana beasiswa program Satu Toko Satu Sekolah kepada perwakilan SDN 30 Mataram, makanan tambahan untuk POSYANDU di Kelurahan Karang Baru, peralatan kebersihan dan dana bantuan kegiatan masyarakat bagi warga Kelurahan Rembiga serta bantuan peralatan kebersihan dan dana operasional PAUD dan TPA untuk Kelurahan Monjok yang diberikan secara simbolis pada saat seremoni grand opening toko.



Giant Ekstra Gegutu

After the store opening at Giant Plaju in Palembang at the end of February 2016, Giant expanded its store to East Nusa Tenggara, which was on Jalan Terusan Bung Hatta, Subdistrict of Karang Baru, District of Selaparang, Mataram City, by establishing Giant Ekstra Geguti. The store grand opening was carried out on Monday, 1 August 2016, which was attended by HERO Group's management, Palembang Mayor namely Mr. H. Ahyar Abduh; and local figures as well as representatives of local government. The store establishment can provide several benefits, among others:

- ease the public to purchase their daily staples
- employment of local manpower
- cooperate and provide space for the development of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME) and local suppliers to market its products and develop its business by displaying 77 products of 16 mentored MSMEs of Diskoperindag of Mataram that market their products in Giant Ekstra Gegutu Lombok.
- provide scholarship as part of One Store One School program to representatives of SDN 30 Mataram, additional food for POSYANDU in Subdistrict of Karang Baru, cleaning equipment, and donation for community activities for citizens of Subdistrict of Rembiga as well as cleaning equipment and donation for the operations of PAUD and TPA for Subdistrict of Monjok, which was symbolically given at the store grand opening ceremony.





114 Giant Ekspres



GIANT Ekspres terletak di lokasi strategis dekat daerah pemukiman untuk memberikan kemudahan belanja harian dan mingguan bagi pelanggan.

Giant Ekspres stores are located in strategic locations near residential areas to promote the ease of weekly and daily shopping for the customer.

GIANT EKSPRES

Giant Ekspres merupakan toko dengan format Supermarket milik HERO Group dengan target untuk menjangkau masyarakat yang mengutamakan efisiensi serta kenyamanan berbelanja. Dengan menyediakan berbagai macam produk, toko Giant Ekspres terletak di lokasi strategis dekat kawasan pemukiman warga agar dapat membantu masyarakat memenuhi kebutuhan belanja harian dan mingguan.

Giant Ekspres terus menawarkan produk segar, kebutuhan sehari-hari, dan barang-barang rumah tangga lainnya dengan harga yang terjangkau. Pada 2016, Giant Ekspres menjalankan serangkaian kegiatan marketing untuk memasarkan beberapa produk yang menarik perhatian publik. Kegiatan promosi dilakukan melalui berbagai media, seperti iklan di TV, radio, koran, dan surat elektronik yang dibagikan langsung kepada pelanggan. Inovasi dalam komunikasi juga terus dilakukan untuk meningkatkan daya tarik Giant Ekspres.

Hingga akhir tahun 2016, HERO Group telah mengoperasikan 114 Giant Ekspres dengan tambahan 1 toko baru yang dibuka pada 2016 di Banjarbaru. Di bawah ini merupakan penjelasan lebih rinci mengenai ekspansi toko Giant Ekspres pada 2016.

Ekspansi Toko

Giant Ekspres Banjar Baru

Giant Ekspres Banjarbaru secara resmi dibuka dan diperkenalkan kepada masyarakat pada Senin, 28 November 2016. Kehadiran toko Giant yang beralamat di Jalan A. Yani km 32,75, Lok tabat, Banjar Baru, Banjarmasin, Kalimantan Selatan ini mendapat sambutan yang sangat hangat dan baik dari masyarakat sekitar serta jajaran Pemerintah Kota setempat. Peresmian dihadiri oleh Wakil Walikota Banjarbaru, Bapak

GIANT EKSPRES

Giant Ekspres is the Group's Supermarket format, aim to reach the society who value the convenience and efficiency in shopping. Providing wide variety of products, Giant Ekspres stores are located in strategic locations near residential areas to promote the ease of weekly and daily shopping for the customer.

Giant Ekspres continuously provides fresh products, staple needs, and other household items with affordable prices. In 2016, Giant Ekspres undertake several marketing activities for essential items which had attracted public's attention. Promotions were carried out through various media, such as TV commercial, radio commercial, newspaper, and mailer distributed directly to the customers. The continuously modified communications were launched to improve Giant Ekspres' attractiveness.

At the end of 2016, HERO Group operated 114 Giant Ekspres with the addition of 1 new store opened in 2016 in Banjarbaru. Below is a more detailed explanation of the expansion of Giant Ekspres in 2016.

Store Expansion

Giant Ekspres Banjar Baru

Giant Ekspres Banjarbaru was officially opened and launched to the community on Monday, 28 November 2016. The existence of Giant store located at Jalan A. Yani km 32,75, Lok tabat, Banjar Baru, Banjarmasin, South Kalimantan received good response from the surrounding community and the local government. The inauguration was attended by Deputy Mayor of Banjarbaru, Mr. Darmawan Jaya



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Manajemen Discussion and Analysis

Darmawan Jaya Setiawan; Presiden Direktur PT Hero Supermarket Tbk, Stephane Deutsch; dan Direktur Operasional Stefanus Muliato dimana keberadaan toko ini dapat memberikan manfaat, diantaranya:

- memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam membeli kebutuhan sehari-hari
- penyerapan tenaga kerja asli daerah
- menyediakan pojok UMKM yang menjual produk lokal dari 25 pengusaha UMKM di Banjarbaru.
- bantuan program Satu Toko Satu Sekolah berupa Program Sekolah Hijau kepada SDN 02 Loktabat Utara.

Setiawan; President Director of PT Hero Supermarket Tbk, Stephane Deutsch; and Operational Director of Stefanus Muliato. The store establishment can provide several benefits, among others:

- ease the public to purchase their daily staples
- employment of local manpower
- provide MSME corners that sell local products from 25 UMKM in Banjarbaru.
- donation through One Store One School program in the form of Green School Program to SDN 02 Loktabat Utara.



guardian



245 Guardian

Guardian terus memperlihatkan kinerja yang kuat untuk berkontribusi lebih kepada Perseroan dengan berfokus pada ekspansi yang menguntungkan.

Guardian continues its strong performance contributing more to the Company by focusing on profitable expansion

BISNIS NON-MAKANAN NON FOOD BUSINESS

HERO Group memiliki 2 (dua) merek usaha di segmen bisnis Non-Makanan yaitu Guardian yang bergerak dalam bidang ritel produk kecantikan, kesehatan dan perawatan tubuh serta IKEA dalam bidang Perabotan Rumah Tangga (Home Furnishing). Dari segi kinerja usaha, segmen Non-Makanan mengalami peningkatan dari segi penjualan dan laba.

GUARDIAN

Guardian memiliki kehadiran yang kuat di Asia Tenggara, termasuk Indonesia, sebagai brand toko ritel modern yang menawarkan produk kesehatan dan kecantikan dengan nilai tambah melalui staf yang kompeten dalam memberikan saran bagi pelanggan mengenai kesehatan dan kecantikan. Sejak 1990, Guardian telah memiliki pengalaman berharga dalam memahami konsumen Indonesia dan mendapat kepercayaan konsumen melalui layanan yang sangat baik dan berbagai macam produk yang ditawarkan. Guardian berkomitmen dan antusias untuk senantiasa berkembang bersama dengan masyarakat dengan pendapatan kelas menengah yang mengutamakan gaya hidup yang sehat.

Guardian terus memberikan kinerja terbaiknya untuk berkontribusi lebih kepada Perseroan dengan fokus menjalankan ekspansi toko yang memberikan profitabilitas tinggi. Pembukaan toko-toko masih difokuskan di pusat perbelanjaan dan kawasan komersil yang dapat menarik tingkat kunjungan konsumen. Reputasi merek sebagai toko kesehatan dan kecantikan diperkuat dengan menyediakan produk-produk kesehatan dan kecantikan terbaik dan meningkatkan tata letak toko serta mengembangkan kapasitas produk farmasi adalah fokus utama kami.

Hingga tahun 2016, Guardian telah mengoperasikan 245 toko dari 318 toko di 2015. Penurunan toko tersebut adalah hasil dari program rasionalisasi toko yang dijalankan pada 2016. Program ini berdampak positif terhadap profitabilitas Perseroan meskipun mengalami penurunan jumlah toko.

HERO Group's Non-Food Business is consist of two brands, namely Guardian which engages in health and beauty retail business, and IKEA which engages in home furnishing. The net revenue of this segment in 2016 were improved in satisfying figures, so was the profitability.

GUARDIAN

Guardian has strong presence in Southeast Asia, including Indonesia, as a modern retail brand offering health and beauty products with an added value of knowledgeable staff to provide customers with health and beauty advices. Since 1990, Guardian has gained many valuable experiences in understanding Indonesian customers and has gained customer's trust through excellent service and the wide variety products offered. Guardian looks forward to develop along with the growing middle income class who value healthy life styles.

Guardian continues its strong performance contributing more to the Company by focusing on profitable expansion. Store openings are still focused on shopping mall and commercial areas with high traffic. The brand image as leading health and beauty stores was strengthen by adding top health and beauty products and improving store layouts, developing our pharmacy capability is a core focus.

At the end of 2016, Guardian operated 245 stores compared to 318 stores in 2015. The decrease in store number was due to store rationalization programme carried out in 2016. This programme has positively impacted its profitability and turnover, despite the decreased store number.





Katalog kedua IKEA sukses diluncurkan dan Penjualan Online berhasil diterapkan pada kuartal ketiga 2016.

The second IKEA Catalogue was successfully launched and online sales went live in the third quarter of 2016.

IKEA

Sejak pertama kali dibuka pada bulan Oktober 2014, masyarakat yang tinggal di wilayah Jabodetabek menyambut positif kehadiran toko pertama IKEA di Alam Sutera. Selain itu, katalog kedua IKEA telah sukses diluncurkan sesuai jadwal pada 1 September 2016, didukung dengan serangkaian kegiatan Marketing yang terintegrasi. IKEA berhasil membawa warna baru dalam industri perabot rumah tangga di Indonesia dan akan terus memberi inspirasi bagi masyarakat Indonesia.

IKEA terus berkomitmen untuk dapat membantu menciptakan kehidupan sehari-hari yang lebih baik bagi konsumen Indonesia melalui rangkaian produk perabot dan aksesoris rumah tangga. Keunggulan dari rangkaian produk yang ditawarkan adalah bahwa IKEA selalu mengedepankan desain, fungsi, kualitas dan prinsip keberlanjutan yang mana semua ini ditawarkan dengan harga terjangkau. Selain itu, konsumen pun dapat melihat dan mencoba langsung semua produk yang dipajang di toko IKEA sehingga mendapatkan inspirasi dan solusi bagi berbagai kebutuhan rumah tangga.

IKEA

Since opened in October 2014, people living in the Greater Jakarta area have shown positive response towards the first IKEA store located in Alam Sutera. In addition, the second IKEA catalogue was successfully launched as planned on 1 September 2016, supported by series of integrated Marketing activities. Moreover, IKEA has brought new colors in the home furnishing business in Indonesia and will continue to give inspirations to Indonesian consumers.

IKEA will continue its commitment to help create a better everyday life for Indonesian consumers through home furnishing products and accessories. In producing the product range, IKEA always emphasizes on the product's design, function, quality and sustainability principles and offered with an affordable price. In addition, consumers are also encouraged to go to the IKEA store to feel and touch all the displayed products in order to inspire them and give solution for their home furnishing needs.

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Hingga Desember 2016, Perseroan mengoperasikan 1 toko IKEA di Alam Sutera. Mengenai rencana ekspansi toko, IKEA masih mengidentifikasi lokasi untuk toko kedua guna mendukung pertumbuhan IKEA di masa depan.

As per December 2016, the Company operates 1 IKEA store at Alam Sutera. For the expansion plan, the site for the second IKEA store is still being identified to support the future growth.

KINERJA OPERASIONAL

Sebagai bisnis pionir dalam Perseroan, bisnis Makanan berkontribusi signifikan terhadap pendapatan Perseroan, sementara bisnis Non-Makanan terus mencatat pertumbuhan yang kuat seiring dengan pertumbuhan masyarakat dengan pendapatan kelas menengah.

OPERATIONAL PERFORMANCE

As the forerunner of the Company, Food business contributes substantially to the revenue while Non-Food developed solid growth along with the growing middle income class.

	2016			2015			
	Makanan Food	Non-Makanan Non-Food	Total	Makanan Food	Non-Makanan Non-Food	Total	
Pendapatan bersih	11.699.588	1.978.343	13.677.931	12.627.287	1.725.413	14.352.700	Net revenue
Hasil segmen Sebelum biaya perseroan yang tidak dapat dialokasikan	90.604	175.872	266.476	(68.040)	37.770	(30.270)	Segment result Before unallocated corporate expenses

Merchandising

HERO Group semakin meningkatkan penawaran produknya kepada konsumen. Pada bisnis Makanan, fokus usaha diarahkan untuk meningkatkan kunjungan konsumen dengan meningkatkan proposisi nilai bagi konsumen dengan fokus memberikan pilihan produk segar yang lebih baik, meningkatkan strategi promosi dan penetapan harga, serta efisiensi rantai pasokan dengan lebih banyak memanfaatkan pusat distribusi HERO Group untuk memastikan ketersediaan produk. Sementara untuk bisnis Guardian, fokus yang ditingkatkan adalah dalam memastikan bahwa pilihan produk sesuai dengan kebutuhan konsumen di samping kebutuhan untuk mengembangkan lebih lanjut produk-produk farmasi. Sementara itu, IKEA juga terus mengembangkan jenis produknya.

Merchandising

HERO Group intensified its offerings to consumers. In the Food business, focus was directed to increase traffic by improving the consumer value proposition with particular focus on delivering a better fresh offer, enhancing the pricing and promotion strategy, and improving supply chain efficiency through higher utilization of the HERO Group's distribution centre to ensure product availability. In Guardian, there's more focus on ensuring that the products offerings suit the consumers' need and to develop further the pharmacy products. The number of articles offered by IKEA was continuously developed.

Inovasi Toko

Dalam menghadapi kondisi pasar ritel yang penuh tantangan, para pelaku usaha ritel terus mengubah tata letak toko untuk menghadirkan suasana toko yang lebih baik dalam rangka memenuhi kebutuhan konsumen yang berubah-ubah. Oleh karena itu, Hero Supermarket Mal Pondok Indah kini hadir dengan konsep toko yang baru serta berhasil mendapat antusiasme yang positif dari konsumen. Selain itu, Perseroan juga memperkenalkan pojok Indonesia di IKEA di mana produk-produk lokal ditampilkan dan dipromosikan.

Store Innovation

During challenging trading condition, retailers continuously redesign the store layout to enhance store ambience in respond to changing consumer needs. New store concept was launched with Hero Supermarket Pondok Indah Mall as the newly re-opened store, which have been receiving great response from customers. In IKEA, the Indonesia corner was introduced to showcase and promote the local products.

Toko

Sebagai pelopor ritel, HERO Group telah berkembang bersama dengan bisnis ritel di Indonesia dan telah memperkuat kehadirannya dengan mengoperasikan sebanyak 448 toko hingga Desember 2016,

Stores

As the pioneer, HERO Group has developed together with the Indonesian retail and has establish its strong presence by operating a total of 448 stores as per December 2016, comprising 55 Giant



Analisis dan Pembahasan Manajemen Manajemen Discussion and Analysis

Kas bersih
meningkat menjadi

▲ **Rp183,19**
miliar / billion

Net cash position
increased to

yang terdiri dari 55 hypermarket Giant Ekstra, 147 Giant Ekspres and Hero Supermarket, 245 toko Guardian Health and Beauty, serta 1 IKEA. Berkurangnya jumlah toko sebanyak 162 pada 2016 sebagian besar sebagai dampak dari program rasionalisasi toko Guardian dan divestasi pada bisnis *convenience store* Starmart yang diumumkan pada 2015.

Ekstra hypermarkets, 147 Giant Ekspres and Hero Supermarkets, 245 Guardian Health and Beauty stores and 1 IKEA store. The net decrease of 162 stores during the year was primarily due to the Guardian rationalization programme and the divestment of the Starmart convenience store business which was announced in 2015.

ANALISIS KINERJA KEUANGAN

Laporan Posisi Keuangan

Dalam jutaan Rupiah	2016	2015	In million Rupiah
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	183.189	147.310	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	214.262	147.742	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain	41.072	61.468	Other receivables
Persediaan	1.961.664	2.052.544	Inventories
Pajak penghasilan badan	77.542	87.303	Corporate income taxes
Pajak lainnya	114.771	6.239	Other taxes
Biaya dibayar dimuka	199.802	267.412	Prepaid expenses
Uang muka	18.810	53.258	Advances
Aset yang diklasifikasikan untuk dijual	6.128	90.509	Assets classified as held for sale
Jumlah aset lancar	2,817,240	2,913,785	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	95	Other receivables-third parties
Pajak penghasilan badan dibayar dimuka	35.186	-	Prepaid corporate income tax
Biaya dibayar dimuka	88.211	25.241	Prepaid expenses
Uang muka	30.136	93.409	Advances
Aset tetap	4.337.359	4.501.612	Property and equipment
Goodwill	9.869	9.869	Goodwill
Aset tak berwujud lainnya	71.523	110.517	Other intangible assets
Aset pajak tangguhan-bersih	44.793	96.688	Deferred tax assets-net
Aset tidak lancar lainnya	52.716	48.423	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	4.669.793	4.885.854	Total non-current assets
JUMLAH ASET	7.487.033	7.799.639	TOTAL ASSETS

FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS

Statements of Financial Position

Aset

Hingga akhir tahun 2016, total aset tercatat turun sebesar 4,01% menjadi Rp7,49 triliun dari Rp7,80 triliun pada akhir tahun 2015. Penurunan jumlah aset terutama menunjukkan berkurangnya persediaan dari Rp2,05 triliun pada 2015 menjadi Rp1,96 triliun pada 2016 serta uang muka yang turun dari total Rp146,67 miliar pada 2015 menjadi Rp48,95 miliar pada 2016, yang keduanya dilakukan untuk memastikan agar modal kerja tetap terjaga. Sementara itu, laba yang tercatat pada 2016, yang disertai dengan belanja modal yang selektif, berhasil meningkatkan posisi kas bersih Perseroan dari Rp47,31 miliar pada 2015 menjadi Rp183,19 miliar pada 2016.

Assets

As at end of year 2016, total assets decreased 4.01% to Rp7.49 trillion from Rp7.80 trillion at year end 2015. Notable in this decline was in inventories from Rp2.05 trillion in 2015 to Rp1.96 trillion in 2016 and also in advances which decline from total Rp146.67 billion in 2015 to Rp48.95 billion in 2016, both as an effort to maintain favorable working capital. Profit booked in 2016 combined with selective capital expenditure resulted in improved Company's net cash position from Rp47.31 billion in 2015 to Rp183.19 billion in 2016.

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Manajemen Discussion and Analysis

Pada 2016, Perseroan mengurangi saldo utang usaha dengan piutang usaha secara tepat (setelah mengurangi pajak), sehingga saldo utang usaha dan piutang usaha menurun dari angka yang tercatat pada laporan keuangan 2015.

In 2016, the company net offs the balance of trade payable with trade receivable appropriately, which lower both accounts from figures reported in 2015 financial statement.

Dalam jutaan Rupiah	2016	2015	In million Rupiah
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank dan cerukan	-	100.000	Bank borrowings and overdraft
Utang usaha:			Trade payables:
Pihak ketiga	1.207.527	1.355.799	Third parties
Pihak berelasi	3.075	4.308	Related parties
Utang lain-lain:			Other payables:
Pihak ketiga	267.983	391.393	Third parties
Pihak berelasi	13.523	4.958	Related parties
Utang pajak:			Taxes payable:
Pajak lainnya	15.048	23.695	Other taxes
Akrual	320.750	329.735	Accrued expenses
Provisi	40.823	15.790	Provisions
Kewajiban imbalan kerja	74.190	60.257	Employee benefit obligations
Penghasilan tangguhan	28.022	30.969	Deferred income
Liabilitas derivatif	-	1.076	Derivative liabilities
Liabilitas berkaitan langsung dengan aset yang diklasifikasikan untuk dijual	-	47.084	Liabilities directly associated with assets held for sale
Jumlah liabilitas jangka pendek	1.970.941	2.365.064	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Penghasilan tangguhan	10.872	12.569	Deferred income
Provisi	8.732	9.009	Provisions
Kewajiban imbalan kerja	38.705	198.619	Employee benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	58.309	220.197	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	2.029.250	2.585.261	TOTAL LIABILITIES

Liabilities

Jumlah liabilitas Perseroan juga turun pada 2016, yaitu sebesar 21,51% secara *year-on-year* dari akhir tahun 2015. Penurunan yang signifikan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya utang pihak ketiga yang diiringi dengan penurunan pendapatan yang dihasilkan Perseroan. Pada 2016, Perseroan berhasil melunasi seluruh pinjaman bank yang dilakukan dari 2015 senilai Rp100 miliar.

Dengan aset lancar senilai Rp2,82 triliun dan liabilitas lancar sebesar Rp1,97 triliun, HERO Group optimistis dapat memenuhi seluruh kewajibannya di masa depan dengan struktur modal kerjanya yang solid.

Liabilities

Total Company liabilities likewise decreased in 2016, declining by 21.51% year-on-year from end of 2015. The significant decline was contributed mostly by the decrease in third party payables in parallel with lower revenue the Company produced. In 2016, the Company repaid all bank loan carried forward from 2015 amounted to Rp100 billion.

With current assets of Rp2.82 trillion and current liabilities at Rp1.97 trillion, HERO Group is confident in meeting its obligations going forward with its strong working capital base.

Dalam jutaan Rupiah	2016	2015	In million Rupiah
EKUITAS			EQUITY
Modal saham	209.182	209.182	Share capital
Tambahan modal disetor	2.988.060	2.988.060	Additional paid in capital
Cadangan lindung nilai arus kas	-	(807)	Cash flows hedging reserve



Analisis dan Pembahasan Manajemen Manajemen Discussion and Analysis

Jumlah laba komprehensif tumbuh menjadi

Total comprehensive
income improved to

Rp243,41
miliar / billion

Dalam jutaan Rupiah	2016	2015	In million Rupiah
Saldo laba:	-	-	Retained earnings:
Dicadangkan	42.000	42.000	Appropriated
Belum Dicadangkan	2.218.541	1.975.943	Unappropriated
Jumlah ekuitas	5.457.783	5.214.378	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	7.487.033	7.799.639	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Ekuitas

Laba ditahan meningkat sebesar Rp242,60 miliar dari laba bersih tahun berjalan. Jumlah liabilitas dan ekuitas Perseroan sejak Desember 2016 mencapai Rp7,49 triliun, yang menurun sebesar 4,01% dari 2015.

Equity

Retained earnings increased by Rp242.60 billion from the net profit of the year. Total liabilities and equity of the Company as per December 2016 was Rp7.49 trillion, a decrease of 4.01% from 2015.

LAPORAN LABA RUGI

Dalam jutaan Rupiah	2016	2015	In million Rupiah
Pendapatan bersih	13.677.931	14.352.700	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(10.107.503)	(11.026.182)	Cost of revenue
Laba kotor	3.570.428	3.326.518	Gross profit
Beban usaha	(3.604.301)	(3.604.329)	Operating expenses
Biaya keuangan	(24.500)	(27.472)	Finance costs
Penghasilan keuangan	2.848	3.784	Finance income
Penghasilan lainnya - bersih	239.974	178.865	Other income - net
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	184.449	(122.634)	Profit/(loss) before income tax
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	(32.168)	40.412	Income tax (expense)/benefit
Laba/(rugi) tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	152.281	(82.222)	Profit/(loss) for the year from continuing operation
Rugi tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	(31.693)	(61.856)	Loss for the year from discontinued operation
Laba/(rugi) tahun berjalan	120.588	(144.078)	Profit/(loss) for the year

INCOME STATEMENTS

Pendapatan

Pendapatan pada 2016 dipengaruhi oleh perubahan distribusi ritel serta kompetisi bisnis yang meningkat dan lemahnya tingkat keyakinan konsumen. Pendapatan tercatat menurun sebesar 4,70% dari Rp14,35 triliun pada 2015 menjadi Rp13,68 triliun pada 2016. Pertumbuhan penjualan *like-for-like* yang negatif pada bisnis Makanan dan penutupan toko mengakibatkan pendapatan menurun sebesar 7,35%. Sementara itu, pada bisnis Non-Makanan, Guardian mencatat pertumbuhan *like-for-like* yang sangat baik sehingga mampu mengimbangi dampak penutupan beberapa toko, serta IKEA mencatat pertumbuhan penjualan yang lebih tinggi dari tahun sebelumnya.

Revenue

Revenue in 2016 was impacted by the challenging trading condition with increasing competition and weak consumer confidence, down by 4.70% from Rp14.35 trillion in 2015 to Rp13.68 trillion in 2016. Negative like-for-like sales growth in Food business and store closures resulted in a 7.35% decline of revenue. Meanwhile in Non-Food business, Guardian reported strong like-for-like growth offsetting the store closure and IKEA reported higher sales.

Dalam rangka meningkatkan kembali kinerja penjualan di segmen Makanan, Perseroan telah menjalankan berbagai langkah, seperti meningkatkan proposisi nilai bagi konsumen dengan fokus

To restore sales in Food, the Company has several initiatives underway, including improving the consumer value proposition with particular focus on delivering a better fresh offer, enhancing the pricing and

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

memberikan pilihan produk segar yang lebih baik, meningkatkan strategi promosi dan penetapan harga, serta efisiensi rantai pasokan dengan lebih banyak memanfaatkan pusat distribusi HERO Group.

Beban Usaha

Selama tahun 2016, Perseroan telah melaksanakan beberapa program penghematan biaya untuk mengurangi dampak dari kondisi pasar ritel yang menantang pada 2016. Pengurangan biaya berhasil dilakukan hampir di seluruh pos keuangan, termasuk beban utilitas melalui program efisiensi biaya, beban distribusi dan labeling, serta beban asuransi. Namun demikian, kenaikan pada beberapa pos mau tidak dapat dihindari. Tetapi, Perseroan mampu mengelola beban usaha tetap stabil pada angka Rp3,60 triliun, sama dengan tahun lalu.

Laba Usaha

Pada 2016, marjin laba kotor meningkat karena peningkatan pada strategi promosi. Ditambah dengan beban usaha yang berhasil dikelola dengan baik, laba usaha mampu meningkat signifikan menjadi Rp120,59 miliar dari rugi sebesar Rp144,08 miliar pada tahun lalu.

Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif

Jumlah laba komprehensif tumbuh menjadi Rp243,41 miliar pada 2016 dari rugi Rp239,44 miliar yang tercatat pada tahun lalu. Selain karena peningkatan marjin laba dan kontrol yang lebih baik pada biaya, jumlah laba komprehensif juga dikontribusi oleh divestasi pada *convenience store* Starmart dan program rasionalisasi toko Guardian yang berdampak positif pada profitabilitas Perseroan.

promotion strategy, and improving supply chain efficiency through higher utilization of the Group's distribution centre.

Operating Expenses

During 2016, the Company has undertaken significant cost efficiency programs to minimize the impact of challenging trading condition in 2016. Successful cost reduction was seen in most of the accounts including utilities expense through cost efficiency programs, distribution and labeling expenses, and insurance expense. Some increases are unavoidable, however, the total operating expense was managed to be flat to last year at Rp3.60 trillion.

Operating Income

In 2016, the gross profit margin was improved as a result of improvement in promotion strategy. Combined with managed operating expenses, the operating income was significantly improved to Rp120.59 billion from loss of Rp144.08 billion recorded last year.

Total Comprehensive Income (Loss)

Total comprehensive income was improved to Rp243.41 billion in 2016 from the loss of Rp239.44 billion recorded last year. Beside the improved margins and better cost control, improved comprehensive income was also credited to the divestment of Starmart convenience stores and store rationalization program in Guardian which positively impacted Company's profitability.

LAPORAN ARUS KAS

Dalam jutaan Rupiah	2016	2015	In million Rupiah
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	415.853	662.579	Net cash provided from operating activities
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(280.371)	(473.512)	Net cash used in investing activities
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(100.000)	(200.000)	Net cash used in financing activities

CASH FLOW STATEMENTS

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas masuk dari aktivitas operasi pada 2016 tercatat menurun menjadi Rp415,85 miliar dari Rp662,58 miliar pada 2015, terutama karena turunnya penjualan pada tahun 2016. Dengan pengelolaan pada modal kerja, Perseroan berhasil mencatat arus kas masuk positif sebesar Rp35,48 miliar setelah dikurangi belanja modal dan pelunasan utang bank.

Cash Flow from Operating Activities

Net cash inflow from operating activities in 2016 was decreased to Rp415.85 billion from Rp662.58 billion in 2015, mainly due to lower sales generated this year. By managing the working capital, the Company record positive net cash inflow of Rp35.48 billion after capital expenditure and bank loan repayment.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas keluar untuk aktivitas investasi menurun dari Rp473,51 miliar pada 2015 menjadi Rp280,37 miliar pada 2016, yang terutama

Cash Flow from Investing Activities

Net cash out flow from investing activities was decreased from Rp473.51 billion in 2015 to Rp280.37 billion in 2016 mainly due to



Analisis dan Pembahasan Manajemen Manajemen Discussion and Analysis



Perseroan telah selesai melakukan divestasi pada bisnis convenience store Starmart pada Desember 2016 dengan jumlah toko yang ditransfer atau ditutup sebanyak 84 toko.

The divestment of Starmart convenience store business was completed as per December 2016 with total of 84 stores transferred or closed.

disebabkan oleh pendapatan dari penjualan aset dan berkurangnya belanja untuk membeli aset tetap seiring dengan belanja modal selektif yang ditempuh Perseroan.

proceed from sale of asset and lower spending on acquisition of property and equipment as the Company was more selective in capital expenditure.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada 2016, HERO Group berhasil melunasi saldo utang bank sebesar Rp100 miliar dari dana internal. Hingga Desember 2016, posisi kas HERO Group tercatat sebesar Rp183,19 miliar, meningkat dari Rp47,31 miliar yang tercatat pada akhir tahun 2015.

Cash Flow from Financing Activities

HERO Group repaid its bank loan balance of Rp100 billion in 2016 using its internal generated funds. As per December 2016, HERO Group was in net cash position of Rp183.19 billion, improved from Rp47.31 billion recorded at the end of last year.

Perbandingan antara Target dan Realisasi pada 2016 dan Proyeksi Usaha 2017

Untuk menjaga norma-norma yang berlaku sehubungan dengan semakin meningkatnya kompetisi pasar, HERO Group masih meneruskan kebijakannya untuk tidak mengumumkan proyeksi atau target keuangan, termasuk perbandingan kinerja keuangan dengan rencana yang ditetapkan pada tahun berjalan.

Comparison between Targets and Realization in 2016, and Projection for 2017

Due to propriety reasons in a continuing surging competitive market, HERO Group is continuing its policy not to publish projections or financial targets, including comparison of financial performance of the year against plans.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL NERACA

Setelah tanggal neraca, Xavier Thiry, Direktur; mengajukan pengunduran dirinya dan akan diputuskan pada RUPS Tahunan yang rencananya akan diselenggarakan pada bulan Mei 2017.

INFORMATION AND MATERIAL FACT AFTER BALANCE SHEET DATE

After balance sheet date, Xavier Thiry, a Director; proposed his resignation which will be decided at the AGMS planned to be convened in May 2017.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Perseroan secara aktif dan rutin terus mengkaji dan menata-kembali struktur modal untuk mengoptimalkan penggunaan modal maupun pengembalian terhadap pemegang saham. Kebijakan struktur modal Perseroan mempertimbangkan proyeksi kebutuhan modal dan efisiensi modal HERO Group, profitabilitas saat ini dan proyeksinya ke depan, proyeksi arus kas operasional, proyeksi dan kondisi belanja barang modal saat ini, serta proyeksi peluang investasi strategis. Perseroan memantau modalnya berdasarkan rasio utang terhadap ekuitas bersih.

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration to the future capital requirements and capital efficiency of the Company, current and future profitability, projected operating cash flow, prevailing and projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. The Company monitors capital on the basis of the net debt to equity ratio.

IKATAN MATERIAL UNTUK BELANJA MODAL

Hingga akhir tahun 2016, HERO Group tidak memiliki ikatan material untuk belanja modal.

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL EXPENDITURE

As of year-end 2016, HERO Group had no material commitment for capital expenditure.

Analisis dan Pembahasan Manajemen Manajemen Discussion and Analysis

BELANJA MODAL PADA TAHUN BUKU SEBELUMNYA

Pada 2016, Perseroan mengeluarkan dana sebesar Rp292 miliar untuk belanja modal, terutama untuk keperluan bangunan toko, kantor, dan peralatan toko. Jumlah ini menurun sebesar 23% dari periode sebelumnya karena Perseroan menjalankan program belanja modal yang lebih selektif di tengah kondisi pasar ritel yang menantang pada 2016. Ke depan, Perseroan berencana untuk terus menambah toko baru untuk terus menghadirkan manfaat bisnis ritel modern bagi seluruh konsumen di Indonesia.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, MERGER/PENGGABUNGAN USAHA, AKUISISI, SERTA RESTRUKTURISASI MODAL/UTANG

Perseroan telah selesai melakukan divestasi pada bisnis *convenience store* Starmart pada Desember 2016 dengan jumlah toko yang ditransfer atau ditutup sebanyak 84 toko.

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG KONFLIK KEPENTINGAN

Tidak ada transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

INFORMASI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Transaksi dengan pihak berelasi tidak berpengaruh signifikan terhadap total transaksi yang dijalankan perusahaan dan telah diungkapkan pada Catatan 24.b dalam laporan keuangan perusahaan 2016 yang telah diaudit.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Terkait kebijakan pembayaran dividen, mempertimbangkan rencana jangka panjang pengembangan usaha HERO Group untuk terus membangun toko baru di seluruh Indonesia, maka HERO Group memutuskan untuk tidak membayar dividen. Kebijakan ini diputuskan sejak tahun 1997 dan masih diterapkan hingga tahun 2016. Apabila di kemudian hari HERO Group memutuskan untuk membayar dividen, maka kebijakan tersebut akan diputuskan dengan mempertimbangkan kebutuhan arus kas di masa depan dan harus mendapatkan persetujuan dari pemegang saham pada RUPS Tahunan.

MANAJEMEN/KARYAWAN (MSOP)

Pada tahun 2016, HERO Group tidak menyelenggarakan Program MSOP.

CAPITAL EXPENDITURE IN THE LAST FISCAL YEAR

In 2016, the Company spent Rp292 billion on capital expenditure, mostly for store buildings, office and store equipments. This was 23% lower than the previous period as the Company has been more selective in the capital expenditure during challenging retail trading in 2016. Going forward, the Company plans to continuously add new stores to bring to Indonesian consumers the benefits of modern retail.

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION, AND CAPITAL/DEBT RESTRUCTURING

The divestment of Starmart convenience store business was completed as per December 2016 with total of 84 stores transferred or closed.

MATERIAL TRANSACTION CONTAINING CONFLICT OF INTERESTS

There is no material transaction containing conflict of interest.

INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND TRANSACTION WITH AFFILIATED PARTIES

The Transaction with related parties is not material to the total transaction of the company and is disclosed in the Notes 24.b of the 2016 audited financial statements.

DIVIDEND POLICY

In relation to the payout of HERO Group's dividends, considering HERO Group's long term development plan to continuously add new stores in Indonesia, HERO Group stipulated not to conduct dividends payout. This decision has been made in 1997 and continues to remain in place in 2016. In the event that HERO Group wishes to pay dividends in the future, such dividends will be determined considering HERO Group's future cash flows requirements and shall be subjected to the shareholders' approval at the AGMS.

MANAGEMENT/EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN

In 2016, HERO Group did not have MSOP.



Analisis dan Pembahasan Manajemen Manajemen Discussion and Analysis

PERUBAHAN PERATURAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN PADA KINERJA PERUSAHAAN

Komitmen manajemen HERO Group terhadap nilai-nilai moral serta kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan telah tertuang pada keputusan dan langkah-langkah yang dijalankan. Pada 2016, tidak ada perubahan pada peraturan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

PERUBAHAN PADA KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DILAKSANAKAN PADA TAHUN BUKU 2016

Pada 1 Januari 2016, Perseroan mulai menerapkan perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) terbaru yang wajib diterapkan sejak tanggal dikeluarkannya kebijakan tersebut. Perseroan juga telah mengubah kebijakan akuntansi sebagaimana dipersyaratkan sesuai dengan transisi ketentuan pada masing-masing standar dan interpretasi tersebut. Penerapan perubahan standar dan interpretasi baru tersebut tidak menimbulkan perubahan yang substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki pengaruh material terhadap jumlah keuangan yang dilaporkan pada tahun buku berjalan dan pada tahun sebelumnya.

ASPEK PEMASARAN / MARKETING ASPECT

Strategi Pemasaran / Marketing Strategies

A. Hero Supermarket



HERO Supermarket terus meningkatkan kesetiaan pelanggan melalui program "Bring back the premium image". Komitmen untuk terus memenuhi standar kualitas premium dibuktikan Perseroan melalui upaya menata ulang penampilan toko dengan produk-produk berkualitas tinggi, terutama pada produk segar. Hal ini bertujuan untuk mengingatkan kembali ingatan masyarakat akan kualitas terbaik produk yang ditawarkan oleh Hero Supermarket.

Hero Supermarket secara rutin membagikan majalah gratis dan *mailer* yang berisi berbagai macam resep makanan dari seluruh dunia sebagai bentuk apresiasi kepada pelanggan serta untuk memberi inspirasi bagi pelanggan dalam mengolah bahan-bahan dasar makanan premium menjadi santapan yang bercita rasa tinggi. Jumlah *mailer* yang dibagikan meningkat sepanjang 2016 dengan konsep presentasi yang baru.

CHANGES IN REGULATIONS THAT HAVE SIGNIFICANT IMPACT ON COMPANY PERFORMANCE

HERO Group management's commitment to the high moral values and compliance to laws and regulations has been adopted in their decision and action. In 2016, there is no change in regulations that have significant impact on company performance.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES IMPLEMENTED IN 2016 FISCAL YEAR

On 1 January 2016, the Company adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS") that are mandatory for application from that date. Changes to the Company accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations. The adoption of these new and amended standards and interpretations did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

Hero Supermarket continuously improves customer loyalty through the "Bring back the premium image" program. The commitment in keeping up with the premium image proved through redesigned store with better quality products, especially in fresh. It aims to refresh the public memory of the best quality offered by Hero Supermarket.

Hero Supermarket regularly distributed free magazine and mailers with various recipes from around the world as an appreciation to their customers and to inspire customers in processing premium food ingredients into high quality delicacies. The number of mailer was increase during 2016 with a new concept in presentation

Analisis dan Pembahasan Manajemen Manajemen Discussion and Analysis

B. Giant



Sejak pertama kali beroperasi pada 2002, Giant secara konsisten terus mempertahankan reputasinya sebagai brand terpercaya yang menawarkan produk dengan harga terjangkau dan memiliki motto "More Cheaper Products Choices". Dengan format supermarket dan hypermarket, Giant berupaya menarik pelanggan dari kalangan bawah dan menengah melalui serangkaian program promosi, yaitu: Super Sembako, Lebih Hemat Bawa Bekal, Ayah Hebat, Untuk Wanita Spesial dan Anak Sehat Indonesia. Kesuksesan program ini juga didukung dengan promosi beragam produk segar, makanan, serta keperluan rumah tangga lainnya setiap minggu.

Selama tahun 2016, promosi dilakukan dengan menambah jumlah surat elektronik yang dibagikan serta meningkatkan iklan di koran serta media elektronik. Giant akan terus berupaya memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dengan menjadi tempat berbelanja yang menawarkan harga terjangkau dan suasana berbelanja yang nyaman.

Since the First commercial operation in 2002, Giant consistently maintains its image as a trusted brand that offers affordable price with the motto "More Cheaper Products Choices". Giant, with its supermarket and hypermarket format, attracts the mid-low customer with various promotions: Super Sembako, Lebih Hemat Bawa Bekal, Ayah Hebat, Untuk Wanita Spesial and Anak Sehat Indonesia. The success of this program combined with variety fresh produce and groceries promotion in every weekend.

During 2016, the promotion was done through increasing numbers of mailers, newspaper ads and electronic media ads. Giant will continue to meet the needs of Indonesian people as a place to shop that has affordable prices and convenience in shopping.

C. Guardian



Untuk meraih posisi sebagai pelaku usaha ritel terdepan di segmen bisnis kecantikan dan kesehatan, Guardian menerapkan 3 nilai utamanya, yaitu: kepercayaan, semangat, dan inspirasi. Untuk memperkuat reputasi merek Perseroan di Indonesia, Guardian membawa konsep ritel farmasi modern. Sepanjang 2016, beberapa toko telah diluncurkan dengan desain baru. Selain itu, acara tahunan kembali digelar di salah satu mall paling bergengsi di Jakarta, yaitu Central Park, untuk mempromosikan brand korporat dan memperkenalkan produk *private label* Guardian.

Salah satu bentuk promosi Guardian, yaitu program dapat 1 barang tambahan dengan menambah Rp1.000 berhasil meningkatkan kunjungan konsumen ke toko. Sebagai bentuk apresiasi kepada masyarakat Indonesia, Guardian akan terus melayani konsumen di seluruh Indonesia.

In order to reach a position as a leading retailer in the health and beauty segment, Guardian implemented 3 core values: trust, passion and inspiration. To strengthen corporate brand image in Indonesia, Guardian carries the concept of a modern retail pharmacy. Several stores were relaunched during 2016 with the redefined design and in addition, annual event was held at one of the most prestigious malls in west Jakarta, Central Park to promote corporate brand and the introduction of Guardian's private label products.

One of Guardian's promotions, where customer can get an extra item with additional Rp1,000 spent succeeded bringing traffic to the stores. As a form of appreciation to Indonesian society, Guardian will continue to serve communities across Indonesia.



Analisis dan Pembahasan Manajemen Manajemen Discussion and Analysis



Perseroan akan melanjutkan rencana bisnis strategis jangka panjangnya untuk memperluas jaringan toko di seluruh Indonesia dan memberikan manfaat pasar ritel modern kepada konsumen Indonesia.

The company will continue its long term strategic business plan in expanding store network nationwide and to provide the benefit of modern retail to Indonesian consumer.

D. IKEA



Sebagai brand baru di Indonesia, IKEA masih perlu diperkenalkan ke masyarakat lokal secara lebih luas. Oleh karena itu, IKEA membuat iklan yang disiarkan melalui saluran televisi untuk meningkatkan dan memperluas *brand awareness* IKEA. Katalog IKEA 2017 juga sudah diluncurkan sebagai bagian dari acara tahunan IKEA untuk membantu pelanggan membuat rencana belanja perabotan rumah tangga dengan harga mengikat satu tahun, yang diikuti oleh kegiatan promosi di pusat-pusat perbelanjaan.

IKEA akan terus menyebarkan visi IKEA untuk menciptakan kehidupan sehari-hari yang lebih baik bagi banyak orang melalui konsep bisnis yang unik.

As a new brand in Indonesia, IKEA still need to be introduced to the local community. TV commercial was successfully aired in several national television channels to further improve and expand brand awareness. The 2017 IKEA catalogue was launched as part of the IKEA annual event to enable customers to plan their home furnishing purchases, with prices valid for one year followed by promotion activities at shopping centers.

IKEA will continue to spread the IKEA vision to create a better everyday life for many people through a unique business concept.

Pangsa Pasar

Pertumbuhan industri ritel modern Indonesia secara umum tercatat sebesar 7,3% pada 2016, yang terutama dikontribusi oleh pertumbuhan toko dengan format lebih kecil sebesar 13,7%, sedangkan pertumbuhan pasar format supermarket dan hypermarket tercatat negatif. Dengan pertumbuhan pendapatan negatif sebesar 7% pada 2016, pangsa pasar bisnis makanan perusahaan mengalami penurunan. Sebagai pelopor bisnis ritel di Indonesia, HERO Group secara konsisten merespon pola belanja masyarakat yang berubah, yaitu berbelanja di toko yang lebih kecil, melalui beragam kegiatan promosi untuk meningkatkan kunjungan konsumen.

PROSPEK USAHA

Program rasionalisasi toko yang telah dilaksanakan pada 2016 berdampak positif pada profitabilitas Perseroan. Didukung dengan upaya terus-menerus dalam mengimbangi beban dengan laba/rugi yang didapat Perseroan, HERO Group telah kembali mencapai profitabilitasnya. Namun demikian, kondisi bisnis ritel diperkirakan akan terus menantang, khususnya pada bisnis Makanan. Sementara itu, Bisnis Non-Makanan akan kembali diuntungkan dengan pertumbuhan masyarakat dengan pendapatan kelas menengah.

Market Share

Overall the Indonesian modern trade growth was recorded at 7.3% in 2016, mostly contributed by 13.7% growth of smaller format while the growth of supermarket and hypermarket formats was negative. With a negative revenue growth of 7% in 2016, the company's food business experienced a decline in market share. HERO Group as a pioneer of the retail business in Indonesia has consistently responded to the shifted shopping behavior towards smaller formats by various promotion activities to increased customer traffic.

BUSINESS OUTLOOK

Store rationalization program done in 2016 has positively impacted Company's profitability. Supported by the continuous efforts on balancing expenses with bottom line performance, the company has returned to profitable position. However the retail environment is expected to remain challenging especially in Food business. Meanwhile the Non-Food is business benefited by the growing middle income society.

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Manajemen Discussion and Analysis

Indonesia masih menjadi negara yang menarik bagi tumbuhnya bisnis ritel meskipun kondisi ekonomi saat ini masih kurang kondusif, seperti lesunya pertumbuhan PDB, tingkat inflasi yang rendah, serta perubahan pola belanja konsumen. Oleh karena itu, bisnis Makanan menempuh cara untuk kembali meningkatkan proposisi nilai bagi konsumen dengan menyediakan pilihan produk segar serta meningkatkan strategi harga dan efisiensi rantai pasokan. Untuk meneruskan kinerja positif tersebut, segmen Kesehatan dan Kecantikan akan terus meningkatkan pilihan produknya dan mengembangkan produk farmasi, sementara IKEA akan fokus dalam membuka toko keduanya.

RENCANA JANGKA PANJANG PERUSAHAAN

Perseroan akan melanjutkan rencana bisnis strategis jangka panjangnya untuk memperluas jaringan toko di seluruh Indonesia dan memberikan manfaat pasar ritel modern kepada konsumen Indonesia. Selain itu, Perseroan juga bertujuan untuk meningkatkan efisiensi rantai pasokan dengan semakin memanfaatkan pusat distribusi Grup Perusahaan.

INFORMASI MENGENAI KELANGSUNGAN BISNIS PERUSAHAAN

HERO Group terus menilai probabilitas dari potensi kejadian yang mengancam atau paparan kejadian serius yang mungkin berdampak pada keberlangsungan operasi bisnisnya. Untuk merespon hal tersebut, HERO Group telah membuat rencana keberlangsungan usaha yang mengidentifikasi, mengukur, mempelajari, dan mengurangi risiko-risiko pada lini bisnisnya. Dengan dikajinya hal-hal tersebut secara rutin, Perseroan yakin bahwa perubahan pada kompetisi, operasi, dan peraturan dapat tercermin dan dipertimbangkan di dalam rencana kelangsungan usaha untuk jangka pendek dan panjang.

Indonesia still has the fascination for retail business despite the current economic condition such as slow GDP growth, low inflation and the changes in shopping behavior. In response, the Food business are taking action to increase further the value proposition for consumers by providing better fresh offers, enhancing pricing strategies, and improving supply chain efficiencies. To continue the positive performance, Health and Beauty will further improve product range and develop pharmacies product well IKEA will focus in opening the second store.

LONG-TERM CORPORATE PLAN

The company will continue its long term strategic business plan in expanding store network nationwide and to provide the benefit of modern retail to Indonesian consumer. In addition, the company also aim to improve supply chain efficiency through higher utilization of the Group's distribution centre.

INFORMATION ON COMPANY'S BUSINESS CONTINUITY

HERO Group continuously assess the probability of foreseeable threatening occurrences or exposures from serious incidents which might affect the continuity of its business operations. In respond, HERO Group has established business continuity plan which identifies, measures, learns and mitigates risks over its business lines. By being reviewed regularly, the Company is confident that changes in competition, operation and regulations are captured and remeasured in Company's business continuity plan in short and long run.



06

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

- | | |
|---|--|
| 108 Tujuan Tata Kelola Perusahaan
Objectives of Corporate Governance Implementation | 137 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee |
| 110 Struktur Tata Kelola & Kebijakan Perusahaan
Corporate Governance Structure & Policy | 141 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary |
| 111 Direksi
The Board of Directors | 142 Pelaksanaan <i>Analyst Meeting</i>
Implementation of Analyst Meeting |
| 113 Agenda dan Publikasi Rencana Rapat
Agenda and Publication of Meeting Plan | 143 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System |
| 114 Mekanisme Pengambilan Keputusan
Decision-Making Mechanism | 145 Audit Eksternal
External Audit |
| 114 Informasi Mengenai Keputusan RUPS Tahun Buku 2015 dan 2016
Information on the Resolutions of the GMS for Fiscal Year 2015 and 2016 | 145 Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System |
| 124 Dewan Komisaris
The Board of Commissioners | 148 Perkara Penting
Important Cases |
| 132 Kebijakan Mengenai <i>Insider Trading</i>
Policy on Insider Trading | 148 Sanksi Administratif
Administrative Sanctions |
| 133 Pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi 2016
Trainings of Board of Commissioners and Board of Directors in 2016 | 148 Kode Etik (Pedoman Perilaku)
Code of Conduct |
| 133 Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi
Affiliation of Board of Commissioners and Board of Directors | 149 Budaya Perusahaan
Corporate Culture |
| 133 Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Diversity of Composition of Board of Commissioners and Board of Directors | 150 Program Opsi Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen
Employees and/or Management Stock Option Plan |
| 134 Komite Audit
Audit Committee | 150 Whistleblowing System
Whistleblowing System |
| | 151 Pedoman Tata Kelola Perusahaan
The Guidelines of Corporate Governance |
| | 151 Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to Information And Corporate Data |



IICD Awards 2016
The Best Rights of
Shareholders



IICD Awards
Top 50 Public
Listed Companies

Dianugerahi "Top 50 Public Listed Companies" dan "The Best Right of Shareholders"

Awarded the "Top 50 Public Listed Companies" and "The Best Right of Shareholders"

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Dianugerahi “Top 50 Public Listed Companies” dan “The Best Right of Shareholders”

Awarded the “Top 50 Public Listed Companies”
and “The Best Right of Shareholders”



TUJUAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

HERO Group senantiasa berupaya untuk menerapkan standar-standar dan praktik terbaik dalam Tata Kelola Perusahaan. Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor ritel, mengakibatkan sisi operasional usaha lebih kompleks dan dinamis, sehingga memerlukan tata kelola dan pedoman kerja yang dapat menjadi pedoman bagi jalannya usaha dan para karyawan dalam pencapaian kinerja yang maksimal. Penerapan Tata Kelola Perusahaan tercermin dalam aktivitas operasional sehari-hari dan akan memberikan manfaat untuk seluruh pemangku kepentingan, terutama untuk konsumen.

Keberlanjutan usaha HERO Group sangat dipengaruhi oleh tingkat kepercayaan dan kesetiaan konsumen. Untuk itu, standar penerapan Tata Kelola Perusahaan terus ditingkatkan dari waktu ke waktu dan disesuaikan dengan kondisi yang terkini. HERO Group juga melakukan evaluasi internal secara berkala untuk mendapatkan gambaran secara menyeluruh mengenai penerapan Tata Kelola Perusahaan serta untuk mengetahui area yang membutuhkan peningkatan.

OBJECTIVES OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

HERO Group seeks to apply best practices and standards in its Good Corporate Governance. As a company engaged in the retail sector, it is faced with complex and dynamic business challenges, requiring Good Corporate Governance guidelines to help the business and its employees achieve optimum performance. The implementation of Good Corporate Governance is reflected in daily operations and is beneficial to all stakeholders, and especially consumers.

HERO Group's business sustainability depends on customers' trust and loyalty. For this reason, the standards of implementation of Good Corporate Governance need to be continuously updated and improved. HERO Group also conducts periodic internal evaluations to assess the overall results of Good Corporate Governance implementation and to determine where there is room for improvement.

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Penerapan standar Tata Kelola Perusahaan yang baik terbukti telah menunjang pencapaian kinerja dan meningkatkan nilai HERO Group di mata para pemangku kepentingan maupun investor. Pedoman Tata Kelola Perusahaan dipergunakan sebagai pedoman dan rujukan praktis bagi setiap komponen di HERO Group dalam menjalankan tugas, kewajiban dan wewenang sehari-hari, berdasarkan lima prinsip tata kelola yaitu keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran.

Tujuan penerapan Tata Kelola Perusahaan antara lain:

- Mengimplementasikan nilai-nilai perusahaan di setiap lini;
- Meningkatkan manajemen organisasi agar lebih profesional dan efisien, serta memperkuat semua fungsi dan elemen organisasi;
- Mendorong para pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi, untuk mengadopsi nilai moral yang tinggi serta kepatuhan pada peraturan perundangan yang berlaku dalam setiap pengambilan keputusan dan tindakan;
- Meningkatkan kesadaran para pemangku kepentingan mengenai tanggung jawab sosial (CSR);
- Mewujudkan kepuasan bagi seluruh pemangku kepentingan; dan
- Menguatkan penerapan kode etik dan budaya perusahaan agar melekat pada setiap tindakan yang dilakukan oleh seluruh karyawan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik telah berbuah manis dimana HERO Group kembali meraih penghargaan **"Top 50 Public Listed Companies"** dan juga meraih penghargaan **"The Best Right of Shareholders"**. Penghargaan-penghargaan ini diberikan oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) yang merupakan lembaga independen yang terafiliasi secara internasional yang memiliki tujuan untuk mendorong pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik untuk meningkatkan daya saing ekonomi. Capaian ini menunjukkan kesuksesan penerapan Tata Kelola Perusahaan di HERO Group yang telah sesuai dengan standar ASEAN Government Corporate Scorecard, yang merupakan standar yang digunakan oleh IICD dalam memberikan penilaian.

The implementation of Good Corporate Governance has proven beneficial to HERO Group's performance and increased HERO Group's value in the eyes of stakeholders and investors. The Guidelines of Good Corporate Governance are applied as guidance and practical references for each component in HERO Group in carrying out their daily duties, obligations and responsibilities, based on five principles of governance: transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness.

The objectives of Good Corporate Governance are:

- To apply the Company's values to all levels;
- To improve the organization's management to be more professional and efficient, as well as to strengthen organizational functions and elements;
- To encourage the shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors to adopt high moral values and compliance to laws and regulations in their decisions and actions;
- To increase stakeholder awareness of Corporate Social Responsibility (CSR);
- To satisfy stakeholders; and
- To strengthen the code of ethics and corporate culture embedded in all employee actions.

Good Corporate Governance has been well-practiced, indicated by consecutive recognition received by HERO Group as **"Top 50 Public Listed Companies"** and also awarded **"The Best Right of Shareholders"**. These awards were given by the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD), an independent internationally-affiliated institution encouraging the application of Good Corporate Governance to increase economic competitiveness. This achievement reflects HERO Group's success in Good Corporate Governance implementation, which has achieved a good ASEAN Government Corporate Scorecard rating, a standard used in the IICD.

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

STRUKTUR TATA KELOLA & KEBIJAKAN PERUSAHAAN

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ pemegang keputusan tertinggi di dalam HERO Group. RUPS wajib diselenggarakan setidaknya sekali dalam setahun yang disebut sebagai RUPS Tahunan. Apabila dibutuhkan, maka dapat diselenggarakan RUPS Luar Biasa.

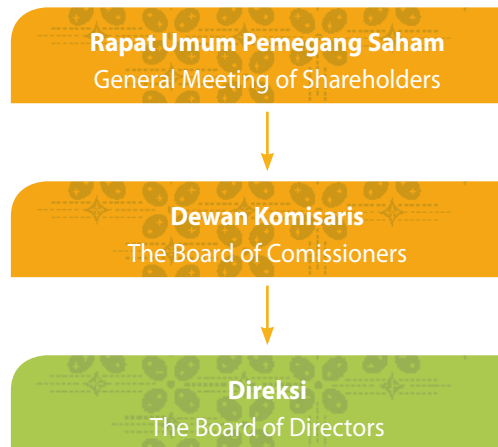
Struktur tata kelola dan kebijakan perusahaan dibuat sebagai pedoman dengan berlandaskan pada nilai-nilai etik dan peraturan perundangan yang berlaku. Di HERO Group tergambar melalui bagan sebagai berikut:

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE & POLICY

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest decision-making body of HERO Group. GMS are required to be held at least once annually as the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). If need be, Extraordinary General Meetings of Shareholders (EGMS) may also be called.

The Corporate Governance structure and policy are developed as guidelines, in compliance with the prevailing ethical values and codes of conduct. Following is HERO Group chart:

Organ Utama Main Organ



Organ Pendukung Supporting Organ

Komite Audit <i>Audit Committee</i>	Audit Internal <i>Internal Audit</i>	Komite Nominasi & Remunerasi <i>Nomination and Remuneration Committee</i>	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>
---	--	---	--

Kebijakan-kebijakan Utama Main Policies

Perjanjian Kerja Bersama <i>Collective Labor Agreement</i>	Piagam Direksi & Dewan Komisaris <i>Charter of the Board of Directors & the Board of Commissioners</i>	Piagam Komite Audit <i>Charter of the Audit Committee</i>	Piagam Komite Nominasi & Remunerasi <i>Charter of the Nomination & Remuneration Committee</i>
Kebijakan Hukum & Kesekretariatan <i>Legal & Secretariat Policy</i>	Kebijakan Keuangan & Akuntansi <i>Accounting & Finance Policy</i>	Piagam Internal Audit <i>Internal Audit Charter</i>	Kebijakan Operasional <i>Operational Policy</i>
Kebijakan Whistle Blower <i>Whistle Blower Policy</i>	Kebijakan Rantai Pasokan <i>Supply Chain Policy</i>	Kebijakan Pembelian <i>Purchasing Policy</i>	Kebijakan Informasi Teknologi <i>Information Technology Policy</i>

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

DIREKSI

Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan perusahaan untuk kepentingan HERO Group, sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan serta mewakili HERO Group, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan Anggaran Dasarnya.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang

Secara khusus, pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi adalah sebagai berikut:

Stephane Deutsch, Presiden Direktur

Bertanggung jawab untuk menjalankan kegiatan operasional HERO Group sehari-hari, terutama dalam mengelola kegiatan operasional toko setiap merek, keuangan, corporate affairs, hubungan industrial, manajemen risiko, sumber daya manusia, pengembangan bisnis, logistik, proses bisnis dan manajemen data, hukum, audit internal, dan teknologi informasi.

Arief Istanto, Direktur Corporate Affairs, Hubungan Industrial dan Manajemen Risiko serta sebagai Direktur Independen

Bertanggung jawab untuk hal-hal yang berkaitan dengan hubungan industrial, risk management dan risk mitigation tanggung jawab sosial perusahaan, serta corporate communication.

Xavier Thiry, Direktur Keuangan

Direktur Keuangan memiliki tanggung jawab untuk mengelola Keuangan, Akuntansi, Perpajakan, Treasury, Hubungan Investor dan Corporate Finance.

Heru Pribadi, Direktur Supply Chain

Bertanggung jawab untuk menangani dan mengelola pusat distribusi HERO Group.

Mark Magee, Direktur dan General Manager IKEA Indonesia

Bertanggung jawab untuk menangani semua aktivitas bisnis ritel IKEA di Indonesia.

Hadrianus Wahyu Trikusumo, Direktur Hukum dan *Group Counsel*

Bertanggung jawab untuk menangani hal-hal yang berkaitan dengan hukum, perijinan dan sekretaris perusahaan HERO Group.

THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is the authorized body and has full responsibility in managing HERO Group's activities in line with HERO Group's vision and mission. The Board of Directors also has the authority to represent HERO Group to appear before the court in accordance with its Articles of Association.

Duties, Responsibilities and Authorities

In particular, the scope of works of each member of the Board of Directors as follows:

Stephane Deutsch, President Director

The role of the President Director is to ensure the continuity of the day-to-day HERO Group's activities, particularly in managing each brands stores' operational activities, financial, corporate affairs, industrial relationship, risk management, human resources, business development, logistic, business process, record management, legal, internal audit, and information technology.

Arief Istanto, Corporate Affairs, Industrial Relationship, and Risk Management Director also as Independent Director

This position has the responsibility with the area of industrial relationship, risk management and risk mitigation, corporate social responsibility, as well as the internal and corporate communication.

Xavier Thiry, Finance Director

Finance Director has responsibility to manage Finance, Accounting, Tax, Treasury, Investor Relations and Corporate Finance.

Heru Pribadi, Supply Chain Director

This position is responsible in handling and managing HERO Group's distribution center.

Mark Magee, Director and IKEA Indonesia General Manager

This position has the responsibility to manage all IKEA retail business activities in Indonesia.

Hadrianus Wahyu Trikusumo, Legal Director & Group Counsel

This position has the responsibility to manage HERO Group's legal, licenses and corporate secretarial matters.



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Pedoman Kerja

Dewan Komisaris telah memiliki Pedoman dan Kode Etik Direksi tertanggal 7 Desember 2015 dan ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi. Pedoman ini mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Definisi;
2. Landasan Hukum;
3. Nilai-nilai;
4. Jam Kerja;
5. Deskripsi Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang;
6. Rapat; dan
7. Pelaporan dan Akuntabilitas.

Remunerasi

Remunerasi bagi anggota Direksi mencakup gaji dan tunjangan. Total remunerasi yang diberikan kepada anggota Direksi pada tahun 2016 adalah sebesar Rp17,8 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp20,8 miliar. Penentuan besarnya remunerasi telah disetujui oleh pemegang saham dalam RUPS Tahunan.

Prosedur Pengangkatan dan Pemilihan Ulang Direksi

Prosedur pengangkatan Direksi dilakukan dengan mengacu pada UU No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan. Ketentuan pengangkatan Direksi meliputi:

1. Mekanisme Pengajuan dan Usulan Pengangkatan dan Pemilihan Direksi;
2. Proses Seleksi pada Direksi Baru;
3. Proses Pengambilan Keputusan; dan
4. Pengangkatan dan Pengesahan.

Independensi Direksi

Dalam meminimalisasi terjadinya benturan kepentingan Direksi tidak diperkenankan memiliki hubungan darah antara satu sama lain sampai derajat ketiga, baik secara vertikal maupun horizontal. Selain itu, Perseroan memiliki kebijakan yang tercantum dalam anggaran dasar Perseroan tentang rangkap jabatan yang mengadopsi peraturan OJK.

Work Guidance

The Board of Commissioners already has Guidelines and Code of Ethics of the Board of Directors dated December 7, 2015 and signed by all members of the Board of Directors. These guidelines set things up as follows:

1. Definitions;
2. Legal Basis;
3. Values;
4. Working Hours;
5. Description of Duties, Responsibilities and Authorities;
6. Meetings; and
7. Reporting and Accountability.

Remuneration

The remuneration of members of the Board of Directors is including salary and others benefit. In 2016, total remuneration for members of the Board of Directors is Rp17.8 billion compared to previous year amounting to Rp20.8 billion. Determination of the remuneration is based on approval of shareholders in the AGMS.

Procedure of Appointment and Reelection of Board of Directors

Procedure to appoint the Board of Directors is conducted by referring to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and Articles of Association of the Company. Provision on the appointment of the Board of Directors includes:

1. Mechanism on Recommending and Proposing the Appointment and Selection of the Board of Directors;
2. Selection Process of New Board of Directors;
3. Decision-Making Process; and
4. Appointment and Ratification.

Board of Directors' Independence

In minimizing conflict of interests, the Board of Directors is not allowed to have blood relationship among each other until the third degree, both vertically and horizontally. In addition, the Company has a policy stipulated in the Articles of Association regarding concurrent position, which adopts the OJK's regulation.

	2016		2015		
	Rp	% *)	Rp	% *)	
Beban gaji dan tunjangan Direksi					<i>Salaries and allowance of Directors</i>
Imbalan kerja jangka pendek	17.612	1,40%	18.086	1,56%	<i>Short term employee benefits</i>
Imbalan pensiun	206	0,02%	225	0,02%	<i>Pension benefit</i>
imbalan jangka panjang lainnya	-	-	2494	0,21%	<i>Other long-term benefits</i>
	17.818	1,42%	20.805	1,79%	
*) % terhadap jumlah beban gaji dan tunjangan			*) % of total salaries amd allowances expenses		

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Rapat Direksi diadakan sesuai dengan ketentuan UUPT, Peraturan OJK serta Anggaran Dasar Perseroan. Rapat Direksi diselenggarakan untuk membahas hal-hal yang bersifat eksekutif dan strategis mengenai jalannya operasional usaha HERO Group.

Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi adalah sebagai berikut:

Frequency of Meetings and Attendances

The Board of Directors' meeting is held in accordance with the provisions of the Company Law, the OJK Regulation and Articles of Association of the Company. The Board of Directors' meeting is held to discuss the executive and strategic matter related to HERO Group's operational.

The meeting and attendance of the Board of Directors as follows:

Nama / Name	Jabatan / Title	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran/ Attendances	%
Stephane Deutsch	Presiden Direktur / President Director	12	11	92%
Arief Istanto	Direktur Independen / Independent Director	12	10	83%
Xavier Thiry	Direktur / Director	12	12	100%
Heru Pribadi	Direktur / Director	12	12	100%
Mark Magee	Direktur & General Manager IKEA Indonesia / Director & IKEA Indonesia General Manager	12	8	67%
Hadrianus Wahyu Trikusumo	Direktur / Director	12	10	83%

AGENDA DAN PUBLIKASI RENCANA RAPAT

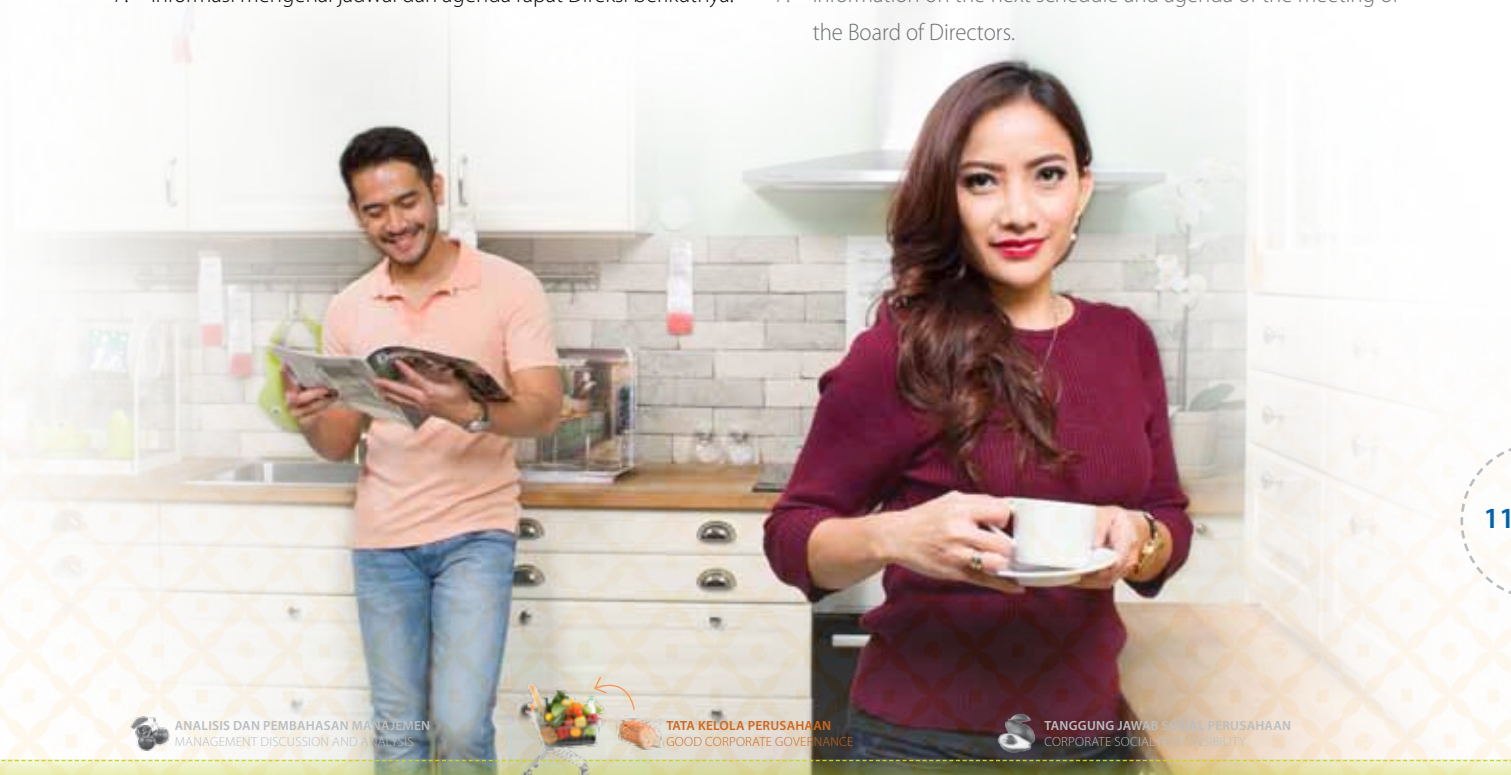
Secara umum Agenda rapat yang diselenggarakan Direksi membahas tentang:

1. Laporan Keuangan tahunan, tengah tahun, triwulan dan bulanan;
2. Update kegiatan operasional per bisnis unit
3. Anggaran tahunan;
4. Kendala dan Strategi bisnis;
5. Rencana RUPS;
6. Hal-hal lain yang dianggap penting; dan
7. Informasi mengenai jadwal dan agenda rapat Direksi berikutnya.

AGENDA AND PUBLICATION OF MEETING PLAN

Generally, meeting Agenda held by the Board of Directors discusses:

1. Annual, half year, quarterly and monthly Financial Statements;
2. Update on the operation activities per business unit;
3. Annual budget;
4. Challenges and Business strategy;
5. GMS planning;
6. Other important matters; and
7. Information on the next schedule and agenda of the meeting of the Board of Directors.



Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Sebelum menyelenggarakan rapat Direksi, Perseroan telah merumuskan mata acara rapat yang dimasukkan dalam *Calendar Event* Perseroan. Melalui *Calendar Event* tersebut, Direksi Perseroan telah terinformasi mengenai apa saja materi dan prakiraan jadwal rapat Direksi sepanjang tahun 2016 diluar agenda-agenda yang bersifat situasional yang diinformasikan selambat-lambatnya lima hari sebelum pelaksanaan rapat.

Risalah rapat beserta keputusannya telah didokumentasikan dengan baik termasuk dissenting opinion (perbedaan pendapat) yang terjadi disertai alasan mengenai perbedaan pendapat tersebut. Risalah rapat ditandatangani oleh pimpinan rapat dan seluruh peserta rapat yang hadir, kemudian didistribusikan kepada semua anggota Direksi yang menghadiri rapat maupun absen.

MEKANISME PENGAMBILAN KEPUTUSAN

Mekanisme pengambilan keputusan dalam rapat Direksi mengacu pada Pasal 19 ayat 11 Anggaran Dasar Perseroan. Dalam aturan tersebut, pengambilan keputusan dalam rapat Direksi dilakukan dengan musyawarah untuk mufakat. Jika tidak tercapai kesepakatan maka diambil keputusan melalui mekanisme voting atau 50%+1.

Mekanisme Suksesi Direksi

Mekanisme suksesi, pengangkatan atau pengangkatan ulang Direksi dilakukan dengan didahului adanya usulan, pengajuan dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi untuk kemudian diagendakan, dibahas dan diputuskan dalam RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa.

INFORMASI MENGENAI KEPUTUSAN RUPS TAHUN BUKU 2015 DAN 2016



Prior to organizing the Board of Directors' meeting, the Company has formulated meeting agenda included in the Company's *Calendar Event*. Through the *Calendar Event*, the Company's Board of Directors has informed the materials and projection of meeting schedule of the Board of Directors throughout 2016 outside situasional agenda informed no later than five days before meeting implementation.

Meeting minutes and its decision have been documented well, including dissenting opinion occurred along with the reasons thereof. The meeting minutes are assigned by meeting leaders and all meeting participants present, to be further distributed to all members of the Board of Directors both present and absent at the meeting.

DECISION-MAKING MECHANISM

Decision-making mechanism in the Board of Directors' meeting refers to the stipulation in Article 19 paragraph 11 of the Company's Articles of Association. The regulation states that decision-making in the Board of Directors is conducted by consensus. In the event that decision cannot be made through deliberation, the decision shall be made by voting with mechanism of 50%+1.

Board of Directors Succession Program

The mechanism of succession, appointment, or reappointment of the Board of Directors is carried out by previously submitting proposal and recommendations from the Nomination and Remuneration Committee to be further incorporated into meeting agenda which will be discussed and decided in either Annual or Extraordinary General Meetings of Shareholders.

INFORMATION ON THE RESOLUTIONS OF THE GMS FOR FISCAL YEAR 2015 AND 2016



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM 2015

Pada tahun 2015, HERO Group menyelenggarakan RUPS Luar Biasa pada 30 Maret 2015 dan RUPS Tahunan dan Luar Biasa pada 17 Juni 2015.

RUPS Luar Biasa 30 Maret 2015 dihadiri oleh 3.680.077.014 saham atau 87,96% dari jumlah seluruh saham yang dikeluarkan Perseroan dan mempunyai hak suara yang sah, sedangkan RUPS Tahunan dan Luar Biasa 17 Juni 2015 dihadiri masing-masing oleh 3.678.730.114 saham atau 87,93% dari jumlah seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perseroan dan 3.684.880.114 saham atau 88,08% dari jumlah seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perseroan.

Rapat-rapat tersebut telah diselenggarakan sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) serta peraturan-peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI).

Berikut ini adalah informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku 2015 beserta realisasinya:

2015 GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

In 2015, HERO Group held EGMS on 30 March 2015 and AGMS and EGMS on 17 June 2015.

The EGMS 30 March 2015 was attended by 3,680,077,014 shares or 87.96% of the total shares issued by the Company and have valid voting rights, while the AGMS and the EGMS 17 June 2015 were attended respectively by 3,678,730,114 shares or 87,93% of the total shares issued by the Company and 3,684,880,114 shares or 88,08% of the total shares issued by the Company.

These meetings were held in accordance with the provisions of Law Number 40 Year 2007 regarding Limited Liability Companies (Company Law) as well as the regulations of the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX), with the resolutions of the and the fulfillments as follows:

The following is the information on the GMS resolutions on 2015 fiscal year and its realization:

RUPS Luar Biasa 30 Maret 2015

The EGMS 30 March 2015

Agenda	Keputusan Resolutions	Disetujui oleh Approved by	Pelaksanaan Execution
I	<p>1. Menerima dan menyetujui pengunduran diri Nona Lasmaroha Simbolon selaku Direktur Independen Perseroan, yang telah memenuhi semua persyaratan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan terhitung efektif sejak 16 Januari 2015, dengan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (acquit et de charge) atas tindakan pengurusan yang telah dilakukan pada tahun berjalan selama menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan sepanjang tindakan pengurusan tersebut dimuat dalam catatan dan buku-buku Perseroan. Pemberian pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (acquit et de charge) atas Laporan Tahunan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, diberikan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilakukan untuk itu;</p> <p>Accept and approve the resignation of Ms. Lasmaroha Simbolon as Independent Director of the Company, which fulfills all requirements provided in the Articles of Association, effective as of 16 January 2015, by providing a full release of responsibility (acquit et de charge) for her management duties in the current year for her services as Independent Director of the Company as long as those actions are reflected in the Company's books and records. The grant of acquit et de charge in reference to the Annual Report for the year ending 31 December 2014 will be given at the forthcoming AGMS which conducted for that purpose;</p> <p>2. Menyetujui pengangkatan Bapak Arief Istanto, Direktur Perseroan, sebagai Direktur Independen Perseroan terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat ini dan dengan masa jabatan sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan di bidang pasar modal; dan</p> <p>Approve the appointment of Mr. Arief Istanto, Director of the Company, as Independent Director of the Company effective as of the close of this Meeting and with a term of office in accordance with the Articles of Association of the Company and the prevailing capital market laws and regulations; and</p> <p>3. Memberi kuasa kepada Bapak Arief Istanto, Direktur Perseroan, untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas termasuk namun tidak terbatas untuk menyatakannya dalam suatu akta notaris tersendiri, memberitahukan perubahan data Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia serta melakukan semua tindakan yang dipandang baik dan perlu untuk mencapai maksud tersebut. jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang.</p> <p>Authorize Mr. Arief Istanto, Director of the Company, to perform any actions with respect to the above resolutions including but not limited to restate in a separate notarial deed, to inform the changes to the Company's data to the Minister of Law and Human Rights and to do any necessary actions with regard to the accomplishment of the said purposes.</p>	<p>94,84% saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.</p> <p>94.84% of the shares with legitimate voting rights that attended the Meeting.</p>	<p>Telah direalisasikan.</p> <p>Has been realized.</p>



Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

RUPS Tahunan 17 Juni 2015

The AGMS 17 June 2015

Agenda	Keputusan Resolutions	Disetujui oleh Approved by	Pelaksanaan Execution
I	<p>1. Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2014 serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014; <i>Approve and accept the Annual Report of the Company for the Fiscal Year 2014 including the BOC Supervisory Report for fiscal year ending on 31 December 2014;</i></p> <p>2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 serta untuk periode 12 bulan berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013 yang antara lain terdiri dari Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 2014 dan 2013 dan Laporan Laba Rugi Komprehensif untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan dengan pendapat bahwa Laporan Keuangan Perseroan menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia sebagaimana tertuang dalam laporan audit tertanggal 27 Februari 2015; dan <i>Approve and ratify the Financial Statements of the Company as at 31 December 2014 and 31 December 2013 and for a twelve months period ending on 31 December 2014 and 2013 which among others consists of the Statements of Financial Position as at 31 December 2014 and 2013 and Statements of Comprehensive Income for the years ending on 31 December 2014 and 2013 as audited by Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan with the opinion that the financial position of the Company is presented fairly, in all material respects, in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards as mentioned in the audit's report dated 27 February 2015; and</i></p> <p>3. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada para anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan mengenai tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah mereka jalankan selama Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2014, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan yang disetujui dan Laporan Keuangan Perseroan yang disahkan dan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. <i>Grant full release of responsibility (acquit et de charge) to the members of the BOC and BOD with respect to their actions i.e. supervisory and management actions during the Fiscal Year which ending on 31 December 2014 to the extent those actions are reflected in the approved Annual Report and in the ratified Financial Statements and in accordance to the provisions of the Articles of Association.</i></p>	<p>99,96% saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. <i>99.96% of the shares with legitimate voting rights that attended the Meeting.</i></p>	<p>Telah direalisasikan. <i>Has been realized.</i></p>
II	<p>Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2014 sejumlah Rp43.754.692.464 (empat puluh tiga miliar tujuh ratus lima puluh empat juta enam ratus sembilan puluh dua ribu empat ratus enam puluh empat Rupiah) dicatat sebagai Saldo Laba yang digunakan untuk memperkuat struktur permodalan Perseroan agar dapat mendukung ekspansi Perseroan yang berkelanjutan dan diputuskan untuk tidak dibagikan sebagai dividen kepada para pemegang saham. <i>Approve the use of the Company's net profit for the year ending on 31 December 2014 amounting to Rp43,754,692,464 (fourty three billion seven hundred and fifty four million six hundred and ninety two thousand four hundred and sixty four Rupiah) to be recorded as retained earnings to be used to strengthen the Company's capital structure to support the ongoing expansion of the Company and it is resolved not to distribute dividends to the shareholders.</i></p>	<p>99,96% saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. <i>99.96% of the shares with legitimate voting rights that attended the Meeting.</i></p>	<p>Telah direalisasikan. <i>Has been realized.</i></p>
III	<p>1. Menetapkan kembali Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015; dan <i>Reappointment of Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan to audit the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ending on 31 December 2015; and</i></p> <p>2. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris dan Direksi sesuai kapasitas masing-masing, untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut, serta menetapkan Kantor Akuntan Publik Pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan tersebut tidak dapat melanjutkan atau melaksanakan tugasnya karena sebab apapun berdasarkan ketentuan dan peraturan Pasar Modal. <i>Authorize the Board of Commissioners and the Board of Directors based on their capacity, to determine the honorarium and other terms of the Public Accountant Firm, as well as to appoint an/other Public Accountant Firm in the event the Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan cannot carry out or perform their duties due to any reason based on the provisions and regulation of the Capital Market.</i></p>	<p>99,84% saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. <i>99.84% of the shares with legitimate voting rights that attended the Meeting.</i></p>	<p>Telah direalisasikan. <i>Has been realized.</i></p>

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Agenda	Keputusan Resolutions	Disetujui oleh Approved by	Pelaksanaan Execution
IV	<p>1. Menerima dan menyetujui pengunduran diri Bapak Anton Lukmanto selaku Komisaris Perseroan, yang telah memenuhi semua persyaratan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat ini, dengan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (acquit et de charge) atas tindakan pengawasan yang telah dilakukan pada tahun berjalan selama menjabat sebagai Komisaris Perseroan sepanjang tindakan pengawasan tersebut dimuat dalam catatan dan buku-buku Perseroan. Pemberian pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (acquit et de charge) atas Laporan Tahunan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014;</p> <p>Accept and approve the resignation of Bapak Anton Lukmanto as Commissioner of the Company, fulfilling all requirements provided in the Articles of Association effective as of the close of this meeting, by providing a full release of responsibility (acquit et de charge) for his supervision duties in the current year during his services as Commissioner of the Company as long as those actions are reflected in the Company's books and records. The grant of acquit et de charge in reference to the Annual Report for the year ending 31 December 2014;</p> <p>2. Menyetujui pengangkatan Bapak Martin Lindstrom sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan dan Bapak Hari Widyo sebagai anggota Direksi Perseroan, masing-masing terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat ini dengan masa jabatan sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan di bidang pasar modal;</p> <p>Approve the appointment of Bapak Martin Lindstrom as member of the Board of Commissioner and Hari Widyo as member of the Board of Directors of the Company effective as of the close of this Meeting and with a term of office in accordance with the Articles of Association and the prevailing capital market laws and regulations;</p> <p>3. Menyetujui pemberhentian seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sejak ditutupnya RUPS Tahunan ini;</p> <p>Approve the cessation of all members of Boards of Commissioners and Directors effective from the close of this Meeting;</p> <p>4. Menyetujui pengangkatan kembali Ipung Kurnia, Erry Riyana Hardjapamekas, Lindawati Gani, Edy Sugito, Jonathan Chang, Budi Setiadharna, Graham Allan, dan Neil Galloway masing-masing sebagai anggota Dewan Komisaris terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat ini dengan masa jabatan sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan di bidang pasar modal;</p> <p>Approve reappointment of Ipung Kurnia, Erry Riyana Hardjapamekas, Lindawati Gani, k Edy Sugito, Jonathan Chang, Budi Setiadharna, Graham Allan, and Neil Galloway respectively as members of the Board of Commissioners effective as of the close of this meeting and with a term of office in accordance with the Articles of Association and the prevailing capital market laws and regulations;</p> <p>5. Menyetujui pengangkatan kembali Stephane Deutsch, Xavier Thiry, Arief Istanto, Heru Pribadi, dan Mark Magee masing-masing sebagai anggota Direksi Perseroan terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat ini dengan masa jabatan sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan di bidang pasar modal; dan</p> <p>Approve reappointment of Stephane Deutsch, Xavier Thiry, Arief Istanto, Heru Pribadi, and Mark Magee respectively as members of the Board of Directors effective as of the close of this meeting and with a term of office in accordance with the Articles of Association and the prevailing capital market laws and regulations; and</p> <p>6. Memberi kuasa kepada Arief Istanto, Direktur Independen, untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas termasuk namun tidak terbatas untuk menyatakannya dalam suatu akta notaris tersendiri, memberitahukan perubahan data Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia serta melakukan semua tindakan yang dipandang baik dan perlu untuk mencapai maksud tersebut.</p> <p>Authorized Arief Istanto, Independent Director, to perform any actions with respect to the above resolutions including but not limited to restate in a separate notary deed, to inform the changes to the Company data to the Minister of Law and Human Rights and to do any necessary actions with regard to the accomplishment of the said purposes.</p>	<p>96,94% saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.</p> <p>96,94% of the shares with legitimate voting rights that attended the Meeting.</p>	<p>Telah direalisasikan.</p> <p>Has been realized.</p>



Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

RUPS Luar Biasa 17 Juni 2015

The EGMS 17 June 2015

Agenda	Keputusan Resolutions	Disetujui oleh Approved by	Pelaksanaan Execution																																						
I	<p>1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan, dalam rangka penyesuaian dengan POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbuka, POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;</p> <p>Approve the amendment of the Articles of Association in compliance with the OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning the Implementation Plan and the General Meeting of Shareholders of Public Company and the OJK Regulation No.33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies;</p> <p>2. Menyetujui untuk menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan sebagaimana dimaksud pada butir 1 (satu) keputusan tersebut diatas; dan</p> <p>Approve to reconstitute all provisions of the Articles of Association in connection with the changes referred to in point 1 (a) of the above resolution; and</p> <p>3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat ini, termasuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar sebagaimana keputusan pada butir 2 (dua) di atas dalam suatu Akta Notaris dan selanjutnya menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar serta selanjutnya melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan, termasuk untuk melakukan penambahan dan/atau perubahan dalam perubahan Anggaran Dasar tersebut jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang.</p> <p>Authorize the Board of Directors with the right of substitution to perform all necessary actions with regard to the decision of this meeting agenda, including the drafting and restating the Articles of Association as per resolution in point 2 (two) above in a Notary Deed and subsequently delivering to the relevant authorities for approval and/or receipt of notification of amendments, and performing any necessary actions and useful for these purposes with none excluded, including to make additions and/or changes in the amendment of the Articles of Association as long as required by the relevant authorities.</p>	<p>98,28% saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. 98.28% of the shares with legitimate voting rights that attended the Meeting.</p>	<p>Telah direalisasikan. Has been realized.</p>																																						
Agenda Lain-lain Other Agenda	<p>Pada bulan Juni 2013, Perseroan menyelesaikan Penawaran Umum Terbatas IV senilai Rp2.980 miliar, dan pada 31 Desember 2014 akumulasi penggunaan dana hasil penawaran tersebut adalah sebagai berikut: In June 2013, the Company exercised Rights Issue IV in total amount of Rp2,980 billion. As at 31 December 2014, the accumulation of the use of proceeds from rights issue was as follows:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Keterangan/Remarks</th> <th>2013</th> <th>2014</th> </tr> <tr> <th colspan="2">Akumulasi/Accumulated</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas IV 2013/Proceeds from Rights Issue IV 2013</td> <td>2.980</td> <td>2.900</td> </tr> <tr> <td>Biaya/Expenses</td> <td>18</td> <td>18</td> </tr> <tr> <td>Dana Bersih hasil Penawaran Umum Terbatas IV 2013/Net Proceeds of Right Issue IV 2013</td> <td>2.962</td> <td>2.962</td> </tr> <tr> <td>Penggunaan dana bersih/Usage of net proceeds</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Ekspansi Toko/Store Expansion</td> <td>630</td> <td>1.098</td> </tr> <tr> <td>Membayar Sebagian pinjaman bank/Payment of a portion of the company's bank borrowings</td> <td>888</td> <td>888</td> </tr> <tr> <td>Membayar Fasilitas pinjaman dari DFI Treasury Limited/Repayment of the outstanding loan facility from DFI Treasury Limited</td> <td>590</td> <td>590</td> </tr> <tr> <td>Biaya pembukaan toko IKEA Perseroan yang pertama/Expences of the opening of the company's first IKEA Store</td> <td>78</td> <td>78</td> </tr> <tr> <td>Modal Kerja/Working Capital</td> <td>89</td> <td>89</td> </tr> <tr> <td>Jumlah penggunaan dana bersih/Total Utilization of the net proceeds</td> <td>2.275</td> <td>2.962</td> </tr> <tr> <td>sisa dana bersih pada akhir tahun/Balance of the net proceeds at year ends periods</td> <td>687</td> <td>0</td> </tr> </tbody> </table> <p>Dengan realisasi pembangunan dan pembukaan toko IKEA yang pertama, maka seluruh dana hasil Penawaran Umum Terbatas IV telah dipergunakan sebagaimana disampaikan dalam prospektus. With the realization of development and opening of the first IKEA store, all proceeds from the Rights Issue IV have been utilized accordingly as presented in the Company's prospectus.</p>	Keterangan/Remarks	2013	2014	Akumulasi/Accumulated		Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas IV 2013/Proceeds from Rights Issue IV 2013	2.980	2.900	Biaya/Expenses	18	18	Dana Bersih hasil Penawaran Umum Terbatas IV 2013/Net Proceeds of Right Issue IV 2013	2.962	2.962	Penggunaan dana bersih/Usage of net proceeds			Ekspansi Toko/Store Expansion	630	1.098	Membayar Sebagian pinjaman bank/Payment of a portion of the company's bank borrowings	888	888	Membayar Fasilitas pinjaman dari DFI Treasury Limited/Repayment of the outstanding loan facility from DFI Treasury Limited	590	590	Biaya pembukaan toko IKEA Perseroan yang pertama/Expences of the opening of the company's first IKEA Store	78	78	Modal Kerja/Working Capital	89	89	Jumlah penggunaan dana bersih/Total Utilization of the net proceeds	2.275	2.962	sisa dana bersih pada akhir tahun/Balance of the net proceeds at year ends periods	687	0	<p>Tidak diambil keputusan atas mata acara lain-lain dalam Rapat ini, karena hanya bersifat informasi sesuai dengan ketentuan UUPT Pasal 75 ayat 3, bahwa pada RUPS dengan mata acara lain-lain tidak diharuskan mengambil suatu keputusan. The Other EGMS agenda item did not require any resolutions, as it was only information in accordance with the provisions of the Company Law Article 75, paragraph 3, that an agenda item of a GMS is not required to take a decision.</p>	<p>Telah direalisasikan. Has been realized.</p>
Keterangan/Remarks	2013		2014																																						
	Akumulasi/Accumulated																																								
Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas IV 2013/Proceeds from Rights Issue IV 2013	2.980	2.900																																							
Biaya/Expenses	18	18																																							
Dana Bersih hasil Penawaran Umum Terbatas IV 2013/Net Proceeds of Right Issue IV 2013	2.962	2.962																																							
Penggunaan dana bersih/Usage of net proceeds																																									
Ekspansi Toko/Store Expansion	630	1.098																																							
Membayar Sebagian pinjaman bank/Payment of a portion of the company's bank borrowings	888	888																																							
Membayar Fasilitas pinjaman dari DFI Treasury Limited/Repayment of the outstanding loan facility from DFI Treasury Limited	590	590																																							
Biaya pembukaan toko IKEA Perseroan yang pertama/Expences of the opening of the company's first IKEA Store	78	78																																							
Modal Kerja/Working Capital	89	89																																							
Jumlah penggunaan dana bersih/Total Utilization of the net proceeds	2.275	2.962																																							
sisa dana bersih pada akhir tahun/Balance of the net proceeds at year ends periods	687	0																																							

Informasi Pemegang Saham Perseroan

Informasi rinci mengenai Pemegang Saham Perseroan telah dijelaskan pada bab Profil Perseroan halaman 71.

Hak dan Tanggung Jawab Pemegang Saham

Salah satu bentuk tanggung jawab Pemegang Saham dalam menentukan arah kebijakan usaha Perseroan adalah dengan berpartisipasi dalam kegiatan RUPS. Dalam RUPS, Pemegang Saham diberikan hak suara yang berperan dalam:

- Menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi;
- Menyetujui perubahan Anggaran Dasar termasuk perubahan modal;
- Menyetujui penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan Perseroan, pengajuan permohonan agar Perseroan dinyatakan pailit dan bubar, dan
- Meminta laporan dan penjelasan mengenai hal tertentu kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan serta peraturan yang berlaku di bidang pasar modal di Indonesia.

Information on the Company's Shareholders

Detailed information on Shareholders of the Company has been explained in the Company's Profile chapter on page 71.

Rights and Responsibilities of Shareholders

One of the responsibilities of the Shareholders in determining focus of business policy of the Company is to attend GMS. In GMS, the Shareholders are granted voting rights to:

- Approve the appointment and dismissal of the Board of Commissioners and Board of Directors;
- Approve changes in the Articles of Association, including equity change;
- Approve merger, consolidation, acquisition and spin-off of the Company, proposal application for being declared bankrupt and dissolved. and
- Request report and explanation on certain matters to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company by taking into account laws and regulations as well as the applicable capital market regulation in Indonesia.



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Mekanisme Penyelenggaraan RUPS

- A. Informasi RUPS Kepada Pemegang Saham
- Sebelum RUPS dilaksanakan, Perseroan terlebih dahulu melaksanakan beberapa persiapan rencana RUPS antara lain melakukan pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan, dan pemegang saham melalui surat pemberitahuan resmi dan pemasangan iklan pada satu media nasional, website Perseroan dengan menggunakan bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris serta diumumkan juga dalam situs web Bursa Efek tempat Perseroan menempatkan sahamnya.
- B. Proses Persiapan RUPS
- Proses penyampaian informasi terkait penyelenggaraan RUPS Tahunan telah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Berikut adalah proses persiapan penyelenggaraan RUPS Tahunan sampai dengan penyampaian hasil kegiatan.



Pelaksanaan RUPS 2016

Pada tahun 2016, HERO Group menyelenggarakan RUPS Luar Biasa pada 14 Januari 2016 dan RUPS Tahunan dan Luar Biasa pada 23 Juni 2016.

RUPS Luar Biasa 14 Januari 2016 dihadiri oleh 3.856.247.640 saham atau 92,17% dari jumlah seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perseroan, sedangkan RUPS Tahunan dan Luar Biasa 23 Juni 2016 dihadiri masing-masing oleh 3.758.532.446 saham atau 89,84% dari jumlah seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perseroan dan 3.855.739.076 saham atau 92,16% dari jumlah seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perseroan.

GMS Implementation Mechanism

- A. Information of GMS to Shareholders
- Before the convening of GMS, the Company has to conduct several preparations on GMS plan, among others, to inform the Financial Services Authority and shareholders through official notification letter and announcement placed in the national media, website of the Company presented in Indonesian language and English, and announced in the website of Indonesia Stock Exchange where the Company issued its shares.
- B. Process of GMS Preparation
- Information disclosure process related to Annual GMS convening has been regulated in the Financial Services Authority Regulation No.32/POJK.04/2014 on Plan and Convening of General Meeting of Shareholders of Listed Companies. The following is the preparation of the convening of Annual GMS until the submission of GMS results.



2016 GMS Implementation

In 2016, HERO Group held EGMS on 14 January 2016 and AGMS and EGMS on 23 June 2016.

The EGMS 14 January 2016 was attended by 3,856,247,640 shares or 92.17% of the total shares issued by the Company, while the AGMS and the EGMS 23 June 2016 were attended respectively by 3,758,532,446 shares or 89.84% of the total shares issued by the Company and 3,855,739,076 shares or 92.16% of the total shares issued by the Company.

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Rapat-rapat tersebut telah diselenggarakan sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) serta peraturan-peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI).

These meetings were held in accordance with the provisions of Law Number 40 Year 2007 regarding Limited Liability Companies (Company Law) as well as the regulations of the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX), with the resolutions of the and the fulfillments as follows:

Berikut ini adalah informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku 2016 beserta realisasinya:

The following is the information on the GMS resolutions on 2016 fiscal year and its realization:

RUPS Luar Biasa 14 Januari 2016

The EGMS 14 January 2016

Agenda	Keputusan Resolutions	Disetujui oleh Approved by	Pelaksanaan Execution
I	<p>1. Menerima dan menyetujui pengunduran diri Bapak Edy Sugito selaku Komisaris Independen Perseroan, yang telah memenuhi semua persyaratan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan terhitung efektif sejak 7 Desember 2015, dengan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (acquit et de charge) atas tindakan pengawasan yang telah dilakukan pada tahun berjalan selama menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sepanjang tindakan pengawasan tersebut dimuat dalam catatan dan buku-buku Perseroan. Pemberian pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (acquit et de charge) atas Laporan Tahunan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, diberikan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilakukan untuk itu;</p> <p>To accept and approve the resignation of Mr. Edy Sugito as Independent Commissioner of the Company, which fulfils all requirements provided in the Articles of Association of the Company effective as of 7 December 2015, by providing a full release of responsibility (acquit et de charge) for his duties during his services as Independent Commissioner of the Company as long as those actions are reflected in the Company's books and records. The grant of acquit et de charge in reference to the Annual Report of the Company for the year ending 31 December 2015 will be given at the forthcoming Annual General Meeting of Shareholders which will be conducted for that purpose;</p> <p>2. Menerima dan menyetujui pengunduran diri Bapak Hari Widyo selaku Direktur Perseroan, yang telah memenuhi semua persyaratan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan terhitung efektif sejak 1 Januari 2016, dengan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (acquit et de charge) atas tindakan pengurusan yang telah dilakukan pada tahun berjalan selama menjabat sebagai Direktur Perseroan sepanjang tindakan pengurusan tersebut dimuat dalam catatan dan buku-buku Perseroan. Pemberian pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (acquit et de charge) atas Laporan Tahunan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, diberikan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilakukan untuk itu;</p> <p>To accept and approve the resignation of Mr. Hari Widyo as Director of the Company, which fulfils all requirements provided in the Articles of Association of the Company effective as of 1 January 2016, by providing a full release of responsibility (acquit et de charge) for his management duties in the current year during his services as Director of the Company as long as those actions are reflected in the Company's books and records. The grant of acquit et de charge in reference to the Annual Report of the Company for the year ending 31 December 2015 will be given at the forthcoming Annual General Meeting of Shareholders which will be conducted for that purpose;</p> <p>3. Menyetujui pengangkatan Ibu Natalia Soebagjo sebagai Komisaris Independen Perseroan terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada 2018 sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan di bidang pasar modal;</p> <p>To approve the appointment of Mrs. Natalia Soebagjo as Independent Commissioner of the Company effective as of the closing of this Meeting until the closing of the AGMS in 2018 in accordance with the Articles of Association of the Company and the prevailing capital market laws and regulations;</p> <p>4. Menyetujui pengangkatan Bapak Hadrianus Wahyu Trikusumo sebagai Direktur Perseroan terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada 2018 sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan di bidang pasar modal; dan</p> <p>To approve the appointment of Mr. Hadrianus Wahyu Trikusumo as Director of the Company effective as of the closing of this Meeting until the closing of the AGMS in 2018 in accordance with the Articles of Association of the Company and the prevailing capital market laws and regulations; and</p> <p>5. Memberi kuasa kepada Bapak Arief Istanto, Direktur Independen Perseroan, untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas termasuk namun tidak terbatas untuk menyatakannya dalam suatu akta notaris tersendiri, memberitahukan perubahan data Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia serta melakukan semua tindakan yang dipandang baik dan perlu untuk mencapai maksud tersebut.</p> <p>To authorize Mr. Arief Istanto, Independent Director of the Company, to perform any actions with respect to the above resolutions including but not limited to restate in a separate notarial deed, to inform the changes to the Company's data to the Minister of Law and Human Rights and to do any necessary actions with regard to the accomplishment of the said purposes.</p>	<p>100% saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. 100% of the shares with legitimate voting rights that attended the Meeting.</p>	<p>Telah direalisasikan. Has been realized.</p>



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Agenda	Keputusan Resolutions	Disetujui oleh Approved by	Pelaksanaan Execution
II	<p>1. Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan, dalam rangka penyesuaian dan penegasan terhadap kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perseroan; dan</p> <p>Approve the amendment of the Article 3 of the Articles of Association of the Company regarding the Purpose and Objectives also the Company's Business Activities is in the framework of the adjustment and the affirmation of business activities conducted by PT Hero Supermarket Tbk; and</p> <p>2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Bapak Arief Istanto, Direktur Independen Perseroan; dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat ini, termasuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar sebagaimana keputusan pada butir 1 (satu) di atas dalam suatu Akta Notaris dan selanjutnya menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar serta selanjutnya melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan, termasuk untuk melakukan penambahan dan/atau perubahan dalam perubahan Anggaran Dasar tersebut jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang.</p> <p>Authorize Mr. Arief Istanto, Independent Director of the Company; with the right of substitution to perform all necessary actions with regard to the decision of this Meeting agenda, including drafting and restate the Articles of Association as the resolution in point 1 (two) above in a Notary Deed and subsequently delivered to the relevant authorities for approval and/or receipt of notification of an amendment and perform any necessary actions that is necessary and useful for these purposes with no one is excluded, including to make additions and/or changes in the amendment of the Articles of Association as long as required by the relevant authorities.</p>	<p>94,73% saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. 94.73% of the shares with legitimate voting rights that attended the Meeting.</p>	<p>Telah direalisasikan. Has been realized.</p>

RUPS Tahunan 23 Juni 2016

The AGMS 23 June 2016

Agenda	Keputusan Resolutions	Disetujui oleh Approved by	Pelaksanaan Execution
I	<p>1. Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2015 serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015;</p> <p>To approve and accept the Annual Report of the Company for the fiscal year 2015 including the BOC Supervisory Report for fiscal year ended on 31 December 2015;</p> <p>2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan dengan pendapat bahwa Laporan Keuangan Perseroan menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia sebagaimana tertuang dalam laporan audit tertanggal 26 Februari 2016;</p> <p>To approve and ratify the Financial Statements of the Company for the fiscal year ended on December 31, 2015 as audited by Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan with the opinion that the financial position of the Company is presented fairly, in all material respects, in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards as mentioned in the audit's report dated 26 February 2016; dan</p> <p>3. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada para anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan mengenai tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah mereka jalankan selama tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2015, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan yang disetujui dan Laporan Keuangan Perseroan yang disahkan dan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.</p> <p>Grant full release of responsibility (acquit et de charge) to the members of the BOC and BOD with respect to their actions i.e. supervisory and management actions during the fiscal year which ended on 31 December 2015 to the extent those actions are reflected in the approved Annual Report and in the ratified Financial Statements and in accordance to the provisions of the Articles of Association of the Company.</p>	<p>100% saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. 100% of the shares with legitimate voting rights that attended the Meeting.</p>	<p>Telah direalisasikan. Has been realized.</p>
II	<p>Menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada para Pemegang Saham. Menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada para Pemegang Saham.</p>	<p>100% saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. 100% of the shares with legitimate voting rights that attended the Meeting.</p>	<p>Telah direalisasikan. Has been realized.</p>

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Agenda	Keputusan Resolutions	Disetujui oleh Approved by	Pelaksanaan Execution
III	<p>1. Menunjuk kembali Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016; dan Reappoint Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan to audit the Company's Financial Statements for the year ended on 31 Desember 2016; and</p> <p>2. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris dan Direksi sesuai kapasitas masing-masing, untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut, serta menetapkan Kantor Akuntan Publik Pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan tersebut tidak dapat melanjutkan atau melaksanakan tugasnya karena sebab apapun berdasarkan ketentuan dan peraturan Pasar Modal.</p> <p>Authorize the Board of Commissioners and the Directors of the Company based on their capacity, to determine the honorarium and other terms of the Public Accountant Firm, as well as to appoint an/other Public Accountant Firm in the event the Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan cannot carry out or perform their duties due to any reason based on the provisions and regulation of the Capital Market.</p>	<p>99,86% saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.</p> <p>99.86% of the shares with legitimate voting rights that attended the Meeting.</p>	<p>Telah direalisasikan.</p> <p>Has been realized.</p>
IV	<p>1. Melimpahkan wewenang dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan paket remunerasi bagi anggota Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2016, dengan mempertimbangkan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi; dan</p> <p>Authorize the Board of Commissioners to determine the remuneration package of the members of the Board of Directors of the Company for the Fiscal Year 2016, with due observance to the opinion of the Nomination and Remuneration Committee of the Company; and</p> <p>2. Menetapkan paket remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2016 dengan jumlah total setinggi-tingginya sebesar Rp2.700.000.000 (dua miliar tujuh ratus juta Rupiah) gross per tahun untuk seluruh anggota Dewan Komisaris dan memberikan kuasa dan wewenang bagi Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagian di antara para anggota Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.</p> <p>Determine the remuneration package for members of the Board of Commissioners of the Company for the Fiscal Year 2016 with a total maximum amount of Rp2,700,000,000 (two billion seven hundred million Rupiah) gross per year for all members of the Board of Commissioners and authorize the Board of Commissioners to determine the distribution among the members of the Board of Commissioners, with due observance to the opinion of the Nomination and Remuneration Committee of the Company.</p>	<p>100% saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.</p> <p>100% of the shares with legitimate voting rights that attended the Meeting.</p>	<p>Telah direalisasikan.</p> <p>Has been realized.</p>

RUPS Luar Biasa 23 Juni 2016

The EGMS 23 June 2016

Agenda	Keputusan Resolutions	Disetujui oleh Approved by	Pelaksanaan Execution
I	<p>1. Menyetujui perubahan Pasal 17 ayat 6 dan Pasal 20 ayat 10 Anggaran Dasar Perseroan, sehubungan dengan masa jabatan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan; dan</p> <p>Approve the amendment of the Article 17 paragraph 6 and Article 20 paragraph 10 of the Articles of Association of the Company, with regard to the term office of the Board of Directors and Board of Commissioners; and</p> <p>2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Bapak Arief Istanto, Direktur Independen Perseroan; dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat ini, termasuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar sebagaimana keputusan pada butir 1 (satu) di atas dalam suatu Akta Notaris dan selanjutnya menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar serta selanjutnya melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan, termasuk untuk melakukan penambahan dan/atau perubahan dalam perubahan Anggaran Dasar tersebut jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang.</p> <p>Authorize Mr. Arief Istanto, Independent Director of the Company; with the right of substitution to perform all necessary actions with regard to the decision of this Meeting agenda, including drafting and restate the Articles of Association as the resolution in point 1 (one) above in a Notary Deed and subsequently delivered to the relevant authorities for approval and/or receipt of notification of an amendment and perform any necessary actions that is necessary and useful for these purposes with no one is excluded, including to make additions and/or changes in the amendment of the Articles of Association as long as required by the relevant authorities.</p>	<p>98,61% saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.</p> <p>98.61% of the shares with legitimate voting rights that attended the Meeting.</p>	<p>Telah direalisasikan.</p> <p>Has been realized.</p>



Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Informasi Jadwal dan Tata Cara Pembagian Dividen

Berdasarkan Mata Acara RUPS ke dua, di tahun 2016 RUPS menetapkan untuk tidak melakukan pembagian dividen. Terkait kebijakan pembayaran dividen, mempertimbangkan rencana jangka panjang pengembangan usaha HERO Group untuk terus membangun toko baru di seluruh Indonesia, maka HERO Group memutuskan untuk tidak membayar dividen. Kebijakan ini diputuskan sejak tahun 1997 dan masih diterapkan hingga tahun 2016. Bila saatnya nanti HERO Group memutuskan untuk membayar dividen, maka kebijakan tersebut akan diputuskan dengan mempertimbangkan kebutuhan arus kas di masa depan dan harus mendapatkan persetujuan dari pemegang saham pada RUPS Tahunan.

Penilaian Terhadap Kinerja Komite Yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Direksi

Perseroan memiliki komite bernama *Leadership Team* yang membantu pelaksanaan tugas Direksi. Komite ini terdiri dari seluruh jajaran manajemen Perseroan dan melakukan rapat berkala satu kali per minggu untuk membicarakan semua hal yang berkaitan dengan jalannya operasional Perseroan. Direksi menilai fungsi dari komite ini sangat baik terutama untuk meningkatkan koordinasi dan komunikasi antar unit bisnis guna mencapai tujuan Perseroan.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang mempunyai fungsi melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat dan arahan kepada Direksi serta memastikan bahwa perusahaan melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang baik pada seluruh komponen atau tingkatan organisasi.

Pedoman Kerja

Dewan Komisaris telah memiliki Pedoman dan Kode Etik Dewan Komisaris tertanggal 7 Desember 2015 dan ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. Pedoman ini mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Definisi;
2. Landasan Hukum;
3. Nilai-nilai;
4. Jam Kerja;
5. Deskripsi Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang;
6. Rapat; dan
7. Pelaporan dan Akuntabilitas.

Information on Schedule and Procedure of Dividend Distribution

Based on the second GMS Agenda, in 2016 the GMS decided not to distribute dividend. In relation to the payout of HERO Group's dividends, considering HERO Group's long term development plans to continuously add new stores in Indonesia, HERO Group stipulated not to conduct dividends payout. This decision has been made in 1997 and continues to remain in place in 2016. In the event that HERO Group wishes to pay dividends in the future, such dividends will be determined considering HERO Group's future cash flows requirements and shall be subjected to the shareholders' approval at the AGMS.

Assessment On Committee Who Supports The Performance Of Duty Of The Board Of Directors

The Company has a committee called Leadership Team that helps the implementation of duties of the Board of Directors. This committee consists of the whole range of the Company's management and conduct regular meetings once per week to discuss all matters relating to the Company's operations. The Board of Directors assesses the function of this committee is good for improving coordination and communication among business units in order to achieve the objectives of the Company.

THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners carries out duties of general and special supervision pursuant to the Articles of Association and provides input and guidance to the Board of Directors to ensure the implementation of Good Corporate Governance across all components and organization levels.

Work Guidance

The Board of Commissioners already has Guidelines and Code of Ethics of the Board of Commissioners dated 7 December 2015 and signed by all members of the Board of Commissioners. These guidelines set things up as follows:

1. Definitions;
2. Legal Basis;
3. Values;
4. Working Hours;
5. Description of Duties, Responsibilities and Authorities;
6. Meetings; and
7. Reporting and Accountability.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang

Deskripsi Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Komisaris sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijaksanaan Direksi dalam menjalankan Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
3. Ketentuan RUPS yang disebutkan dalam ayat 2 Pasal ini mengikuti ketentuan mengenai RUPS dalam Anggaran Dasar.
4. Dalam melaksanakan tugasnya tersebut setiap anggota Dewan Komisaris harus:
 - a) mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran;
 - b) beritikad baik, penuh kehati-hatian dan bertanggung-jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
5. Dewan Komisaris baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki gedung-gedung, kantor-kantor dan halaman-halaman yang

Duties, Responsibilities and Authorities

Description of duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners are as follows:

1. The Board of Commissioners shall exercise control over the policy of the Board of Directors in running the Company, and give advice to the Board of Directors.
2. Under certain conditions, the Board of Commissioners shall hold Annual GMS and other GMS in accordance with its authority as stipulated in the legislations and the Articles of Associations.
3. GMS provisions mentioned in paragraph 2 of this Article shall comply with the provisions of the GMS in this Articles of Associations.
4. In carrying out the duties each member of the Board of Commissioners should:
 - a) comply with the Articles of Associations and legislations as well as the principles of professionalism, efficiency, transparency, independency, accountability, responsibility, and fairness;
 - b) act in good faith, full of prudence and responsibility in carrying out the duties of supervising and providing advice to the Board of Directors for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company.
5. The Board of Commissioners, jointly or severally shall, at any time during office hours of the Company, be entitled to enter any buildings, offices, and premises used or controlled by the



Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak untuk memeriksa semua pembukuan, surat, catatan-catatan dan dokumen-dokumen dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas serta kekayaan Perseroan dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi untuk melaksanakan kewajiban mereka.

6. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu.
7. Wewenang tersebut ditetapkan berdasarkan Anggaran Dasar atau keputusan RUPS.
8. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
9. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.
10. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.
11. Tindakan yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris di luar yang diputuskan oleh Rapat Dewan Komisaris menjadi tanggung jawab pribadi yang bersangkutan sampai dengan tindakan dimaksud disetujui oleh Rapat Dewan Komisaris.
12. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat diminta pertanggungjawaban penuh secara pribadi atau sebagaimana dimaksud ayat 10 atas kerugian Perseroan apabila dapat membuktikan:
 - a) kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - b) telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
 - c) tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian;
 - d) telah mengambil tindakan untuk mencegah atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Company, and shall be entitled to examine all books, letters, notes and documents as well as other evidence, examine and verify the Company's cash position and assets, and any other things, and shall be entitled to know all actions taken by the Board of Directors to perform their duties.

6. The Board of Commissioners may manage the Company in certain circumstances for a certain period of time.
7. Such authority is designated based on the articles of associations or decision of GMS.
8. In order to support the effective implementation of the duties and responsibilities the Board of Commissioners shall form an Audit Committee and may establish other committees.
9. The Board of Commissioners shall evaluate the performance of the committees that help the implementation of duties and responsibilities at the end of each financial year.
10. Each member of the Board of Commissioners is responsible jointly over the losses of the Company caused by the fault or negligence of the members of the Board of Commissioners in carrying out their duties.
11. Actions taken by the Board of Commissioners outside those decided by the Meeting of the Board of Commissioners are the responsibility of the individuals concerned until the actions are approved by the Board of Commissioners Meeting.
12. Members of the Board of Commissioners cannot be held fully accountable personally or as referred to in Paragraph 10 for damages of the Company if they can prove:
 - a) the loss is not due to their error or negligence;
 - b) they have managed in good faith, full of responsibility, and prudence for the benefit and in accordance with the purposes and objectives of the Company;
 - c) do not have a conflict of interest, either directly or indirectly, for the management of the resulting losses;
 - d) have taken action to prevent the continuation of such losses.

Komisaris Independen

30% (tiga puluh persen) dari anggota Dewan Komisaris HERO Group adalah Komisaris Independen yang berasal dari kalangan di luar Perusahaan yang bebas dari pengaruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya serta Pemegang Saham Pengendali yang

Independent Commissioner

30% (thirty percent) of the members of the Board of Commissioners should be Independent Commissioners, who hail from a party external to the Company and who are free from the influence of the other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors and

salah satunya harus mempunyai latar belakang akuntansi dan/atau keuangan.

Ketiga Komisaris Independen HERO Group telah memenuhi persyaratan serta menyatakan independensinya kepada RUPS sebagaimana diatur dalam peraturan OJK.

Prosedur Pengangkatan dan Pemilihan Ulang Dewan Komisaris

Prosedur pengangkatan Dewan Komisaris dilakukan dengan mengacu pada UU No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan. Ketentuan pengangkatan Dewan Komisaris meliputi:

1. Mekanisme Pengajuan dan Usulan Pengangkatan dan Pemilihan Dewan Komisaris;
2. Proses Seleksi pada Dewan Komisaris Baru;
3. Proses Pengambilan Keputusan; dan
4. Pengangkatan dan Pengesahan.

Independensi Dewan Komisaris

Dalam meminimalisasi terjadinya benturan kepentingan Dewan Komisaris tidak diperkenankan memiliki hubungan darah antara satu sama lain sampai derajat ketiga, baik secara vertikal maupun horizontal. Selain itu, Perseroan memiliki kebijakan yang tercantum dalam anggaran dasar Perseroan tentang rangkap jabatan yang mengadopsi peraturan OJK.

Remunerasi

Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris mencakup gaji dan tunjangan.

Total remunerasi yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris pada tahun 2016 adalah sebesar Rp2,2 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2,2 miliar. Penentuan besarnya remunerasi telah disetujui oleh pemegang saham dalam RUPS Tahunan.

the Controlling Shareholders. One of the Independent Commissioners must have a background in accounting and/or finance.

All three of Independent Commissioners of HERO Group have met the requirements also declared their independency on General Meeting of Shareholders as per regulated by OJK regulation.

Procedure of Appointment and Reelection of Board of Commissioners

Procedure to appoint the Board of Commissioners is conducted by referring to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and Articles of Association of the Company. Provision on the appointment of the Board of Commissioners includes:

1. Mechanism on Recommending and Proposing the Appointment and Selection of the Board of Commissioners;
2. Selection Process of New Board of Commissioners;
3. Decision-Making Process; and
4. Appointment and Ratification.

Board of Commissioners' Independence

In minimizing conflict of interests, the Board of Commissioners is not allowed to have blood relationship among each other until the third degree, both vertically and horizontally. In addition, the Company has a policy stipulated in the Articles of Association regarding concurrent position, which adopts the OJK's regulation.

Remuneration

The remuneration of members of the Board of Commissioners is including salary and others benefit.

In 2016, total remuneration for members of the Board of Commissioners is Rp2.2 billion compared to previous year amounting to Rp2.2 billion. Determination of the remuneration is based on approval of shareholders in the AGMS.

	2016		2015		
	Rp	% *)	Rp	%*)	
Beban gaji dan tunjangan Komisaris					<i>Salaries and allowance of Commissioners</i>
Imbalan kerja jangka pendek	2.232	0,18%	2,228	0,19%	<i>Short term employee benefits</i>
*) % terhadap jumlah beban gaji dan tunjangan			*) % of total salaries amd allowances expenses		

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan untuk membahas hal-hal yang bersifat strategis. Di dalam pelaksanaannya rapat Dewan Komisaris dapat mengundang anggota Direksi.

Frequency of Meetings and Attendances

Board of Commissioners' meeting is held with a discussion of strategic matter as its primary agenda. The Board of Commissioners may invite the Board of Directors into the meeting.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris termasuk Rapat bersama Anggota Direksi adalah sebagai berikut:

Attendances of the Board of Commissioners at the Board of Commissioners' Meeting including joint meetings with members of Board of Directors are as follows:

Nama/ Name	Jabatan / Title	Jumlah Rapat / Total Meetings	Total Kehadiran Total Attendance	%
Ipung Kurnia	Presiden Komisaris / President Commissioner	6	5	83%
Erry Riyana Hardjapamekas	Komisaris Independen / Independent Commissioner	6	5	83%
Lindawati Gani	Komisaris Independen / Independent Commissioner	6	6	100%
Natalia Soebagjo	Komisaris Independen / Independent Commissioner	6	6	100%
Budi Setiadharna	Komisaris / Commissioner	6	5	83%
Jonathan Chang	Komisaris / Commissioner	6	3	50%
Graham Allan	Komisaris / Commissioner	6	5	83%
Neil Galloway	Komisaris / Commissioner	6	6	100%
Martin Lindstrom	Komisaris / Commissioner	6	6	100%

Agenda dan Publikasi Rencana Rapat

Secara umum Agenda rapat yang diselenggarakan Dewan Komisaris membahas tentang:

1. Laporan Keuangan tahunan, tengah tahun dan triwulan;
2. Anggaran tahunan;
3. Kendala dan Strategi bisnis;
4. Rencana RUPS;
5. Hal-hal lain yang dianggap penting; dan
6. Informasi mengenai jadwal dan agenda rapat Dewan Komisaris berikutnya.

Sebelum menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris, Perseroan telah merumuskan mata acara rapat yang dimasukkan dalam *Calendar Event* Perseroan. Melalui *Calendar Event* tersebut, Dewan Komisaris Perseroan telah terinformasi mengenai apa saja materi dan prakiraan jadwal rapat Dewan Komisaris sepanjang tahun 2016 diluar agenda-agenda yang bersifat situasional yang diinformasikan selambat-lambatnya lima hari sebelum pelaksanaan rapat.

Risalah rapat beserta keputusannya telah didokumentasikan dengan baik termasuk *dissenting opinion* (perbedaan pendapat) yang terjadi disertai alasan mengenai perbedaan pendapat tersebut. Risalah rapat ditandatangani oleh pimpinan rapat dan seluruh peserta rapat yang hadir, kemudian didistribusikan kepada semua anggota Dewan Komisaris yang menghadiri rapat maupun absen.

Mekanisme Pengambilan Keputusan

Mekanisme pengambilan keputusan dalam rapat Dewan Komisaris mengacu pada Pasal 22 ayat 11 Anggaran Dasar Perseroan. Dalam

Agenda and Publication of Meeting Plan

Generally, meeting Agenda held by the Board of Commissioners discusses:

1. Annual, half year, quarterly Financial Statements;
2. Annual budget;
3. Challenges and Business strategy;
4. GMS planning;
5. Other important matters; and
6. Information on the next schedule and agenda of the meeting of the Board of Commissioners.

Prior to organizing the Board of Commissioners' meeting, the Company has formulated meeting agenda included in the Company's Calendar Event. Through the Calendar Event, the Company's Board of Commissioners has informed the materials and projection of meeting schedule of the Board of Commissioners throughout 2016 outside situasional agenda informed no later than five days before meeting implementation.

Meeting minutes and its decision have been documented well, including dissenting opinion occurred along with the reasons thereof. The meeting minutes are assigned by meeting leaders and all meeting participants present, to be further distributed to all members of the Board of Commissioners both present and absent at the meeting.

Decision-Making Mechanism

Decision-making mechanism in the Board of Commissioners' meeting refers to the stipulation in Article 22 paragraph 11 of the Company's

peraturan tersebut, keputusan Rapat Dewan Komisaris harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungkatan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat Dewan Komisaris.

Mekanisme Suksesi Dewan Komisaris

Mekanisme suksesi, pengangkatan atau pengangkatan ulang Dewan Komisaris dilakukan dengan didahului adanya usulan, pengajuan dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi untuk kemudian diagendakan, dibahas dan diputuskan dalam RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa.

Pemberian Arah dan Rekomendasi

Salah satu peran penting Dewan Komisaris bagi Perseroan adalah dalam hal pemberian arahan dan rekomendasi guna tercapainya kinerja usaha yang baik. Adanya arahan dan saran yang diberikan semakin menguatkan proses check and balances pengelolaan yang berdampak pada terdorongnya perumusan kebijakan yang efektif bagi Direksi beserta jajarannya.

Selama 2016, Dewan Komisaris telah memberikan arahan dan saran bagi Dewan Komisaris mengenai:

1. Arahan terkait rencana dan strategi bisnis yang diusulkan oleh Direksi.
2. Arahan terkait penyampaian Laporan Keuangan triwulan, semester dan tahunan.
3. Arahan mengenai program rasionalisasi toko
4. Rekomendasi terkait penunjukan Auditor Eksternal dan agenda lain diluar agenda rapat umum yang dibahas melalui rapat gabungan.

Tindak Lanjut Keputusan Dewan Komisaris

Direksi telah menindaklanjuti beberapa arahan dari Dewan Komisaris Perseroan meliputi:

1. Tindak lanjut atas usulan penyempurnaan rencana strategi bisnis Direksi yang disesuaikan dengan kondisi ekonomi global dan nasional, industri ritel, analisis terkait persaingan usaha serta perubahan-perubahan regulasi dalam bidang perdagangan yang berlaku.
2. Tindak lanjut atas pandangan Laporan Keuangan Perseroan yang disampaikan sebagai penyempurnaan.

Articles of Association. The regulation states that Resolutions of a Board of Commissioners Meeting shall be adopted in deliberation for a consensus. Failing to reach settlement in deliberation for a consensus, the resolution shall be adopted by voting based on affirmative votes of more than a half (1/2) of the total votes lawfully cast at the Meeting.

Board of Commissioners Succession Program

The mechanism of succession, appointment, or reappointment of the Board of Commissioners is carried out by previously submitting proposal and recommendations from the Nomination and Remuneration Committee to be further incorporated into meeting agenda which will be discussed and decided in either Annual or Extraordinary General Meetings of Shareholders.

Provision of Direction and Recommendation

One of the key roles of the Company's Board of Commissioners is to provide direction and recommendation to achieve good business performance. The direction and suggestion given by the Board further strengthens check and balances process in the management, which eventually impacts on the formulation of effective policy of the Board of Directors.

Throughout 2016, the Board of Commissioners has provided direction and suggestion for the Board of Commissioners on:

1. Direction on business plan and strategies proposed by the Board of Directors.
2. Directon on the submission of quarterly, semester, and annual Financial Statements.
3. Direction on store rationalization programme
4. Recommendation on the appointment of External Auditor and other agenda outside meeting agenda discussed through joint meetings.

Follow-up of Board of Commissioners Decision

The Board of Directors has followed up several directions from the Company's Board of Commissioners, which include:

1. Follow-up on the proposal of improvement of business strategy plan of the Board of Directors which is adjusted to the global and national economic conditions, retail industry, analysis on business competition and changes in the applicable trading regulations.
2. Follow up on opinion on the Company's Financial Statements submitted as an improvement.

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

3. Tindak lanjut atas persetujuan dan usulan mengenai kebijakan rasionalisasi toko.
4. Tindak lanjut mengenai usulan penunjukan Auditor Eksternal untuk melakukan audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2016.

Penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya

HERO Group melakukan pengukuran pencapaian pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi secara periodik setiap tahunnya melalui proses penilaian terstruktur. Kriteria Indikator Kinerja Dewan Komisaris untuk proses penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris adalah pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan dan jalannya perusahaan serta pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan pencapaian tujuan perusahaan. Penilaian juga mencakup evaluasi terhadap pelaksanaan tugas khusus yang telah diberikan sesuai Anggaran Dasar dan/atau berdasarkan keputusan RUPS. Kriteria Indikator Kinerja Direksi penilaian kinerja Direksi mencakup:

- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi sesuai Anggaran Dasar HERO Group;
- Pelaksanaan hasil keputusan RUPS Tahunan 2016; dan
- Pencapaian realisasi dari rencana kerja.

Pihak Pelaksana Penilaian Kinerja terhadap kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan melalui RUPS, sedangkan penilaian terhadap kinerja Direksi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dan RUPS. Dalam melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi, Dewan Komisaris mengacu kepada Indikator Kinerja Direksi yang telah ditetapkan sebelumnya dan disetujui bersama.

Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi akan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan pencapaian kinerja untuk periode 2016 dalam RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2017.

Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris yang dimiliki Perseroan saat ini terdiri atas beragam kompetensi dan keahlian yang dapat mendukung terciptanya pengelolaan Perseroan yang lebih baik. Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara

3. Follow up on the approval and recommendation on store rationalization policy.
4. Follow up on proposal of appointment of External Auditor to conduct 2016 Fiscal year Financial Statements.

Assessment of the performance of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners and its implementation

HERO Group has conducted structured annual performance review for the Board of Commissioners and Board of Directors. Key Performance Indicator for Board of Commissioners is the supervisory to the policy of the management of HERO Group as well as provides advices to its Board of Directors in order to achieve HERO Group's mission and vision. The review also includes the evaluation of the special task assigned based on HERO Group's Articles of Association and/or the resolution of the General Meeting of Shareholders. Key Performance Indicator for Board of Directors is including:

- The implementation of the duties and responsibilities of each of Directors as regulated by HERO Group Articles of Association;
- The implementation of the resolution of AGMS of 2016; and
- Achievement of Work Plan.

Performance review of the Board of Commissioner conducted through GMS while performance review of the Board of Commissioners conducted by Board of Commissioners and through the GMS. The Board of Commissioners referred to Key Performance Indicator that has been established and agreed.

The Board of Commissioners, together with the Board of Directors accounts their responsibility in performing their duties and achievement of 2016 in AGMS year 2017.

Assessment of the performance of the committees supporting the duty of the Board of Commissioners

The current Board of Commissioners is composed of members with diverse competencies and expertise that surely support better management of the Company. We agree that the committees under the Board of Commissioners have demonstrated good performance and have carried out duties and responsibilities properly and

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

profesional khususnya dalam memberikan pandangan yang objektif kepada Direksi terkait pengambilan keputusan yang membutuhkan perhatian Dewan Komisaris. Pandangan-pandangan yang diberikan oleh komite di bawah Dewan Komisaris tersebut tentunya menciptakan sinergi kerjasama yang positif sehingga Dewan Komisaris maupun Direksi telah melalui proses terukur dalam segi risiko dalam mengambil keputusan.

Komite Audit di tahun ini telah banyak memberikan rekomendasi bagi Dewan Komisaris terkait informasi keuangan Perseroan, sistem pengendalian internal, pengelolaan risiko serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selain Komite Audit, Perseroan memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi yang memiliki tugas dan kewajiban dalam merekomendasikan pengangkatan, pemberhentian maupun pengangkatan ulang Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Komite Nominasi dan Remunerasi juga bertanggung jawab dalam melakukan penilaian terhadap kinerja masing-masing Direksi serta bersama dengan pemegang saham menetapkan besaran remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Salah satu keputusan penting yang dikeluarkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi di tahun 2016 adalah rekomendasi yang diberikan terkait pengangkatan Ibu Natalia Soebagio sebagai Komisaris Independen dan anggota Komite Audit HERO Group.

professionally, particularly in providing objective opinions to the Board of Directors regarding decision-making process that require our approval. All recommendations from the committees have created positive synergy and cooperation so that the Board of Commissioners and Board of Directors may have a measured procedure, in terms of business risk, prior to making decision.

The Company's Audit Committee have provided the Board of Commissioners with various recommendations in relation to the Company's financial information throughout the year, internal control system, risk management and compliance with the prevailing laws and regulations.

In addition to the Audit Committee, the Company has Nomination and Remuneration Committee whose duties and obligations cover the provision of recommendation on the appointment, dismissal and reappointment of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors. The Nomination and Remuneration Committee is also responsible for assessing the performance of each Director and, together with the shareholders, determine the remuneration amount to be given to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors. One of the essential decisions of the Nomination and Remuneration Committee made in 2016 was the recommendation on the appointment of Mrs. Natalia Soebagio as the Independent Commissioner and a member the Audit Committee of HERO Group.



Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Keperilikan Saham Perusahaan Oleh Direksi Dan Dewan Komisaris

Per 31 Desember 2016, tidak ada anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki saham di HERO Group.

KEBIJAKAN MENGENAI *INSIDER TRADING*

Sebagai Perusahaan Terbuka, Perseroan berkomitmen penuh untuk menerapkan asas keadilan (*fairness*) dalam pengelolaan bagi setiap Pemegang Saham baik Pemegang Saham Utama, Pengendali dan Non-Pengendali. Informasi yang bersifat keuangan atau non-keuangan senantiasa dipublikasikan secara transparan dan setara di mana ketentuan penyampaiannya mengikuti kebijakan yang dikeluarkan oleh regulator.

Perseroan menganggap kegiatan *insider trading* merupakan bentuk dari praktik *bad corporate governance* berupa tindakan kecurangan dengan tujuan mendapatkan keuntungan pribadi. Tindakan tersebut tentunya dapat merugikan Perseroan dalam jangka waktu panjang bahkan menghilangkan kepercayaan investor bagi Perseroan. Untuk mengantisipasi hal tersebut, HERO Group memiliki pakta integritas yang disepakati bersama oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Pakta Integritas juga berlaku sampai dengan hubungan darah/keluarga sampai dengan derajat ketiga. Dalam rangka menghindari aktivitas *insider trading* serta adanya benturan kepentingan, baik Dewan Komisaris maupun Direksi Perseroan tercatat tidak memiliki saham di HERO Group.

Board Of Commissioners And Board Of Directors' Shares Ownership

As of 31 December 2016, there are no members of the Board of Commissioners and Board of Directors held any shares of HERO Group.

POLICY ON *INSIDER TRADING*

As a Public Company, the Company is fully committed to implementing fairness principle in the Company's management for the benefit of each Shareholder, be it Main Shareholder, Controlling or Non-Controlling Shareholders. Financial or non-financial information is continuously published transparently for all shareholders by complying with the policy issued by the regulator.

The Company considers insider trading as a form of bad corporate governance practice in the form of fraud which is intentionally conducted to obtain personal gain. Such action certainly can harm the Company in the long term and even significantly decrease the investors' trust in the Company. To anticipate such matter, HERO Group has already had integrity pact agreed by the Company's Board of Commissioners and Board of Directors. The Integrity Pact also applies to ensure that blood/family relationship until the third degree matches with the Company's requirements. In order to avoid insider trading activity and conflict of interest, both the Board of Commissioners and Board of Directors do not have shares in HERO Group.



Program Orientasi

Dalam rangka meningkatkan kompetensi, kinerja serta mempercepat proses adaptasi anggota Direksi yang baru diangkat, HERO Group melakukan program orientasi kepada anggota Direksi yang baru antara lain dengan cara melakukan sesi *one-on-one* dengan masing-masing jajaran manajemen HERO Group dari level Direktur hingga satu level dibawahnya serta memberikan pedoman-pedoman berupa peraturan dan kebijakan internal perusahaan, peraturan di bidang pasar modal, dan peraturan-peraturan terkait dengan bisnis yang dijalani oleh HERO Group.

PELATIHAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI 2016

Guna meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melakukan pengelolaan Perseroan terhadap perkembangan dan dinamika dunia usaha secara umum maupun khusus pada industri ritel, HERO Group memberikan fasilitas kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk mengikuti berbagai bentuk pelatihan dan seminar.

Di tahun 2016, Dewan Komisaris dan Direksi telah mengikuti seminar "New Format of Food Business", diselenggarakan oleh Perseroan pada 24 November 2016 di Hotel Mandarin Oriental Jakarta.

HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar HERO Group, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terdiri dari kalangan profesional yang pengangkatannya dilakukan melalui proses rekrutmen yang transparan. Untuk itu, baik Dewan Komisaris dan Direksi HERO Group tidak memiliki hubungan afiliasi seperti kepengurusan pada entitas usaha lain dan hubungan kekeluargaan sampai dengan derajat ke tiga.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi yang terdiri dari berbagai latar belakang dan pengalaman dibutuhkan untuk memberikan sudut pandang yang luas bagi Perseroan dalam merumuskan ataupun menetapkan suatu kebijakan bisnis. Perkembangan dunia usaha yang semakin kompleks menuntut setiap entitas usaha untuk melakukan inovasi bisnis yang cepat dalam rangka memenangkan kompetisi usaha secara sehat.

Selain keberagaman dari latar belakang pendidikan maupun pengalaman, keberagaman gender juga diperlukan dan diimplementasikan Perseroan sebagai wujud implementasi kebijakan *affirmative action* secara hukum. Meski demikian, sebelum adanya ketentuan tersebut HERO Group sudah

Orientation Program

HERO Group has organized orientation program in order to improve the competency, performance and the adaption process of the Board of Directors. The program consists of: one on one meeting with management of HERO Group; ranging from each Director until one level below Director, sharing and distribution of Company's internal policy and procedures, capital market regulation, as well others related applicable regulations.

TRAININGS OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS IN 2016

To improve the competency of the Board of Commissioners and Board of Directors in managing the Company on the overall business development and dynamics, specifically in retail industry, HERO Group provides facilities to the Board of Commissioners and Board of Directors to attend various forms of trainings and seminars.

In 2016, the Board of Commissioners and Board of Directors have attended a seminar "New Format of Food Business", organized by the Company on 24 November 2016 at the Mandarin Oriental Jakarta.

AFFILIATION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

As stipulated in the Articles of Association of HERO Group, the Board of Commissioners and the Board of Director of the Company consist of professionals whose appointment is conducted through transparent recruitment process. Therefore, the Board of Commissioners and Board of Directors of HERO Group do not have affiliated relationship such as holding management position in other business entities and having family relationship until the third degree.

DIVERSITY OF COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Diversity in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors like various background and experience possessed by each member of the Board is required to provide wide perspectives for the Company to formulate or determine a business policy. An increasingly complex business world development demands that each business quickly create innovation to win business competition in a healthy manner.

In addition to diversity in the educational background and experience, gender composition is also necessary to be considered as a form of legal implementation of affirmative action policy. Nevertheless, before the enforcement of the provision, HERO Group has already

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

terlebih dahulu menerapkan kebijakan kesetaraan gender tidak hanya pada level tertentu namun juga menyeluruh dari atas hingga ke bawah. Hal tersebut dilakukan karena HERO Group meyakini bahwa orientasi sesungguhnya hanya pada kemampuan yang dimiliki dari masing-masing individu bukan terletak pada gendernya.

KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk dengan tujuan membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan informasi keuangan, pengendalian internal, pengelolaan risiko serta kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku.

Dasar Hukum Pembentukan

Dalam menjalankan tugasnya Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit HERO Group tertanggal 2 April 2013 yang berlaku saat ini dan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-643/BL/2012 tertanggal 7 Desember 2012 mengenai dengan Pembentukan dan Pedoman Komite Audit.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas Komite Audit seperti yang tercantum dalam Piagam Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan sesuai dengan implementasi Tata Kelola Perusahaan. Komite Audit juga memberikan opini profesional yang independen kepada Dewan Komisaris atas laporan atau persoalan yang dikemukakan Direksi kepada Dewan Komisaris, dan mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian dari Dewan Komisaris.

Pernyataan Independensi

Semua anggota Komite Audit telah memenuhi secara penuh semua kriteria independensi mereka, sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit dan masing-masing anggota telah menandatangani Surat Pernyataan independensi sebagaimana yang dipersyaratkan dalam peraturan.

Susunan

Komite Audit terdiri dari tiga anggota independen termasuk Ketua Komite Audit yang juga menjabat sebagai Komisaris Independen HERO Group. Susunan Komite Audit HERO Group saat ini adalah sebagai berikut:

Nama/ Name	Jabatan / Position
Lindawati Gani	Ketua / Chairman
Natalia Soebagio*	Anggota / Member
Thomas H. Secokusumo**	Anggota / Member

*) Natalia Soebagio diangkat sebagai anggota Komite Audit per 14 Januari 2016 berdasarkan Resolusi Dewan Komisaris tertanggal 5 Januari 2016 menggantikan Edy Sugito yang mengundurkan diri.

**) Thomas H. Secokusumo diangkat sebagai anggota Komite Audit efektif per 23 Juni 2016 berdasarkan Resolusi Dewan Komisaris tertanggal 31 Mei 2016 menggantikan Gede Harja Wasistha yang telah berakhir masa jabatannya.

*) Natalia Soebagio appointed as member of the Audit Committee as of 14 January 2016 by Resolution of the Board of Commissioners dated 5 January 2016, replacing Edy Sugito who resigned.

**) Thomas H. Secokusumo appointed as member of the Audit Committee effective as of 23 June 2016 by resolution of the Board of Commissioners dated 31 May 2016, replacing Gede Harja Wasistha who has ended his tenure.

implemented gender equality policy not only in certain level but also from top-to-bottom management. This is conducted because HERO Group believes that it shall orient to the capability of each individual regardless of gender.

AUDIT COMMITTEE

The Audit committee was established to assist the Board of Commissioners' in carrying out its supervisory functions related to HERO Group's financial information, internal control, risk management and compliance to applicable rules.

Legal Base of Establishment

In conducting its activities, the Audit Committee referred to applicable Audit Charter dated 2 April 2013, regulation of Capital Market Supervisory Board No. Kep-643/BL/201 dated December 7, 2012 regarding establishment and guidelines of Audit Committee.

Duties and Responsibilities




As set out in Audit Charter, the Audit Committee has duties to assist the Board of Commissioner in performing their supervisory duties in line with the implementation of the Good Corporate Governance. The Audit Committee has responsibility to provides independent and professional opinion to the Board of Commissioners on the report or problems requested by the Board of Commissioners as well as to identify issues that require attention from the Board of Commissioners.

Statement of Independence

Member of Audit Committee has fulfilled terms and conditions as per regulated by Audit Charter and has signed statement of independence as required by the regulation.

Composition

Audit Committee consist of three independent member chaired by one of HERO Group's independent commissioner. The current composition of HERO Group's Audit Committee as follows:

Profil dan Masa Jabatan / Profile dan Term of Service		
<p>Lindawati Gani Ketua dan Komisaris Independen</p> <p>Diangkat Ketua Komite Audit efektif sejak 31 Mei 2013 berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 7 Mei 2013. Saat ini menjabat untuk periode kedua.</p> <p>Profil dapat dilihat pada profil anggota Dewan Komisaris.</p>	<p>Chairman and Independent Commissioner</p> <p>Appointed Chairman of the Audit Committee since 31 May 2013 based on Circular Resolutions of the Board of Commissioners dated 7 May 2013. Currently serve for the 2nd period.</p> <p>Please refer to Profile of Board of Commissioner.</p>	
<p>Natalia Soebagjo Anggota dan Komisaris Independen</p> <p>Diangkat Anggota Komite Audit sejak 14 Januari 2016 berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 5 Januari 2016. Saat ini menjabat untuk periode pertama.</p> <p>Profil dapat dilihat pada profil anggota Dewan Komisaris.</p>	<p>Member and Independent Commissioner</p> <p>Appointed member of the Audit Committee since 14 January 2016 based on Circular Resolutions of the Board of Commissioners dated 5 January 2016. Currently serve for the 1st period.</p> <p>Please refer to Profile of Board of Commissioner.</p>	
<p>Thomas Honggo Secokusumo Anggota</p> <p>Diangkat Anggota Komite Audit sejak 23 Juni 2016 berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 31 Mei 2016. Saat ini menjabat untuk periode pertama.</p> <p>Beliau berkewarganegaraan Indonesia berusia 52 tahun, Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia (1987), Master of Business Administration di bidang Keuangan & Master of Science di bidang Pemasaran dari Universitas Wisconsin, Madison, Amerika Serikat (1990), Registered Accountant (Ak), Certified Management Accountant (CMA), Chartered Accountant (CA), & Certified Risk Management di bidang asuransi.</p> <p>Beliau merupakan Dosen Program Akuntansi, Magister Akuntansi, dan Magister Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia.</p>	<p>Member</p> <p>Appointed member of the Audit Committee effective on 23 June 2016 based on Circular Resolutions of the Board of Commissioners dated 31 May 2016. Currently serve for the 1st period.</p> <p>He is 52 years old Indonesian citizen, Bachelor Degree in Accounting at Faculty of Economics, University of Indonesia (1987), Master of Business Administration in Finance & Master of Science in Marketing, University of Wisconsin, Madison, United States of America (1990), Registered Accountant (Ak), Certified Management Accountant (CMA), Chartered Accountant (CA), & Certified Risk Management in insurance.</p> <p>He is a Lecturer for Accounting, Master of Accounting Program, and Master of Management Program at Faculty of Economics and Business, University of Indonesia,</p>	



Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Profil dan Masa Jabatan / Profile dan Term of Service		
<p>Beliau menjabat Anggota Komite Audit di PT Tigaraksa Satria Tbk (2014-sekarang), Komisaris Independen di PT Adi Sarana Armada Tbk (2012–sekarang), Komisaris Independen di PT Astra Aviva Life (2015-sekarang), Komite Audit di PT. Toyota Astra Finance (2016 – sekarang, dan Komite Audit di PT. Astra Sedaya Finance (2016 – sekarang). Anggota Dewan Sertifikasi Akuntan Profesional di Ikatan Akuntan Indonesia/IAI) (2015-sekarang), Komite Audit di PT Dirgantara Indonesia (2003-2005), Komite Audit di PT Federal International Finance (2010–2012), Komite Audit di PT Surya Artha Nusantara Finance (2011–2014), dan Komite Audit di PT Astra Autoparts Tbk (2011- 2015).</p> <p>Di 2016, beliau mengikuti pelatihan Asian Confederation of Institutes of Internal Audits (ACIIA), 17-18 November 2016.</p>	<p>He serves as Member of the Audit Committee of PT Tigaraksa Satria Tbk (2014-now), Independent Commissioner of PT Adi Sarana Armada Tbk (2012–Now), Independent Commissioner of PT Astra Aviva Life (2015-Now), Audit Committee of PT. Toyota Astra Finance (2016-Now), and Audit Committee of PT. Astra Sedaya Finance (2016 – Now). Member of Board of Professional Accounting Certification (Dewan Sertifikasi Akuntan Profesional) at Indonesia Accounting Association (Ikatan Akuntan Indonesia/IAI) (2015-Now), Audit Committee at PT Dirgantara Indonesia (2003-2005), Audit Committee at PT Federal International Finance (2010–2012), Audit Committee at PT Surya Artha Nusantara Finance (2011–2014), and Audit Committee at PT Astra Autoparts Tbk (2011-2015).</p> <p>In 2016, he attended training the Asian Confederation of Institutes of Internal Audits (ACIIA), 17-18 November 2016.</p>	

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Sepanjang tahun buku 2016, Komite Audit telah mengadakan rapat bersama dengan pihak terkait yaitu Eksternal Audit, Audit Internal, Dewan Komisaris, serta Direksi HERO Group.

Frequency of Meetings and Attendances

In 2016, the Audit Committee has organized meetings with related parties, namely: external audit, internal audit, the Board of Commissioners and the Board of Directors of HERO Group.

Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat Komite Audit adalah sebagai berikut:

Frequency of meetings and level of attendance of members of the Audit Committee at the meeting of the Audit Committee as follows:

Nama / Name	Jabatan / Title	Jumlah Rapat / Number of Meetings	Jumlah Kehadiran / Attendances	%
Lindawati Gani	Ketua /Chairman	4	4	100%
Natalia Soebagjo	Anggota /Member	4	4	100%
Gede Harja Wasistha/Thomas H. Secokusumo	Anggota /Member	4	4	100%

Agenda Rapat Komite Audit

Berdasarkan laporan rapat dan dokumentasi atas risalah rapat Komite Audit, sepanjang 2016 Komite Audit membahas beberapa agenda yaitu:

Audit Committee Meeting Agenda

Based on meeting report and documentation on minutes of meeting of the Audit Committee, during 2016, the Audit Committee has discussed several agenda, namely:

Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada 2016

Kegiatan Komite Audit tahun 2016 mencakup hal-hal sebagai berikut:

The Implementation of Activities of the Audit Committee in 2016

The Audit Committee's activities in 2016 include the following:

1. Komite Audit telah mengkaji dan mendiskusikan laporan keuangan tengah tahunan dan triwulan dengan manajemen,

1. The Audit Committee reviewed and discussed the Half Year and Quarterly Financial Statements with the Management,

serta membahas rencana, pelaksanaan, dan penyelesaian audit laporan keuangan tahun 2016 dengan manajemen dan Audit Eksternal.

2. Komite Audit telah membahas program kerja Audit Internal serta temuan-temuan utama Audit Internal dengan manajemen, serta menekankan tindak lanjut korektifnya.
3. Komite Audit telah mengadakan pertemuan resmi komite sebanyak empat kali, yang diadakan bersama organ lain, seperti Dewan Komisaris, Direksi dan manajemen, Audit Internal, Audit Eksternal, Legal dan Manajemen Risiko.
4. Komite Audit mendukung upaya manajemen untuk pemberdayaan fungsi Audit Internal, termasuk penetapan Piagam Internal Audit yang konsisten dengan aturan OJK dan prinsip Tata Kelola Perusahaan.
5. Komite Audit terus menerus mendorong penerapan manajemen risiko yang berkesinambungan.
6. Komite Audit juga mendorong manajemen untuk terus meningkatkan keterbukaan informasi sesuai PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) dan aturan Bapepam-LK (sekarang OJK) termasuk mengantisipasi PSAK-PSAK baru yang didasarkan pada IFRS (International Financial Reporting Standard) yang telah diaplikasikan di Indonesia.
7. Komite Audit berpandangan bahwa Audit Eksternal cukup profesional, independen dan obyektif dalam melaksanakan pekerjaan auditnya, serta terbuka dalam mendiskusikan masalah yang terkait dengan pelaksanaan audit atau aplikasi standar akuntansi keuangan.

and discussed the planning, execution and completion of Financial Statements 2015 with the Management and the External Audits.

2. The Audit Committee discussed work program of the Internal Audit and Major Internal Audit findings to Management and advise the appropriate treatment.
3. The Audit Committee held four official committee meetings with other instruments, including the Board of Commissioners, Board of Directors and Management, Internal Audit, External Audit and Legal and Risk Management.
4. The Audit Committee supported the Management's effort to empower the Internal Audit function, including the establishment of the Internal Audit Charter in compliance with OJK regulations and Good Corporate Governance principles.
5. The Audit Committee continuously encouraged the adoption of sustainable risk management.
6. The Audit Committee encouraged the Management to improve information disclosure in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), and Bapepam-LK's (currently OJK) regulations, including to anticipates new PSAK based on IFRS (International Financial Reporting Standards) that has been adopted in Indonesia.
7. The Audit Committee observed the professionalism and independency of External Audit in carrying out its audit work, and that the External Audit was open for discussion on issues related to the audit or the application of financial accounting standards.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk pada 27 Oktober 2015 berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 27 Oktober 2015 dalam rangka meningkatkan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik serta meningkatkan kualitas, kompetensi, dan tanggung jawab posisi-posisi penting, Direksi dan Dewan Komisaris.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Sepanjang tahun buku 2016, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan rapat sebanyak 3 kali yang dihadiri oleh seluruh anggotanya. Komite Nominasi dan Remunerasi juga mengeluarkan satu Keputusan Sirkuler mengenai "The Guidelines of the Nomination and Remuneration Committee" sebagai pengganti rapat.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee established based on the Board of Commissioner's resolution dated 27 October 2015 with an objective to improve the implementation of the Good Corporate Governance and to improve the quality, competency and responsibilities of Board of Commissioners and Board of Directors.

Frequency of Meetings and Attendances

Throughout 2016, the Nomination and Remuneration Committee has conducted 3 meetings attended by all of the Committee's members. The Nomination and Remuneration Committee also issued once Circular Resolution on "The Guidelines of the Nomination and Remuneration Committee" as a substitute of the meeting.

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance



2016 IICD Award The Best Rights of Shareholders

Dasar Hukum Pembentukan

Komite Nominasi dan Remunerasi berpedoman pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi tertanggal 7 Desember 2015 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik (POJK 34/2014).

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi seperti yang tercantum dalam Piagam Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

1. bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya.
2. bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.
3. terkait dengan fungsi Nominasi:
 - a. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi, dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan/atau Direksi;
 - c. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - d. memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS. Dalam mengidentifikasi kandidat yang cocok, Komite dapat menggunakan jasa penasihat eksternal pencarian perekrutan untuk mempermudah pencarian;

Legal Base of Establishment

The Committee always refers to Nomination and Remuneration Charter dated 7 December 2015 and OJK Regulation ("POJK") No. 34/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee of the Issuer and Public Company (POJK 34/2014).

Duties and Responsibilities

Duties and responsibilities of Nomination and Remuneration Committee pursuant on Nomination Remuneration Charter as follows:

1. independent in carrying out their duties.
2. responsibility to the Board of Commissioners.
3. related to Nomination functions:
 - a. provide recommendations to the Board of Commissioners related to composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, guidance and criterias needed in the nomination process as well as the performance review policy of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors;
 - b. assist the Board of Commissioners in conducting performance review of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors;
 - c. provide recommendation to the Board of Commissioners related to the competency development program for the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
 - d. provide recommendation of the candidates that might fulfilled the terms and condition to appoint as the member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners on the GMS. The committee allowed to appoint external consultant on the recruitment process if necessary;

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

- e. mempertimbangkan struktur, jumlah dan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi, dengan mempertimbangkan, antara lain, hasil dari proses review efektivitas Dewan Komisaris dan Direksi, jumlah Dewan Komisaris dan Direktur, keseimbangan Dewan Komisaris dan Direksi Independen, memastikan terpenuhinya pengetahuan kolektif dan pengalaman yang tepat, serta masa jabatan Dewan Komisaris dan Direksi (termasuk keterampilan campuran, pengalaman regional dan industri serta jenis kelamin);
 - f. secara berkesinambungan meninjau suksesi Dewan Komisaris dan Direksi dalam jangka panjang, untuk menjaga keseimbangan yang tepat dari keterampilan dan pengalaman dan untuk memastikan terdapat penyegaran progresif Dewan Komisaris dan Direksi;
 - g. Komite diberi wewenang oleh Dewan Komisaris untuk mencari masukan dari konsultan hukum profesional yang biayanya akan ditanggung oleh HERO Group. Komite ini harus memiliki akses ke sumber daya yang cukup dalam melaksanakan tugasnya, termasuk akses ke sekretaris perusahaan untuk bantuan yang diperlukan; dan
 - h. Komite diberi wewenang oleh Dewan Komisaris untuk memberikan masukan mengenai suksesi Direksi.
4. terkait dengan fungsi Remunerasi:
 - a. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur Remunerasi, kebijakan atas Remunerasi, dan besaran atas Remunerasi;
 - b. membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dibandingkan remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, dan posisi-posisi penting;
 - c. membangun pasar pembanding yang tepat dari kompetitor mengenai remunerasi untuk posisi-posisi penting, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang dibutuhkan dan dibandingkan dengan kompensasi yang diberikan oleh HERO Group untuk posisi yang akan direkrut tersebut;
 - d. meninjau kelayakan yang berlaku dan relevansi terkait kebijakan remunerasi;
 - e. memastikan bahwa HERO Group memelihara hubungan yang diperlukan dengan pemegang saham utamanya;
 - f. memastikan paket remunerasi telah memenuhi semua persyaratan yang berlaku, misalnya: pajak dan peraturan hukum; dan
 - g. mempertimbangkan hal-hal lain yang ditujukan kepada Komite dari Dewan Komisaris.
- e. provide analysis on the structure, number and composition of the Board of Commissioners and Board of Directors based on review of the effectivity and number of the Board of Directors and Board of Commissioners, and number of the independent Commissioner and Director, ensuring the compliance of the collective knowledge and appropriate experiences, as well as the period of appointment of the Board of Commissioners and the Board of Directors (including skill, regional experiences and industry and gender);
 - f. continuous review on the succession plan of the Board Commissioners and Board of Directors in order to keep the balance and the update of the Board of Commissioners and Board of Directors' skill and experiences;
 - g. the Board of Commissioners authorizes the Committee to seek advices from Legal Consultant, the fees will be borne by HERO Group. The Committee should have access to appropriate resources, including to corporate secretary, in carrying out their duties; and
 - h. the Board of Commissioners authorizes the Committee to give input to succession plan of the Board of Directors.
4. related to remuneration function:
 - a. provide recommendation to the Board of Commissioners related to structure, policy and number of remuneration;
 - b. assist the Board of Commissioners in conducting the performance review against remuneration of each of member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners as well as key position.
 - c. establish appropriate comparison market from the competitors to review remuneration for key positions, members of the Board of Commissioners and Board of Directors that is needed to be compared with the compensation given by HERO Group for the vacant positions;
 - d. review the applicable practices in relation to remuneration policy;
 - e. ensure the maintenance of good relationship between HERO Group and its primary shareholders;
 - f. ensure the remuneration package has fulfilled all applicable terms, i.e: tax and legal regulation; and
 - g. consider others related matters addresses to the Committee of the Board of Commissioners.

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance



Susunan dan Dasar Hukum Penunjukan

Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari lima anggota termasuk Ketua Komite yang juga menjabat sebagai Komisaris Independen HERO Group. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah diangkat sesuai dengan ketentuan keanggotaan sebagaimana diatur dalam Piagam Nominasi dan Remunerasi dan Peraturan OJK.

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Composition and Legal Basis of Appointment

The Nomination and Remuneration Committee consists of five member including its Chair whom also the Independent Commissioner of HERO Group. The member of committee appointed based on the Nomination and Remuneration Charter and applicable OJK Regulation.

The composition of the Nomination and Remuneration Committee as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Penunjukan / Legal Basis of Apointment
Erry Riyana Hardjapamekas Komisaris Independen / Independent Commissioner	Ketua / Chairman	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 27 Oktober 2015 Circular Resolutions of the Board of Commissioners dated 27 October 2015
Lindawati Gani Komisaris Independen / Independent Commissioner	Anggota / Member	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 27 Oktober 2015 Circular Resolutions of the Board of Commissioners dated 27 October 2015
Graham Allan Komisaris / Commissioner	Anggota / Member	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 27 Oktober 2015 Circular Resolutions of the Board of Commissioners dated 27 October 2015
Neil Galloway Komisaris / Commissioner	Anggota / Member	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 27 Oktober 2015 Circular Resolutions of the Board of Commissioners dated 27 October 2015
Martin Lindstrom Komisaris / Commissioner	Anggota / Member	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 27 Oktober 2015 Circular Resolutions of the Board of Commissioners dated 27 October 2015

Profil Anggota

Profil masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada profil anggota Dewan Komisaris.

Profile of Members

Please refer to Profile of Board of Commissioner of HERO Group for the Profile of the Nomination and Remuneration' member.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Profil

Iwan Nurdiansyah

Beliau berkewarganegaraan Indonesia berusia 35 tahun. Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 24 Desember 2014 berdasarkan Surat Pengangkatan dari Presiden Direktur tanggal 23 Desember 2014. Saat ini berdomisili di Jakarta.

Iwan memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Trisakti, Jakarta. Beliau memiliki pengalaman di bidang Sekretaris Perusahaan dan hukum. Pada awal Maret 2013, Beliau bergabung di HERO Group sebagai Senior Legal Manager pada Departemen Corporate Secretary. Pengalaman bekerja sebelumnya di beberapa perusahaan, diantaranya sebagai Corporate Secretary and Head of Legal di PT Garda Tujuh Buana Tbk (2012), Corporate Secretary and Head of Legal, Insurance & General Affairs di PT Sepatu Bata Tbk (2008-2012), dan Human Resources Relationship Coordinator di PT HITSS SDN Konsultan (2008).

Selama tahun 2016, beliau mengikuti beberapa sesi pelatihan, seminar, dan sosialisasi antara lain:

- Jardine Matheson Legal Forum, Guangzhou, organized by Jardine Matheson, October 2016
- Dairy Farm Legal Conference, Hong Kong, organized by the Dairy Farm Company, Limited, October 2016
- "Sosialisasi Hukum Persaingan Usaha di Indonesia, how to comply the competition Law & Regulation", Jakarta, organized by the ICSA (Indonesian Corporate Secretary Association), October 2016
- "Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8 Tahun 2015 Tentang Situs Web (Website) Emiten atau Perusahaan Publik", Jakarta, organized by the OJK, March 2016
- "Pelaksanaan Paket Peraturan OJK tentang Perusahaan Terbuka Tahun 2014: Efektifitas dan Tantangannya (1 tahun POJK No. 32/2014, 33/2014, 34/2014, dan 35/2014)", Jakarta, organized by Hukum Online, January 2016

Sekretaris Perusahaan berperan sebagai penghubung perusahaan dengan pihak luar seperti para investor, pelaku pasar modal, regulator dan juga para pengamat. Sekretaris Perusahaan memfasilitasi komunikasi yang efektif dan memastikan tersedianya informasi yang memadai untuk berbagai pihak. Sekretaris Perusahaan wajib memahami informasi mengenai perkembangan regulasi yang relevan dan mempunyai dampak terhadap kegiatan perusahaan, termasuk juga informasi yang terkait dengan industri, korporasi, isu tenaga kerja, isu hukum, dan isu lainnya yang relevan bagi perusahaan. Sekretaris Perusahaan HERO Group juga bertanggung jawab melakukan pengelolaan Hak Kekayaan Intelektual (HAKI).

CORPORATE SECRETARY

Profile

Iwan Nurdiansyah

35 years Indonesian citizen. Appointed Corporate Secretary since 24 December 2014 based on President Director's Appointment Letter dated 23 December 2014. Currently domiciled in Jakarta.

Iwan earned a bachelor degree in Law from Trisakti University, Jakarta. He has experiences in Corporate Secretary and legal area. He joined HERO Group in early 2013 as Senior Legal Manager in the Corporate Secretary Division. He was working in several companies, among others were at PT Garda Tujuh Buana Tbk as Corporate Secretary and Head of Legal (2012), PT Sepatu Bata Tbk as Corporate Secretary and Head of Legal, Insurance and General Affairs (2008-2012) and PT HITSS SDN Consultant as Human Resources Relationship (2018).

During 2016, he attended various training programs and seminars, as well as socialization, as follows:

- Jardine Matheson Legal Forum, Guangzhou, organized by Jardine Matheson, October 2016
- Dairy Farm Legal Conference, Hong Kong, organized by the Dairy Farm Company, Limited, October 2016
- "Sosialisasi Hukum Persaingan Usaha di Indonesia, how to comply the competition Law & Regulation", Jakarta, organized by the ICSA (Indonesian Corporate Secretary Association), October 2016
- "Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8 Tahun 2015 Tentang Situs Web (Website) Emiten atau Perusahaan Publik", Jakarta, organized by the OJK, March 2016
- "Pelaksanaan Paket Peraturan OJK tentang Perusahaan Terbuka Tahun 2014: Efektifitas dan Tantangannya (1 tahun POJK No. 32/2014, 33/2014, 34/2014, dan 35/2014)", Jakarta, organized by Hukum Online, January 2016

Corporate Secretary has a role as a liaison between HERO Group and its external stakeholders including investors, capital market, regulators and analysts. Corporate Secretary facilitates effective communication and ensures the availability of HERO Group's information to its stakeholders. Corporate Secretary must have a comprehensive understanding on relevant information regarding updated regulatory that may affect HERO Group's activities. This includes information on the industry, corporate, labor issues, legal issues and other issues relevant to HERO Group. Corporate Secretary of HERO Group is also responsible for the management of intellectual property rights (IPR).

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Kegiatan yang dijalankan Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2016, antara lain:

1. Menyampaikan laporan berkala kepada OJK dan/atau BEI;
2. Menyampaikan informasi kepada masyarakat melalui OJK dan/atau BEI serta situs web HERO Group;
3. Menyelenggarakan RUPS Luar Biasa pada Januari 2016 dan RUPS Tahunan dan Luar Biasa pada Juni 2016 serta Paparan Publik Tahunan pada September 2016;
4. Menyelenggarakan dan menghadiri rapat Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi serta membuat notulen rapat;
5. Menyusun Laporan Tahunan 2015;
6. Menyiapkan dan menyimpan daftar saham, termasuk daftar saham HERO Group maupun saham perusahaan lain yang dimiliki anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta keluarga mereka (jika ada);
7. Menyiapkan ringkasan peraturan terbaru yang relevan bagi HERO Group dan menginformasikannya kepada Direksi dan Dewan Komisaris; dan
8. Menangani hal-hal yang berhubungan dengan HAKI, termasuk melakukan pendaftaran, perpanjangan, oposisi, serta menangani kasus HAKI.

Activities run by Corporate Secretary throughout 2016, among others:

1. Submitting a routine and non-routine reports and publications to OJK and/or IDX;
2. Submitting information to the public through OJK and/or IDX as well as in HERO Group's official website;
3. Organizing EGMS in January 2016 and AGMS and EGMS in June 2016, as well as Annual Public Expose in September 2016;
4. Organizing and attending meeting with the Board of Commissioners, Board of Directors Audit Committee, other management meetings as well producing respective minutes;
5. Preparing the 2015 Annual Report;
6. Preparing Special Share Register of HERO Group including the shareholding list of the Board of Commissioners and Board of the Board of Directors and their families in HERO Group or in other companies (if any);
7. Preparing and providing the summary of new regulation that relevant to HERO Group to the Board of Directors and Board of Commissioners; and
8. Handling all matters related to Intellectual Property Rights, including submission, renewal, opposition, and any cases arise.

PELAKSANAAN ANALYST MEETING

Di tahun 2016, Perseroan telah melaksanakan beberapa kegiatan *analyst meeting*. Kegiatan tersebut dilakukan untuk memberi pemaparan secara komprehensif kepada Perseroan dalam menyusun strategi dan proyeksi usaha Perseroan di masa mendatang.

Selama 2016, Perseroan telah melaksanakan 10 kali kegiatan *analyst meeting* yang dihadiri secara langsung maupun *teleconference* dengan uraian sebagai berikut:

IMPLEMENTATION OF ANALYST MEETING

In 2016, The Company Has Conducted Several Analyst Meetings To Give Comprehensive Expose To The Company In Developing Strategy And Business Projection In The Future.

During 2016, the Company has convened 10 analyst meetings attended by the participants either directly or through teleconference. The details are as follows:

Tanggal / Date	Nama Analis dan Perusahaan / Name of Analyst and Company	Perwakilan HERO Group / Representatives of HERO Group
14 April 2016	<ul style="list-style-type: none"> Justin Seow , CEO, ALBIZIA CAPITAL PTE LTD Dawn KOH, Analis Investasi / Investment Analyst Michael Gilmore, Research Director 	Xavier Thiry, Finance Director
19 Mei 2016 19 May 2016	Abhijit Raha, Chief Executive Officer	Stephane Deutsch, President Director
14 Juni 2016 14 June 2016	Bharat Joshi, Head of Investment	Xavier Thiry, Finance Director Paulus Raharja, Group Treasury, Corporate Finance, and Investor Relations
20 Juni 2016 20 June 2016	Selviana Aripin, Consumer Equity Analyst, ASEAN	Xavier Thiry, Finance Director Paulus Raharja, Group Treasury, Corporate Finance, and Investor Relations
24 Agustus 2016 24 August 2016	Daniel Oen, Country Head	Stephane Deutsch, President Director Xavier Thiry, Finance Director Paulus Raharja, Group Treasury, Corporate Finance, and Investor Relations
24 Agustus 2016 24 August 2016	Jonathon Lawless, Analyst	Stephane Deutsch, President Director Xavier Thiry, Finance Director

Tanggal / Date	Nama Analis dan Perusahaan / Name of Analyst and Company	Perwakilan HERO Group / Representatives of HERO Group
29 Agustus 2016 29 August 2016	Andrew McKee, Investment Analyst	Xavier Thiry, Finance Director Paulus Raharja, Group Treasury, Corporate Finance, and Investor Relations
27 September 2016 27 September 2016	Camille Simeon, Assistant Investment Manager	Xavier Thiry, Finance Director Paulus Raharja, Group Treasury, Corporate Finance, and Investor Relations
19 Oktober 2016 19 October 2016	Daniel Lustiady, Founder and Chairman	Xavier Thiry, Finance Director Paulus Raharja, Group Treasury, Corporate Finance, and Investor Relations
2 November 2016	Michael Gilmore, Research Director	Xavier Thiry, Finance Director Paulus Raharja, Group Treasury, Corporate Finance, and Investor Relations

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

UNIT AUDIT INTERNAL

Kepala Audit Internal

Sesuai dengan Keterbukaan Informasi Perseroan tertanggal 1 Juni 2016 yang ditujukan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, Perseroan menginformasikan bahwa Kepala Unit Audit Internal Perseroan, Bapak Stefanus Simangasing telah mengundurkan diri dan Perseroan saat ini dalam proses perekrutan Kepala Unit Audit Internal yang baru. Perseroan akan segera mengumumkan jika telah mengangkat Kepala Unit Audit Internal yang baru.

Struktur dan Posisi

1. Audit Internal secara struktur dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal
2. Kepala Unit Audit Internal ditunjuk dan diberhentikan oleh Presiden Direktur setelah disetujui oleh Dewan Komisaris.
3. Presiden Direktur dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai Auditor Internal sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.
4. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur.
5. Staf Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Kepala Audit Internal.
6. Kepala dan Staf Unit Audit Internal tidak diperkenankan memegang fungsi operasional dalam HERO Group.

Audit Internal merupakan unsur dari Sistem Pengendalian Internal yang memiliki peran penting untuk menjaga dan mengamankan kegiatan usaha, serta bertanggung jawab untuk mengawal pencapaian tujuan HERO Group melalui pendekatan yang sistematis dan teratur untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengendalian internal, manajemen risiko dan proses tata kelola perusahaan.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

INTERNAL AUDIT UNIT

Head of Internal Audit

In accordance with the Disclosure of Information of the Company dated 1 June 2016, addressed to Otoritas Jasa Keuangan and Bursa Efek Indonesia, the Company informed that the Head of Internal Audit Unit, Mr. Stefanus Simangasing had resigned and the company is currently in the process of recruiting of the new Head of Internal Audit Unit. The Company will immediately announce if the new Head of Internal Audit has been appointed.

Structure and Position

1. The Internal Audit Unit is structurally headed by the Head of Internal Audit Unit.
2. The Internal Audit Unit Head is appointed and dismissed by the President Director after approval from the Board of Commissioners.
3. The President Director can dismiss the Head of Internal Audit Unit, after approval from the Board of Commissioners, if the Head of Internal Audit Unit is not able to fulfill the responsibilities as stipulated in OJK Regulation, or is not able to perform the duties properly.
4. The Internal Audit Unit Head is responsible directly to the President Director.
5. The Internal Audit Unit Members are responsible directly to The Head of Internal Audit Unit.
6. The Head of Internal Audit and Internal Audit staff shall not hold any other operational functions within the HERO Group.

Internal Audit serves as part of the Internal Control System, which has an important role to protect and secure business activities of HERO Group, and is responsible for ensuring the achievement of HERO Group's objectives through a systematic and structured approachment to evaluate and improve the effectiveness of internal control, risk management and corporate governance process.



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Audit Internal dibentuk untuk mendukung kebijakan Direksi dalam mencapai visi dan misi HERO Group melalui pelaksanaan sistem audit untuk memastikan pengendalian yang aman dan menjamin efektivitas dan efisiensi dalam operasional bisnis. Untuk itu, Audit Internal memiliki sasaran:

- membangun budaya tata kelola perusahaan yang baik;
- merampingkan proses dengan menerapkan *built-in* pengendalian internal;
- secara terus-menerus melakukan pengujian terhadap sistem pengendalian internal mengantisipasi kemungkinan terjadinya pelanggaran demi melindungi kepentingan para pemangku kepentingan; dan
- merekrut dan mengembangkan sumber daya manusia yang tepat untuk posisi audit dan penasihat yang profesional.

Saat ini, jumlah anggota Audit Internal berjumlah 18 orang, dengan struktur sebagai berikut:

Jabatan / Title	Jumlah / Total
Kepala / Head	0 orang / people
Wakil Kepala / Deputy	2 orang / people
Manajer / Manager	2 orang / people
Staf Auditor dan Administrasi / Auditors and Administration Staff	14 orang / people

Piagam Audit Internal

Audit Internal memiliki piagam yang dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi dan Dewan Komisaris tentang Piagam Audit Internal serta Kebijakan dan Prosedur Audit Internal PT Hero Supermarket Tbk tertanggal 2 Mei 2013.

Tugas dan tanggung jawab

Tugas dan tanggung jawab Audit Internal HERO Group selama tahun buku 2016 adalah melakukan audit internal dan toko dengan uraian pelaksanaan sebagai berikut:

1. menilai dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan HERO Group;
2. meninjau dan mengevaluasi efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
3. melakukan audit di seluruh toko dan fungsi pendukung berdasarkan analisis risiko dan prioritas, dengan penekanan pada tinjauan operasional dan proses;
4. memberikan saran dan informasi tentang kegiatan yang telah diaudit di semua tingkat manajemen;
5. mengirim laporan audit kepada Presiden Direktur, Direktur Keuangan dan Dewan Komisaris serta Komite Audit;
6. mengawasi, menganalisa, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut;

Internal Audit was established to support the Board of Directors to ensure the achievement of corporate's vision and mission through audit system implementation that ensuring secure control and effective and efficient business operations. Internal Audit's targets consist of:

- established culture of good corporate governance;
- simplified process through built-in internal controls;
- continuous examination on the Internal Control System and anticipation of possible violations to protect stakeholders' interests; and
- recruitment and development for audits and professional advisors.

Currently, there are 18 people in the Internal Audit Unit with following structure:

Internal Audit Charter

The Internal Audit has an Internal Audit Charter as stated in the Board of Directors and Board of Commissioners' Decree dated 2 May 2013 regarding Internal Audit Charter and policies and procedures of PT Hero Supermarket Tbk's Internal Audit.

Duties and responsibilities

Internal Audit's duties and responsibilities during fiscal year 2016 was performing store and non store audit with detail implementation as follows:

1. review and evaluate the implementation of the Internal Control and Risk Management System in accordance with HERO Group's policy;
2. review and evaluate the efficiency and effectiveness within area of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.
3. conducting audit within all stores and support function based on risk and priority analysis, focusing on the operational and process review;
4. provide advices and information related to audited activities to management;
5. provide audited report to President Director, Finance Director, and the Board of Commissioners also Audit Committee;
6. supervising, analyzing, and reporting follow up action;

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

7. bekerja bersama dengan Komite Audit;
8. melakukan audit khusus bila diperlukan;
9. memiliki akses ke semua informasi yang relevan;
10. berkomunikasi langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau anggota Komite Audit;
11. melakukan pertemuan rutin atau insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau anggota Komite Audit; dan
12. melakukan koordinasi kegiatan dengan audit eksternal.

AUDIT EKSTERNAL

HERO Group telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, anggota dari PricewaterhouseCoopers International Limited (PwCIL) sebagai pelaksana audit terhadap Laporan Keuangan HERO Group. Penunjukan KAP dalam pekerjaan jasa tersebut telah sesuai dengan ketentuan OJK dan BEI atau ketentuan terkait lainnya dan telah mendapat persetujuan dari Komite Audit. KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan telah melakukan audit Laporan Keuangan Tahunan 2016 HERO Group. Besarnya fee audit untuk jasa Audit Eksternal dimaksud untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp2,75 miliar.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Gambaran Umum

Keberlanjutan usaha akan selalu dihadapkan dengan eksposur berbagai risiko yang timbul baik secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan usahanya. HERO Group memandang hal ini sebagai sesuatu yang wajar dan harus diantisipasi.

7. collaborating with Audit Committee;
8. conducting special audit when necessary;
9. granted by access to all relevant information;
10. direct communication with the Board of Directors and/or Board of Commissioners, and/or Audit Committee;
11. organize a regular or special meeting with with the Board of Directors and/or Board of Commissioners, and/or Audit Committee; and
12. coordinates activities with external audit.

EXTERNAL AUDIT

HERO Group appointed Public Accounting Firm (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners, a member of PricewaterhouseCoopers International Limited (PwCIL), to audit the HERO Group's Financial Statements. The appointment of KAP was in compliance with the regulations instituted by the OJK and IDX and with other relevant applicable regulations. The Audit Committee approved the appointment of the External Audits. The KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners auditing HERO Group's Annual Financial Statements of 2016. The audit fee for the External Audit service for fiscal year ended 31 December 2016 is IDR2.75 billion.

RISK MANAGEMENT SYSTEM

Overview

Sustainable efforts always be confronted with various direct or indirect risks from HERO Group's business activities. HERO Group viewed this as a natural matter to be anticipates.



Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

HERO Group telah menetapkan suatu sistem pengelolaan risiko sesuai dengan kebutuhan perusahaan yang dapat mengidentifikasi, mengukur, mempelajari dan memitigasi risiko di seluruh lini bisnis HERO Group. Pengelolaan risiko akan terus ditingkatkan mengadaptasi dari perubahan bisnis baik dari internal maupun secara industri.

Jenis Risiko Usaha

Risiko utama Perseroan adalah tingginya tingkat persaingan Industri ritel di Indonesia. Selain itu, Perseroan juga menghadapi risiko-risiko lainnya yang terkait dengan kegiatan usaha dan operasi, industri ritel dimana Perseroan beroperasi, persaingan, dan risiko atas kepemilikan saham Perseroan termasuk namun tidak terbatas pada:

1. Risiko yang berkaitan dengan industri ritel
 - a) Tingginya tingkat persaingan Industri ritel di Indonesia;
 - b) Industri ritel tergantung pada perubahan sentimen dan preferensi konsumen;
 - c) Industri waralaba Indonesia dipengaruhi oleh perubahan peraturan yang terus membentuk arena persaingan ritel; dan
 - d) Perubahan terbaru pada peraturan dapat mempengaruhi pasar ritel kelontong.
2. Risiko yang berkaitan dengan Perseroan
 - a) Perseroan memperoleh sebagian besar pendapatan dari toko-tokonya di area Jabodetabek;
 - b) Perseroan mungkin tidak mampu mempertahankan jumlah dan kombinasi persediaan yang memadai untuk memastikan ketersediaan produk di toko;
 - c) Perseroan mungkin tidak mampu mempertahankan hubungan dengan pemasok;
 - d) Jatuhnya reputasi Perseroan dapat mengakibatkan penurunan kepercayaan pelanggan dan penurunan penjualan;
 - e) Sewa toko Perseroan tidak dapat diperpanjang dengan persyaratan komersial yang menguntungkan dan Perseroan mungkin tidak dapat mengambil lokasi yang diinginkan;
 - f) Perseroan mungkin tidak bisa mendapatkan lokasi yang cocok untuk toko baru dan tidak ada jaminan bahwa pembukaan toko baru akan berhasil;
 - g) Tidak ada jaminan bahwa strategi selektif Perseroan dalam memperoleh lahan untuk perluasan hipermarket dan supermarketnya akan berhasil;
 - h) Perseroan membutuhkan sejumlah perizinan untuk beroperasi yang mungkin tidak dapat diperoleh tepat waktu atau tidak dapat diperoleh sama sekali;

HERO Group has established a risk management system based on the need, which enables HERO Group to identifies, measures, learns and mitigates risks over its business lines. The risk management will continue its adoption in line with the changes in business both internally and across the industry.

Type of Business Risk

The major risk for the Company arises from the retail industry in Indonesia being highly competitive. In addition, the Company is subject to other risks relating to the Company's business and operations, the retail industry in which it operates, competition and risks relating to ownership of the shares which include, but are not limited to, the following:

1. Risks relating to the retail industry
 - a) The retail industry in Indonesia is highly competitive;
 - b) The retail industry is subject to changes in consumer sentiment and preferences;
 - c) The Indonesian franchise industry has been subject to recent changes in regulations which continues to shape the retail competitive landscape; and
 - d) Recent changes to horticulture import regulation may affect the retail grocery markets.
2. Risks relating to the Company
 - a) The Company derives a substantial proportion of its revenues from its stores in Greater Jakarta;
 - b) The Company may not be able to maintain an adequate level and mix of inventory to ensure product availability in store;
 - c) The Company may not be able to maintain its relationships with its suppliers;
 - d) Damage to the Company's reputation could result in an erosion of consumer confidence and a decrease in sales;
 - e) Leases of the Company's stores may not be renewed on commercially favourable terms and the Company may be unable to secure its preferred premises;
 - f) The Company may not be able to procure suitable locations for new stores and there can be no assurance that future store openings will be successful;
 - g) There can be no assurance that the Company's strategy of selectively acquiring land for the expansion of its hypermarket and supermarket pipeline will be successful;
 - h) The Company requires a number of regulatory licences in order to operate which they may be unable to obtain in time or at all;

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

- i) Perseroan mungkin memerlukan tambahan hutang untuk membiayai pertumbuhan bisnis dimana Perseroan mungkin tidak mampu memperolehnya dengan persyaratan yang dapat diterima oleh Perseroan atau sama sekali;
 - j) Kegiatan usaha Perseroan secara substansial tergantung pada personil inti dari tim manajemen serta kemampuannya untuk terus merekrut dan mempertahankan tenaga ahli;
 - k) Sebagian besar karyawan tergabung dalam serikat pekerja;
 - l) Penjualan Perseroan dapat terpengaruh fluktuasi musim;
 - m) Cuaca ekstrim dan bencana alam dapat berpengaruh negatif pada kegiatan usaha Perseroan;
 - n) Tidak semua risiko operasional Perseroan dapat diasuransikan atau cakupan asuransi mungkin tidak memadai;
 - o) Perseroan mungkin tidak berhasil mengelola risiko nilai tukar mata uang asing;
 - p) Perseroan menghadapi risiko litigasi;
 - q) Perseroan bergantung pada kinerja sistem informasi yang baik; dan
 - r) Kepentingan pemegang utama saham Perseroan bisa berbeda dengan pemegang saham lain.
3. Risiko berkaitan dengan kepemilikan saham
- a) Kondisi bursa saham Indonesia dapat mempengaruhi harga atau likuiditas saham;
 - b) Harga saham Perseroan dapat berfluktuasi;
 - c) Penjualan saham Perseroan di masa mendatang dapat mempengaruhi harga pasar dari saham tersebut;
 - d) Kemampuan pemegang saham untuk berpartisipasi dalam penawaran umum terbatas di masa yang akan datang mungkin terbatas;
 - e) Standar tata kelola perusahaan dan keterbukaan informasi perusahaan publik di Indonesia mungkin berbeda dengan di negara lainnya, dan
 - f) Pembeli atau pemegang saham dapat dipengaruhi oleh pembatasan hak pemegang saham minoritas.
- i) The Company may require additional indebtedness to finance its business growth that it may not be able to secure on terms acceptable to the Company or at all;
 - j) The Company's business depends substantially on key members of its management team as well as its continuing ability to recruit and retain a skilled labour force;
 - k) The majority of the Company's employees are represented by a labour union;
 - l) The Company's sales are subject to seasonality fluctuations;
 - m) Extreme weather and natural disasters may adversely affect the Company's business;
 - n) Not all of the Company's operational risks are insurable or its insurance coverage may be inadequate;
 - o) The Company may not be able to successfully manage its foreign currency exchange risk;
 - p) The Company is exposed to the risk of litigation;
 - q) The Company is dependent on the proper performance of its information systems; and
 - r) The interests of the Company's major shareholder may differ from those of the other holders of the Company's Shares.
3. Risks relating to ownership of the Shares
- a) Conditions in the Indonesian securities market may affect the price or liquidity of the Shares;
 - b) The price of the Shares may fluctuate widely;
 - c) Future sales of the Shares could adversely affect the market price of the Shares;
 - d) Investors' ability to participate in future rights offerings may be limited;
 - e) Corporate governance and public disclosure standards in Indonesia may differ from those in certain other countries; and
 - f) Purchasers or holders of the Shares may be subject to limitations on minority shareholder rights.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Komite Audit bertanggung jawab atas evaluasi terhadap efektivitas sistem manajemen risiko, yang dilaksanakan melalui proses penilaian tahunan atas kecukupan *Enterprise Risk Management* (ERM) di semua unit bisnis. Proses penilaian ini juga meliputi pelaksanaan tinjauan atas efektivitas dan konsistensi kegiatan manajemen risiko berikut rekomendasi untuk tindak lanjut ke depan, termasuk mengkaji dan membuat rekomendasi atas kecukupan dan efektivitas *Business Continuity Plan* Perseroan.

Effectiveness of the Risk Management Evaluation System

Evaluation of the effectiveness of risk management systems is the responsibility of the Audit Committee. The division carries out an annual review of the adequacy of Enterprise Risk Management (ERM) in all business units. Review of the effectiveness and consistency of risk management activities as well as follow-up recommendations are part of this process also reviews and provides recommendations regarding the adequacy and effectiveness of the Company's Business Continuity Plans.



Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

PERKARA PENTING

Sepanjang tahun 2016, tidak ada perkara penting yang bersifat material yang dihadapi HERO Group, entitas anak, anggota Direksi, ataupun anggota Dewan Komisaris di pengadilan manapun yang dapat mempengaruhi harga saham HERO Group yang belum diungkapkan kepada publik.

SANKSI ADMINISTRATIF

Sepanjang tahun 2016, Perseroan menerima satu sanksi administratif dari OJK berupa denda sebesar Rp750.000 atas keterlambatan pembayaran biaya tahunan OJK.

KODE ETIK (PEDOMAN PERILAKU)

HERO Group mewajibkan semua unit bisnis untuk mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan baik yang secara khusus berlaku bagi bidang usaha ritel maupun yang berlaku pada umumnya.

Karyawan, anggota Direksi dan Dewan Komisaris HERO Group diwajibkan untuk:

- memahami peraturan dan perundang-undangan yang berlaku bagi diri sendiri dan pekerjaan;
- mematuhi peraturan dan perundang-undangan tersebut;
- memastikan bahwa rekan kerja pun mematuhi terutama jika mereka adalah bawahan karyawan; dan
- melaporkan kepada atasan atau mengikuti prosedur yang digariskan menyangkut pelaporan hal-hal yang bersifat serius (termasuk kebijakan *Whistle Blowing*), jika ada karyawan yang diketahui tidak mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Ketidakpatuhan pada Pedoman Perilaku ini dapat menimbulkan akibat serius, yang dalam hal yang ekstrem dapat mengakibatkan pemutusan hubungan kerja sesuai dengan ketentuan yang diatur di dalam Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Republik Indonesia maupun dengan Perjanjian Kerja Bersama yang berlaku antara Hero dengan Serikat Pekerja. Pedoman Perilaku ini berlaku dalam semua keadaan dan bagi semua unit bisnis. Kode Etik HERO Group antara lain mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Pembayaran Tidak Resmi
2. Hadiah, Pemberian dan Jamuan
3. Praktik Meniadakan Persaingan
4. Benturan Kepentingan
5. Kepatuhan Memenuhi Kewajiban Perpajakan
6. Ijin Usaha
7. Pengawasan Devisa

IMPORTANT CASES

In 2016, there were no material cases faced by HERO Group its entities, the Board of Directors as well as the Board of Commissioners in any judicial that impacted HERO Group's shares' price.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

In 2016, the Company received one sanction from OJK in form of administrative sanction in amount of Rp750,000 on the late payment of OJK annual fee.

CODE OF CONDUCT

HERO Group regulated its entire business unit to comply all applicable regulations in general as well as within the same industry particularity.

It is mandatory to all of HERO Group's employees, including members of Board of Directors and the Board of Commissioners to do the followings:

- understanding applicable regulation and rules;
- compliance to the applicable regulation and rules;
- ensuring the compliance to regulators by the colleague; and
- reporting any problems (including Whistle Blowing policy) arise as result of violence to applicable regulation and rules.

Violation to the Code of Conduct will lead to serious treatment, which at some extrem level, resulted employment termination in accordance with Indonesian Labor Law and Collective Labour Agreement between the Labour Union and HERO Group. The Code of Etchic applies for entire business units. HERO Group's Code of Conduct governs the following:

1. Illicit Payments
2. Gift, Favours, and Entertainment
3. Anti-Competition Practices
4. Conflict of Interest
5. Tax Compliance
6. Business Licences
7. Exchange Controls

8. Perijinan Karyawan
9. Pajak Penghasilan Perseorangan
10. Perlakuan Terhadap Karyawan
11. Penagihan
12. Pembukuan dan Pencatatan
13. Transaksi Jual Beli Saham/Transaksi Orang Dalam
14. Keamanan Informasi

8. Employee Permit
9. Individual Tax Income
10. Treatment to Employees
11. Billings
12. Bookeping and recording
13. Shares transaction/internal parties
14. Information security

Sosialisasi Pedoman Perilaku dan Upaya Penegakan

HERO Group mewajibkan setiap karyawan untuk membaca, memahami dan menandatangani Pernyataan yang isinya karyawan mengikatkan diri untuk melaksanakan Pedoman Perilaku dan seluruh peraturan yang berlaku baik internal maupun eksternal sebagai upaya untuk mensosialisasikan dan menegakkan penerapan Pedoman Perilaku.

Upaya penegakan juga dijalankan dengan menyampaikan adanya penyimpangan, kelalaian, dan pelanggaran terhadap kebijakan yang akan ditindaklanjuti dengan sanksi sesuai ketentuan yang telah disepakati.

BUDAYA PERUSAHAAN

HERO Group memiliki sejarah dan budaya perusahaan yang kuat yang telah diwariskan oleh para pendiri sejak pertama pendirian Perseroan. Dengan berjalannya waktu dan perkembangan Perseroan, nilai-nilai luhur tersebut terus berfungsi sebagai perekat ikatan pada setiap unit bisnis perusahaan, untuk meraih pertumbuhan yang berkelanjutan di masa mendatang.

Socialization and Enforcement of the Code of Conduct

To disseminate and enforce the Code of Conduct, HERO Group requires each employee to read, understand and sign a statement expressing their agreement to implement the Code of Conduct and regulations both internally and externally.

The reporting of any breach, negligence, and violation to the applicable policy will be reported as one of the enforcement program and shall be subject to the agreed penalties.

CORPORATE CULTURE

HERO Group is a company with a notable history and strong corporate culture inherited by the Company's founders and has guided the Company since its inception. With time, and as the Company has grown, the noble values continue to be the very fabric in each business unit of HERO Group to reach future sustainable growth.



Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Budaya korporasi Perseroan pada dasarnya menuntut komitmen, integritas, dedikasi dan kompetensi yang unggul. Dengan demikian, setiap karyawan HERO Group akan mampu menciptakan pelayanan terbaik bagi konsumen, kerja sama yang erat dan sikap menghargai setiap individu serta pencapaian kinerja terbaik. Sosialisasi dan internalisasi budaya perusahaan dimulai sejak pertama kali karyawan bergabung dengan HERO Group melalui program orientasi karyawan, sedangkan implementasinya di seluruh jenjang organisasi terus dievaluasi dan ditingkatkan secara berkesinambungan. Melalui kesetaraan sikap dan perilaku, diharapkan akan mewujudkan masing-masing individu dan HERO Group untuk menjadi yang bermanfaat bagi bangsa dan negara.

PROGRAM OPSI KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

Saat ini, HERO Group tidak menyelenggarakan Program Opsi Kepemilikan Saham bagi Karyawan dan/atau (Management Stock Option Plan/MSOP).

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Salah satu upaya mitigasi terhadap risiko operasional adalah dengan meningkatkan efektivitas penerapan pelaporan pelanggaran atau *whistleblowing system*. Tujuan utama dari penerapan *whistleblower* adalah untuk mendapatkan informasi mengenai pelanggaran terhadap Peraturan HERO Group, Kode Etik, pelanggaran hukum dan kegiatan ilegal lainnya yang dapat menimbulkan kerugian bagi HERO Group. *Whistleblower* juga dapat menjadi suatu wadah untuk menampung masukan dan saran dari seluruh karyawan.

HERO TRANSPARAN HOTLINE yang merupakan program *whistleblower* ditangani oleh pihak eksternal yang ditunjuk oleh HERO Group yaitu KPMG. Sistem ini akan menjamin secara penuh kerahasiaan dari pengguna untuk melaporkan secara anonim pelanggaran yang terjadi terhadap peraturan HERO Group, Kode Etik, pelanggaran hukum dan kegiatan ilegal lainnya yang dapat merugikan HERO Group.

Ada 2 cara pelaporan yang dimiliki HERO TRANSPARAN, antara lain:

1. Hotline: 0078036510031 (bebas pulsa untuk wilayah Indonesia)
2. Website: <https://www.thornhill.co.za/kpmgethicslinereport/questionnaire/main>

Sepanjang tahun 2016, jumlah pelaporan yang masuk ke HERO TRANSPARAN HOTLINE adalah sebanyak tiga laporan, dimana satu diantaranya adalah pelaporan yang tidak termasuk dalam kategori HERO TRANSPARAN HOTLINE, dan dua pelaporan telah diselesaikan.

The corporate cultures in essence are an articulation of the required commitment, integrity, dedication and superior competence. By meeting these qualities, all individuals in HERO Group are able to offer the best service for customers, to work together with respect for every individual and to achieve optimum performance. The socialization and internalization of corporate culture starts from the beginning when employees join HERO Group, delivered through employee orientation programs, while its dissemination across organizations is continually evaluated and improved. By practicing equality and behavior, the individuals and HERO Group as a company can be a credit to this nation.

EMPLOYEES AND/OR MANAGEMENT STOCK OPTION PLAN

Currently, HERO Group does not have Employees and/or Management Stock Option Plan (MSOP).

WHISTLEBLOWING SYSTEM

One of the efforts to mitigate operational risk is to improve the effectiveness of reporting violations, or whistleblowing system. The primary objective of the whistleblowing system is to obtain information related to violations of regulations, Codes of Ethics or laws or any other illegal activities that may harm HERO Group. Whistleblowing also serves as a medium to accommodate input and suggestions from employees.

HERO TRANSPARENT HOTLINE which is the whistleblower program handled by external parties: KPMG, appointed by HERO Group. This system will ensure confidentiality for anyone wishing to anonymously reports violations of the rules of HERO Group, Codes of Ethics or laws or any other illegal activities that may cause losses to HERO Group.

There are 2 ways to report through TRANSPARENT HERO, namely:

1. Hotline: 0078036510031 (bebas pulsa untuk wilayah Indonesia)
2. Website: <https://www.thornhill.co.za/kpmgethicslinereport/questionnaire/main>

During 2016, there were three cases reported to HERO TRANSPARENT HOTLINE, one of which not classified as as being under the remit of HERO TRANSPARENT HOTLINE, while another two have been concluded.

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan standar Tata Kelola Perusahaan yang baik terbukti telah menunjang pencapaian kinerja dan meningkatkan nilai HERO Group di mata para pemangku kepentingan maupun investor. Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan dipergunakan sebagai pedoman dan rujukan praktis bagi setiap komponen di HERO Group dalam menjalankan tugas, kewajiban dan wewenang sehari-hari, berdasarkan lima prinsip tata kelola yang diambil dari Pedoman Umum Tata Kelola Perusahaan Yang Baik yang ditetapkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) yaitu keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Sebagai bentuk komitmen HERO Group dalam memberikan informasi yang setara bagi seluruh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan, Perseroan menyediakan informasi mengenai Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Tahunan, Laporan Keuangan Kuartal dan Semester, publikasi hasil RUPS Tahunan atau RUPS Luar Biasa, informasi manajemen serta informasi terkait komersial, karir dan pelaksanaan CSR yang dapat diakses melalui alamat website www.hero.co.id atau layanan bagi investor melalui:

Kontak Investor

Graha HERO, CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7 Pondok Jaya, Pondok Aren, Tangerang Selatan 15224 Indonesia
Nama : Paulus Raharja dan Iwan Nurdiansyah
Email : investor@hero.co.id

THE GUIDELINES OF CORPORATE GOVERNANCE

The implementation of Good Corporate Governance has proven beneficial to HERO Group's performance and increased HERO Group's value in the eyes of stakeholders and investors. The principles of Good Corporate Governance are applied as guidance and practical references for each component in HERO Group in carrying out their daily duties, obligations and responsibilities, based on five principles of governance adopted from the National Committee on Governance (KNKG), which are: transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness.

ACCESS TO INFORMATION AND CORPORATE DATA

As a form of commitment of HERO Group in providing information equally to all Shareholders and Stakeholders, the Company provides information on Annual Report, Annual Financial Statements, Quarterly and Semester Financial Statements, Publication of AGMS/EGMS resolution, information on management and commercial, career, and the implementation of CSR that can be accessed through website www.hero.co.id or investor contact through:

Investor Contact

Graha HERO, CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7 Pondok Jaya, Pondok Aren, Tangerang Selatan 15224 Indonesia
Name : Paulus Raharja and Iwan Nurdiansyah
Email : investor@hero.co.id

07

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

- 155 Tujuan CSR HERO Group
The Aim of HERO Group's CSR
- 156 Penghargaan
Awards
- 158 Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Hidup,
Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (LK3)
Responsibility to the Environment, Manpower and
Occupational Health and Safety (OHSE)
- 165 Tanggung Jawab terhadap Pendidikan
Responsibility to Education
- 169 Tanggung Jawab terhadap Kesehatan Masyarakat
Responsibility to Public Health
- 171 CSR di Bidang Pengembangan Sosial dan Ekonomi Masyarakat
CSR Activities in Public Social and Economic Development
- 174 Tanggung Jawab Terhadap Konsumen atas Produk
Responsibility to Customers on Products
- 177 Pendanaan
Funding
- 177 Rencana ke Depan
Future Plans





The World's Most Valued Brand Indonesia 2016 (IKEA)



The World's Most Valued Brand Indonesia 2016 (Hero Supermarket)



Global CSR Awards 2016 - Best Community Programme



Sindo Award

Berkat ketekunan dan konsistensi dalam pelaksanaan program CSR, HERO Group berhasil meraih beberapa penghargaan baik skala nasional maupun internasional di sepanjang tahun 2016.

As the result of dedication and consistency in implementing CSR programmes, HERO Group managed to obtain several national and international awards.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Kesuksesan sebuah bisnis dewasa ini tidak hanya diukur keberhasilannya dalam angka, tetapi juga melalui perubahan positif yang dapat diinisiasi secara baik oleh perusahaan bagi masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Melalui pergeseran paradigma yang terjadi, banyak perusahaan kini berlomba untuk melakukan kegiatan tanggung jawab sosial (CSR) yang lebih komprehensif berbasis *community development* namun tetap tidak melupakan hal-hal yang bersifat filantropi. Kegiatan CSR yang memfokuskan pada pemberdayaan nyata mampu menciptakan perubahan secara berkelanjutan sehingga sinergi antara pengembangan internal Perseroan dan masyarakat di sekitar dapat diwujudkan. Dalam mengaplikasikan kegiatan CSR, HERO Group senantiasa berpedoman pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas. Dalam perkembangannya, tanggung jawab sosial yang dilakukan HERO Group juga menyesuaikan pada standar yang terkandung dalam ISO 26000 sebagai tolak ukur keberhasilan program CSR.

At present, the success of a business is measured not only in numbers but also by the positive impact that it brings upon the community and the surrounding environment. As such paradigm begins to prevail among business communities, many enterprises are now striving to develop a more comprehensive corporate social responsibility program based on community development purposes aside from philanthropic activities that have always been part of CSR activities. CSR programs that are geared towards community empowerment is considered successful to create a positive and sustainable change, thus creating a better synergy for the development of both the Company and the surrounding people. In performing its CSR programmes, HERO Group refers to the Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies as well as the international standard of ISO 26000 in the course of its CSR activities as a benchmark to measure CSR successful implementation.



“ Kegiatan Hero Teaching telah melibatkan lebih dari 1.000 siswa dari 41 sekolah dari berbagai wilayah.

Hero Teaching activities have involved more than 1,000 students from 41 schools from various regions. ”

Di bawah payung CSR HERO Peduli dan IKEA, HERO Group semakin berinovasi dan secara konsisten berkomitmen untuk memberikan yang terbaik kepada para pemangku kepentingan, masyarakat, dan lingkungan. HERO Group mengembangkan program-program CSR yang tertuang ke dalam empat pilar utama, di antaranya Lingkungan, Pendidikan, Kesehatan Masyarakat, dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat.

TUJUAN CSR HERO GROUP

Menanamkan CSR sebagai DNA dari kegiatan HERO Group

HERO Group ingin tumbuh dan berkembang bersama masyarakat. Untuk itu setiap kegiatan usaha yang dilakukan, HERO Group selalu memperhatikan aspek sosial kemasyarakatan dan manfaat yang bisa dirasakan bersama dari kehadiran HERO Group di masyarakat.

- Meningkatkan kinerja HERO Group melalui kinerja sosial
HERO Group meyakini bahwa komitmen terhadap pelaksanaan CSR Perseroan juga membawa stimulus untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat dan lingkungan, yang pada akhirnya akan mendukung peningkatan produktivitas serta menciptakan lingkungan usaha yang kondusif.
- Memperkuat keterlibatan pemangku kepentingan
Pembangunan masyarakat dan lingkungan tidak bisa dilaksanakan oleh HERO Group sendirian. Melalui pelaksanaan program tanggung jawab sosial Perseroan, peran dan kontribusi pemangku kepentingan terus dilibatkan sehingga program akan senantiasa terasa sebagai suatu kegiatan oleh bersama dan untuk bersama, memastikan manfaat CSR menjadi wujud nyata dan dinikmati oleh seluruh pemangku kepentingan.
- Mempertahankan reputasi yang baik dan citra merek yang positif bagi HERO Group dan semua lini bisnisnya
HERO Group telah membangun citra yang positif dengan terus memberikan yang terbaik bagi pelanggan dan masyarakat luas. Nilai-nilai dasar HERO Group yang luhur dalam menjalankan usaha dan berkontribusi untuk pembangunan, patut dikenal oleh masyarakat luas sebagai reputasi HERO Group yang baik.

Under the banner of CSR HERO Peduli and IKEA, HERO Group continues to create innovations and commits to providing the best to all stakeholders, community and the environment. HERO Group develops its CSR programmes that are divided into four main pillars, namely Environment, Education, Public Health and Economic Empowerment of the Community.

THE AIM OF HERO GROUP'S CSR

Embed social responsibility as the DNA of HERO Group's activities

HERO Group is determined to include the community in its growth. For that reason, HERO Group strives to promote the betterment of social affairs, and to provide benefits to the community.

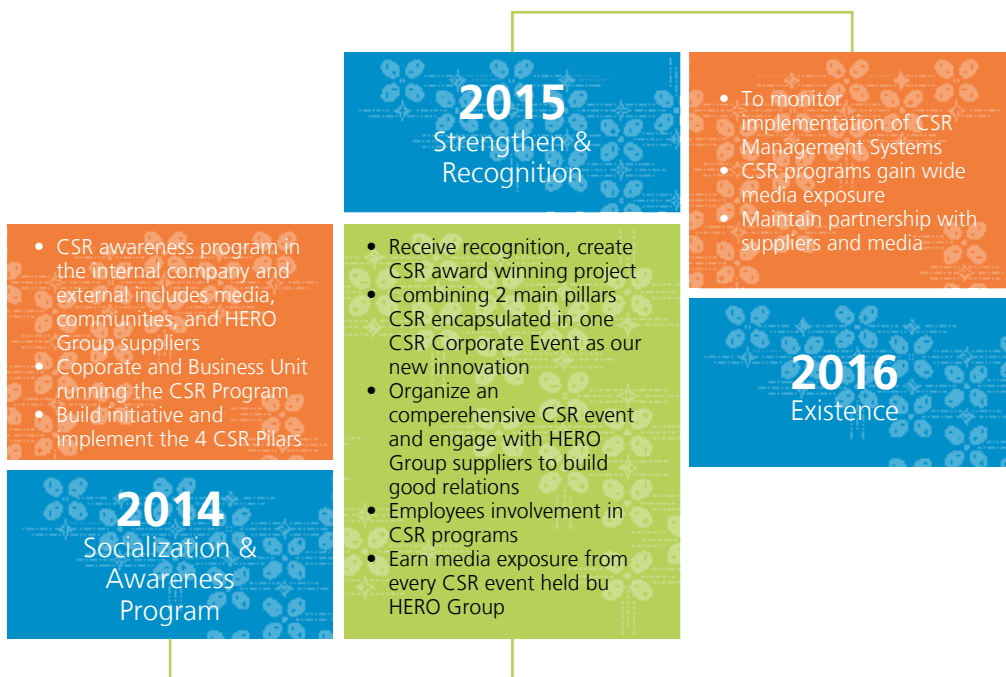
- Improve HERO Group's performance through social performance
HERO Group believes that the CSR implementation will also bring economic empowerment in society and the environment, in turn supporting productivity and creating an environment conducive to business.
- Strengthen stakeholders' involvement
Community development and the environment cannot be implemented by HERO Group alone and needs support from all stakeholders. Through CSR programme implementation, all stakeholders are encouraged to participate to make the programmes joint activities. In this way, the implementation of CSR will be beneficial to all stakeholders.
- Maintain a good reputation and positive brand image for HERO Group and all its business lines
HERO Group has built a positive brand image by continuing to provide the best for our customers and the wider community. The positive basic values of HERO Group in running the business and contributing to development should be known by the public as part of the good reputation of HERO Group.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

CSR HERO Group merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap dampak yang diakibatkan oleh kebijakan dan kegiatannya kepada masyarakat dan lingkungan melalui perilaku yang transparan dan beretika.

HERO Group's CSR reflects the company's commitment to hold accountable to any impact from its policies and activities to the community and environment through HERO's transparent and ethical conduct.

Road Map CSR CSR Road Map



PENGHARGAAN

Berkat ketekunan dan konsistensi dalam pelaksanaan program CSR, HERO Group berhasil meraih beberapa penghargaan baik skala nasional maupun internasional di sepanjang tahun 2016, diantaranya:

• Sindo Award

Melalui program Komitmen Anak dan Ibu Sehat HERO (KASIH) yang telah dijalankan selama hampir 3 tahun, CSR HERO Group meraih penghargaan dari Sindo Award dalam bidang *Corporate Social Responsibility* pada Maret 2016. Penyerahan penghargaan tersebut dilakukan langsung oleh Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah, Anak Agung Gede Ngurah Puspayoga. Penghargaan yang diberikan kepada HERO Group telah melalui proses penilaian yang dilakukan oleh Divisi Penelitian dan Pengembangan SINDO secara komprehensif hingga mengukur aspek tingkat keberhasilan program kepada para penerima manfaat.

AWARDS

As the result of dedication and consistency in implementing CSR programmes, HERO Group managed to obtain several national and international awards during the year, such as:

• Sindo Award

Through the KASIH (Komitmen Anak dan Ibu Sehat HERO) programme that has been implemented for almost 3 years, HERO Group's CSR obtained the Sindo Award in the category of Corporate Social Responsibility in March 2016. The award was given directly by the Minister for Cooperatives and Small and Medium Enterprises, Anak Agung Gede Ngurah Puspayoga, to HERO Group through a series of assessment that was performed by SINDO's Research and Development Division to measure the success rate of CSR programme to the beneficiaries.



Sindo Award 2016

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

• **The World's Most Valued Brand Indonesia 2016 (Hero Supermarket)**

Di bulan yang sama, HERO Group juga meraih penghargaan Most Valued Brand. Dalam penghargaan tersebut, HERO Group merupakan satu-satunya perusahaan ritel yang memenangkan kategori Best CSR Program 2016 karena dinilai sebagai perusahaan yang memiliki program-program CSR yang berkualitas dan berkelanjutan, memberikan pelayanan terbaik terhadap pelanggan dan menjunjung tinggi nilai-nilai baik perusahaan.

• **Global CSR Awards 2016 - Best Community Programme**

Tahun 2016, HERO Group kembali meraih penghargaan platinum untuk kategori Best Community Program yang diselenggarakan oleh The Pinnacle Group International. Penyerahan penghargaan sekaligus Annual Summit dan Conference tersebut diadakan di Bali, 21 April 2016 dan dihadiri oleh perusahaan-perusahaan besar, dalam dan luar negeri. Melalui program *Direct Sourcing*, HERO Group berhasil mengungguli para pesaingnya dalam 3 aspek utama, yaitu dampak kegiatan CSR yang dilakukan terhadap penerima manfaat, program yang berkelanjutan, dan kontribusi program CSR terhadap *bottom line* perusahaan.

• **The World's Most Valued Brand Indonesia 2016 (IKEA)**

IKEA Indonesia menerima penghargaan Most Valued Brand atas prestasinya dalam proses penilaian bagi manajemen, karyawan dan *stakeholder* yang telah menunjukkan standar tertinggi pada semua tujuh bidang nilai-nilai penting; Keberlanjutan, Praktek Bisnis Terbaik, Karyawan yang Baik, Keselamatan dan Keamanan, Layanan Pelanggan, Ramah Lingkungan dan *Brand Value*.

• **The World's Most Valued Brand Indonesia 2016 (Hero Supermarket)**

In the same month, HERO Group also received an award of the Most Valued Brand. As the only retailer which won the category of Best CSR Programme 2016, HERO Group pride itself to be a company that has high-quality and sustainable CSR programmes, provides the best service to all customers, and highly prioritises corporate values in its operations.



The World's Most Valued Brand Indonesia 2016 (Hero Supermarket)

• **Global CSR Awards 2016 - Best Community Programme**

In 2016, HERO Group managed to win another platinum award for the category of Best Community Programme from The Pinnacle Group International. The awarding ceremony as well as the Annual Summit and Conference were held in Bali on 21 April 2016, and attended by various large-scale companies, both national and international. Through the Direct Sourcing programme, HERO Group successfully outperformed its competitors in 3 main aspects, namely the impact of CSR activities on beneficiaries, sustainable programmes and contribution of CSR programmes to the company's bottom line.



Global CSR Awards 2016 - Best Community Programme Award

• **The World's Most Valued Brand Indonesia 2016 (IKEA)**

IKEA Indonesia received the Most Valued Brand award for the achievement of the full assessment process for management, employees and stakeholders for demonstrating the highest standards on all seven critical values areas; Sustainability, Best Business Practices, Good Employees, Safety and Security, Customer Service and Respect, Environmental Friendliness and Brand Value.



The World's Most Valued Brand Indonesia 2016 (IKEA)

Untuk mempertahankan eksistensi dan mengintegrasikan program CSR ke dalam kegiatan bisnis Perseroan, HERO Group berkomitmen untuk meneruskan *road map* CSR menjadi sebuah proyeksi jauh ke depan untuk menunjukkan konsistensi dalam pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat melalui HERO FOR LIFE 2020.

To maintain the existence of the Company's CSR programmes and integrate it into the Company's business agenda, HERO Group is committed to continuously implementing CSR road map that sets out long-term programmes as part of its efforts to consistently contribute to sustainable development and community welfare through HERO FOR LIFE 2020.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

HERO FOR LIFE 2020 dibuat sedemikian rupa untuk mendukung kehidupan Indonesia yang lebih baik hingga tahun 2020 dengan memberikan manfaat sosial, ekonomi, dan lingkungan kepada masyarakat terutama di sekitar wilayah operasi perusahaan serta dapat meningkatkan reputasi perusahaan dan pertumbuhan usaha dengan menerapkan mitigasi risiko bisnis.

Pendidikan

HERO Group mendukung kemajuan pendidikan di Indonesia melalui pemberian bantuan fasilitas pendidikan dan beasiswa, perbaikan infrastruktur, serta pelatihan *soft skills* yang akan menjangkau hingga 1.000 sekolah dan 200.000 anak yang tersebar di seluruh Indonesia.

Kesehatan Masyarakat

Memperbaiki dan meningkatkan kesehatan masyarakat di Indonesia melalui pengembangan serta peningkatan kompetensi Posyandu yang ada di tengah masyarakat. Hingga 2020 HERO Group menargetkan pembinaan dan pelatihan kepada 1.500 Kader Posyandu dan 300 Posyandu yang tersebar secara nasional.

Lingkungan

Mendukung perbaikan dan pelestarian lingkungan melalui penyeimbangan ekosistem air, kegiatan penghijauan, dan edukasi kepedulian lingkungan dengan menanam lebih dari 100.000 pohon, penebaran 1.000.000 benih ikan, dan pembangunan tiga daerah ekosistem mandiri energi.

Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Pemberdayaan dan peningkatan kesejahteraan petani di Indonesia melalui pemberian fasilitas pertanian, pelatihan, dan pembinaan kepada 50 kelompok tani binaan aktif, dengan penyerapan produk hasil pertanian secara langsung mencapai 5% dari total keseluruhan serapan produk pertanian, dan tingkat pemenuhan order mencapai 75%.

Berikut dibawah ini adalah aktivitas-aktivitas CSR di tahun 2016 sebagai implementasi empat pilar utama CSR HERO Group, antara lain:

TANGGUNG JAWAB TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP, KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (LK3)

Dalam mengelola semua aspek kegiatan operasional, HERO Group memiliki komitmen untuk selalu mempertimbangkan secara penuh

HERO FOR LIFE 2020 has been developed properly to help create a better life of Indonesia by 2020 through its positive contribution in social, economic, and environmental fields to the community, especially those living around the company's operations, and to enhance the company's reputation and business growth by applying business risk mitigation.

Education

HERO Group supports education development in Indonesia by providing donation for educational facilities and scholarship, infrastructure development, and soft skills trainings that are targeted to be participated by 200,000 students in 1,000 schools across Indonesia.

Community Health

Improving Indonesian's health through competency development of Posyandu in the community's surroundings. By 2020, HERO Group targets to have conducted development and training programs to 1,500 Posyandu Cadres in 300 Posyandu spread nationally.

Environment

Supporting improvements and environmental preservation by maintaining the balance of water ecosystem, conducting green activities, and educating people on care about the environment through 100,000 tree-planting activities, spreading 1,000,000 fish seeds, and developing three areas to be energy-independent ecosystem.

Economic and Community Empowerment

Empowerment and improvement of farmers' welfare by providing agricultural facilities, training, and development program to 50 active farmer partner groups that contribute 5% out of total agricultural products for the Company with purchase order reaching 75%.

The following are CSR activities conducted in 2016 as the implementation of the four main pillars of HERO Group's CSR:

RESPONSIBILITY TO THE ENVIRONMENT, MANPOWER AND OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHSE)

In managing all aspects of operations, HERO Group is committed to always taking into account the potential impact on the stakeholders.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

dampak yang timbul terhadap para pemangku kepentingan. Untuk itu, di setiap kegiatan usaha, HERO Group selalu berusaha untuk sepenuhnya menegakkan peraturan terkait lingkungan, keselamatan dan kesehatan kerja dengan tujuan meminimalkan dampak negatif dan meningkatkan dampak positif dari setiap praktek bisnis HERO Group.

Hence, in every business activity, HERO Group constantly strives to enforce regulations related to the environment and occupational health and safety in order to minimise the negative impact and improve the positive effect of each business practice of HERO Group.



Penggunaan Material Ramah Lingkungan dan Sistem Pengolahan Limbah

Dalam melaksanakan kegiatan CSR di bidang lingkungan, HERO Group dibekali dengan program utama yang berisi kegiatan-kegiatan terencana terkait tindakan pencegahan pencemaran lingkungan, pengolahan limbah, serta program pelestarian dan pemanfaatan energi secara efektif. Adapun program-program yang dimiliki HERO Group secara rinci yaitu:

HERO Green Actions

Merupakan program inisiatif HERO Group dalam hal pengelolaan lingkungan di sekitar perusahaan dan toko-toko HERO Group yang bekerjasama dengan masyarakat dan komunitas pecinta lingkungan untuk bersama-sama menjaga kelestarian dan kebersihan lingkungan. Selama 2016, HERO Group telah mengadakan kegiatan terkait lingkungan, seperti:

- **Giant Peduli Brantas (GIRAS)**

HERO Group, melalui unit bisnis Giant, berinisiatif melakukan aksi peduli lingkungan terhadap wilayah hulu sungai Brantas, Batu, Jawa Timur yang saat ini memiliki permasalahan alih fungsi hutan yang berdampak pada debit air di hulu sungai tersebut.

Kegiatan yang diimplementasikan melalui program yang diluncurkan pada 2 Juni 2016 ini adalah reforestasi hutan, pembuatan jalan setapak ke lokasi Hutan Pendidikan, pembangunan 4 gazebo dan 1 pos pantau, dukungan pembibitan, pembinaan dan pendampingan Petani binaan, serta pemberdayaan masyarakat.

Use of Eco-Friendly Materials and Waste Management System

In carrying out CSR activities for the environment, HERO Group has developed key programs that consist of scheduled activities related to environmental pollution prevention program, waste management, and effective energy saving and environmental preservation programmes which are detailed below:

HERO Green Actions

This is an initiative programme of HERO Group in terms of environmental management performed within the Company's surroundings and HERO Group's stores. The programme is conducted in cooperation with the public and environmentalist communities to preserve the environment together. During 2016, HERO Group carried out various activities related to environmental preservation as follows:

- **Giant Peduli Brantas (GIRAS)**

Through its Giant business unit, HERO Group initiated environment awareness action at the upstream area of Brantas river, Batu, East Java, which were challenged by water discharge problem as a result of forest conversion program.

The GIRAS programme was launched on 2 June 2016 and since then, several activities have been conducted, including reforestation, development of pathway to the Educational Forest area, development of 4 gazebos and 1 monitoring post, seeding support, development and mentorship for partnered farmers, as well as community empowerment.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

Melalui aktivitas GIRAS, HERO Group juga mengajak masyarakat untuk turut berperan serta dalam setiap kegiatan yang dilakukan setiap 3 bulan sekali selama 2 tahun kedepan.

- **HERO Care to Share**

HERO Group bekerja sama dengan Jurnalis Joran Indonesia (JOJONERS) mengadakan kegiatan aksi peduli lingkungan perairan dengan menyebarkan puluhan ribu bibit ikan sebagai upaya mitigasi penurunan populasi ikan untuk mengembalikan keseimbangan ekosistem di Danau Tasikardi, Banten, Jawa Barat. Selain penyebaran bibit ikan, aksi peduli lingkungan juga dilengkapi dengan pelatihan pendidikan informal mengenai jurnalistik, pengetahuan pola hidup bersih dan sehat, serta pemberian bantuan alat penunjang pendidikan kepada SDN Pamarican 02, Banten.

- **Kompetisi Foto Pengurangan Kantong Plastik**

Dalam rangka Hari Peduli Sampah Nasional dan mendukung gerakan Indonesia Bersih dari Sampah 2020, HERO Group mengadakan kegiatan kompetisi foto bertemakan "Pengurangan Kantong Plastik" melalui media sosial. Kompetisi ini bertujuan meningkatkan kesadaran para pelanggan untuk mulai mengurangi penggunaan kantong plastik dalam kehidupan sehari-hari agar tidak menambah jumlah tumpukan sampah yang tidak terurai. Kompetisi yang diikuti langsung oleh pelanggan Giant dan Hero Supermarket ini, berhasil mengumpulkan 403 peserta.



- **Hero Greenspiring Movement**

Merupakan program HERO Group untuk mengedukasi dan mengajak para pelanggannya untuk mendukung kebijakan pemerintah dalam pengurangan penggunaan kantong plastik melalui rangkaian kegiatan berupa *talkshow* peduli lingkungan terhadap pengelolaan sampah dan pembagian 3.000 tas belanja daur ulang di 17 toko HERO Group yang berada di Jakarta, Tangerang Selatan, Surabaya, dan Pekanbaru

Through GIRAS programme, HERO Group encouraged the community to take part in the activities that are conducted in every 3 months for the next 2 years.

- **HERO Care to Share**

HERO Group cooperated with Jurnalis Joran Indonesia (JOJONERS) to conduct marine environmental awareness activities by spreading tens of thousands of fish spawn as an effort to mitigate the declining fish population and to restore the ecosystem in Lake Tasikardi, Banten, West Java. In addition to fish spawning, other activities conducted included provision of informal education and journalistic training as well as healthy lifestyle education, and donation of equipment to support educational activities to SDN Pamarican 02, Banten.

- **Photography Competition to Reduce the Use of Plastic Bags**

In commemorating the National Trash Awareness Day and to support the Indonesia Free from Trash 2020 movement, HERO Group held a photography competition with the theme "Reducing the Use of Plastic Bags" through social media. The competition aimed to boost the awareness of all customers to reduce the use of plastic bags in their daily lives so as to minimise the amount of waste that cannot decompose. As many as 403 customers of Giant and HERO Supermarket participated in this competition.



- **Hero Greenspiring Movement**

This is a programme of HERO Group to educate and encourage all customers to support the government's policy to reduce the use of plastic bags. This movement was conducted through a series of talk show on environmental awareness and waste management as well as distribution of 3,000 recycled shopping bags in 17 HERO Group stores spread across Jakarta, Tangerang Selatan, Surabaya and Pekanbaru.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

• Store Green Action

Kepedulian HERO Group terhadap lingkungan kembali diwujudkan dalam aksi giat lingkungan yang kali ini bertujuan untuk menghijaukan sekolah yang berada di sekitar toko HERO Supermarket dan Giant. Dalam kegiatan ini, Perseroan melibatkan 33 toko yang tersebar di seluruh Indonesia. Kegiatan tersebut meliputi aksi bersih lingkungan, penanaman pohon, pemberian bibit, pemberian tanaman apotek hidup, dan dukungan peralatan kebersihan. Karyawan toko turut serta secara langsung untuk bersama-sama dengan murid dan pengelola sekolah dalam melakukan aksi ini. Melalui kegiatan tersebut kami harapkan murid dapat memahami arti pentingnya menjaga kelestarian lingkungan sejak dini.

• Waste Management

Sebagai perusahaan ritel, HERO Group sangat peduli terhadap pengelolaan sampah yang dihasilkan dari kegiatan operasionalnya. Program pengelolaan sampah ini dilakukan dengan beberapa cara, diantaranya menjalankan program biogas di beberapa toko Giant Ekstra dan penyaluran pangan satwa.

HERO Group bekerjasama dengan International Animal Rescue (IAR) Indonesia melalui salah satu unit bisnisnya Giant untuk memberikan donasi terhadap sebagian pakan di Pusat Rehabilitasi Satwa Liar IAR Indonesia yang berlokasi di Ciapus, Bogor. Pasokan pangan ini diperoleh dari pemanfaatan sampah buah-buahan dan sayuran agar tidak dibuang begitu saja, namun juga dapat digunakan sebagai pangan untuk primata yang dilindungi. Melalui kegiatan ini, IAR Indonesia telah berhasil menyelamatkan hingga 50 kukang dan melepas 20 diantaranya ke alam liar setelah melakukan proses rehabilitasi kepada kukang yang dikarantina.

Tidak hanya itu saja, wujud kepedulian HERO Group terhadap lingkungan juga dibuktikan dengan pengelolaan sampah melalui teknik biogas. Sampah berupa limbah buah-buahan dan sayuran yang sudah dibuang dan sudah tidak memiliki kualitas yang baik, hingga sisa-sisa makanan dari konsumen sebanyak kurang lebih 70 kg (per hari) diubah menjadi energi gas bio dan pupuk yang dimanfaatkan bagi masyarakat sekitar dan pihak toko.

Proyek Sanitasi dan Air Bersih IKEA

Proyek Blue Bag IKEA yang dijalankan bekerjasama dengan Mercy Corps Indonesia, telah selesai pada akhir Desember 2015, atau enam bulan lebih awal dari jadwal yang ditargetkan. Enam bulan selanjutnya, hingga Juni 2016, digunakan untuk menjalankan dan memantau

• Store Green Action

The awareness of HERO Group on environmental issues is realised through tree planting activities at schools nearby HERO Supermarket and Giant stores. Involving 33 stores spread across Indonesia, the activities conducted were cleaning up the environment, tree planting, seed distribution, medicinal plant distribution, and donation of cleaning equipment. Employees of stores also directly participated in this activity together with the students. Through Store Green Action, it is expected that the students will be able to understand the significance of preserving the environment since their early age.

• Waste Management

As a retail company, HERO Group is committed to properly managing waste resulted from its operations. Waste Management programme of HERO is conducted through several methods, such as through the implementation of biogas programme in several Giant Ekstra stores and distribution of fodder.

In cooperation with the International Animal Rescue (IAR) Indonesia, HERO Group, through Giant, provided donation of fodder to the Wild Animal Rehabilitation Center of IAR in Ciapus, Bogor. The fodder supply originated from the fruit and vegetable waste, which, instead of being thrown away, were utilised as food for protected primates. Through this activity, IAR Indonesia successfully saved 50 lemurs and releases 20 of them to the wildlife after rehabilitating and re-training them.

Moreover, HERO Group's awareness to the environment is reflected on the waste management through biogas technique. Fruit and vegetable waste as well as the leftovers of consumers' food, which was around 70 kg (per day), are transformed into bio-gas energy and fertilizers that can be used by the nearby community and employees at the stores.

IKEA Sanitation and Clean Water Project

The IKEA Blue Bag Project, executed in partnership with Mercy Corps Indonesia, was completed in the end of December 2015, or six months earlier than scheduled. During the following six months, which lasted until June 2016, the program focused on supervising and monitoring

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

proyek sanitasi melalui edukasi mengenai pentingnya hidup sehat dan bersih, melakukan supervisi serta program penyuluhan tentang perawatan *septic tank*. Proyek Blue Bag IKEA ini adalah program yang dijalankan oleh IKEA Indonesia dan merupakan bagian dari inisiatif IKEA Global untuk mendukung keberlanjutan bagi masyarakat dan lingkungan. Keberhasilan proyek Blue Bag IKEA ini telah membuatnya memenangkan penghargaan dari Jardine Matheson Pride in Performance Award 2016 untuk Kategori Customer Engagement.

Penghematan Energi

HERO Group secara konsisten mengamati kondisi lingkungan dimana HERO Group beroperasi serta melakukan penilaian dan pengukuran program apakah yang dapat dilakukan agar tercipta lingkungan yang lebih asri, bersih dan sehat sebagai upaya dalam mendukung kegiatan operasional. Program-program yang telah dilakukan untuk menciptakan *Green Office* dan *Green Store* antara lain:

- **Kampanye Hemat Energi “Golden Rules” Tahap ke-2**
Kebijakan yang dibuat oleh perusahaan dalam rangka sebagai langkah penghematan biaya utilitas seperti:
 - a. Penggunaan lampu LED di semua toko
 - b. Pemasangan *skylight* dan *sun tube light* di pusat distribusi Cibitung
 - c. Kampanye Penghematan secara nasional kepada semua Store Manager
 - d. Pembuatan panduan dan langkah-langkah penghematan energi yang bisa dilakukan oleh karyawan toko
 - e. Pembuatan desain dan penerapan toko hemat energi pada proyek toko baru Giant Ekstra dan Giant Ekspres.
 - f. Pemasangan kaca untuk *display* rak pendingin di semua toko.
 - g. Pemasangan alat pengatur kecepatan putaran pada peralatan *cooling tower* pada sistem *air conditioner* Gedung.

sanitation project by providing education on the importance of sanitation and healthy living to the beneficiaries, supervising the activities, and conducted counseling program on how to maintain the septic tanks. The IKEA Blue Bag Project was a program run by IKEA Indonesia and part of the IKEA Global initiative to support sustainability of the society and the environment. The successful implementation of the IKEA Blue Bag Project has led IKEA to receive award from Jardine Matheson Pride in Performance Award 2016 for Customer Engagement Category.

Energy Saving

HERO Group consistently pays attention to the condition of the environment in which the Company operates and carries out evaluation and measurement on its programmes regarding activities to be done in order to create beautiful, clean and healthy environment to support its operations. Several programmes implemented to foster Green Office and Green Store are, among others:

- **Energy Saving Campaign “Golden Rules” Phase 2**
The campaign includes the policies of the Company made to create efficiency in utility costs, such as:
 - a. Using LED lights in all stores
 - b. Installing skylights and sun tube lights in Cibitung distribution center
 - c. Conducting nationwide campaign to all Store Managers
 - d. Preparing guidelines and steps of energy saving to be carried out by all store employees
 - e. Designing and implementing the concept of energy saving store at the new project of Giant Ekstra and Giant Ekspres stores.
 - f. Glass installation for cooling racks displayed in all stores.
 - g. Installation of speed control in cooling tower machine in air conditioner system.

Ketenagakerjaan, Kesehatan & Keselamatan Kerja



Manpower and Occupational Health & Safety



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

Dalam mengelola semua aspek kegiatan operasional, HERO Group memiliki komitmen untuk selalu mempertimbangkan penuh dampak yang timbul terhadap para pemangku kepentingan. Untuk itu di setiap kegiatan usaha, HERO Group selalu berusaha untuk sepenuhnya menegakkan peraturan terkait lingkungan, keselamatan dan kesehatan kerja dengan tujuan meminimalkan dampak negatif dan meningkatkan dampak positif dari setiap praktek bisnis HERO Group.

HERO Group sangat menyadari bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset penting dalam menjalankan kegiatan usaha serta mempertahankan posisinya di pasar yang semakin kompetitif. HERO Group memiliki komitmen untuk melakukan pengelolaan SDM yang berfokus pada peningkatan kualitas dan kompetensi. Beberapa praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja yang diberikan kepada karyawan HERO Group.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, HERO Group berkomitmen untuk tidak mempekerjakan tenaga kerja dibawah umur serta memastikan sistem keselamatan karyawan telah memenuhi peraturan keselamatan yang berlaku di Indonesia.

Beberapa Program dan Pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang dilakukan selama 2016, antara lain:

1. *Fire Evacuation Drill* di seluruh toko dan DC Cibitung;
2. *Safety Equipment Inspection* dan pemeriksaan sistem *hydrant* di seluruh toko;
3. Perbaikan dan penggantian perlengkapan pemadam yang sudah tidak berfungsi di seluruh toko;
4. Pelatihan dan sertifikasi kepada Tim *Health and Safety* serta Serikat Pekerja;
5. *Safety Training* kepada seluruh petugas keamanan dan karyawan;
6. *Fire Risk Assesment* oleh Auditor dari Jardines;
7. Sertifikasi Operator Forklift di DC Cibitung;
8. Pengurusan Ijin Dinas Pemadam kebakaran di seluruh toko; dan
9. Melakukan pemeriksaan kesehatan berkala (MCU) kepada karyawan di Head Office dan di toko

Pada Desember 2016, HERO Group telah melakukan pelatihan *Business Continuity Plan* (BCP) yang meliputi langkah penyebaran informasi dasar mengenai BCP itu sendiri (*BCP General Briefing*), pelaksanaan uji coba BCP (*BCP Drill*) serta uji coba *Disaster Recovery Plan* (*DRP Drill*).

In managing all aspects of operations, HERO Group is committed to always taking into account the potential impact on the stakeholders. Hence, in every business activity, HERO Group constantly strives to enforce regulations related to the environment and occupational health and safety, in order to minimise the negative impact and improve the positive effect of each business practice of HERO Group.

HERO Group fully understands that Human Resources (HR) is an essential asset in performing business activities and in maintaining its position amidst the increasingly competitive market. HERO Group is committed to carrying out HR management by focusing on the improvement of quality and competency through various manpower and occupational health and safety practices and trainings given to the employees of HERO Group.

In conducting its business, HERO Group pledges to never employ underage workforce and to consistently ensure that employee safety system has complied with the prevailing safety standards in Indonesia.

Several Occupational Health and Safety Programmes and Trainings carried out during 2016 are as follows:

1. Fire Evacuation Drill in all stores and DC Cibitung;
2. Safety Equipment Inspection and hydrant system checking in all stores;
3. Improvement and replacement of fire extinguishers that have been out of function in all stores;
4. Training and certification to the Health and Safety Team as well as Worker Union;
5. Safety Training to all security officers and employees;
6. Fire Risk Assessment by Auditor of Jardines;
7. Certification for Forklift Operator at DC Cibitung;
8. Permit from Fire Department in all stores;
9. Periodical medical examination to the employees at Head Office and stores.

In December 2016, HERO Group carried out Business Continuity Plan (BCP) training covering the dissemination of basic information on BCP (*BCP General Briefing*), BCP Drill and Disaster Recovery Plan (DRP) Drill.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility



- **Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja**

Perseroan memberikan kesempatan yang sama bagi semua orang, baik pria dan wanita, tanpa memandang perbedaan etnis, agama, ras, kelas, gender, ataupun kondisi fisik untuk mengikuti program rekrutmen pekerja. Pengangkatan calon pekerja didasarkan atas hasil seleksi, hasil evaluasi pada masa percobaan dan orientasi pekerja.

- **Sarana dan Keselamatan Kerja**

Perseroan tunduk dan taat terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk di bidang ketenagakerjaan. Perseroan memberikan perhatian dan komitmen yang tinggi dalam hal kesetaraan gender dan kesempatan kerja, pelatihan kerja untuk meningkatkan profesionalisme pegawai serta sistem imbal jasa yang sepadan di industri ritel. Perhatian, sarana dan komitmen yang besar juga diberikan dalam bidang keselamatan kerja melalui berbagai program peningkatan kesadaran pegawai terhadap keselamatan dan kesehatan kerja.

- **Tingkat Perpindahan (*Turnover*) Karyawan: 7,58%.**

Perseroan tentunya telah memiliki rencana untuk meminimalisasi turnover yakni dengan melakukan hal-hal yaitu meningkatkan *engagement* atau pendekatan kepada karyawan, melakukan *people development* dan *leadership development*.

- **Kecelakaan Kerja**

Terdapat 15 insiden kecelakaan kerja; meningkat dibanding kecelakaan kerja 2015 yang tercatat sebanyak 11 insiden (naik 36%).

- **Pendidikan dan/atau Pelatihan**

Sebagai upaya meningkatkan kompetensi SDM, Perseroan telah menyelenggarakan berbagai Program Pelatihan dan Pendidikan yang disesuaikan dengan perkembangan bisnis Perseroan. Selama Tahun 2016, Perseroan menyelenggarakan 282 program pelatihan yang diikuti oleh sebanyak 9.557 peserta.

- **Gender Equality and Work Opportunity**

The Company provides equal opportunity for every person, regardless of gender, ethnicity, religion, race, class, or physical condition to participate in the Company's recruitment programme. New employee is recruited based on the result of selection and evaluation during the probation and orientation period.

- **Work Safety and Facility**

The Company adheres to all prevailing laws and regulations, including regulations on manpower. The Company is fully committed to creating gender equality and fair work opportunity, providing trainings to improve employee's professionalism and establishing reward system that follows the standards in retail industry. Furthermore, the Company also pays special attention to the work safety issue by providing various programmes to enhance employee awareness on occupational health and safety.

- **Employee Turnover Rate: 7.58%**

The Company has formulated a plan to minimise turnover rate, namely by conducting several activities to enhance employee engagement, such as people development and leadership development programmes.

- **Work Accidents**

During 2016, there has been 15 work accidents recorded, showing an increase compared to work accidents in 2015 at 11 accidents (rose 36%).

- **Training and/or Education Programmes**

As an effort to boost HR competencies, the Company has established various Training and Education Programmes that are adjusted to its business development. During the year, the Company carried out 282 training programmes with total participants reaching 9,557 employees.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

TANGGUNG JAWAB TERHADAP PENDIDIKAN

Pembangunan Pendidikan

HERO Group menyadari pendidikan adalah aspek yang sangat penting bagi kemajuan suatu bangsa, untuk itu, perusahaan senantiasa mengarahkan salah satu fokus pilar CSR nya kepada bidang pendidikan. Hal ini diwujudkan dalam komitmen HERO Group untuk terus melakukan program yang mendukung kemajuan dan peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia baik secara formal maupun informal. Program seperti Satu Toko Satu Sekolah, Hero Teaching, Rumah GIAT, Hero Books of Happiness dan juga Ramadhan Berbagi, secara konsisten diselenggarakan sebagai peran aktif HERO Group di bidang pendidikan.



Satu Toko Satu Sekolah

Satu Toko Satu Sekolah adalah program tanggung jawab perusahaan yang merupakan komitmen unit bisnis Giant sejak tahun 2011. Program ini berfokus untuk selalu memberikan bantuan setidaknya 1 (satu) sekolah yang terletak di area sekitar toko, baik toko baru maupun toko yang sudah berdiri.

Sekolah-sekolah yang mendapatkan bantuan merupakan sekolah yang direkomendasikan dari pelanggan-pelanggan setia Giant, baik melalui toko ataupun kepada Divisi CSR melalui email yang tercantum di materi POS yang tersebar di toko. Selain itu, rekomendasi sekolah dan jenis bantuan yang diberikan merupakan hasil dari pemetaan sosial yang dilakukan oleh tim CSR serta *partner* atau yayasan yang ditunjuk sebagai mitra kerja sebagai pihak yang bertanggung jawab mengelola dana konsumen Giant serta pelaksana program Satu Toko Satu Sekolah.

RESPONSIBILITY TO EDUCATION

Education Improvement

HERO Group understands that education is one of the essential factors contributing to the progress of a nation. Hence, the Company focuses its CSR on the education pillar which has been realised by continuously performing various programmes that support the improvement of Indonesian education quality, both formal and informal education. HERO's programmes, such as Satu Toko Satu Sekolah (One Store One School), Hero Teaching, Rumah GIAT (GIAT House), Hero Books of Happiness and Ramadhan Berbagi, have been conducted in a consistent manner to show active participation of the Company in education.



One Store One School

The programme of One Store One School is a commitment of the Company through its Giant's business unit that has been established since 2011. This programme focuses on providing assistance to, at least, 1 (one) school within the vicinity of the store, both new and existing stores.

The schools which gained assistance are the recommendation of Giant's customers, either through the store or through CSR Division via email as listed in Point of Sales (POS) in stores. Moreover, the recommended schools and types of assistance are designed through social mapping conducted by the CSR team and partners or foundations appointed as the parties managing Giant's customer funds as well as programme executor of One Store One School.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

Bantuan yang diberikan berupa pengadaan fasilitas, perbaikan infrastruktur serta beasiswa untuk murid berprestasi. Hingga tahun 2016, sudah 377 sekolah terbantu oleh program Satu Toko Satu Sekolah ini.

HERO Teaching

Sejak tahun 2015, HERO Group melakukan program HERO TEACHING untuk memperkenalkan dunia retail modern sejak dini, dimana para siswa diajak untuk bisa melihat langsung proses yang ada di dalam toko Giant dan Hero Supermarket, mulai dari penerimaan barang, pengolahan hingga proses penjualan kepada konsumen. Program ini menjadi agenda rutin tahunan yang diselenggarakan serempak dalam satu hari di toko-toko yang terdapat di berbagai kota.

Berbeda dengan pelaksanaan di tahun sebelumnya, pada tahun 2016 HERO Group mengajak siswa untuk merasakan pengalaman yang berbeda dalam berbelanja melalui kegiatan *Fun Shopping*. Tidak hanya itu, karyawan kantor pusat HERO Group juga turut berkontribusi dengan mengajar langsung di hadapan siswa pada sekolah yang sudah ditentukan. Kegiatan ini melibatkan lebih dari 1.000 siswa dari 41 sekolah dari berbagai wilayah.

The assistance is in the form of facility donation, infrastructure improvement and scholarship for outstanding students. Until 2016, the Company has extended assistance to 377 schools through this programme.

HERO Teaching

Since 2015, HERO Group has carried out the HERO Teaching Programme to introduce retail world since early life stages to students, in which they are asked to directly observe the operational process within Giant and Hero Supermarket, starting from goods reception to the goods management, and finally the selling process to customers. This programme has become routine agenda and implemented simultaneously in one day at the stores spread across Indonesia.

Different from the implementation in the previous year, in 2016, HERO Group invited students to experience Fun Shopping. The employees of HERO Group's head office also participated in the programme by directly educating the students at the predetermined schools. This activity involved more than 1,000 students from 41 schools throughout Indonesia.



HERO Books of Happiness

Dalam rangka memperingati Hari Buku Sedunia dan juga Hari Buku Nasional, HERO Group berinisiatif untuk melakukan program donasi buku untuk anak-anak di daerah yang kekurangan akses baca. Melalui media sosial HERO Group mengajak karyawan dan masyarakat berfoto

HERO Books of Happiness

In commemorating World's Book Day and National Book Day, HERO Group initiates a book donation programme for children in the areas with limited access to book and reading activity. Through social media, HERO Group encouraged all employees and the community

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

dengan buku yang di unggah ke Facebook dan Twitter, dari setiap foto yang terposting maka perusahaan menyumbangkan buku.

Bekerjasama dengan komunitas Donasi Buku Indonesia HERO Group mendonasikan 4.089 buku untuk anak-anak di Nusa Tenggara Timur. Program ini dilaksanakan selain untuk memberi manfaat kepada anak-anak yang kekurangan akses baca, tapi juga untuk menumbuhkan kesadaran berbagi baik kepada karyawan internal, konsumen dan semua pihak yang terkait.

Ramadhan Berbagi

Pada bulan Ramadhan, HERO Group mengisi program tanggung jawab sosial dengan kegiatan terkait dengan pendidikan agama secara informal yaitu melalui lomba Dai Cilik yang melibatkan puluhan peserta audisi yang diadakan di toko-toko yang telah ditunjuk di Jabotabek.

Tujuan dari program ini adalah untuk menanamkan nilai-nilai agama sejak dini dan menumbuhkan jiwa kompetitif secara positif diantara para peserta. Selain Lomba Dai Cilik, HERO Group juga menyelenggarakan program Ramadhan Berbagi yang membagikan 1.000 paket makanan buka puasa untuk lingkungan sekitar dan juga paket bantuan kepada anak yatim.

Boneka, dari anak, untuk anak, dan oleh anak

Anak-anak di seluruh dunia telah menghadirkan koleksi mainan terbaru untuk mendukung Kampanye IKEA Untuk Kebaikan yang fokus terhadap hak anak untuk bermain. Selama dua tahun berturut-turut, IKEA mengundang anak-anak untuk mendesain boneka impiannya dan memberikan mereka kesempatan untuk menuangkan ide kreatifnya. Acara ini diikuti oleh anak-anak usia 4 hingga 12 tahun dari berbagai negara yang berpartisipasi untuk membuat kreasi boneka yang sangat unik. Lomba menggambar IKEA ini berhasil mengumpulkan sebanyak 52.000 desain gambar menarik yang kemudian diseleksi kembali menjadi 10 desain terbaik oleh IKEA Swedia, salah satu pemenangnya berasal dari Indonesia.

Dari 10 desain terbaik tersebut, diantaranya terdapat boneka matahari yang hangat dan ceria, monster berwarna merah yang ingin terlihat menyerasakan, kuda "punk" berwarna pink yang lucu dan gemuk, dan masih banyak lagi. Kriteria penilaian yang ditetapkan adalah bahwa desain tersebut adalah karya orisinal dan belum pernah dilihat sebelumnya serta benar-benar hasil dari imajinasi sendiri dan memiliki ekspresi yang unik.

to take a picture with their books and upload them to Facebook and Twitter. With each pictured post, the Company donated one book.

In cooperation with the Indonesian Book Donation community, HERO Group donated 4,089 books for children in East Nusa Tenggara. In addition to benefiting children with limited access to books, this programme is expected to enhance sharing awareness in the Company's employees, customers and other related parties.

Ramadhan Berbagi

During Ramadhan month, HERO Group carried out social responsibility programme related to informal religious educational activity, namely the Dai Cilik competition. This activity involved dozen of participants of auditions that were held at certain stores in Jakarta and Greater Jakarta areas.

The purpose of this programme was to cultivate religious values since early life stage and to grow positive competitiveness among the participants. Other than the Dai Cilik competition, HERO Group also held the Ramadhan Berbagi (Sharing in Ramadhan) programme by distributing 1,000 break fasting packages to the community nearby the Company's areas as well as donations to orphans.

Soft Toys from the children, for the children, by the children

Children from around the world have created a new soft toy collection to support the IKEA Good Cause Campaign focusing on children's rights to play. For the second year in a row, IKEA invited children to design their dream soft toys and gave the opportunity for children to be creative. Children from many countries aged 4 to 12 have made the most fantastic creatures. The drawing competition has generated 52,000 unique designs. Through judging process conducted by IKEA of Sweden, the judges selected ten global winners, one of them is from Indonesia.

The winning designs were every bit as fun and imaginative as expected. Among the 10 winners there was a warm and happy soft toy sun, a red "wannabe-scary monster", a round and cuddly pink punk-horse and lots more. The selection criteria was that it is never seen before, that they are really sprung from a child's fantasy and have unique expressions.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility



Kreativitas yang ditampilkan bersifat universal dan anak-anak dari seluruh dunia tampak terinspirasi oleh hal yang sama; dinosaurus, burung, dan monster. Karakter yang muncul sangat kuat dengan mata yang berbinar-binar, kaki yang menghadap ke dua arah, dan kombinasi fitur-fitur lainnya yang menakjubkan.

Naurazka Salsabilla (9 tahun), salah satu dari 10 pemenang global lomba menggambar IKEA, berhasil membuat gambar kuda "punk" berwarna pink-nya menjadi boneka sungguhan, dan menjadi salah satu dari koleksi boneka edisi terbatas dari IKEA SAGOSKATT. Koleksi ini telah diluncurkan dan dipasarkan di seluruh dunia dalam rangka mendukung Kampanye IKEA Untuk Kebaikan yang fokus terhadap hak anak-anak untuk bermain. IKEA Foundation mendonasikan 1 Euro untuk setiap mainan yang terjual selama November hingga Desember 2016 untuk membantu anak-anak yang kurang beruntung mendapatkan hak bermain dan mengembangkan diri serta hidup bahagia di lingkungan yang rentan bahaya.

Sebagai bagian dari Kampanye IKEA Untuk Kebaikan, IKEA juga mengadakan kegiatan-kegiatan di toko IKEA, seperti talkshow, *hopscotch booth* (booth untuk bermain engklek), dan program "memberi dua kali".

Program talkshow yang ditargetkan untuk pelanggan IKEA tersebut membicarakan hak anak untuk bermain dan berkembang dengan penekanan terhadap manfaat bermain bagi anak-anak. Bermain artinya menemukan hal-hal menyenangkan pada setiap hal yang kita lakukan – terutama kegiatan sehari-hari yang biasa kita jalani, yang merupakan bagian terbesar dari kehidupan sehari-hari kita di rumah.

Selain talkshow, pelanggan IKEA juga diundang untuk bermain engklek. IKEA Indonesia mendonasikan 1 Euro kepada UNICEF bagi setiap pengunjung yang bermain engklek. Kegiatan lain yang dilakukan adalah program "memberi dua kali" dimana tiap satu



The creativity is universal, and children in all countries seem to be inspired by the similar things; dinosaurs, birds and monsters. The personalities were really strong with their winking eyes, feet that goes in both directions and wonderful combos of features.

Naurazka Salsabilla (age 9), one of the top 10 global winners from Indonesia, has made her pink punk horse drawing a success and turned into a real-life soft toy, as part of the IKEA SAGOSKATT limited soft toy collection, launched for sale around the world as part of the new IKEA Good Cause Campaigns focusing on children's rights to play. For every toy sold during November to December 2016, the IKEA Foundation donate 1 Euro to support children's rights to play, grow and have fun in some of the vulnerable communities in the world.

To support IKEA Good Cause Campaign, several in-store activities were also carried out, such as talkshow program, hopscotch booth and give twice program.

The talkshow program aimed for IKEA customers discussed about children's right to play and develop, highlighting the benefits of play for all children. By playing, it is also a way of finding the fun in everything we do – especially those normal, everyday activities that are such a big part of our lives at home.

In addition to the talkshow, IKEA customers were also invited to play hopscotch. For every customer who play hopscotch, IKEA Indonesia donated 1 Euro to UNICEF. Another activity carried out was the give twice program, where for every soft toy sold, IKEA Indonesia donated

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

mainan yang terjual, IKEA Indonesia mendonasikan 1 Euro dan boneka yang dibeli didonasikan ke Yayasan Cinta Anak Bangsa di daerah Tangerang.

1 Euro and the soft toys bought were donated to Yayasan Cinta Anak Bangsa in Tangerang area.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP KESEHATAN MASYARAKAT

Kesehatan masyarakat menjadi salah satu fokus perusahaan dalam melakukan tanggung jawab sosial. Hal ini diwujudkan melalui program-program pencegahan penyakit dan sosialisasi gaya hidup sehat. HERO Group menyadari kesehatan adalah faktor penting dalam pengembangan aspek sosial yang juga akan mendukung peningkatan standar kehidupan masyarakat yang lebih sejahtera.

RESPONSIBILITY TO PUBLIC HEALTH

Public health is one of the Company's CSR focuses that is realised through several programmes to prevent disease and disseminations of healthy lifestyle. HERO Group believes that health is a substantial factor in social development which will ultimately encourage the improvement of community's welfare.



KASIH (Komitmen Anak dan Ibu Sehat HERO)

Dimulai sejak April 2014, Program KASIH (Komitmen Anak dan Ibu Sehat Hero) yang didukung oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia ini memfokuskan pada pembinaan Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu). Program berkesinambungan yang akan berjalan selama 3 tahun ini telah membina sebanyak 110 Posyandu di 4 kota di Indonesia, yaitu Jakarta, Tangerang Selatan, Surabaya, dan Timika dengan total penerima bantuan sebanyak lebih dari 10.000 anak dibawah usia 5 tahun. Dukungan yang telah dilakukan adalah penyuluhan dan pelatihan Kader Posyandu, pemberian makanan dan vitamin tambahan, serta penyediaan sarana atau peralatan penunjang kegiatan Posyandu.

KASIH (Komitmen Anak dan Ibu Sehat HERO – HERO Commitment to Maternal and Child Health)

Initiated in April 2014, KASIH (Komitmen Anak dan Ibu Sehat HERO – HERO Commitment to Maternal and Child Health) Programme is a CSR programme of the Company that is supported by the Ministry of Health of the Republic of Indonesia and focuses on the development of Posyandu (Integrated Health Service Post or Centre for Pre- and Postnatal Service). This continuous programme that has been conducted for 3 years has developed 110 Posyandu in 4 cities in Indonesia: Jakarta, Tangerang Selatan, Surabaya and Timika with total service recipients of more than 10,000 toddlers. The support activities carried out by the Company include dissemination and training for Posyandu Staffs, provision of additional foods and vitamins, as well as donation of facilities and infrastructure to support Posyandu's activities.

Sebagai rangkaian dalam program KASIH, juga diadakan *Posyandu Competition* dan *Posyandu Fair* sebagai salah satu bentuk untuk evaluasi dan apresiasi kepada kader dan posyandu yang telah dibina oleh perusahaan. Dalam *Posyandu Competition*, tim penilai yang beranggotakan dari Dinas Kesehatan, Puskesmas, dan kelurahan setempat ini akan mengukur kemampuan posyandu secara keseluruhan termasuk kader posyandunya, baik dari segi operasional posyandu maupun secara administratif. Hasil dari penilaian tersebut akan diumumkan pada *Posyandu Fair*, dimana melibatkan masyarakat sekitar dan partner lainnya untuk berpartisipasi dalam pelaksanaan *Posyandu Fair* tersebut.

As part of KASIH programme, the Company also holds Posyandu Competition and Posyandu Fair as a form of evaluation and appreciation for the developed Posyandu and its staffs. In Posyandu competition, the panel of judge consisting of representatives from Government Health Agencies, Community Health Centres (Puskemas) and local sub-districts shall measure the Posyandu's capability, including its staffs', both in terms of operations and the administration process. The result of evaluation shall be announced in the Posyandu Fair which will involve the surrounding community and other partners.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

Tahun 2016 *Posyandu Competition* dan *Posyandu Fair* dilaksanakan di Kelurahan Pondok Jaya, Tangerang Selatan. Kader dan Posyandu terbaik tentunya diharapkan dapat menjadi contoh dan mempunyai kewajiban untuk menularkan semangat kepada posyandu-posyandu lainnya.

Donor Darah HERO

PT Hero Supermarket Tbk secara rutin bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) wilayah Tangerang Selatan dalam menyelenggarakan kegiatan donor darah. Setiap empat bulan, kantor pusat HERO Group akan mengadakan kegiatan Donor Darah yang diikuti oleh karyawan yang telah mendaftarkan diri. Pada setiap penyelenggaraan Donor Darah, juga diadakan *talkshow* yang berkaitan dengan kesehatan yang bekerjasama dengan pihak sponsor.

MOGI HERO (Mobil Pangan dan Gizi HERO)



Dalam Rangka memperingati Hari Gizi Nasional dan Bulan Keamanan Pangan BPOM, HERO Group mengadakan Program Mobil Pangan dan Gizi HERO (MOGI HERO). Program yang didukung penuh oleh Badan POM Pusat ini bertujuan untuk memberikan informasi dan pengalaman menyenangkan tentang makanan sehat dan pangan aman. Selain itu perusahaan juga mendistribusikan bingkisan sehat kepada 10.000 penerima manfaat.

Roadshow MOGI HERO 2016 dilaksanakan di 25 sekolah area Jabodetabek dan 4 Posyandu binaan di Pondok Pinang, Pondok Betung, Parigi, dan Pondok Jaya. Melalui program ini diharapkan generasi penerus bangsa dapat lebih memahami makanan aman, sehat dan bergizi, serta mendukung terwujudnya keamanan pangan di sekolah mereka masing-masing.

Guardian Posyandu Support & Supplementary Feeding

Guardian sebagai unit bisnis HERO Group yang berfokus kepada kesehatan dan kecantikan memberikan dukungan terhadap

In 2016, the Posyandu Competition and Posyandu Fair were held in Kelurahan Pondok Jaya (Pondok Jaya Sub-district), Tangerang Selatan. The best Posyandu and its staffs are expected to become the model and to share the same improvement spirit to the other Posyandu.

HERO's Blood Donation

PT Hero Supermarket Tbk routinely cooperates with the Indonesian Red Cross (PMI) of Tangerang Selatan area to hold blood donation programme. In every four month, the head office of HERO Group carries out blood donation activity which involves the head office employees. During the activity, a talk show is also conducted that discusses various health-related issues in cooperation with the sponsors.

MOGI HERO (Mobil Pangan dan Gizi HERO – HERO Food and Nutrient Car)



To commemorate the National Nutrition Day and Food Security Month, HERO Group carried out MOGI HERO (Mobil Pangan dan Gizi HERO – HERO Food and Nutrient Car) programme. MOGI HERO is fully supported by the National Agency of Drugs and Foods Control (BPOM) and aims at providing information and exciting experience on healthy food and food security. In addition, the Company also distributed healthy packages to 10,000 recipients.

The 2016 MOGI HERO Road Show was conducted in 25 schools within Jakarta and Greater Jakarta areas and 4 developed Posyandu in Pondok Pinang, Pondok Betung, Parigi, and Pondok Jaya areas. With this programme, the nation's next generation is expected to be able to better understand the food security as well as healthy and nutritious food, and to support food security within their schools.

Guardian Posyandu Support & Supplementary Feeding

As a business unit of HERO Group that focused on health and beauty, Guardian provides assistance to several Posyandu in Indonesia.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

Posyandu yang dilaksanakan di Posyandu Jurang Mangu Timur pada Januari dan Februari 2016. Kegiatan yang dilakukan oleh tim Guardian yaitu mendukung proses aktivitas 5 Meja Posyandu yang diantaranya meliputi penimbangan, penyuluhan, dan pemberian makanan tambahan. Sebanyak 296 balita secara langsung dapat merasakan manfaat dari kegiatan ini.

Guardian Jatinangor Care

Pada bulan Maret 2016, tim Guardian berkunjung ke Desa Cipacing, Jatinangor, untuk melaksanakan kegiatan pengobatan umum, cek gula darah dan tekanan darah, serta konsultasi kesehatan, yang semua diberikan secara gratis untuk warga sekitar. Kegiatan yang juga melibatkan tim ahli kesehatan dari Guardian (Dokter dan Apoteker) ini disambut antusias oleh warga mulai dari tingkat RW sampai ke tingkat kecamatan.

Guardian Ubud Care

Wilayah Ubud, Bali juga tidak lepas dari aktivitas kepedulian tim Guardian terhadap bidang kesehatan yang dilakukan melalui pemeriksaan kesehatan gratis, donor darah dan kelas Yoga. Kegiatan ini diikuti lebih dari 250 orang warga sekitar yang berpartisipasi dalam pemeriksaan kesehatan gratis, yang dilanjutkan dengan kegiatan donor darah.

OKTOBRA (Oktober Lawan Kanker Payudara)

Dalam memperingati bulan Kanker Payudara Sedunia sekaligus Hari Kesehatan Nasional ke-51, HERO Group menggelar OKTOBRA (Oktober Lawan Kanker Payudara). Bekerjasama dengan Lovepink HERO Group melakukan serangkaian kegiatan, diantaranya pemeriksaan Deteksi Dini dan USG gratis untuk karyawan, Talkshow Interaktif "SADARI Kanker Payudara Sejak Dini" dan melalui media sosial HERO Group mengkampanyekan dukungan untuk para pejuang kanker payudara dan SADARI (Periksa Payudara Sendiri) serta melakukan lomba foto tentang gaya hidup sehat dengan menggunakan atribut warna pink sebagai warna yang merupakan lambing solidaritas untuk para pejuang kanker payudara.

CSR DI BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN EKONOMI MASYARAKAT

HERO Group menyadari kesejahteraan perekonomian suatu Bangsa akan lebih mudah tercapai jika perusahaan dapat memberikan kesempatan bagi setiap individu, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk dapat mengembangkan potensinya dan akan

In January and February 2016, Guardian extended assistance to the Posyandu in Jurang Mangu Timur area. Activities carried out by Guardian team were aimed to support the process of 5 Meja Posyandu activity, which covered weighing, dissemination, and provision of supplementary food. As many as 296 toddlers were directly benefitted by this activity.

Guardian Jatinangor Care

In March 2016, the Guardian team visited Desa Cipacing, Jatinangor, to hold free public medical examination, blood sugar and blood pressure tests, as well as health consultation for the surrounding community. This activity involved a medical expert team of Guardian, consisting of Doctors and Pharmacists, and was enthusiastically welcomed by the public living in the area.

Guardian Ubud Care

Ubud region in Bali was also a part of Guardian's health responsibility activity that was conducted through the provision of free medical examination, blood donation activity and yoga class. As many as 250 people living nearby the area were benefitted from the medical examination and donated their blood.

OKTOBRA (October Fight Against Breast Cancer)

In commemorating the World's Breast Cancer month as well as the 51st National Health Day of Indonesia, HERO Group organised OKTOBRA (Oktober Lawan Kanker Payudara – October Fight Against Breast Cancer) programme. OKTOBRA was conducted in cooperation with Lovepink through a series of activities, such as Early Detection examination and free USG for employees as well as Interactive Talk show "SADARI Kanker Payudara Sejak Dini – Early AWARENESS of Breast Cancer". Through the social media, HERO Group campaigned for a support for breast cancer fighters and SADARI (Periksa Payudara Sendiri – Breast Self-Exam) programme, as well as held a photography competition on healthy lifestyle using attributes with pink color as the solidarity color and sign for breast cancer fighters.

CSR ACTIVITIES IN PUBLIC SOCIAL AND ECONOMIC DEVELOPMENT

HERO Group is aware of the fact that the economic welfare of a nation can be achieved if a company provides an opportunity for each individual and Micro, Small and Medium Enterprise (MSME) to develop their potential and create positive impact on public



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

memberikan dampak positif secara ekonomi untuk masyarakat. Dukungan yang dilakukan secara konsisten juga akan meningkatkan kesejahteraan dan meningkatkan kualitas dari sumber daya manusia itu sendiri maupun produk yang dihasilkan. Program-program yang ditujukan untuk tenaga kerja lokal dan produk UMKM serta Petani Binaan yang dilengkapi dengan dukungan pemasaran yang dilakukan melalui toko Giant dan Hero Supermarket.

economy. A consistent support also directly enhance the welfare and the quality of human resources, including the products generated. To that end, HERO Group establishes various programmes which target the local workforce and MSME products as well as Partnered Farmers through the marketing activities conducted by Giant and HERO Supermarket.



Penyerapan Tenaga Kerja Lokal

Dengan semakin berkembangnya jaringan bisnis HERO Group, tentunya membuka kesempatan kerja yang luas bagi masyarakat, khususnya pada angkatan kerja yang berada di sekitar area toko. HERO Group berkomitmen untuk melakukan penyerapan tenaga lokal di toko-toko HERO Group yang tersebar di seluruh Indonesia. Hingga 2016, penyerapan tenaga lokal berkisar antara 85-90% di setiap daerah. Melalui penyerapan tenaga lokal ini, HERO Group selalu melakukan pelatihan-pelatihan agar kemampuan setiap individu semakin meningkat sesuai dengan standar yang diterapkan.

Employment of Local Workforce

In line with the development of HERO Group's business, work opportunities are also wide open for the surrounding communities, especially those who have reached working age. HERO Group is committed to utilising local workforce at HERO Group's stores that are spread across Indonesia. As of 2016, the absorption of local workforce was within the range of 85-90% in each region. Through such strategy, HERO Group also continues to carry out training activities in order to boost the capacity of each of its individual so as to be in accordance with the prevailing standards in the Company.

GIANT UKM Corner

Salah satu bentuk kepedulian untuk mendukung dan memajukan UMKM adalah dengan menyediakan *booth* bagi mereka untuk menjual berbagai macam produk yang dijual. Tersedianya ruang bagi pelaku usaha UMKM selain sebagai bentuk kepedulian HERO Group tentunya juga menciptakan hubungan timbal balik yang baik secara bisnis.

GIANT UKM Corner

One of the forms of awareness of the Company to support and advance the nation's MSMEs is by providing booths for the MSMEs to sell their products. Work opportunities for MSMEs are HERO Group's care about the MSMEs to create a mutually beneficial relationship in business.

Petani Binaan

Saat ini masih sedikit kelompok petani yang memiliki standarisasi pertanian, penerapan teknologi, dan fasilitas transport yang mendukung untuk pengiriman ke pasar modern. Struktur distribusi pertanian di Indonesia masih banyak dikuasai oleh tengkulak dan pedagang, sehingga selisih jual harga komoditi tidak dapat langsung dinikmati oleh para petani yang sejak awal menanam.

Partnered Farmers

At present, there are a small number of farmers that is aware of good agricultural standard, utilize technology and transportation facilities that can facilitate them to work and sell their products to the modern market. Farming distribution structure in Indonesia is dominated by moneylenders, wholesalers and traders; thus, gain from the commodity selling prices cannot be directly used by the farmers who started all the work by themselves.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility



Berdasarkan hal tersebut, HERO Group melihat potensi untuk menjalankan bisnis inklusi yaitu dengan memutus mata rantai pemasok dan menggandeng langsung para petani (*direct farmer*), serta untuk meningkatkan kualitas pertanian melalui kegiatan pembinaan terhadap para kelompok tani.

Bekerjasama dengan Universitas Padjadjaran Bandung melalui program Petani Binaan KATATA berisi dengan program pendampingan petani yang sudah dilakukan sejak September 2014, yang kemudian juga dilakukan diskusi bersama akademisi, petani, dan tim HERO Group yang memberikan arahan tentang peningkatkan kualitas produk pertanian, khususnya sayuran. Melalui kerjasama ini diharapkan bersama-sama dapat meningkatkan kualitas produk pertanian dan petani bisa langsung mengakses pasar terstruktur (pasar modern, *food service*, dan ekspor). Petani Binaan KATATA ini akan mengirimkan langsung produk *co-branding* KATATA ke toko Giant di area Jawa Barat dan juga ke *Distribution Center* di Cibitung.

Untuk program Petani Binaan selanjutnya, HERO Group bekerjasama dengan Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Tengah serta Universitas Gadjah Mada Yogyakarta meluncurkan program Petani Binaan MERBABU pada 20 September 2016. Program yang juga dikawal langsung oleh tim ahli dari Fakultas Pertanian UGM ini berpusat pada petani binaan di wilayah Magelang, Jawa Tengah. Selain bantuan peralatan pertanian, aktivitas pembimbingan melalui diskusi dan pelatihan juga sudah diprogramkan untuk membantu meningkatkan kualitas dan kapasitas produksi dari para petani. Saat ini produk *co-branding* MERBABU dapat langsung ditemui di beberapa gerai Giant area Yogyakarta dan Jawa Tengah.

Dari hasil kerjasama dengan kedua universitas tersebut, HERO Group telah menyerap produk petani binaan senilai lebih dari Rp1,2 milyar.

Observing this issue, HERO Group sees a potential to carry out inclusive business by cutting off the supplier chain and directly fostering relationship with the farmers (*direct farmer*). Hence, to enhance the farming quality, HERO Group also carried out partnership and development programme for the farmers.

In cooperation with Padjajaran University, Bandung, HERO Group established KATATA Partnered Farmers programme as well as farmer mentorship in September 2014. Activities in this programme include discussion with various academician and farmers, and seminar from HERO Group's team on the method to improve the quality of produces, particularly vegetables. It is expected that with this cooperation, the crops quality will improve and farmers can easily access structured markets (modern market, food service, and exports). KATATA Partnered Farmers will directly deliver the KATATA *co-branding* products to Giant stores in West Java and to the *Distribution Center* in Cibitung.

In the next Partnered Farmer programme, HERO Group cooperated with Agriculture Agency for Food Plants and Horticultures of East Java Province and Gadjah Mada University, Yogyakarta, to launch MERBABU Partnered Farmers programme on September 20, 2016. With supervision of the expert team from the Agriculture Faculty of Gadjah Mada University, this programme focused on partnered farmers living in Magelang, Central Java. Other than donation of farming equipment, mentorship activity through discussions and trainings has been planned to boost the production quality and capacity of the farmers. Currently, MERBABU *co-branding* products can be obtained at Giant stores in Yogyakarta and Central Java areas.

From the result of cooperation with both universities, HERO Group managed to absorb the products of its partnered farmers with the value amounting to Rp1.2 billion.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

TANGGUNG JAWAB TERHADAP KONSUMEN ATAS PRODUK

Sebagai perusahaan ritel yang menyediakan solusi berbelanja, keberhasilan HERO Group tidak terlepas dari kepercayaan pelanggan dan masyarakat. Dalam menjalankan kegiatan usaha penjualan yang mencakup seluruh kebutuhan rumah tangga, mulai dari bahan makanan, sayuran, buah, makanan kering, obat-obatan, produk perawatan kecantikan, produk kesehatan, hingga perabotan rumah tangga, HERO Group menerapkan manajemen kendali mutu terpadu, melalui sistem pengendalian mutu yang ketat, sistem pergudangan, penyimpanan, hingga pelayanan pelanggan yang bermutu dan berstandar tinggi.

Kesehatan dan Keselamatan Konsumen

HERO Group senantiasa menjaga dan mengutamakan mutu dari produk yang dijual. Pemasok selalu dipilih dengan teliti dan harus melalui serangkaian seleksi, serta harus bisa menjamin produknya berstandar kualitas sesuai dengan permintaan HERO Group.

Salah satu contoh penerapan standar kualitas pasokan produk adalah biji kopi lokal bersertifikasi UTZ di restoran IKEA Indonesia. Sertifikasi UTZ adalah program sertifikasi terbesar di dunia untuk kopi, kakao dan teh. Pertanian dan usaha bersertifikasi UTZ diawasi secara ketat oleh pihak ketiga yang independen. Konsumen dapat melacak informasi dari setiap kemasan kopi yang bersertifikasi UTZ untuk mengetahui asal-usulnya. Restoran IKEA Indonesia mengambil biji kopi lokal bersertifikasi UTZ dari perkebunan kopi di Pengalengan, Jawa Barat.

HERO Group juga memiliki dan memasarkan produk-produk dengan merek sendiri (*Corporate Brand/Private Label*) dan hanya untuk dijual di toko milik HERO Group. Namun kualitas *private label* tetap menjadi komitmen HERO Group untuk dijaga. Untuk memastikan berjalannya standar kualitas produk untuk *private label*, upaya yang telah dilakukan oleh HERO Group adalah sebagai berikut:

a. Keamanan Produk

Program ini adalah program jaminan keamanan dan kualitas yang dijalankan untuk *private label* untuk produk makanan, bukan makanan, serta produk kesehatan dan kecantikan. Program ini bertujuan untuk memastikan produk dibuat oleh pemasok *private label* dengan mengadopsi pedoman *3 Steps to Quality*, yaitu:

- Pemilihan atau seleksi Supplier. Hal ini dilakukan agar untuk mendapatkan supplier yang benar-benar berpengalaman dibidangnya, memiliki fasilitas produksi yang baik dan legalitas sesuai peraturan yang berlaku

RESPONSIBILITY TO CUSTOMERS ON PRODUCTS

As a retailer that provides shopping solution, HERO Group's success cannot be separated from the trusts given by all customers and the public. In conducting sales activities that cover the overall household needs, including foods, vegetables, fruits, dried foods, medicines, beauty care products, health products and home furnishing products, HERO Group always implements an integrated quality control management through strict quality control system, warehousing system, storage, and high-quality customer service.

Consumer Health and Safety

HERO Group continues to maintain and prioritise the quality of its products. Suppliers are selected through a meticulous manner and must pass several selection criteria in addition to ensuring that their products' quality is up to the standards of HERO Group.

One of the examples of the Company's focus on product supply quality is the local coffee beans that are UTZ certified used at IKEA Indonesia restaurant. The UTZ certification is the world's number one certification for coffee, cacao and tea. Farms and businesses that are UTZ certified are closely monitored by an independent third party. Consumers can trace the information of each coffee package with UTZ certification to obtain the data on its origins. IKEA Indonesia restaurant picks the UTZ certified local coffee beans from Pengalengan, West Java.

HERO Group also owns and markets its private label products (*Corporate Brand*) which are sold only at the stores of HERO Group. These private label products become a commitment of HERO Group to maintaining their quality. Furthermore, to ensure the product quality standards for its private labels, HERO Group has carried out the following activities:

a. Product Safety

This is a programme to ensure the quality of HERO's products under its private label, mainly for food, non-food, and health and beauty products. It aims to ensure that the products are made by private label suppliers by adopting the *3 Steps to Quality* guidelines.

- Supplier selection. This is performed to select reliable supplier that has extensive experience in its field, good production facilities, and complete legal administration as required.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

- Pengembangan Produk. Produk yang akan dibuat dipilih sesuai dengan kebutuhan konsumen serta melalui serangkaian tahapan pengujian untuk memastikan keamanan, kualitas serta legalitas suatu produk sebelum dijual.
- Pengawasan Produk. Semua produk *private label* yang dijual selalu diawasi keamanan dan mutunya agar selalu konsisten. Apabila ada ketidaksesuaian maka akan dilakukan tindakan perbaikan dan pencegahan.

Khusus untuk makanan, program keamanan pangan dikembangkan dengan melibatkan konsultan yang berkompeten dari luar HERO Group.

b. Pencegahan Risiko Produk

HERO Group senantiasa mengikuti semua peraturan pemerintah terkait pembuatan *private label*. Setiap produk *private label* memiliki izin edar yang sesuai dengan kategori produknya. Izin edar ini dikeluarkan dan disahkan oleh pemerintah melalui instansi yang berwenang seperti Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM), Kementerian Kesehatan, Kementerian Pertanian. Sebagai tindakan pencegahan terhadap risiko gagal produk, upaya yang telah dilakukan antara lain:

- *Supplier Audit Management*, dilakukan secara rutin setahun sekali dan tergantung pada tingkat risiko. Audit dilakukan di fasilitas produksi meliputi cara operasional dan tata kelola produksi *supplier*.
- *Food-Labeling Audit*, dilakukan sebelum melakukan peluncuran produk atau *packaging* baru. Audit meliputi penilaian dan persetujuan terhadap tata cara label pada produk, untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan label pada makanan.

c. Uji Keamanan Produk

Untuk memastikan keamanan produk HERO Group melakukan pemeriksaan maupun pengujian terhadap semua *produk private label* yang dijual. Pengujian dilakukan dengan *sampling* produk di toko dan diuji di laboratorium independen yang terakreditasi. Setiap penyimpangan yang terjadi selalu diikuti dengan tindakan perbaikan maupun pencegahan agar tidak terulang kembali.

d. Penarikan Produk Secara Masal

HERO Group memiliki sistem penarikan produk dari toko apabila terdapat indikasi yang tidak sesuai dan beresiko terhadap konsumen. Hal ini dapat dilakukan dengan cepat dengan adanya sistem pencatatan distribusi produk mulai dari *supplier* hingga distribusi ke setiap toko.

- Product development. Product to be made is selected according to consumers' needs and has passed a series of tests to ensure safety, quality, and legal requirements before its launch to the market.
- Product supervision. The safety and quality of all private label products are continuously and consistently monitored. Should there be any inconsistency, corrective action and preventive action will be taken.

In particular for food products, food safety programme is developed by involving expert consultants from external parties.

b. Prevention of Product Risk

HERO Group strives to adhere to all government regulations on the creation of private label. Every private label product has already had distribution permit according to its product category. This distribution permit is issued and ratified by the government through the competent authority such as Food and Drug Administration, the Ministry of Health, and the Ministry of Agriculture. The following are preventive measures on product failure risk, among others:

- Supplier Audit Management, which is conducted annually or depending on the risk level. The audit activity is conducted in production facilities, which covers operational process and supplier production method.
- Food Labeling Audit, which is performed prior to the launching of new products or new packaging. The audit activity covers approval for the labeling procedure on the products and ensures the compliance with label regulations on foods.

c. Product Safety Test

To ensure product safety, HERO Group examines and tests all its private label products sold. The test is done by product sampling in the store and tested in accredited independent laboratory. Corrective actions will be taken to overcome any violation occurred and preventive action will be performed after that.

d. Product Recall

HERO Group has a product recall system to address any indications of inconsistency that may risk the consumers' safety. This system can be quickly performed with recording system of product distribution from the supplier to the distribution process to each store.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

Sepanjang tahun 2016, tidak ada penarikan produk secara masal di HERO Group.

Penanganan Keluhan Pelanggan

Keluhan pelanggan merupakan dinamika dalam operasional retail modern. Bagi HERO Group, mendengar masukan dari setiap pelanggan merupakan nilai yang dapat membangun perusahaan menjadi lebih baik lagi. HERO Group telah menyiapkan beberapa saluran komunikasi untuk memudahkan pelanggan mendapatkan informasi hingga menyampaikan keluhan serta masukan bagi perusahaan.

a. Call Center

Melalui penanganan cepat dan responsif 1 x 24 jam, pertanyaan dan keluhan dari setiap pelanggan akan ditanggapi, baik oleh call center representative, administrator, maupun tim toko yang berinteraksi langsung dengan para pelanggan. Komunikasi dua arah juga selalu dilakukan untuk mewujudkan interaksi yang baik dengan para pelanggan.

b. Pemantauan Media Sosial

HERO Group selalu berusaha untuk terlibat dengan pelanggan dengan menciptakan komunikasi dua arah melalui media sosial seperti *Facebook* dan *Twitter*. Ini adalah salah satu cara HERO Group untuk memperbarui informasi mengenai promosi dan layanan pelanggan. Setiap keluhan dan pujian yang datang dari media sosial akan direspon dengan segera oleh petugas media sosial. Keluhan akan dikirimkan ke toko dengan segera dan harus diselesaikan dalam waktu jam 1X24 jam.

- Pemantauan Media

Baik media cetak dan *online* memegang peranan penting dalam mewakili citra perusahaan. Lebih banyak berita positif mengenai perusahaan yang diterbitkan, maka reputasi yang lebih baik pula untuk HERO Group.

Pemantauan media bertujuan untuk memantau informasi dan insiden yang terjadi baik di unit bisnis dan perusahaan, juga untuk memantau pendapat pelanggan atau keluhan yang biasanya ditulis di surat pembaca.

Sama seperti *Call Center* dan Pemantauan Media Sosial, setiap keluhan melalui media akan segera diteruskan ke unit bisnis atau toko dan harus dijawab dalam jam 1X24 jam.

During 2016, there has been no product recall carried out by HERO Group.

Management of Customer Complaints

Customer complaint is part of modern retail operation dynamics. For HERO Group, every input from customers is valuable opinion that is used to enhance the Company's values and operations. To that end, HERO Group has prepared several communication channels to facilitate the customers to obtain information and submit their complaints and inputs to the Company.

a. Call Center

Through fast and responsive management within 1 x 24 hours, every query and complaint from customers will be responded, both by the call center representatives, administrators or store team that interact directly with the customers. Two-way communication is also carried out to foster proper and positive interaction with the customers.

b. Social Media Monitoring

HERO Group constantly strives to be involved with its customers through the creation of two-way communication via social media, such as Facebook and Twitter. This is one of HERO Group's methods to update information on promotions and services to the customers. Every complaint and praise from the customers submitted via social media will be responded immediately by the Company's social media officers. Complaints will be forwarded to the store without delay and are settled within 1x24 hours.

- Media Monitoring

Both printed and online media play an important role in representing the Company and maintaining its image. The more positive story about the Company is published, the better reputation gained by HERO Group.

Media monitoring aims to monitor the information and incidents taking place in the business units and the Company as well as to monitor customer's opinion or complaints which are usually written in the letters from readers' part.

The same as Call Center and Social Media Monitoring, every complaint submitted through the media will be immediately forwarded to the business units or stores and shall be responded within 1x24 hours.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

Selama tahun 2016, HERO Group menerima 2.432 pengaduan keluhan pelanggan yang masuk melalui call centre, sosial media monitoring, media, dan website Perseroan. Seluruh pengaduan atau keluhan yang diterima telah ditangani dan diselesaikan dengan baik dalam waktu yang bervariasi, rata-rata paling cepat dalam satu hari dan selambatnya sekitar dua sampai tiga hari setelah keluhan pelanggan diterima.

During 2016, HERO Group received 2,432 incoming customer complaints through call centre, social media, media, and website. All complaints have been properly handled and settled in a different period of time, the faster one is settled in a day and the latest is two or three days after the receipt of the complaint.

PENDANAAN

Selama tahun 2016, HERO Group melalui seluruh merek dagangnya telah mengeluarkan dana untuk program CSR sebesar Rp27,2 miliar termasuk di dalamnya dana dari masyarakat sebesar Rp600 juta (total 2015: Rp18,2 miliar, dan total 2014: Rp5 miliar). Biaya tersebut termasuk yang dikeluarkan Perseroan untuk pelaksanaan program penghematan energi.

FUNDING

Throughout the course of 2016, HERO Group, through all of its banners, spent funds for CSR programmes amounting to Rp27.2 billion, including the fund raised from customer amounting to Rp600 million (total 2015: RP18.2 billion, and 2014: Rp5 billion) These funds include the energy saving program cost.



RENCANA KE DEPAN

Keberhasilan dalam mempromosikan rasa saling menghormati dengan komunitas masyarakat setempat adalah efek langsung dari pelaksanaan pendekatan yang kooperatif, membangun komunikasi dan kepercayaan dan menghasilkan kelancaran dalam operasional toko. Ketika kita menatap kedepan, HERO Group akan berusaha untuk melanjutkan pendekatan kooperatif dan proaktif, dan bersama-sama dengan masyarakat membangun semangat Indonesia.

FUTURE PLANS

The Company's success in promoting the value of respect to each other within the surrounding community is the direct impact from the implementation of cooperative approach, good communication and trust, which is resulting in smooth store operations. Looking towards the future, HERO Group is committed to carrying out better cooperative and proactive approach, and together with the society, is ready to develop and build the spirit of Indonesia.

Sebagai pelopor ritel di Indonesia, HERO Group berkomitmen untuk meningkatkan layanan dan kualitas produk serta menciptakan pengalaman belanja yang baik bagi pelanggan. Keluhan dan kritik dari pelanggan membantu kami tumbuh lebih baik untuk menjadi pengecer terbesar di Indonesia.

As retail pioneer in Indonesia, HERO Group is committed to improving its service and product quality, and creating better shopping experience for the customers. All complaints and critics from the customers help the Company to grow positively in order to become the largest retailer in Indonesia.



Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2016 PT Hero Supermarket Tbk

Statement of the Members of the Board of Commissioners

Regarding the Responsibility for the 2016 Annual Report of PT Hero Supermarket Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Hero Supermarket Tbk tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kewajaran isi Laporan Tahunan PT Hero Supermarket Tbk.

We, the undersigned, hereby declare that all the information contained in the 2016 Annual Report of PT Hero Supermarket Tbk has been presented completely and we are fully responsible for the fairness of the content of the Annual Report of PT Hero Supermarket Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

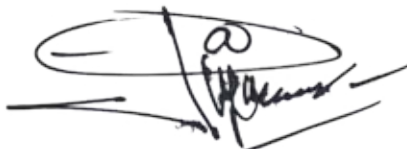
This statement has been made truthfully.

Tangerang Selatan | South Tangerang
27 April 2017

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Ipung Kurnia
Presiden Komisaris
President Commissioner



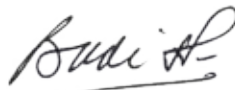
Erry Riyana Hardjapamekas
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Lindawati Gani
Komisaris Independen
Independent Commissioner



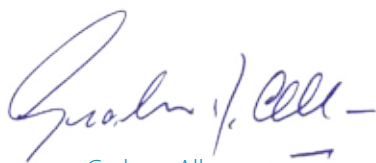
Natalia Seebagjo
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Budi Setiadharna
Komisaris
Commissioner



Jonathan Chang
Komisaris
Commissioner



Graham Allan
Komisaris
Commissioner



Neil Galloway
Komisaris
Commissioner



Martin Lindstrom
Komisaris
Commissioner

Surat Pernyataan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2016 PT Hero Supermarket Tbk

Statement of the Members of the Board of Directors

Regarding the Responsibility for the 2016 Annual Report of PT Hero Supermarket Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Hero Supermarket Tbk tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kewajaran isi Laporan Tahunan PT Hero Supermarket Tbk.

We, the undersigned, hereby declare that all the information contained in the 2016 Annual Report of PT Hero Supermarket Tbk has been presented completely and we are fully responsible for the fairness of the content of the Annual Report of PT Hero Supermarket Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Tangerang Selatan | South Tangerang
27 April 2017

Direksi
Board of Directors



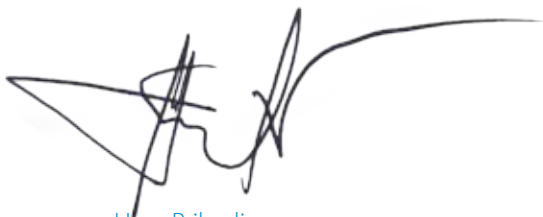
Stephane Deutsch
Presiden Direktur
President Director



Arief Istanto
Direktur Independen
Independent Director



Xavier Thiry
Direktur
Director



Heru Pribadi
Direktur
Director



Mark Magee
Direktur
Director



Hadrianus Wahyu Trikusumo
Direktur
Director

INDEKS KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD 2016

INDEX OF 2016 ANNUAL REPORT AWARD CRITERIA

INDEKS KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD 2016 / INDEX OF 2016 ANNUAL REPORT AWARD CRITERIA				
KRITERIA / CRITERIA	PENJELASAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE	
I. Umum / General				
Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris.	Annual Report is presented in good and correct Indonesian and it is recommended to present the report also in English.		✓	
Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca.	Annual report is printed in good quality and use type and font so that the text is easy to read.		✓	
Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas.	Annual report should state clearly the identity of the company.	Nama Perusahaan dan Tahun Annual Report ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; 4. Setiap halaman	1. Name of company and year of the annual report is placed on: 1. The front cover; 2. Side; 3. Back Cover; 4. Each page	✓
Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan	Annual Report is presented in the company's website	Mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir.	Cover the latest annual report and at the least, the one from the past 4 years.	✓
II. Ikhtisar Data Keuangan Penting / Financial data Highlights				
Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.	Financial information in comparative form over a period of 3 financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 years.	Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha 2. Laba (rugi): a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; 3. Penghasilan komprehensif periode berjalan: a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; dan 4. Laba (rugi) per saham Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) serta laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain secara total.	The information includes: 1. Sales/income from business 2. Gross profit (loss): a. attributable to owner of parent entity; and b. attributable to non-controlling interest; 3. Comprehensive income for the year; a. attributable to owner of parent entity; and b. attributable to non-controlling interest; and 4. Profit (loss) per share Notes: If the company does not have a subsidiary, the company shall present the aggregate income and comprehensive income statements.	12-13
Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.	Financial position information in comparative form over a period of 3 financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 years.	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi 2. Jumlah aset 4. Jumlah liabilitas 3. Jumlah ekuitas	The information includes: 1. Total investment in associate entities 2. Total Assets 3. Total Liabilities 4. Total equities	12-13
Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.	Financial ratio in comparative form over a period of 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years.	Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.	Information includes 5 (five) financial ratios that are common and relevant to the industry the company.	12-13
Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik.	Share price information in the form of chart and table.	1. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: a. Jumlah saham yang beredar; b. Kapitalisasi pasar; c. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan; dan d. Volume perdagangan. berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; 2. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang harga penutupan dan volume perdagangan saham untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.	1. Information in the form of table includes: a. Total outstanding shares b. Market capitalization c. The highest, lowest, and closing price of share d. Trading volume on a quarterly basis during the last 2 (two) fiscal years. based on the price on the Stock Exchange in which the shares are listed 2. Information in charts contains at least closing price and share trading volume for each quarter of the last two fiscal years.	16-18
Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.	Information on outstanding bond, sukuk or convertible bond within the last 2 (two) fiscal years.	Informasi memuat: 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding) 2. Tingkat bunga/imbalance 3. Tanggal jatuh tempo 4. Peringkat obligasi/sukuk	The information contains: 1. The number of bonds/sukuk/outstanding bonds 2. The interest rate / exchange 3. Date of maturity 4. The rating of bonds / sukuk	19
III. Laporan Dewan Komisaris dan Direksi / Board of Commissioners and Board of Directors Report				
Laporan Dewan Komisaris	Board of Commissioners' Report	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya 3. Pandangan atas penerapan/pengelolaan whistleblowing system (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut; dan 4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya.	Contains the following items: 1. Assessment on Board of Directors' performance on company management and the basis for the assessment; 2. Perspective on company business prospects set by Board of Directors and its basic consideration; 3. Opinion on the implementation/management of whistleblowing system (WBS) in the company and the role of Board of Commissioners regarding the WBS; and 4. Changes in Board of Commissioners' composition and the reason behind the change (if any).	30-37
Laporan Direksi	Board of Directors' Report	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan 2. Gambaran tentang prospek usaha 3. Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku; dan 4. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya	Contains the following items: 1. Analysis on company performance, which among others covers strategic policies, comparisons between realizations and targets, and company challenges; 2. Analysis on business prospects; 3. Development of the implementation of corporate governance in the fiscal year; and 4. Changes in Board of Director's composition and the reason behind the change (if any).	22-29
Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi	Signature of members of the Board of Commissioners and Board of Directors	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri 2. Pernyataan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan. 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau: penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan	Contains the following items: 1. Signatures are set on a separate page. 2. Statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the accuracy of the annual report. 3. Signed by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors, stating their names and titles/positions. 4. A written explanation in a separate letter from each member of the Board of Commissioners or Board of Directors who refuses to sign the annual report, or: written explanation in a separate letter from the other members in the event that there is no written explanation provided by the said member.	178-179

KRITERIA / CRITERIA		PENJELASAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
IV. Profil Perusahaan / Company Profile				
Nama dan alamat lengkap perusahaan	Name and address of the Company	Informasi memuat antara lain nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan website	Information on name and address, zip code, telephone and or facsimile, email, website.	40
Riwayat singkat perusahaan	Brief history of the company	Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, dan perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan. Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan	Includes date/year of establishment, name, and change in the company name (if any), and the effective date of the change of the company's name. Note: explanation shall be given in the event that the entity has never conducted name changes	41-42
Bidang usaha	Line of Business	Uraian mengenai antara lain: 1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir, dan 2. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan 3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan.	Description about: 1. Line of business based on the latest articles of association; and 2. Business activities conducted; and 3. Resulted products and/or services.	42
Struktur organisasi	Organizational Structure	Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah direksi	In the form of a chart, giving the names and titles at the least until one level below the Board of Directors.	52-53
Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan	Vision, Mission, and Corporate Culture	Mencakup: 1. Visi perusahaan; 2. Misi perusahaan; dan 3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah direviu dan disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris pada tahun buku; 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan.	Including: 1. Corporate vision 2. Mission; and 3. Statement that the vision and mission has been reviewed and approved by the Board of Directors/Board of Commissioners in the fiscal year 4. Statement on the existing corporate culture of the Company.	50-51
Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris	Identity and brief curriculum vitae of the members of the Board of Commissioners;	Informasi memuat antara lain: 1. Nama 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Direksi di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.	The information should contain: 1. Name 2. Position and term of office (including position in other companies/institutions) 3. Age 4. Domicile 5. Educations (Field of Study and Educational Institution); 6. Work experience (Position, Institution, and Serving Period); 7. History of the appointment (term of office and position) as Board of Commissioners' member since the first appointment.	60-68
Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi	Identity and brief curriculum vitae of the members of the Board of Directors;	Informasi memuat antara lain: 1. Nama 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain) 3. Umur 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan sebagai anggota Direksi di Perusahaan.	The information should contain: 1. Name 2. Position (including position in other companies/institutions) 3. Age 4. Domicile 5. Educations (Field of Study and Educational Institution); 6. Work experience (Position, Institution, and Serving Period); 7. History of the appointment as Board of Directors' member.	54-59
Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misal: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan)	Number of employees (comparative in 2 years) and description of competence building (for example: education and training of employees)	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi; 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; 3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; 4. Data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan; dan 5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan.	The information should contain: 1. The number of employees for each level of the organization. 2. The number of employees for each level of education 3. Number of employees by employment status; 4. Description and data of undertaken employee competency developments in the fiscal year, consisting of party (position level) participated in the trainings, types of training, training purpose; and 5. Incurred costs for employee competency development	70
Komposisi pemegang saham	Composition of shareholders	Mencakup antara lain: 1. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; 2. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: a. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; b. Nama Komisaris dan Direktur yang memiliki saham; dan c. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%. 3. Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung. Catatan: apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan.	Should include: 1. Detailed name of shareholders covering 20 largest shareholders and their shareholding percentage; 2. Details of shareholders and their shareholding percentage include: a. Names of shareholders having 5% or more shares. b. Names of Directors and Commissioners owning shares c. Public shareholders having respective share ownership of less than 5% and its percentage 3. Name of the Director and Commissioner as well as the shareholding percentage, both directly and indirectly. Note: to be disclosed if the Director and Commissioners do not direct and indirect shareholding.	71-72
Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi	List of subsidiaries and/or affiliated companies	Informasi memuat antara lain : 1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi 2. Persentase kepemilikan saham 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi 4. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi)	The information should include: 1. Name of subsidiaries/affiliated companies 2. Percentage of share ownership 3. Information on the line of business of subsidiaries and/or associate entities 4. Explanation regarding the operational status of the subsidiary or affiliated company (already operating or not yet operating)	72
Struktur grup perusahaan	Structure of company's group	Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas induk, entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV).	Company group structure in a chart describing parent entity, subsidiaries, associates, joint ventures, and special purpose vehicles (SPVs)	72
Kronologi penerbitan saham (termasuk private placement) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku	Share-listing chronology (including private placement) and/or share listing from the initial issuance until the end of fiscal year	Mencakup antara lain: 1. Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (corporate action); 2. Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (corporate action); dan 3. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan.	Includes: 1. Year of share issuance, number of shares, share nominal value and offering price for each corporate action; 2. Number of listed shares after each corporate action; and 3. Name of Stock Exchange where the company's shares are listed Note: to be disclosed if the company does not have share-listing chronology.	17
Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku	Chronology of issuance and/or listing of other securities from the initial issuance until the end of fiscal year	Mencakup antara lain: 1. Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; 2. Nilai penawaran efek lainnya; 3. Nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan 4. Peringkat efek. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan.	Includes: 1. Name of other securities, year of issuance, interest rate/benefits, and maturity date of other securities; 2. Offering value of other securities; 3. Name of Stock Exchange where the company's securities are listed 4. Rating of the securities Note: to be disclosed if the company does not have other securities issuance and listing chronology.	17 & 73
Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal	Name and address of institution and or profession supporting the capital market	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik 3. Nama dan alamat Perusahaan Pemeringkat Efek	The information contains: 1. Name and address of Securities Administration Bureau (BAE) parties administrating company's securities 2. Name and address of Public Accounting Firm 3. Name and address of share registrar	73



KRITERIA / CRITERIA	PENJELASAN / DESCRIPTION	HALAMAN / PAGE		
Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima perusahaan baik yang berskala nasional maupun internasional	Awards and/or certificates received by the company, both at national and international level	Informasi memuat antara lain: 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi 2. Tahun perolehan 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi)	Information should include: 1. Name of the awards and/or certification 2. Year when awards are received 3. Institution presenting the awards/certification 4. Period of validity (for certification)	47
Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada)	Name and address of subsidiaries and/or branch office or representative office (if any)	Memuat informasi antara lain: 1. Nama dan alamat entitas anak; dan 2. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak/ cabang/perwakilan, agar diungkapkan.	Containing, among others: 1. Names and addresses of subsidiaries; and 2. Names and addresses of branch/representative offices. Note: explanation shall be given in the event that the entity does not have any subsidiaries/ branches/representatives	48
Informasi pada Website Perusahaan	Information on the Company's Website	Meliputi paling kurang: 1. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; 2. Isi Kode Etik; 3. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan; 4. Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir); 5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi; dan 6. Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal.	Covering at least: 1. Information on shareholders and end beneficiary; 2. Contents of Code of Conduct; 3. Information on General Meeting of Shareholders (GMS) covers, at the very least agenda of the GMS, minutes of GMS, and information on important dates, namely GMS announcement date, GMS summons date, GMS date, and date of GMS minutes being announced on; 4. Annual financial statements (the past 5 years); and 5. Profile of Board of Commissioners and Board of Directors. 6. Charters of Board of Commissioner, Board of Directors, Committees and Internal Audit.	151
Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal	Education and/or training activities for the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit	Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti): 1. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris; 2. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi; 3. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit; 4. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi; 5. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya; dan 6. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan; dan 7. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal yang diikuti pada tahun buku. Catatan: apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan	Covering, at the very least, information (types and the relevant party who participated) on: 1. Education and/or training activities for the Board of Commissioners; 2. Education and/or training activities for the Board of Directors; 3. Education and/or training activities for the Audit Committee; 4. Education and/or training activities for the Nomination and Remuneration Committee; 5. Education and/or training activities for Other Committees; 6. Education and/or training activities for the Corporate Secretary; and 7. Education and/or training activities for the Internal Audit Unit. that have been attended in the fiscal year. Note: to be disclosed if there have been no education and/or training activities conducted in the fiscal year	133
V. Analisis dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan / Management Discussion and Analysis				
Tinjauan operasi per segmen usaha	Operational review per business segment	Memuat uraian mengenai: 1. Penjelasan masing-masing segmen usaha. 2. Kinerja per segmen usaha, antara lain: a. Produksi/kegiatan usaha; b. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; c. Penjualan/pendapatan usaha; d. Profitabilitas;	Containing descriptions of: 1. Explanation of each business segment. 2. Performance of each business segment, among others: a. Production/business activities; b. Increase/decrease in business capacity; c. Sales/revenues; and d. Profitability.	85-94
Uraian atas kinerja keuangan perusahaan	Description of company's financial performance	Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas 3. Ekuitas 4. Penjualan/pendapatan usaha, beban dan laba (rugi), pendapatan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif 5. Arus kas	An analysis of financial performance which includes a comparison between the financial performance of the current year and that of the previous year (in the form of narration and tables) concerning: 1. Current assets, non-current assets, and amount of assets 2. Short term and long term liabilities and total liabilities 3. Equity 4. Sales/operating income, expenses and profit (loss), other comprehensive revenue, and total comprehensive profit (loss) 5. Cash flow	96-99
Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan	Discussion and analysis on the capacity to pay debts and the company's level of receivables collectability by presenting relevant ratio calculation	Penjelasan tentang : 1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang 2. Tingkat kolektibilitas piutang	Explanation on: 1. Capacity to pay short term and long term debts 2. Receivables collectability level	100
Bahasan tentang struktur modal (capital structure), dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy)	Discussion on capital structure, management policies on capital structure	Penjelasan atas: 1. Rincian struktur modal (capital structure) yang terdiri dari utang berbasis bunga dan ekuitas; dan 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policies) dan dasar pemilihan kebijakan tersebut.	Explanation on: 1. Details of capital structure comprising of interest-and-equity-based loans; and 2. Capital structure policies and the basis for the policy chosen.	100
Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir	Discussion on material ties for the investment of capital goods (not financing ties) in the latest fiscal year	Penjelasan tentang: 1. Nama pihak yang melakukan ikatan; 2. Tujuan dari ikatan tersebut 3. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut 4. Mata uang yang menjadi denominasi 5. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal, agar diungkapkan	Explanation on: 1. Name of the party committing the ties; 2. The purpose of the ties 3. Fund resources expected to fulfill the said ties 4. Currency of denomination 5. Steps taken by the company to protect the position of related currency against risks. Notes: if the company does not have tie related to investment of capital goods, the information should be disclosed.	101
Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir	Discussion on capital investments realized in the last fiscal year	Penjelasan tentang: 1. Jenis investasi barang modal; 2. Tujuan investasi barang modal; dan 3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan.	Explanation on: 1. Type of capital investments; 2. Purposes of the capital investments; and 3. Value of capital investment spent in the last fiscal year. Note: explanation shall be given in the event that any capital investment realizations are nonexistent.	100
Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, struktur permodalan, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan	Information on the comparison between target set at the beginning of the fiscal year and the realization and target or projection for the next year concerning revenue, profit, capital structure, and others considered important for the company.	Informasi memuat antara lain: 1. perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi) 2. target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam satu tahun mendatang	Information should include: 1. Comparison between target of the beginning of the year and the realization 2. Target or projection for the next year	100

INDEKS KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD 2016 / INDEX OF 2016 ANNUAL REPORT AWARD CRITERIA

KRITERIA / CRITERIA		PENJELASAN / DESCRIPTION	HALAMAN / PAGE
Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan	Information and material fact subsequent to the date of accountant	Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan	100
Uraian tentang prospek usaha perusahaan	Description of the company's business prospects	Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya	104-105
Uraian tentang aspek pemasaran	Description of marketing aspects	Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar	102-105
Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir	Description on dividend policy and amount of cash dividend per share and amount of dividend per year published/paid for the last 2 (two) financial years.	Memuat uraian mengenai: 1. Kebijakan pembagian dividen; 2. Total dividen yang dibagikan; 3. Jumlah dividen kas per saham 4. Payout ratio 5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas untuk masing-masing tahun. Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya	101
Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP)	Employee and/or Management Stock Ownership Plan (ESOP/MSOP) carried out by the company	Memuat uraian mengenai: 1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; 2. Jangka waktu; 3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan 4. Harga exercise. Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan.	101
Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana)	Realization of fund utilization from public offering (should the company be required to submit the report of fund utilization)	Memuat uraian mengenai: 1. Total perolehan dana, 2. Rencana penggunaan dana, 3. Rincian penggunaan dana, 4. Saldo dana, dan 5. Tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana (jika ada). Catatan: apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan.	101
Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.	Transaction information material conflict of interest and / or transactions with affiliated parties.	Memuat uraian mengenai: 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 3. Alasan dilakukannya transaksi; 4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan	101
Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan	Description on changes in regulation having significant effect on the company	Uraian memuat antara lain: 1. Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan 2. Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan	102
Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir	Description on changes in accounting policies applied by the company in the last fiscal year	Uraian memuat antara lain: 1. Perubahan kebijakan akuntansi; 2. Alasan perubahan kebijakan akuntansi; dan 3. Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi, agar diungkapkan	102
Informasi kelangsungan usaha	Information on business continuity	Pengungkapan informasi mengenai: 1. Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir; 2. Assessment manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan 3. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment. Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku.	102
VI. Tata Kelola Perusahaan Yang Baik / Good Corporate Governance			
Uraian Dewan Komisaris	Description of Board of Commissioners	Uraian memuat antara lain: 1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris 2. Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan dasar penilaiannya; dan 3. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib Dewan Komisaris)	124-131
Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris)	Independent Commissioners (the minimum amount is 30% of the total members of Board of Commissioners)	Meliputi antara lain: 1. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan 2. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen.	126
Uraian Direksi	Description of Board of Directors	Uraian memuat antara lain: 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi 2. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); dan 3. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi)	111-114
Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2016 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi	Evaluation on GCG Implementation for the 2016 fiscal year covering at the very least the aspects of Board of Commissioners and Board of Directors	Memuat uraian mengenai: 1. Kriteria yang digunakan dalam penilaian; 2. Pihak yang melakukan penilaian; 3. Skor penilaian masing-masing kriteria; 4. Rekomendasi hasil penilaian; dan 5. Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi. Catatan: apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2016, agar diungkapkan.	115

KRITERIA / CRITERIA		PENJELASAN / DESCRIPTION	HALAMAN / PAGE
Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi	Description on remuneration policies for Board of Commissioners and Board of Directors	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris; 2. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Direksi; 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris; 4. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi; 5. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi; dan 6. Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada). <p>Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan.</p>	112-127
Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris (minimal 1 kali dalam 2 bulan), Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan)	Frequency and Attendance Rate of the Meetings that are attended by the majority of the members in the meetings of Board of Commissioners (once every 2 months at the minimum), Board of Directors (once a month at the minimum), and Joint Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors (once every 4 months at the minimum)	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggal Rapat; 2. Peserta Rapat; dan 3. Agenda Rapat. <p>untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan.</p>	113 & 127-128
Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu	Information on major and controlling shareholders, both direct and indirectly, to individual holders	<p>Dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan pemegang saham utama dengan pemegang saham pengendali.</p> <p>Catatan: yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali.</p>	71
Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali	Disclosure of affiliation among Board of Directors, Board of Commissioners, and Majority and/or Controlling Shareholders	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya 5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali <p>Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan</p>	133
Komite Audit	Audit Committee	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama, jabatan dan periode jabatan anggota komite audit 2. Kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja anggota komite audit 3. Independensi anggota komite audit 4. Uraian tugas dan tanggung jawab 5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan komite audit 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit 	134-136
Komite Nominasi dan Remunerasi	Nomination and Remuneration Committee	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama, jabatan, riwayat hidup singkat anggota Komite/Fungsi Nominasi dan/ atau Remunerasi; 2. Independensi anggota Komite/Fungsi Nominasi dan/atau Remunerasi; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan anggota Komite/Fungsi Nominasi dan/atau Remunerasi; 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran anggota Komite/Fungsi Nominasi dan/atau Remunerasi; 6. Pernyataan adanya pedoman komite/fungsi nominasi dan/ atau remunerasi; dan 7. Kebijakan mengenai suksesi Direksi. 	137-140
Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan	Other committees under the Board of Commissioners	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain 2. Independensi anggota komite lain 3. Uraian tugas dan tanggung jawab 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain 	N/A
Uraian tugas dan fungsi Sekretaris Perusahaan	Description on roles and functions of corporate secretary	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; 2. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan; dan 3. Program pelatihan dalam rangka mengembangkan kompetensi sekretaris perusahaan. 	141
Informasi mengenai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun sebelumnya	Description on General Meeting of Shareholders (GMS) of previous year	<p>Dalam bentuk tabel mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keputusan RUPS tahun sebelumnya; 2. Realisasi hasil RUPS tahun sebelumnya pada tahun buku; dan 3. Alasan dalam hal terdapat keputusan RUPS yang belum direalisasikan. 	113

KRITERIA / CRITERIA	Description	PENJELASAN / DESCRIPTION	HALAMAN / PAGE
Uraian mengenai unit audit internal	Description on internal audit unit	Mencakup antara lain: 1. Nama ketua unit audit internal; 2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal; 3. Sertifikasi sebagai profesi audit internal; 4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan; 5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan unit audit internal; dan 6. Pihak yang mengangkat/memberhentikan ketua unit audit internal.	Covering, among others: 1. Name of internal audit unit head; 2. Number of employees (internal auditors) in internal audit unit; 3. Certification for internal audit professions; 4. Internal audit unit position in corporate structure; 5. Brief report on internal audit unit's implementation of activities; and 6. Parties appointing/dismissing head of internal audit unit.
Akuntan Perseroan	Company accountant	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 2. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 3. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh akuntan publik pada tahun buku terakhir; dan 4. Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan	Information includes: 1. Number of periods in which a public accountant has conducted annual audit on financial statements for the past 5 years; 2. Number of period in which a Public Accounting Firm has conducted annual audit on financial statements for the past 5 years; 3. Amount of fee for each service provided by public accountant; and 4. Other services provided by accountant apart from annual audit on financial statements. Note: explanation shall be given in the event that any services are non-existent.
Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan	Description on risk management	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan; 2. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko; 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut.	Covering, among others: 1. Explanation on risk management system applied by the company; 2. Explanation on evaluation on risk management system effectiveness; 3. Explanation on risks faced by the company; and 4. Efforts to manage the risks.
Uraian mengenai sistem pengendalian intern	Description on internal control system	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional/COSO (control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring activities) 3. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem pengendalian intern	Covering, among others: 1. Brief explanation on internal control system, including financial and operational control 2. Explanation of the conformity of internal control system to the internationally-recognized framework/COSO (control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring activities) 3. Explanation of the evaluation on the effectiveness of internal control system.
Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup	Description on corporate social responsibility program that relates to environment	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, dan lain-lain 3. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki.	Covering, among others information on: 1. Target/plan of activities of 2016 determined by the management; 2. Activities conducted and the quantitative impact of those activities; in relation to environmental programs associated with company's operations, such as the use of environmentally friendly and recyclable materials and energy, company's waste treatment system, etc. 3. Environmental certification owned.
Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja	Explanation on corporate social responsibility related to employment, occupational health and safety	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain.	Covering, among others information on: 1. Target/plan of activities of 2016 determined by the management; 2. Activities conducted and the quantitative impact of those activities; in relation to employment, occupational health and safety practices, such as gender equality and equal work opportunity, occupational facilities and safety, employee turnover, workplace accidents, remuneration, mechanism for complaints related to employment issues, etc.
Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan	Explanation on corporate social responsibility related to social and community development	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; 3. Biaya yang dikeluarkan terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, pelatihan mengenai anti korupsi, dan lain-lain.	Covering, among others information on: 1. Target/plan of activities of 2016 determined by the management; 2. Activities conducted and the quantitative impact of those activities; 3. Costs incurred in relation to social and community development, such as the use of local workforce, empowerment of surrounding communities, repair of social facilities and infrastructure, other forms of donations, etc.
Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen	Explanation on corporate social responsibility related to responsibility to customers	Mencakup antara lain: 1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanganan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.	Covering, among others: 1. Target/plan of activities of 2016 determined by the management; 2. Activities conducted and the quantitative impact of those activities; in relation to product responsibility, such as consumer's health and safety, product information, facilities, number and response on customers complaints, etc.
Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada periode laporan tahunan	Litigation faced by the company, subsidiaries, members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners for the period	Mencakup antara lain: 1. pokok perkara/gugatan 2. status penyelesaian perkara/gugatan; 3. Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan; dan 4. sanksi administrasi yang dikenakan kepada entitas, anggota Direksi dan Dewan Komisaris, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi). Catatan: dalam hal perusahaan, entitas anak, anggota	Includes: 1. Material of the case/claim 2. Status of settlement of the case/claim 3. Risks faced by the company and nominal value of the case/claim; and 4. Administrative sanctions imposed to the entity, members of the Board of Directors and Board of Commissioners, which is imposed by the authorities concerned (capital market, banking, etc) for the last financial year (including statements of having no administrative sanction, if any) Note: in terms of company, subsidiary, member
Akses informasi dan data perusahaan	Information access and corporate data	Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya	Description on the availability of access to corporate information and data for public, such as through website (in Bahasa and English), mass media, mailing list, bulletin, meeting with analysts, etc.

KRITERIA / CRITERIA	PENJELASAN / DESCRIPTION	HALAMAN / PAGE
Bahasan mengenai kode etik	<p>Description on code of conduct</p> <p>Memuat uraian antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pokok-pokok kode etik; 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; 3. Penyebarluasan kode etik; 4. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan 5. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir. <p>Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan</p>	<p>Includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Principal of code of conduct; 2. Disclosure that code of conduct prevails to all organizational levels 3. Dissemination of the code of ethics 4. Sanction for each violation type stipulated in the code of conduct (normative); and 5. Number of violation to code of conduct and sanctions imposed to the company in the last fiscal year. <p>Notes: in the event that there is any violation to code of conduct in the last fiscal year, please disclose.</p> <p>148</p>
Pengungkapan mengenai whistleblowing system	<p>Disclosure on whistleblowing system</p> <p>Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyampaian laporan pelanggaran 2. Perlindungan bagi whistleblower 3. Penganganan pengaduan 4. Pihak yang mengelola pengaduan 5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir; dan 6. Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku. <p>Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan</p>	<p>Includes description on whistleblowing system such as</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Submission of violation reports 2. Protection for the whistleblowers 3. Complaint management 4. Parties managing the complaint 5. Number of complaints received and processed in the last fiscal year 6. Sanction/follow-up action on the complaint that has been processed completely in the fiscal year. <p>Note: in the event that there is no complaints reported during the fiscal year, please disclose</p> <p>150</p>
Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi	<p>Composition Diversity of Board of Commissioners and Board of Directors</p> <p>Uraian kebijakan Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin.</p> <p>Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya</p>	<p>Description of Company policy on composition diversity of Board of Commissioners and Board of Directors by education (field of study), work experience, age, and gender.</p> <p>Note: explanation shall be given in the event that concerned policy is nonexistent</p> <p>133</p>
VII. Informasi Keuangan / Financial Information		
Pernyataan direksi dan/atau dewan komisaris tentang tanggung jawab atas laporan keuangan	<p>Statement by the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the responsibility of financial reports</p> <p>Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang tanggung jawab atas laporan keuangan</p>	<p>Conformity to the regulation applied concerning the responsibility on the financial statements</p> <p>178-179</p>
Opini auditor independen atas laporan keuangan	<p>Opinion of independent auditor on the financial reports</p>	
Deskripsi auditor independen di opini	<p>Description of the independent auditor in the opinion</p> <p>Deskripsi memuat tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama & tanda tangan 2. Tanggal Laporan Audit 3. No. ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik 	<p>Description includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name & signature 2. Date of Audit Report 3. PAF and Public Accountant license
Laporan keuangan yang lengkap	<p>Complete financial statements</p> <p>Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan posisi keuangan (neraca) 2. Laporan laba rugi komprehensif 3. Laporan perubahan ekuitas 4. Laporan arus kas 5. Catatan atas laporan keuangan 6. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan 7. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan). 	<p>Contains all elements of the financial statements:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Balance sheet 2. Income statement 3. Equity statement 4. Cash flow report 5. Notes to the financial statements 6. Comparative information on the previous period; and 7. Statement of financial position at the beginning of the comparative period presented when an entity implements accounting policy retrospectively or makes restatement of financial statement items, or when the entity reclassify items in its financial statements (if relevant) <p>Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements</p>
Perbandingan tingkat profitabilitas	<p>Comparison of the levels of profitability</p> <p>Perbandingan kinerja laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya</p>	<p>Comparison of income statements performance for the year and the previous year</p> <p>Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements</p>
Laporan arus kas	<p>Cash flow report</p> <p>Memenuhi ketentuan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan 2. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan/atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan 	<p>Meet the following propositions:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Classification for three activities: operation, investment, and funding 2. The utilization of direct method to report cash flow from operational activity 3. Separated presentation of the cash receipt and or cash expended for the year related to the operational, investment, and funding activity. 4. Disclosure of non-cash transaction should be attached in the notes to financial statements <p>Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements</p>
Ikhtisar kebijakan akuntansi	<p>Accounting policy highlights</p> <p>Meliputi sekurang-kurangnya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan 3. Pajak penghasilan; 4. Imbalan kerja; dan 5. Instrumen Keuangan 	<p>Includes at least:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Statement of compliance to SAK 2. Benchmark of preparing financial report 3. Income tax 4. Employee benefits; and 5. Financial instrument <p>Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements</p>
Pengungkapan transaksi pihak berelasi	<p>Disclosure of transaction from related parties</p> <p>Hal-hal yang diungkapkan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas. 	<p>Material disclosure:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name of the related parties and its affiliation 2. Transaction value and its percentage of the total revenue and expenses concerned; and 3. Total balance amount and its percentage of the total assets and liabilities <p>Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements</p>
Pengungkapan yang berhubungan dengan Perpajakan	<p>Disclosure related to taxation</p> <p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan; 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak. 	<p>Material disclosure:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fiscal reconciliation and calculation of current tax 2. Explanation of the relationship between tax expense (income) and income tax accounting 3. Statement that the amount of Taxable Profit as calculated through reconciliation is in accordance with the Tax Return 4. Details of the asset and liabilities in deferred tax presented in the balance sheet in each period of presentations, and amount of charge (income) of deferred tax acknowledged in the profit loss statement if the said amount is not evident in the asset or liability of deferred tax acknowledged in the balance sheet 5. Disclosure of whether there is tax dispute or not <p>Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements</p>

KRITERIA / CRITERIA		PENJELASAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
Pengungkapan yang berhubungan dengan Aset Tetap	Disclosure related to fixed asset	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Metode penyusutan yang digunakan; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi	Material disclosure: 1. Depreciation method used 2. Description of the selected accounting policies between the fair value model and cost model 3. Methods and significant assumptions used in estimating the fair value of fixed assets (revaluation model) or disclosure of the fair value of fixed assets (cost method); and 4. Reconciliation of the gross carrying amount and accumulated depreciation of fixed assets at the beginning and end of the period with disclose of addition, deduction, and reclassification.	Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements
Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi	Accounting policies related to benefit	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; 2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; 3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan 4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama.	Material disclosure: 1. General information covering the factors used to identify unreported segment; 2. Information regarding profit and loss, assets, and liabilities of the reported segment; 3. Reconciliation of total revenue, profit and loss, assets, liabilities of the reported segment, and material elements of the other segments against relevant amount in the entity; and 4. Disclosure at the level of entity, covering information on products and/or services, geographical area, and main customer.	Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements
Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan	Disclosure related to financial instrument	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; 2. Nilai wajar tiap kelompok instrumen keuangan; 3. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko; 4. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; dan 5. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif.	Material disclosure: 1. Detailed classification of financial instruments; 2. Fair value of each group of financial instruments; 3. Risk management purposes and policies; 4. Explanation of risks relating to financial instruments: market risks, credit risks, and liquidity risks; and 5. Quantitative risk analysis relating to financial instruments.	Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements
Penerbitan laporan keuangan	Publishing of financial statements	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan	Material disclosure: 1. Date of financial statements authorized for publication; and 2. Parties responsible to authorize the financial statements.	Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements

Laporan Keuangan Tahunan yang telah Diaudit

Audited Annual Financial
Statements





Meskipun kinerja penjualan memberikan hasil yang beragam, profitabilitas bisnis Makanan dan Non-Makanan meningkat. Seluruh rangkaian strategi promosi yang telah disempurnakan berhasil meningkatkan margin laba kotor. Selain itu, program rasionalisasi toko and pengelolaan biaya yang lebih ketat membuat biaya usaha menjadi terkendali dengan lebih baik.

Despite the mixed sales performances, profitability in both the Food and Non-Food businesses improved. A combination of range and promotional strategy improvements resulted in enhanced gross margins, and store rationalization and tighter cost management allowed for a greater control of operating expenses.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

PT HERO SUPERMARKET Tbk

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2016 DAN 2015/
*31 DECEMBER 2016 AND 2015***

**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK PERIODE DUA BELAS BULAN
YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
PT HERO SUPERMARKET TBK
("PERSEROAN")**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2016 AND 31 DECEMBER 2015
AND FOR TWELVE MONTHS PERIOD
ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015
PT HERO SUPERMARKET TBK
("THE COMPANY")**

Kami yang bertanda tangan di bawah:

We, the undersigned:

- | | | | |
|----------|--|---|--|
| 1 | Nama
<i>Name</i> | : | Stephane Deutsch |
| | Alamat Kantor
<i>Office Address</i> | : | Graha Hero, CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7 Tangerang Selatan 15224 |
| | Alamat Domisili
<i>Domicile Address</i> | : | The Residences at Dharmawangsa, Unit Number 2507, Jl. Dharmawangsa VIII, Keb. Baru, Jakarta Selatan |
| | No. Telp.
<i>Phone Number</i> | : | 021 8378 8388 |
| | Jabatan
<i>Title</i> | : | Presiden Direktur
President Director |
| 2 | Nama
<i>Name</i> | : | Xavier Thiry |
| | Alamat Kantor
<i>Office Address</i> | : | Graha Hero, CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7 Tangerang Selatan 15224 |
| | Alamat Domisili
<i>Domicile Address</i> | : | Jl. Benda Gg. Langgar No. 15, Cilandak Timur, Pasar Minggu, Jakarta Selatan |
| | No. Telp.
<i>Phone Number</i> | : | 021 8378 8388 |
| | Jabatan
<i>Title</i> | : | Direktur
Director |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | | | |
|----------|---|----------|--|
| 1 | Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perseroan; | 1 | <i>We are responsible for the preparation and presentation of the Company's Financial Statements;</i> |
| 2 | Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2 | <i>The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;</i> |
| 3 | a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perseroan tidak | 3 | a. <i>All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements;</i>
b. <i>The Company's financial statements do not</i> |

PT Hero Supermarket Tbk

Graha Hero | CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7 | Pondok Jaya, Pondok Aren | Tangerang Selatan 15224 - Indonesia
Phone: +6221 8378 8388 | www.hero.co.id | Call Centre 0-800-1-998877



mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

contain any incorrect information or material facts, nor do they omit material information or fact;

4 Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan.

4 *We are responsible for the Company's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Tangerang Selatan, 1 Maret 2017

Untuk dan atas nama Direksi Perseroan
For and on behalf of the Directors of the Company



Stephane Deutsch
Presiden Direktur
President Director

Xavier Thiry
Direktur
Director



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Hero Supermarket Tbk ("Perseroan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, perubahan ekuitas dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Hero Supermarket Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at 31 December 2016, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab Auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan suatu opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Hero Supermarket Tbk tanggal 31 Desember 2016, kinerja keuangan serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Hero Supermarket Tbk as at 31 December 2016, its performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
1 Maret/March 2017

Buntoro Rianto, S.E., Ak., CPA

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0235

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 1/1 - Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2016,
31 DESEMBER 2015 DAN 1 JANUARI 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2016,
31 DECEMBER 2015 AND 1 JANUARY 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015*)</u>	<u>1 Januari/ January 2015*)</u>	
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	183,189	147,310	196,533	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha – pihak ketiga	5	214,262	147,742	153,837	<i>Trade receivables – third parties</i>
Piutang lain-lain:					<i>Other receivables:</i>
- Pihak ketiga		40,532	61,468	46,922	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	24b	540	-	-	<i>Related parties -</i>
Persediaan	6	1,961,664	2,052,544	2,271,071	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar dimuka:	14a				<i>Prepaid taxes:</i>
- Pajak penghasilan badan		77,542	87,303	36,435	<i>Corporate income taxes -</i>
- Pajak lainnya		114,771	6,239	80,184	<i>Other taxes -</i>
Biaya dibayar dimuka		199,802	267,412	219,481	<i>Prepaid expenses</i>
Uang muka		18,810	53,258	74,098	<i>Advances</i>
Aset dimiliki untuk dijual	8	<u>6,128</u>	<u>90,509</u>	<u>6,128</u>	<i>Assets held for sale</i>
Jumlah aset lancar		<u>2,817,240</u>	<u>2,913,785</u>	<u>3,084,689</u>	<i>Total current assets</i>
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain – pihak ketiga		-	95	3,011	<i>Other receivables – third parties</i>
Pajak dibayar dimuka:	14b				<i>Prepaid taxes:</i>
- Pajak penghasilan badan		35,186	-	-	<i>Corporate income taxes -</i>
Biaya dibayar dimuka		88,211	25,241	60,076	<i>Prepaid expenses</i>
Uang muka		30,136	93,409	161,450	<i>Advances</i>
Aset tetap	7	4,337,359	4,501,612	4,610,388	<i>Property and equipment</i>
Goodwill		9,869	9,869	9,869	<i>Goodwill</i>
Aset takberwujud lainnya		71,523	110,517	83,680	<i>Other intangible assets</i>
Aset pajak tangguhan-bersih	14e	44,793	96,688	31,070	<i>Deferred tax assets-net</i>
Aset tidak lancar lainnya		<u>52,716</u>	<u>48,423</u>	<u>52,850</u>	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah aset tidak lancar		<u>4,669,793</u>	<u>4,885,854</u>	<u>5,012,394</u>	<i>Total non-current assets</i>
JUMLAH ASET		<u><u>7,487,033</u></u>	<u><u>7,799,639</u></u>	<u><u>8,097,083</u></u>	TOTAL ASSETS

*) Setelah reklasifikasi, lihat Catatan 29.

*) As reclassified, see Note 29.

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 1/2 - Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2016,
31 DESEMBER 2015 DAN 1 JANUARI 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2016,
31 DECEMBER 2015 AND 1 JANUARY 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015*)</u>	<u>1 Januari/ January 2015*)</u>	
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank dan cerukan	12	-	100,000	339,688	Bank borrowings and overdraft
Utang usaha:					Trade payables:
- Pihak ketiga	9	1,207,527	1,355,799	1,385,957	Third parties -
- Pihak berelasi	24b	3,075	4,308	5,410	Related parties -
Utang lain-lain:					Other payables:
- Pihak ketiga	10	267,983	391,393	453,101	Third parties -
- Pihak berelasi	24b	13,523	4,958	2,616	Related parties -
Utang pajak:					Taxes payable:
- Pajak lainnya	14c	15,048	23,695	16,809	Other taxes -
Akrual	11	320,750	329,735	295,186	Accrued expenses
Provisi		40,823	15,790	7,195	Provisions
Kewajiban imbalan kerja	13	74,190	60,257	53,130	Employee benefit obligations
Penghasilan tangguhan	2s	28,022	30,969	28,642	Deferred income
Liabilitas derivatif	2h	-	1,076	1,840	Derivative liabilities
Liabilitas berkaitan langsung dengan aset dimiliki untuk dijual	8b	-	47,084	-	Liabilities directly associated with assets held for sale
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>1,970,941</u>	<u>2,365,064</u>	<u>2,589,574</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Penghasilan tangguhan	2s	10,872	12,569	10,255	Deferred income
Provisi		8,732	9,009	8,703	Provisions
Kewajiban imbalan kerja	13	<u>38,705</u>	<u>198,619</u>	<u>34,731</u>	Employee benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>58,309</u>	<u>220,197</u>	<u>53,689</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas		<u>2,029,250</u>	<u>2,585,261</u>	<u>2,643,263</u>	Total liabilities
EKUITAS					EQUITY
Modal saham –					Share capital –
Modal dasar 9.000.000.000 saham					Authorised 9,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 4.183.634.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 (Rupiah penuh) per saham	15	209,182	209,182	209,182	Issued and fully paid up 4,183,634,000 shares with par value of Rp 50 (full Rupiah) per share
Tambahan modal disetor	16	2,988,060	2,988,060	2,988,060	Additional paid in capital
Cadangan lindung nilai arus kas		-	(807)	(1,380)	Cash flows hedging reserve
Saldo laba:					Retained earnings:
- Dicadangkan	17	42,000	42,000	42,000	Appropriated -
- Belum dicadangkan		<u>2,218,541</u>	<u>1,975,943</u>	<u>2,215,958</u>	Unappropriated -
Jumlah ekuitas		<u>5,457,783</u>	<u>5,214,378</u>	<u>5,453,820</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u><u>7,487,033</u></u>	<u><u>7,799,639</u></u>	<u><u>8,097,083</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Setelah reklasifikasi, lihat Catatan 29.

*) As reclassified, see Note 29.

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 2/1 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2016</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2015*)</u>	
Pendapatan bersih	13,677,931	19	14,352,700	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(10,107,503)</u>	20a	<u>(11,026,182)</u>	Cost of revenue
Laba kotor	3,570,428		3,326,518	Gross profit
Beban usaha	(3,604,301)	20b	(3,604,329)	Operating expenses
Biaya keuangan	(24,500)		(27,472)	Finance costs
Penghasilan keuangan	2,848		3,784	Finance income
Penghasilan lainnya - bersih	<u>239,974</u>	21	<u>178,865</u>	Other income - net
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	184,449		(122,634)	Profit/(loss) before income tax
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	<u>(32,168)</u>	14d	<u>40,412</u>	Income tax (expense)/benefit
Laba/(rugi) tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	152,281		(82,222)	Profit/(loss) for the year from continuing operations
Rugi tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	<u>(31,693)</u>	8	<u>(61,856)</u>	Loss for the year from discontinued operations
Laba/(rugi) tahun berjalan	<u>120,588</u>		<u>(144,078)</u>	Profit/(loss) for the year
Laba komprehensif lainnya:				Other comprehensive income:
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Perubahan nilai wajar pada lindung nilai arus kas	1,076		764	Changes in value of cash flows hedges
Pajak penghasilan terkait	<u>(269)</u>		<u>(191)</u>	Related income tax
	<u>807</u>		<u>573</u>	
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja	162,680	13	(127,916)	Remeasurement of employee benefit obligations
Pajak penghasilan terkait	<u>(40,670)</u>		<u>31,979</u>	Related income tax
	<u>122,010</u>		<u>(95,937)</u>	
Keuntungan/(kerugian) komprehensif lainnya tahun berjalan, setelah pajak	<u>122,817</u>		<u>(95,364)</u>	Other comprehensive income/(losses) for the year, net of tax
Jumlah penghasilan/(kerugian) komprehensif tahun berjalan	<u>243,405</u>		<u>(239,442)</u>	Total comprehensive income/(loss) for the year
Laba/(rugi) bersih per saham dasar/dilusi (Rupiah penuh)	<u>29</u>	18	<u>(34)</u>	Basic/diluted earnings per share (full Rupiah)

*) Setelah reklasifikasi, lihat Catatan 29.

*) As reclassified, see Note 29.

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 2/2 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2016</u>	<u>2015*)</u>	
Laba bersih per saham dasar/dilusi:			<i>Basic/diluted earnings per share:</i>
- Dari operasi yang dilanjutkan	36	(20)	<i>From continuing - operations</i>
- Dari operasi yang dihentikan	<u>(7)</u>	<u>(14)</u>	<i>From discontinued - operations</i>
	<u>29</u>	<u>(34)</u>	

*) Setelah reklasifikasi, lihat Catatan 29.

*) As reclassified, see Note 29.

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 3 - Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahannya modal disetor/ <i>Additional paid incapital</i>	Cadangan lindung nilai arus kas/ <i>Cash flows hedging reserve</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
				Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo 1 Januari 2015	209,182	2,988,060	(1,380)	42,000	2,215,958	5,453,820	Balance as at 1 January 2015
(Rugi) tahun berjalan	-	-	-	-	(144,078)	(144,078)	(Loss) for the year
Perubahan nilai wajar pada lindung nilai arus kas	-	-	573	-	-	573	Changes in value of cash flows hedges
Pengukuran kembali kewajiban imbangan kerja	-	-	-	-	(95,937)	(95,937)	Remeasurement of employee benefit obligations
Jumlah kerugian komprehensif tahun berjalan	-	-	573	-	(240,015)	(239,442)	Total comprehensive loss for the year
Saldo 31 Desember 2015	209,182	2,988,060	(807)	42,000	1,975,943	5,214,378	Balance as at 31 December 2015
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	120,588	120,588	Profit for the year
Perubahan nilai wajar pada lindung nilai arus kas	-	-	807	-	-	807	Changes in value of cash flows hedges
Pengukuran kembali kewajiban imbangan kerja	-	-	-	-	122,010	122,010	Remeasurement of employee benefit obligations
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan	-	-	807	-	242,598	243,405	Total comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2016	209,182	2,988,060	-	42,000	2,218,541	5,457,783	Balance as at 31 December 2016

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 4/1 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	14,050,726	14,840,490	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(10,282,769)	(11,203,224)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan dan lain-lain	(3,280,698)	(2,902,652)	Payments to employees and others
Penerimaan bunga	2,943	6,700	Receipts of interest
Pembayaran bunga	(27,712)	(27,870)	Payments of interest
Pengembalian pajak penghasilan	9,761	-	Refund of income tax
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(56,398)</u>	<u>(50,865)</u>	Payments of income tax
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>415,853</u>	<u>662,579</u>	Net cash provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Hasil penjualan aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	26,018	-	Proceeds from non-current assets classified as held for sale
Hasil penjualan aset tetap	102,297	2,899	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aset tetap	(393,058)	(426,682)	Acquisition of property and equipment
Perolehan aset takberwujud lainnya	<u>(15,628)</u>	<u>(49,729)</u>	Acquisition of other intangible assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(280,371)</u>	<u>(473,512)</u>	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan dari pinjaman bank	150,000	300,000	Proceeds from bank borrowings
Pembayaran pinjaman bank	<u>(250,000)</u>	<u>(500,000)</u>	Repayments of bank borrowings
Kas bersih digunakan untuk dari aktivitas pendanaan	<u>(100,000)</u>	<u>(200,000)</u>	Net cash used in from financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	35,482	(10,933)	Net increase/(decrease) on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	147,310	156,845	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	<u>397</u>	<u>1,582</u>	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u><u>183,189</u></u>	<u><u>147,494</u></u>	Cash and cash equivalents at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 4/2 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2016</u>	<u>Catatan/ Note</u>	<u>2015</u>	
Kas dan setara kas mencakup:				<i>Cash and cash equivalents include:</i>
Kas dan setara kas pada akhir tahun	183,189	4	147,310	<i>Cash and cash equivalents at the end of the year</i>
Kas dan setara kas atas kelompok lepasan dimiliki untuk dijual	-		<u>184</u>	<i>Cash and cash equivalents of disposal group as held for sale</i>
	<u>183,189</u>		<u>147,494</u>	

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/1 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2016 AND 2015

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

PT Hero Supermarket Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Djojo Muljadi, S.H., No. 19 tertanggal 5 Oktober 1971. Akta pendirian tersebut disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/169/11 tanggal 5 Agustus 1972 serta diumumkan dalam Berita Negara RI No. 83 tanggal 17 Oktober 1972, Tambahan No. 390.

Anggaran Dasar Perseroan telah diubah dari waktu ke waktu. Anggaran Dasar yang telah diubah seluruhnya dalam rangka penyesuaian dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007 dimuat dalam Akta Notaris No.72 tanggal 24 Juli 2008 yang dibuat di hadapan Imas Fatimah S.H. Akta Notaris tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-75581.AH.01.02 tahun 2008 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0098182.AH.01.09 tahun 2008 tanggal 20 Oktober 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara RI No. 61 tanggal 31 Juli 2009, Tambahan No. 20338 dan perubahan Anggaran Dasar dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK-04/2014 dan No. 33/POJK-04/2014 dimuat dalam Akta Notaris mengenai Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 163 tanggal 17 Juni 2015 yang dibuat dihadapan Mochamad Nova Faisal, SH, M.KN. Akta Notaris tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0950560 tanggal 10 Juli 2015 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-3532237.AH.01.11 tahun 2015 tanggal 10 Juli 2015 serta diumumkan dalam Berita Negara RI No. 97 tanggal 6 Desember 2016, Tambahan No. 54747.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasarnya, Perseroan bergerak di bidang usaha supermarket, hipermarket, dan bentuk usaha retail khusus lainnya (seperti apotek, toko obat, kesehatan dan kecantikan, perabot rumah tangga, dan lain-lain) serta menjalankan usaha dalam bidang ritel dan lain-lain. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, Perseroan bergerak di bidang usaha supermarket, hipermarket, dan toko eceran khusus. Di tahun 2015, Perseroan merubah segmen utama yang dapat dilaporkan menjadi Makanan dan Non-Makanan, yang sebelumnya dilaporkan sebagai eceran skala kecil dan skala besar (Note 25).

Kegiatan usaha komersial Perseroan dimulai pada Agustus 1972.

1. GENERAL

PT Hero Supermarket Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 19 of Notary Djojo Muljadi, S.H., dated 5 October 1971. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No.J.A.5/169/11 dated 5 August 1972 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 83 dated 17 October 1972, supplement No. 390.

The Company's Articles of Association have been amended from time to time. The Articles of Association which have been amended completely in order to comply with the Company Law No. 40/2007 were effected by Notarial Deed No. 72 of Imas Fatimah S.H. dated 24 July 2008. The Notarial Deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-75581.AH.01.02 year 2008, registered in Company Registration No. AHU 0098182.AH.01.09 year 2008 dated 20 October 2008 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 61 dated 31 July 2009, supplement No. 20338 and amendment of the Articles of Association in order to comply with the Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 32/POJK-04/2014 and No. 33/POJK-04/2014 were effected by Notarial Deed on Statement of General Meeting of Shareholders No. 163 dated 17 June 2015 of Mochamad Nova Faisal, SH, M.KN. The Notarial Deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0950560 dated 10 July 2015 and registered in Company Registration No. AHU-3532237.AH.01.11 year 2015 dated 10 July 2015 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 97 dated 6 December 2016, supplement No. 54747.

In accordance with Article 3 of its Articles of Association, the Company is engaged in business of supermarkets, hypermarkets, and any other forms of specialty retail businesses (such as pharmacy, drugs stores, health and beauty stores, home furnishing, etc) and running business in the field of trade, etc. Through 31 December 2016, the Company is engaged in business of supermarket, hypermarket, and specialty store. In 2015, the Company changed its major reportable segments into Food and Non-Food, which were previously reported as large format and small format (Note 25).

The Company commenced commercial operations in August 1972.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/2 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Pada 31 Desember 2016, kantor pusat Perseroan berlokasi di Bintaro, Tangerang Selatan. Perseroan memiliki gerai-gerai yang tersebar di kota-kota besar di Indonesia.

1. GENERAL (continued)

As at 31 December 2016, the Company's head office was located in Bintaro, South Tangerang. The Company operates stores which are located in major cities throughout Indonesia.

Tindakan	Tahun/ Year	Action
Penawaran Umum Perdana kepada publik sejumlah 1,76 juta lembar saham atau 15% dari 11,76 juta lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan dengan harga penawaran Rp 7.200 (Rupiah penuh) per saham. Penawaran Umum Perdana tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada 21 Agustus 1989.	1989	Initial Public Offering ("IPO") of 1.76 million shares or 15% of 11.76 million shares issued and fully paid at the price of Rp 7,200 (full Rupiah) per share. The IPO were registered on the Indonesia Stock Exchange on 21 August 1989.

Perubahan struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

The changes in capital structure of the Company are as follows:

Tindakan	Tahun/ Year	Action
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 17,6 juta saham biasa dengan harga Rp 3.800 (Rupiah penuh) per saham.	1990	Limited public offering with pre-emptive rights of 17.6 million ordinary shares at the price of Rp 3,800 (full Rupiah) per share.
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 29,4 juta saham biasa dengan harga Rp 1.500 (Rupiah penuh) per saham.	1992	Limited public offering with pre-emptive rights of 29.4 million ordinary shares at the price of Rp 1,500 (full Rupiah) per share.
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 94,1 juta saham biasa dengan harga penawaran Rp 1.100 (Rupiah penuh) per saham.	2001	Limited public offering with pre-emptive rights of 94.1 million ordinary shares at the price of Rp 1,100 (full Rupiah) per share.
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 889,4 juta saham biasa dengan harga penawaran Rp 3.350 (Rupiah penuh) per saham.	2013	Limited public offering with pre-emptive rights of 889.4 million ordinary shares at the price of Rp 3,350 (full Rupiah) per share.

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

The composition of the members of the Board of Commissioners and Directors was as follows:

31 Desember/December 2016

31 Desember/December 2015

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	Ipung Kurnia
Komisaris Independen	Erry Riyana Hardjapamekas
Komisaris Independen	Lindawati Gani
Komisaris Independen	Natalia Soebagio
Komisaris	Budi Setiadharna
Komisaris	Jonathan Chang
Komisaris	Graham Allan
Komisaris	Neil Galloway
Komisaris	Martin Lindstrom

Ipung Kurnia	Board of Commissioners President Commissioner
Erry Riyana Hardjapamekas	Independent Commissioner
Lindawati Gani	Independent Commissioner
Edy Sugito	Independent Commissioner
Budi Setiadharna	Commissioner
Jonathan Chang	Commissioner
Graham Allan	Commissioner
Neil Galloway	Commissioner
Martin Lindstrom	Commissioner

Dewan Direksi

Presiden Direktur	Stephane Deutsch
Direktur Independen	Arief Istanto
Direktur	Xavier Thiry
Direktur	Heru Pribadi
Direktur	Mark Magee
Direktur	Hadrianus Wahyu Trikusumo

Stephane Deutsch	Board of Directors President Director
Arief Istanto	Independent Director
Xavier Thiry	Director
Heru Pribadi	Director
Mark Magee	Director
Hari Widyo	Director

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/3 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2016 AND 2015

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perseroan terdiri dari:

Komite Audit

Ketua	Lindawati Gani
Anggota	Thomas H. Secokusumo
Anggota	Natalia Soebagjo

Entitas induk langsung Perseroan adalah Mulgrave Corporation B.V. yang pada akhirnya merupakan bagian dari Jardine Matheson Holdings Limited melalui The Dairy Farm Company, Limited.

Pada 31 Desember 2016, Perseroan mempunyai 15.007 karyawan (2015: 16.586 karyawan) dengan jumlah biaya karyawan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 adalah Rp 1.257.071 (2015: Rp 1.160.306).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan Perseroan telah disahkan untuk terbit oleh Direksi pada 1 Maret 2017.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Indonesia (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan dan Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perseroan Publik - perubahan terhadap Peraturan No. VIII.G.7.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas. Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan, setelah dikurangi cerukan (jika ada).

1. GENERAL (continued)

The composition of the Company's Audit Committee consisted of:

Lindawati Gani	Audit Committee Chairman
Thomas H. Secokusumo	Member
Natalia Soebagjo	Member

The parent company is Mulgrave Corporation B.V. which is ultimate parent of Jardine Matheson Holdings Limited through The Dairy Farm Company, Limited.

As at 31 December 2016, the Company had a total of 15,007 employees (2015: 16,586 employees) with total employee costs for the year ended 31 December 2016 amounting to Rp 1,257,071 (2015: Rp 1,160,306).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Company's financial statements were authorised for issue by the Directors on 1 March 2017.

Presented below is the summary of the significant accounting policies adopted for the preparation of the financial statements of the Company, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards and the regulations imposed by the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 regarding Guideline for Financial Statements Presentation and the Chairman of BAPEPAM-LK Decree No. KEP-347/BL/2012 regarding Presentation and Disclosures of Issuers or Public Companies - an amendment to Rule No. VIII.G.7.

a. Basis of preparation

The financial statements have been prepared on the historical cost concept using the accrual basis, except for the statements of cash flows. The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity of three months or less, net of bank overdrafts (if any).

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/4 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan diungkapkan pada Catatan 3.

Angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan lain.

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan

Pada tanggal 1 Januari 2016, Perseroan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perseroan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan dari standar, interpretasi baru dan revisi standar berikut, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- PSAK 5 (penyesuaian 2015), "Segmen operasi"
- PSAK 7 (penyesuaian 2015) "Pengungkapan pihak berelasi"
- PSAK 16 (revisi 2015) "Aset tetap"
- PSAK 16 (penyesuaian 2015) "Aset tetap"
- PSAK 19 (revisi 2015) "Aset takberwujud"
- PSAK 19 (penyesuaian 2015) "Aset takberwujud"
- PSAK 24 (revisi 2015) "Imbalan kerja"
- PSAK 68 (penyesuaian 2015) "Pengukuran nilai wajar"
- PSAK 70 "Akuntansi atas aset dan liabilitas yang timbul dari pengampunan pajak"

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2016 AND 2015

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation (continued)

Significant accounting estimate and judgement applied in the preparation of these financial statements are disclosed in Note 3.

Figures in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards

On 1 January 2016, the Company adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS") that are mandatory for application from that date. Changes to the Company accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of these new and amended standards and interpretations did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- SFAS 5 (improvement 2015), "Operating segments"
- SFAS 7 (improvement 2015) "Related party disclosures"
- SFAS 16 (revised 2015) "Property, Plant and Equipment"
- SFAS 16 (improvement 2015) "Property, Plant and Equipment"
- SFAS 19 (revised 2015) "Intangible assets"
- SFAS 19 (improvement 2015) "Intangible assets"
- SFAS 24 (revised 2015) "Employee benefits"
- SFAS 68 (improvement 2015) "Fair value measurement"
- SFAS 70 "Accounting for tax amnesty assets and liabilities"

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/5 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2016 AND 2015

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya laba rugi selanjutnya.

Revisi standar yang relevan berikut ini telah diterbitkan namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2016:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan"
- Amandemen PSAK 2 "Laporan arus kas"
- PSAK 3 (penyesuaian 2016) "Laporan keuangan interim"
- PSAK 24 (penyesuaian 2016) "Imbalan kerja"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak penghasilan"
- Amandemen PSAK 58 "Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan"
- Amandemen PSAK 60 "Instrumen keuangan: pengungkapan"

Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan", PSAK 3 (penyesuaian 2016) "Laporan keuangan interim" and PSAK 24 (penyesuaian 2016) "Imbalan kerja" berlaku efektif pada 1 Januari 2017 sedangkan standar lain berlaku efektif pada 1 Januari 2018. Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan.

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perseroan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi yang dipakai adalah definisi yang diatur dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

c. Penjabaran mata uang asing

1) Mata uang pelaporan

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perseroan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation (continued)

Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards (continued)

The implementation of the above standards did not result in changes to the Company's accounting policies and had no effect on the amounts reported for current or prior financial years.

Relevant revised standards issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2016 are as follows:

- *Amendment to SFAS 1 "Presentation of financial statements"*
- *Amendment to SFAS 2 "Statement of cash flows"*
- *SFAS 3 (improvement 2016) "Interim financial statements"*
- *SFAS 24 (improvement 2016) "Employee benefits"*
- *Amendment to SFAS 46 "Income taxes"*
- *Amendment to SFAS 58 "Non current asset held for sale and discontinued operation"*
- *Amendment to SFAS 60 "Financial instrument: disclosure"*

The amendment to SFAS 1 "Presentation of financial statements", SFAS 3 (improvement 2016) "Interim financial statements" and SFAS 24 (improvement 2016) "Employee benefits" are effective on 1 January 2017 while the other standards are effective on 1 January 2018. Early adoption of the above standards is permitted.

b. Transactions with related parties

The Company has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with SFAS No. 7 (Revised 2010) "Related Parties Disclosures".

c. Foreign currency translation

1) Reporting currency

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/6 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

2) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Mata uang utama yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah Dollar Amerika Serikat (AS). Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Dollar AS dijabarkan dengan kurs tengah dari kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan Bank Indonesia yaitu 1 Dollar AS/Rp 13.436 (2015: 1 Dollar AS/Rp 13.795).

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan lainnya – bersih".

d. Kas dan setara kas

Pada laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan pada bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, investasi likuid jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat perolehan dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan, cerukan disajikan sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

e. Klasifikasi aset keuangan

Perseroan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori pinjaman dan piutang. Perseroan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif.

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Foreign currency translation (continued)

2) Transactions and balances

Transactions denominated in a foreign currency are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. The main currency used as at 31 December 2016 and 2015 is United States (US) Dollar. At the reporting date, monetary assets and liabilities in US Dollar are translated at the middle rate of the sell and buy rate published by Bank Indonesia which is 1 US Dollar/Rp 13,436 (2015: 1 US Dollar/Rp 13,795).

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss and presented as part of "Other income – net".

d. Cash and cash equivalents

In the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts. In the statements of financial position, bank overdrafts are shown as part of borrowings in current liabilities.

e. Classification of financial assets

The Company classifies its financial assets as loans and receivables. The Company does not have financial assets at fair value through profit or loss and available-for-sale financial assets.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/7 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2016 AND 2015

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Klasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah tanggal pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang Perseroan terdiri dari "piutang usaha" (Catatan 5), "piutang lain-lain", "kas dan setara kas" (Catatan 4) dan "uang jaminan" yang disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya pada laporan posisi keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha pihak ketiga terdiri dari piutang dari kegiatan promosi dan penjualan yang dibayar dengan kartu kredit. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

g. Salinghapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan salinghapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak yang dapat dipaksakan secara hukum tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan hak tersebut hanya dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal, atau dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan, dari salah satu atau seluruh pihak lawan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Classification of financial assets (continued)

They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the reporting date. The Company's loans and receivables comprise "trade receivables" (Note 5), "other receivables", "cash and cash equivalents" (Note 4) and "refundable deposits" which are presented as part of other non-current assets in the statements of financial position. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

f. Trade and other receivables

Trade receivables due from third parties comprise receivables from promotional activities and sales paid by credit cards. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method if the impact of discounting is significant, less allowance for impairment of trade receivables.

g. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company of the counterparty.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/8 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2016 AND 2015

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat item yang dilindung nilai. Perseroan menetapkan derivatif tertentu sebagai lindung nilai risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas atau transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar terjadi (lindung nilai arus kas).

Pada awal transaksi, Perseroan mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan item yang dilindung nilai, beserta tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan transaksi lindung nilai. Perseroan juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai sangat efektif dalam menghapus dampak perubahan nilai wajar atau item arus kas yang dilindung nilai.

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk item yang dilindung nilai melebihi 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi, bagian efektifnya, diakui di pendapatan komprehensif lain. Ketika instrumen derivatif tersebut kadaluarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif di pendapatan komprehensif lain diakui pada laporan laba rugi.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui langsung pada laporan laba rugi di dalam "penghasilan lainnya - bersih".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Derivative financial instruments and hedging activities

Derivatives are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. The Company designates certain derivatives as a hedge of a particular risk associated with a recognised asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flow hedge).

At the inception of the transaction, the Company documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Company also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of hedged item is more than 12 months, and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months.

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges for accounting purposes and that are effective, are recognised in other comprehensive income. When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gain or loss in other comprehensive income is recognised in the profit or loss.

Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recorded immediately in the profit or loss within "other income - net".

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/9 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2016 AND 2015 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai diakui hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai akibat satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa rugi") dan peristiwa rugi tersebut memiliki dampak pada arus kas masa depan diestimasi atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal. Perseroan pada awalnya mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai.

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, Perseroan mempertimbangkan bukti penurunan nilai pada tingkat aset tertentu serta pada tingkat kolektif. Seluruh pinjaman yang diberikan dan piutang yang secara individu signifikan dievaluasi untuk penurunan nilai tertentu. Kemudian seluruh pinjaman yang diberikan dan piutang yang tidak mengalami penurunan nilai tertentu dievaluasi terhadap penurunan nilai yang telah terjadi tetapi belum teridentifikasi. Pinjaman yang diberikan dan piutang yang secara individu tidak signifikan dievaluasi terhadap penurunan nilai dengan mengelompokkan pinjaman yang diberikan dan piutang berdasarkan karakteristik risiko yang serupa.

Dalam melakukan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, Perseroan menggunakan data perkembangan historis atas kemungkinan gagal bayar, jangka waktu pemulihan dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan terhadap pertimbangan manajemen mengenai kondisi ekonomi dan kredit saat ini apakah akan mengakibatkan kerugian aktual kemungkinan akan lebih besar atau lebih kecil dari yang disarankan berdasarkan data perkembangan historis.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are recognised only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated. The Company first assesses whether objective evidence of impairment exists.

For loans and receivables category, the Company considers evidence of impairment at both a specific asset and collective level. All individually significant loans and receivables are assessed for specific impairment. All loans and receivables found not to be specifically impaired are then collectively assessed for any impairment that has been incurred but not yet identified. Loans and receivables that are not individually significant are collectively assessed for impairment by grouping together loans and receivables with similar risk characteristics.

In assessing collective impairment, the Company uses historical trends of the probability of default, the timing of recoveries and the amount of loss incurred, adjusted for management's judgment as to whether current economic and credit conditions are such that the actual losses are likely to be greater or less than suggested by the historical trends.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/10 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2016 AND 2015

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini arus kas masa depan diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset keuangan dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitor), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode "rata-rata bergerak".

Harga perolehan persediaan untuk dijual terdiri dari biaya pembelian persediaan barang dagang dan biaya distribusi dari gudang utama ke gerai-gerai yang dapat diatribusikan.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran beban penjualan.

Penyisihan kehilangan persediaan ditentukan berdasarkan estimasi kehilangan persediaan sejak tanggal perhitungan fisik persediaan terakhir.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan di masa mendatang dengan mempertimbangkan nilai realisasi bersih dari persediaan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Impairment of financial assets (continued)

The amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in the profit or loss.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in the profit or loss.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Costs are determined using the "moving average" method.

The cost of merchandise for sale comprises purchase cost of the merchandise and attributable distribution cost from central warehouse to stores.

Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less estimate of the selling expenses.

A provision for inventory loss is determined on the basis of estimated inventory losses since the date of the latest physical inventory.

A provision for impairment of inventory is determined based on estimate of future sale of the inventory items taking into consideration the net realisable value the inventory items.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/11 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat yang diharapkan dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over the expected period of benefit using the straight line method.

l. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

l. Property and equipment and depreciation

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur tanah.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Tanah tidak disusutkan.

Land is not depreciated.

Penyusutan aset tetap lainnya dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Depreciation on other fixed assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

Tahun/Years

Bangunan	20 - 40	<i>Buildings</i>
Peralatan kantor dan toko	3 - 7	<i>Office and store equipment</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>
Mesin dan peralatan	3 - 7	<i>Machinery and equipment</i>

Nilai sisa, masa manfaat dan metode penyusutan setiap aset ditinjau dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed, and adjusted if appropriate, at each reporting date.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial year in which they are incurred.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/12 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2016 AND 2015 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

l. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Nilai tercatat aset segera diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan aset ditentukan sebesar perbedaan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui dalam akun 'penghasilan lainnya - bersih.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan peralatan dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap terkait pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

m. Properti investasi

Properti investasi terutama terdiri dari apartemen yang dikuasai untuk kenaikan nilai dan tidak digunakan oleh Perseroan. Properti investasi dicatat dengan model biaya perolehan.

Biaya perolehan mencakup pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan properti investasi. Penyusutan dibebankan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya yaitu 22 tahun.

n. Aset dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan

Kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Kelompok lepasan ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, kecuali untuk aset-aset seperti aset pajak tangguhan, aset yang terkait dengan imbalan kerja, aset keuangan dan properti investasi yang dicatat pada nilai wajar, yang secara khusus dikecualikan dari persyaratan ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Property and equipment and depreciation (continued)

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within 'other income - net.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of equipment are capitalised as assets under construction. These costs are reclassified to the appropriate property and equipment account upon completion. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use.

m. Investment property

Investment property, principally comprising apartment units, is held for capital appreciation and is not occupied by the Company. Investment property is accounted for using the cost model.

Cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the investment property. Depreciation is charged using the straight-line method over its estimated useful life of 22 years.

n. Assets held for sale and discontinued operations

Disposal group classified as held for sale are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell, except for assets such as deferred tax assets, assets arising from employee benefits, financial assets and investment property that are carried at fair value, which are specifically exempt from this requirement.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/13 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2016 AND 2015

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Aset dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual kelompok lepasan. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual kelompok lepasan, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan kelompok lepasan diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan.

Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah, merupakan bagian dari suatu rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area operasi, atau merupakan suatu entitas anak yang diperoleh secara khusus dengan tujuan dijual kembali. Hasil dari operasi yang dihentikan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

o. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Setiap tanggal pelaporan, Perseroan menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terjadi perubahan atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset yang melampaui nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Assets held for sale and discontinued operations (continued)

An impairment loss is recognised for any initial or subsequent write-down of the disposal group to fair value less costs to sell. A gain is recognised for any subsequent increases in fair value less costs to sell of disposal group but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognised. A gain or loss not previously recognised by the date of the sale of the disposal group is recognised at the date of derecognition.

The assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from the other assets in the statements of financial position. The liabilities of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the statements of financial position.

A discontinued operation is a component of the entity that has been disposed of or is classified as held for sale and that represents a separate major line of business or geographical area of operations, is part of a single co-ordinated plan to dispose of such a line of business or area of operations, or is a subsidiary acquired exclusively with a view to resale. The results of discontinued operations are presented separately in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

o. Impairment of non-financial assets

At reporting date, the Company reviews any indication of asset impairment.

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost to sell or value in use.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/14 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Penurunan nilai dari aset non-keuangan (lanjutan)

Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (*cash-generating units*). Aset non-keuangan yang diturunkan nilainya ditelaah untuk kemungkinan adanya pembalikan terhadap nilai penurunan setiap tanggal pelaporan.

p. Sewa

Perseroan sebagai lessee

Sewa yang secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya ada di pihak yang menyewakan (*lessor*) diperlakukan sebagai transaksi sewa operasi (*operating leases*). Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari *lessor*) dicatat sebagai beban berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat.

Sewa dimana Perseroan memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian yang merupakan pelunasan kewajiban dan bagian yang merupakan beban keuangan, sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo pembiayaan.

Jumlah kewajiban sewa, dikurangi dengan beban keuangan, disajikan sebagai utang jangka panjang lainnya. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan di laporan laba rugi selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas setiap tahun. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2016 AND 2015

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Impairment of non-financial assets (continued)

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that have suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

p. Leases

The Company as a lessee

Leases under which substantially all the risks and benefits of ownership are effectively retained by the lessor are classified as operating leases. Operating lease payments (net of any incentives received from the lessor) are charged as an expense on a straight-line basis over the period of expected benefit.

Leases of properties where the Company has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased property and the present value of the minimum lease payments.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding.

The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in other long-term payables. The interest element of the finance cost is charged to the profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each year. The property and equipment acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/15 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2016 AND 2015 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Perseroan sebagai lessor

Sewa di mana Perseroan tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dikeluarkan dalam menegosiasikan sewa operasi ditambahkan pada nilai tercatat aset sewa dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

q. Goodwill

Goodwill merupakan selisih antara harga perolehan investasi terhadap nilai wajar aset bersih yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan diuji setiap tahun apakah terdapat penurunan nilai.

r. Aset takberwujud lainnya

Perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak memiliki masa manfaat yang terbatas.

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Perseroan diakui sebagai aset takberwujud.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk piranti lunak mencakup beban pekerja pengembang piranti lunak dan bagian *overhead* yang relevan.

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Biaya pengembangan piranti lunak komputer diakui sebagai aset yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Leases (continued)

The Company as a lessor

A lease in which the Company does not transfer substantially all the risks and benefits of the ownership of an asset is classified as an operating lease. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognised over the lease term on the same basis as rental income.

q. Goodwill

Goodwill represents the excess of the acquisition cost over the fair value of the net assets acquired at the date of the acquisition. *Goodwill* is not subject to amortisation and is tested annually for impairment.

r. Other intangible assets

Software and software licenses have a finite useful life.

Costs associated with maintaining computer software programs are recognised as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Company are recognised as intangible assets.

Directly attributable costs that are capitalised as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads.

Other development expenditures that do not meet these criteria are recognised as an expense as incurred. Development costs previously recognised as an expense are not recognised as an asset in a subsequent period

Computer software development costs recognised as assets are amortised over their estimated useful live.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/16 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2016 AND 2015 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Aset takberwujud lainnya (lanjutan)

Waralaba yang diperoleh disajikan sebesar harga perolehan. Waralaba memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan selama estimasi masa manfaatnya.

s. Penghasilan tangguhan

Penghasilan yang diterima dimuka untuk periode yang tercantum dalam kontrak atas kegiatan promosi dan sewa diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan dan dikreditkan ke laporan laba rugi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan periode yang tercantum dalam kontrak yang bersangkutan.

t. Provisi

Kewajiban diestimasi untuk penutupan toko, biaya restorasi toko setelah sewa dan kewajiban lainnya diakui ketika Perseroan mempunyai kewajiban hukum atau konstruktif di masa kini sebagai akibat dari kejadian di masa lalu; terdapat kemungkinan besar terjadinya (*probable*) bahwa akan ada arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban tersebut; dan jumlahnya dapat diestimasi secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Provisi diukur sebesar nilai kini pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat bunga sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

u. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dari pemasok dalam kegiatan usaha normal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Other intangible assets (continued)

Acquired franchise are shown at historical cost. Franchise have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortisation. Amortisation is calculated using the straight-line method to allocate the cost of franchise over their estimated useful live.

s. Deferred income

Income received in advance for the period stipulated in the contract for promotional activities and rental is taken up as a liability in the statements of financial position and credited to the profit or loss on a straight-line basis over the period stipulated in the related contract.

t. Provisions

Provisions for store closure, reinstatement costs and other obligations are recognised when the Company has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount can be estimated reliably. Provisions are not recognised for future operating losses.

Provisions are measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in the provision due to the passage of the time is recognised as an interest expense.

u. Trade payable

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired from suppliers in the ordinary course of business.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/17 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2016 AND 2015

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Utang usaha (lanjutan)

Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

v. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai penarikan terjadi. Apabila tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perseroan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

w. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan bersih merupakan pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk dan jasa termasuk amortisasi penghasilan tangguhan dari kontrak atas kegiatan promosi. Pendapatan bersih disajikan setelah dikurangi retur, potongan penjualan, pajak pertambahan nilai dan pajak pembangunan I.

Pendapatan penjualan barang diakui pada saat penyerahan barang dagangan kepada pelanggan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Trade payable (continued)

Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

v. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently stated at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Company has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

w. Revenue and expenses recognition

Net revenue represents revenue earned from the sale of products and services, including the amortisation of deferred income from the contract for promotional activities. Net revenue are presented net of returns, discounts, value added tax and development I tax.

Revenue from sales of goods are recognised when goods are delivered to customers.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/18 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2016 AND 2015 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

w. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi jumlah yang terutang kepada pemilik (*consignors*).

Pendapatan promosi, sewa dan kontribusi pemasok diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Beban diakui pada saat terjadinya secara akrual.

x. Perpajakan

Beban pajak suatu tahun terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak penghasilan tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau pendapatan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak penghasilan diakui langsung pada ekuitas atau pendapatan komprehensif lain.

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen membentuk provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau kewajiban pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan kerugian pajak yang tidak digunakan dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Revenue and expenses recognition (continued)

Revenue from consignment sales are recorded at the amount of sales of consigned goods to customers less amounts payable to consignors.

Promotion income, rental income and contributions from suppliers are recognised as earned, on an accrual basis.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

x. Taxation

The tax expense for the year comprises current and deferred tax. Current tax and deferred tax are recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is recognised directly in equity or other comprehensive income.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and temporary differences can be utilised.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/19 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2016 AND 2015

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

x. Perpajakan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

y. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan liabilitas kepada karyawan atas gaji dan bonus diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pensiun

Imbalan pensiun diakui berdasarkan kewajiban yang diberikan berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama Perseroan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Pada 28 April 2010, Perseroan bergabung dengan program pensiun iuran pasti dari Dana Pensiun Lembaga Keuangan Allianz Indonesia ("DPLK"). Semua karyawan tetap Perseroan berhak mengikuti program ini. Kontribusi kepada DPLK berkisar antara 4% sampai 8% dari gaji bulanan karyawan. Kontribusi kepada DPLK dibebankan dalam laporan laba rugi. Sesuai dengan UU No. 13/2003, Perseroan berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk menutupi kewajiban sesuai UU No. 13/2003. Kelebihan yang diproyeksikan dianggap sebagai kewajiban imbalan pasti.

Kewajiban terkait diakui dalam laporan posisi keuangan pada nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Taxation (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority where there is an intention to settle the balances on a net basis.

y. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits which are represent liabilities to employees for salary and bonuses are recognised when they accrue to the employees.

Pension benefits

Pension benefits are recognised based on benefit obligations provided under the Company's Collective Labour Agreement and the Labour Law No. 13/2003.

On 28 April 2010, the Company joined a defined contribution pension plan managed by Allianz Indonesia ("DPLK"). All permanent employees are eligible to this plan. Contribution made by the Company to DPLK is ranging from 4% to 8% of employees' monthly salary. Contribution to DPLK is charged to profit and loss. In accordance with the Law No. 13/2003, the Company has further payment obligations if the benefits provided by the existing plan do not adequately cover the obligation under the Law No. 13/2003. The projected excess is considered as a defined benefit obligation.

The related liability is recognised in the statement of financial position at the present value of the defined benefit obligation at the reporting date. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the "Projected Unit Credit" method.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/20 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

y. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga pada tanggal pelaporan dari obligasi pemerintah jangka panjang dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya di periode terjadinya. Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Perseroan mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut ke dalam saldo laba.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Perseroan memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Perseroan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara: (i) ketika Perseroan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan (ii) ketika Perseroan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Employee benefits (continued)

Pension benefits (continued)

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using yield at the reporting date of long-term government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. Remeasurement of the employee benefit obligation recognised in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in a subsequent period. The Company transfers those amounts recognised in other comprehensive income into retained earnings.

Past service costs are recognised immediately in the profit or loss.

Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Company before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Company recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Company can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Company recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/21 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2016 AND 2015 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

y. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung berdasarkan peraturan Perseroan dengan metode *projected unit credit*.

z. Laba per saham dasar dan dilusian

Perseroan menyajikan data laba/rugi bersih per saham dasar untuk saham biasa. Laba/rugi bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perseroan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Tidak ada instrumen yang dapat mengakibatkan penerbitan lebih lanjut saham biasa sehingga laba/rugi bersih per saham dilusian sama dengan laba/rugi bersih per saham dasar.

aa. Beban emisi efek ekuitas

Berdasarkan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No.347/BL/2012 tertanggal 25 September 2012, beban emisi efek ekuitas disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor.

ab. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten sesuai dengan laporan internal yang dilaporkan ke pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional, yang merupakan orang yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja dari segmen operasi adalah Presiden Direktur.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Employee benefits (continued)

Other long-term benefits

Other long-term benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated in accordance with the Company's regulations using the projected unit credit method.

z. Basic and diluted earnings per share

The Company presents net basic earnings per share data for its ordinary shares. Net basic earnings per share is calculated by dividing the profit for the year attributable to ordinary shareholders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

There were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted net earnings per share is equivalent to the basic net earnings per share.

aa. Expenses related to share issuance

In accordance with Head of the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Decree No.347/BL/2012 dated 25 September 2012, expenses related to share issuance are presented as a reduction in additional paid in capital.

ab. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the President Director.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/22 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2016 AND 2015 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Perseroan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, sesuai definisi, jarang yang sama dengan hasil aktualnya.

Imbalan kerja

Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

Nilai kini dari kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(penghasilan) bersih untuk pensiun mencakup tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada jumlah tercatat atas kewajiban pensiun.

Perseroan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun pelaporan. Tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang diharapkan akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Perseroan mempertimbangkan tingkat suku bunga dari obligasi pemerintah dalam mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki periode jatuh tempo mendekati periode kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Perseroan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan rencana bisnis masa datang.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan dalam Catatan 13 atas laporan keuangan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

The Company makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results.

Employee benefits

The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations.

In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Company collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 13 to the financial statements.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/23 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2016 AND 2015 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Provisi untuk penurunan nilai persediaan

Perhitungan dari provisi ini melibatkan estimasi beberapa unsur, terutama periode dimana persediaan diharapkan terjual dan tingkat harga dimana persediaan dapat terjual. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor tersebut dapat menghasilkan jumlah akhir yang dapat direalisasi berbeda dengan jumlah tercatat persediaan yang dilaporkan.

Estimasi masa manfaat aset tetap

Perseroan menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan aset tetap. Perseroan akan merevisi beban penyusutan jika masa manfaat berbeda dengan estimasi sebelumnya, menghapus atau pun menurunkan nilai aset yang secara teknis telah usang atau tidak digunakan lagi.

Pemulihan dari aset pajak tangguhan

Perseroan melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai tidak lagi memungkinkan di mana penghasilan kena pajak akan tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Perseroan atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Perseroan di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Perseroan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian.

Ketidakpastian posisi perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perseroan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau diskusi dengan otoritas perpajakan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Provision for impairment of inventory

The calculation of this provision involves estimating a number of variables, principally the period which the inventory items are expected to be sold and the price level at which the inventory items can be sold. Uncertainty associated with these factors may result in the ultimate realisable amount being different from the reported carrying amount of inventories.

Useful life estimate for property and equipment

The Company determines the estimated useful lives and related depreciation charges for property and equipment. The Company will revise the depreciation charge where useful lives are different from those previously estimated, or it will write-off or write-down technically obsolete assets or assets that have been abandoned.

Recoverability of deferred tax assets

The Company reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Company's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting period. This forecast is based on the Company's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Company will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Uncertain tax position

In certain circumstances, the Company may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigations by, or discussions with, the taxation authority.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/24 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2016 AND 2015

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Ketidakpastian posisi perpajakan (lanjutan)

Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Perseroan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan PSAK 46 "Pajak Penghasilan". Perseroan membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

Perseroan menyajikan bunga dan denda atas pajak penghasilan kurang bayar, jika ada, pada penghasilan lainnya-bersih di dalam laporan laba rugi.

Pendapatan dari pemasok

Sebagian besar pendapatan dari pemasok diakui berdasarkan konfirmasi dari pemasok, namun, sebagian juga diakui berdasarkan estimasi. Estimasi yang dibuat pada saat pengakuan pendapatan dari pemasok adalah untuk penentuan potongan pembelian terkait piutang Perseroan dalam mencapai target jumlah pembelian dalam periode bersangkutan. Untuk potongan pembelian yang memiliki rentang waktu lebih dari satu periode, pendapatan yang diakui untuk setiap periode diestimasi berdasarkan target pembelian yang dicapai untuk periode tersebut dan negosiasi dengan pemasok.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Uncertain tax position (continued)

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with SFAS 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and SFAS 46, "Income Taxes". The Company makes an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognized.

The Company presents interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, in other income – net in profit or loss.

Income from supplier

Majority of the income from supplier are recognised based on the supplier confirmation, however, some are also recorded based on estimates. The estimates made in the recognition of income from supplier is for the determination of volume purchase rebate relate to amounts receivable by the Company for achieving purchase target within a set period. Where volume purchase rebate span different periods, the amount of income recognised in each period is estimated based on achieved purchase target for the period and negotiation with the suppliers.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/25 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	101,271	75,824	Rupiah
Dolar AS	<u>159</u>	<u>181</u>	US Dollar
	<u>101,430</u>	<u>76,005</u>	
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	29,872	20,164	PT Bank Central Asia Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	13,789	24,272	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
PT Bank Mandiri Tbk	12,946	14,428	PT Bank Mandiri Tbk
Citibank, N.A.	6,700	5,199	Citibank, N.A.
PT Bank Permata Tbk	1,406	1,173	PT Bank Permata Tbk
Standard Chartered Bank	-	357	Standard Chartered Bank
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	91	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10)	9	13	Others (below Rp 10 each)
Dolar AS			US Dollar
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	16,903	5,470	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Citibank, N.A.	<u>134</u>	<u>138</u>	Citibank, N.A.
	<u>81,759</u>	<u>71,305</u>	
	<u><u>183,189</u></u>	<u><u>147,310</u></u>	

Suku bunga per tahun deposito berjangka Rupiah untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 berkisar 3,25% - 4,90% (2015: 4,60% - 5,50%). PT Bank Permata Tbk merupakan pihak berelasi (Catatan 24a).

Interest rates per annum for Rupiah deposits for the year ended 31 December 2016 were around 3.25% - 4.90% (2015: 4.60% - 5.50%). PT Bank Permata Tbk is a related party (Note 24a).

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

5. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Piutang dari pemasok	189,535	139,804	134,165	Receivables from supplier
Kartu kredit dan lain-lain	<u>50,187</u>	<u>26,986</u>	<u>29,150</u>	Credit cards and others
	239,722	166,790	163,315	
Dikurangi:				Less:
- Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	<u>(25,460)</u>	<u>(19,048)</u>	<u>(9,478)</u>	Allowance for - impairment of trade receivables
	<u><u>214,262</u></u>	<u><u>147,742</u></u>	<u><u>153,837</u></u>	

Semua piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/26 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES
(continued)

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Lancar	70,581	96,385	104,259	Current
Jatuh tempo kurang dari 30 hari	78,686	35,564	36,270	Overdue by less than 30 days
Jatuh tempo 30 - 120 hari	46,303	14,712	12,952	Overdue 30 - 120 days
Jatuh tempo lebih dari 120 hari	<u>44,152</u>	<u>20,129</u>	<u>9,834</u>	Overdue by more than 120 days
	239,722	166,790	163,315	
Dikurangi:				Less:
- Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	<u>(25,460)</u>	<u>(19,048)</u>	<u>(9,478)</u>	- Allowance for impairment of trade receivables
	<u><u>214,262</u></u>	<u><u>147,742</u></u>	<u><u>153,837</u></u>	

Pada tanggal 31 Desember 2016, piutang usaha sebesar Rp 143.681 (2015: Rp 51.357; 2014: Rp 49.578) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

As at 31 December 2016, trade receivables of Rp 143,681 (2015: Rp 51,357; 2014: Rp 49,578) were past due but not impaired. These relate to a number of customers with whom there is no recent history of default.

Pada 31 Desember 2016, piutang usaha sebesar Rp 25.460 (2015: Rp 19.048; 2014: Rp 9.478) mengalami penurunan nilai dan telah dicadangkan seluruhnya.

As of 31 December 2016, trade receivables of Rp 25,460 (2015: Rp 19,048; 2014: Rp 9,478) impaired and an allowance was provided for the whole amount.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Saldo awal	19,048	9,478	3,614	Beginning balance
Penambahan	10,459	13,049	8,283	Addition
Penghapusbukuan piutang	<u>(4,047)</u>	<u>(3,479)</u>	<u>(2,419)</u>	Receivables written off
Saldo akhir	<u><u>25,460</u></u>	<u><u>19,048</u></u>	<u><u>9,478</u></u>	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing debitur pada akhir tahun dan dengan mempertimbangkan sejarah kredit, manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha telah memadai untuk menutupi kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha. Tidak terdapat piutang yang dijaminkan.

Based on a review of the status of the individual trade receivable accounts at the end of the year and considering their credit history, the Company's management believes that the amount of allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from the non-collection of trade receivables. There are no trade receivables pledged as collateral.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/27 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Persediaan untuk dijual*)	2,178,535	2,284,178	<i>Merchandise for sale*)</i>
Perlengkapan	<u>327</u>	<u>335</u>	<i>Supplies</i>
	2,178,862	2,284,513	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
- Provisi kehilangan persediaan	(44,060)	(68,008)	<i>Provision for inventory loss -</i>
- Provisi penurunan nilai persediaan	<u>(173,138)</u>	<u>(163,961)</u>	<i>Provision for impairment -</i> <i>of inventory</i>
	<u><u>1,961,664</u></u>	<u><u>2,052,544</u></u>	

*) Termasuk barang dalam perjalanan.

*) *Include goods in transit.*

Mutasi provisi atas persediaan adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for inventory is as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Saldo awal	231,969	213,009	<i>Beginning balance</i>
(Pembalikan)/penambahan	(14,771)	20,203	<i>(Reversal)/addition</i>
Pemindahan ke kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	<u>-</u>	<u>(1,243)</u>	<i>Transferred to disposal group classified as held for sale</i>
Saldo akhir	<u><u>217,198</u></u>	<u><u>231,969</u></u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen Perseroan yakin bahwa jumlah provisi atas persediaan telah memadai untuk menutupi kerugian yang timbul. Tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

The Company's management believes that the amount of provision for inventory is sufficient to cover possible losses. There are no inventories pledged as collateral.

Pada 31 Desember 2016, persediaan Perseroan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, perusakan, dan gangguan usaha lainnya. Jumlah pertanggungan pada 31 Desember 2016 sebesar US\$ 212,97 juta atau setara dengan Rp 2.861.464 (2015: US\$ 231,81 juta atau setara dengan Rp 3.197.870) oleh manajemen dianggap telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut. Perseroan mengasuransikan persediaannya melalui PT Jardine Lloyd Thompson, pihak berelasi, yang bertindak sebagai agen asuransi.

As at 31 December 2016, the Company's inventories are covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption. The total coverage as at 31 December 2016 amounting to US\$ 212.97 million or equivalent to Rp 2,861,464 (2015: US\$ 231.81 million or equivalent to Rp 3,197,870) is considered adequate by management to cover possible losses arising from such risks. The Company insured its inventory through PT Jardine Lloyd Thompson, a related party, as the insurance broker.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/28 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET TETAP

7. PROPERTY AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 2016	Penambahan/ Additions	Pemindahan dari aset dalam pembangunan/ Transfer from assets under construction	Pengurangan/ disposals	31 Desember/ December 2016	
Harga perolehan						Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	1,317,796	9,680	-	(49,754)	1,277,722	Land
Bangunan	1,425,790	28,877	1,530	(7,976)	1,448,221	Buildings
Peralatan kantor dan toko	2,493,827	105,869	104,395	(161,412)	2,542,679	Office and store equipment
Kendaraan	33,822	1,080	-	(4,470)	30,432	Vehicles
Mesin dan peralatan	194,517	5,344	-	(1,680)	198,181	Machinery and equipment
Aset dalam pembangunan	175,813	141,593	(157,184)	-	160,222	Assets under construction
Sub-jumlah	5,641,565	292,443	(51,259)	(225,292)	5,657,457	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Finance leased assets</u>
Bangunan	922,449	-	51,259	-	973,708	Buildings
Jumlah harga perolehan	6,564,014	292,443		(225,292)	6,631,165	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	(185,334)	(38,118)	-	2,662	(220,790)	Buildings
Peralatan kantor dan toko	(1,608,535)	(249,657)	-	162,449	(1,695,743)	Office and store equipment
Kendaraan	(21,230)	(4,327)	-	4,155	(21,402)	Vehicles
Mesin dan peralatan	(92,616)	(62,617)	-	6,120	(149,113)	equipment
Sub-jumlah	(1,907,715)	(354,719)		175,386	(2,087,048)	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Finance leased assets</u>
Bangunan	(130,522)	(50,811)	-	-	(181,333)	Buildings
Jumlah akumulasi penyusutan	(2,038,237)	(405,530)	-	175,386	(2,268,381)	Total accumulated depreciation
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	(24,165)	(1,260)	-	-	(25,425)	Provision for impairment of property and equipment
Nilai buku bersih	4,501,612				4,337,359	Net book value

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/29 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

7. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

	1 Januari/ January 2015	Penambahan/ Additions	Pemindahan dari aset dalam pembangunan/ Transfer from assets under construction	Pengurangan/ disposals	Pemindahan ke kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual/ Transferred to disposal group classified as held for sale	31 Desember/ December 2015	
Harga perolehan							Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	1,236,876	80,920	-	-	-	1,317,796	Land
Bangunan	1,289,401	52,794	84,835	(1,240)	-	1,425,790	Buildings
Peralatan kantor dan toko	2,511,918	74,246	145,232	(182,012)	(55,557)	2,493,827	Office and store equipment
Kendaraan	40,458	130	-	(6,766)	-	33,822	Vehicles
Mesin dan peralatan	172,017	19,905	4,656	(2,003)	(58)	194,517	Machinery and equipment
Aset dalam pembangunan	315,038	153,415	(292,640)	-	-	175,813	Assets under construction
Sub-jumlah	5,565,708	381,410	(57,917)	(192,021)	(55,615)	5,641,565	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>							<u>Finance leased assets</u>
Bangunan	863,375	-	59,074	-	-	922,449	Buildings
Jumlah harga perolehan	6,429,083	381,410	1,157	(192,021)	(55,615)	6,564,014	Total cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan	(95,589)	(90,847)	-	1,102	-	(185,334)	Buildings
Peralatan kantor dan toko	(1,505,728)	(282,737)	(221)	151,054	29,097	(1,608,535)	Office and store equipment
Kendaraan	(23,533)	(3,655)	-	5,958	-	(21,230)	Vehicles
Mesin dan peralatan	(55,609)	(38,934)	-	1,897	30	(92,616)	Machinery and equipment
Sub-jumlah	(1,680,459)	(416,173)	(221)	160,011	29,127	(1,907,715)	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>							<u>Finance leased assets</u>
Bangunan	(130,499)	(24)	-	-	1	(130,522)	Buildings
Jumlah akumulasi penyusutan	(1,810,958)	(416,197)	(221)	160,011	29,128	(2,038,237)	Total accumulated depreciation
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	(7,737)	(16,428)	-	-	-	(24,165)	Provision for impairment of property and equipment
Nilai buku bersih	4,610,388					4,501,612	Net book value

Penyusutan sejumlah Rp 405.530 (2015: Rp 416.197) dibebankan sebagai beban usaha.

Depreciation of Rp 405,530 (2015: Rp 416,197) was charged to operating expenses.

Provisi penurunan nilai aset tetap diatribusikan terhadap peralatan kantor dan toko.

Provision for impairment of property and equipment is attributable to office and store equipment.

Pada 31 Desember 2016, Perseroan mempunyai beberapa lokasi tanah yang terdiri dari beberapa sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dengan sisa masa hak antara 4 tahun sampai dengan 36 tahun (2015: 5 tahun sampai dengan 37 tahun). Manajemen Perseroan yakin bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

As at 31 December 2016, the Company had several locations of land consisting of several Building Use Rights ("HGB") title certificates that have remaining term ranging from 4 to 36 years (2015: 5 to 37 years). The Company's management believes that all HGB titles can be renewed when they expire.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/30 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2016 AND 2015

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap yang dipindahkan ke dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual adalah sebesar Rp 6.128 di tahun 2014.

Aset tetap Perseroan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, perusakan dan gangguan usaha lainnya. Jumlah pertanggungan pada 31 Desember 2016 sebesar US\$ 720,86 juta atau setara dengan Rp 9.685.477 (2015: US\$ 701,9 juta atau setara dengan Rp 9.682.666) dinilai manajemen Perseroan memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut. Perseroan mengasuransikan aset tetapnya melalui PT Jardine Lloyd Thompson, pihak berelasi, yang bertindak sebagai agen asuransi.

Aset dalam pembangunan terdiri atas mesin, peralatan dan bangunan dalam kondisi belum siap pakai.

Pada 31 Desember 2016 dan 2015, persentase penyelesaian rata-rata atas aset dalam pembangunan yang diakui dalam pelaporan keuangan adalah sekitar 2% - 95% dari total nilai kontrak. Aset dalam pembangunan per 31 Desember 2016 diperkirakan akan selesai pada tahun 2018.

Pada 31 Desember 2016, Perseroan tidak memiliki aset tetap yang tidak terpakai sementara dengan nilai yang signifikan. Pada 31 Desember 2016, Perseroan memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dengan nilai perolehan Rp 1.016.545 (2015: Rp 942.337).

Terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat properti Perseroan ada tanggal 31 Desember 2016 berdasarkan laporan penilai independen (Tingkat 2^{*}) adalah sebesar Rp 2.897.498 (2015: Rp 2.940.287).

Berdasarkan penelaahan manajemen, nilai buku bersih aset tetap setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai tidak melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

^{*}) Pengukuran nilai wajar tingkat 2 adalah input selain harga kuotasi dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi").

7. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

Property and equipment transferred to the disposal group classified as held-for-sale amounted to Rp 6,128 in 2014.

The Company's property and equipment were covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption. The total coverage as at 31 December 2016 amounting to US\$ 720.86 million or equivalent to Rp 9,685,477 (2015: US\$ 701.9 million or equivalent to Rp 9,682,666) is considered adequate by the Company's management to cover possible losses arising from such risks. The Company insured its property and equipment through PT Jardine Lloyd Thompson, a related party, which is an insurance broker.

Assets under construction comprised of machinery, equipment and building which are not ready for use.

As at 31 December 2016 and 2015, the average percentage of completion of the assets under construction recognised for financial reporting is approximately 2% - 95% of total value of contract. Assets under construction as at 31 December 2016 are estimated to be completed by 2018.

As at 31 December 2016, the Company does not have significant idle property and equipment. As at 31 December 2016, the Company has fully depreciated property and equipment which are still being used with the cost of Rp 1,016,545 (2015: Rp 942,337).

There is significant difference between the fair value and carrying amount of the Company's properties. The total fair value of the Company's property as at 31 December 2016 based on valuation report from independent appraisers (Level 2^{}) was Rp 2,897,498 (2015: Rp 2,940,287).*

Based on management review, the net book value of property and equipment after deducted by provision for impairment does not exceed its recoverable amount.

There is no property and equipment pledged as collateral.

^{*}) Fair value measurement level 2 is inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions")

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/31 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

Perhitungan kerugian dari pengurangan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Harga perolehan	98,436	164,531
Akumulasi penyusutan	<u>(45,435)</u>	<u>(141,008)</u>
Nilai tercatat aset tetap yang dijual	53,001	23,523
Hasil penjualan aset tetap	<u>(102,297)</u>	<u>(2,420)</u>
(Keuntungan)/kerugian penjualan aset tetap	<u>(49,296)</u>	<u>21,103</u>

7. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

The calculation of the loss on disposal of property and equipment is as follows:

Cost
<i>Accumulated depreciation</i>
<i>Carrying value of property and equipment sold</i>
<i>Proceeds from sale of property and equipment</i>
<i>(Profit)/loss on sale of property and equipment</i>

8. ASET DAN LIABILITAS DIMILIKI UNTUK DIJUAL

a. Operasi yang dihentikan

Pada tahun 2015, Perseroan memutuskan rencana untuk menjual bidang usaha *convenience store* ("Starmart"). Aset dan liabilitas terkait dengan Starmart disajikan sebagai dimiliki untuk dijual.

Transaksi penjualan telah terjadi di tahun 2016 dengan keuntungan sebesar Rp 7.340.

Tabel berikut menyajikan informasi yang terkait dengan arus kas atas operasi yang dihentikan:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Arus kas operasi	(7,524)	1,151
Arus kas investasi	7,340	(1,233)
Arus kas pendanaan	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah arus kas	<u>(184)</u>	<u>(82)</u>

8. ASSETS AND LIABILITIES HELD FOR SALE

a. Discontinued operation

In 2015, the Company resolved a plan to sell the business of convenience store ("Starmart"). Asset and liabilities related to Starmart have been presented as held for sale.

This transaction was completed in 2016 with the resulting gain of Rp 7,340.

The following table presents cash flow information relating to discontinued operations:

<i>Operating cashflows</i>
<i>Investing cashflows</i>
<i>Financing cashflows</i>
<i>Total cashflows</i>

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/32 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET DAN LIABILITAS DIMILIKI UNTUK DIJUAL (lanjutan) **8. ASSETS AND LIABILITIES HELD FOR SALE** (continued)

a. Operasi yang dihentikan (lanjutan)

a. Discontinued operation (continued)

Analisis hasil operasi yang dihentikan adalah sebagai berikut:

Analysis of the result of discontinued operation are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pendapatan	67,627	210,705	Revenue
Beban	<u>(72,153)</u>	<u>(293,146)</u>	Expenses
Rugi sebelum pajak penghasilan	(4,526)	(82,441)	Loss before income tax
Pajak penghasilan	<u>(27,167)</u>	<u>20,585</u>	Income tax
Rugi setelah pajak penghasilan	<u><u>(31,693)</u></u>	<u><u>(61,856)</u></u>	Loss after income tax

b. Aset dan liabilitas atas kelompok lepasan dimiliki untuk dijual

b. Assets and liabilities of disposal group held for sale

Berikut aset dan liabilitas dalam kelompok lepasan dimiliki untuk dijual sehubungan dengan operasi yang dihentikan:

The following assets and liabilities of disposal group held for sale in relation to the discontinued operation:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Kas dan setara kas	-	184	Cash and cash equivalents
Persediaan	-	23,335	Inventory
Biaya dibayar dimuka	-	3,031	Prepaid expenses
Aset tetap	-	26,487	Property and equipment
Aset pajak tangguhan	-	27,167	Deferred tax assets
Uang jaminan	<u>-</u>	<u>4,177</u>	Refundable deposits
Jumlah aset atas kelompok lepasan dimiliki untuk dijual	<u><u>-</u></u>	<u><u>84,381</u></u>	Total assets of disposal group held for sale
Utang lain-lain	-	9	Other payables
Akrual	-	4,324	Accruals
Kewajiban manfaat kerja	-	755	Employee benefit obligations
Provisi	<u>-</u>	<u>41,996</u>	Provision
Jumlah liabilitas atas kelompok lepasan dimiliki untuk dijual	<u><u>-</u></u>	<u><u>47,084</u></u>	Total liabilities of disposal group classified as held for sale

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/33 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**8. ASET DAN LIABILITAS DIMILIKI UNTUK
DIJUAL (lanjutan)**

c. Properti investasi dimiliki untuk dijual

Properti investasi senilai Rp 6.128 yang merupakan dua unit apartemen yg dimiliki oleh Perseroan disajikan sebagai dimiliki untuk dijual setelah adanya persetujuan dari manajemen pada bulan Desember 2014 untuk menjual apartemen.

Saat ini, Perseroan sedang mencari secara aktif pihak yang tertarik untuk membeli apartemen tersebut. Nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 atas properti investasi sebesar Rp 12.116 ditentukan menggunakan metode pendekatan nilai pasar yang dilakukan oleh penilai independen dan diukur dengan menggunakan tingkat 2 dalam hirarki nilai wajar.

**8. ASSETS AND LIABILITIES HELD FOR SALE
(continued)**

c. Investment properties held for sale

The investment property of Rp 6,128 which represents two unit apartments owned by the Company have been presented as held for sale following the approval of the Company's management in December 2014 to sell the apartments.

Currently, the Company is actively seeking for interested parties to buy the apartments. As at 31 December 2016 and 2015, fair value of investment property of Rp 12,116 was determined using the market value approach by an independent appraiser and measured using level 2 fair value hierarchy.

9. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Rupiah	1,074,762	1,321,632	1,343,012
AS Dolar	<u>132,765</u>	<u>34,167</u>	<u>42,945</u>
	<u>1,207,527</u>	<u>1,355,799</u>	<u>1,385,957</u>

Saldo ini merupakan utang atas pembelian persediaan.

9. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES

Rupiah
US Dollar

This balance represents payables for inventory purchases.

10. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Perolehan aset tetap dan aset takberwujud lainnya	94,385	258,273
Uang jaminan penyewa	33,570	34,380
Kupon belanja Hero	28,806	27,222
Perbaikan	24,846	3,170
Iklan dan promosi	24,082	4,068
Distribusi	20,894	8,815
Utilitas	17,942	15,954
Biaya waralaba	-	2,367
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.000)	<u>23,458</u>	<u>37,144</u>
	<u>267,983</u>	<u>391,393</u>
Rupiah	251,736	380,687
Mata uang asing	<u>16,247</u>	<u>10,706</u>
	<u>267,983</u>	<u>391,393</u>

Rupiah
Mata uang asing

10. OTHER PAYABLES – THIRD PARTIES

Acquisition of property and equipment and other intangible assets
Refundable tenant deposits
Hero shopping voucher
Maintenance
Advertising and promotion
Distribution
Utilities
Franchise Fee
Others (below Rp 2,000 each)

Rupiah
Foreign currencies

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/34 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. AKRUAL

11. ACCRUED EXPENSES

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Utilitas	56,216	45,333	Utilities
Iklan dan promosi	48,472	59,788	Advertising and promotion
Sewa	46,761	63,474	Rent
Perbaikan dan pemeliharaan	45,126	59,221	Repairs and maintenance
Keamanan	35,117	27,103	Security
Distribusi	19,591	23,155	Distribution
Jasa profesional	15,010	14,483	Professional fee
Asuransi	8,705	11,062	Insurance
Biaya Perjalanan	8,326	6,855	Travelling
Ijin usaha	7,828	-	Business License
Biaya waralaba	6,947	3,292	Franchise fee
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.000)	<u>22,651</u>	<u>15,969</u>	Others (below Rp 2,000 each)
	<u><u>320,750</u></u>	<u><u>329,735</u></u>	

12. PINJAMAN BANK DAN CERUKAN

12. BANK BORROWINGS AND OVERDRAFT

31 Desember/December 2016						
<u>Jumlah fasilitas/ Facility amount</u>			<u>Jatuh tempo/Due date Fasilitas/Facility</u>			Tingkat suku bunga per tahun/ Annual interest rate
<u>Terikat/ Committed</u>	<u>Tidak terikat/ Uncommitted</u>	<u>Jumlah saldo/ Outstanding balance</u>	<u>Terikat/ Committed</u>	<u>Tidak terikat/ Uncommitted</u>	<u>Pinjaman/ Loan</u>	
<u>Pinjaman/Loan-Rp</u>						
	-	500,000	-	-	30 April/ April 2017	- Term lending rate - 3%
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited						
	200,000	-	-	-	25 Juli/ July 2018	- JIBOR + 2.40%
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd Jakarta Branch						
<u>Cerukan/Overdraft - Rp</u>						
	-	200,000	-	-	6 April/ April 2017	- 10.50%
Citibank, N.A., Indonesia						
	<u>200,000</u>	<u>700,000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>		

31 Desember/December 2015						
<u>Jumlah fasilitas/ Facility amount</u>			<u>Jatuh tempo/Due date Fasilitas/Facility</u>			Tingkat suku bunga per tahun/ Annual interest rate
<u>Terikat/ Committed</u>	<u>Tidak terikat/ Uncommitted</u>	<u>Jumlah saldo/ Outstanding balance</u>	<u>Terikat/ Committed</u>	<u>Tidak terikat/ Uncommitted</u>	<u>Pinjaman/ Loan</u>	
<u>Pinjaman/Loan-Rp</u>						
	-	100,000	50,000	-	30 April/ April 2016	4 Januari/ January 2016
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited						- Term lending rate - 3%
	200,000	-	50,000	-	25 Juli/ July 2018	22 Januari/ January 2016
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd Jakarta Branch						- JIBOR + 2.40%
<u>Cerukan/Overdraft - Rp</u>						
	-	200,000	-	-	6 April/ April 2016	- 10.50%
Citibank, N.A., Indonesia						
	<u>200,000</u>	<u>300,000</u>	<u>100,000</u>	<u>-</u>		

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/35 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN BANK DAN CERUKAN (lanjutan)

12. BANK BORROWINGS AND OVERDRAFT
(continued)

Suku bunga per tahun pinjaman bank dan cerukan dalam Rupiah untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 berkisar antara 9,55% - 11,65% (2015: 7,92% - 10,64%). Jumlah beban bunga dari pinjaman sebesar Rp 10.766 dicatat sebagai biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Annual interest rates of bank borrowings and overdraft denominated in Rupiah for the year ended 31 December 2016 ranged from 9.55% - 11.65% (2015: 7.92% - 10.64%). The total interest expenses from borrowing amounting to Rp 10,766 was recorded as finance cost in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Seluruh pinjaman dan cerukan yang diperoleh diperuntukan untuk mendanai modal kerja dan belanja modal Perseroan.

The borrowings and overdraft are used to finance the Company's working capital and capital expenditures.

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman berikut yang belum digunakan:

The Company has the following unused borrowing facilities:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Suku bunga mengambang:			<i>Floating rate</i>
- Jatuh tempo dalam 1 tahun	700,000	250,000	<i>Expiring within one year -</i>
- Jatuh tempo lebih dari 1 tahun	<u>200,000</u>	<u>150,000</u>	<i>Expiring beyond one year -</i>
	<u>900,000</u>	<u>400,000</u>	

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut di atas tidak dijamin.

The above loan facilities are not secured.

Pada bulan Maret 2016, Perseroan telah melunasi seluruh pinjamannya.

In March 2016, the Company has fully repaid all of its borrowings.

13. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

13. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Kewajiban imbalan kerja di laporan posisi keuangan terdiri dari:			<i>Employee benefit obligations in statements of financial position consist of:</i>
- Imbalan pensiun	1,436	140,070	<i>Pension benefits -</i>
- Imbalan jangka panjang lainnya	<u>37,269</u>	<u>58,549</u>	<i>Other long-term benefits -</i>
	38,705	198,619	
- Imbalan kerja jangka pendek	<u>74,190</u>	<u>60,257</u>	<i>Short-term employee benefits -</i>
	112,895	258,876	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	<u>(74,190)</u>	<u>(60,257)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>38,705</u>	<u>198,619</u>	<i>Non-current portion</i>
Dibebankan pada laba rugi:			<i>Profit or loss charge for:</i>
Imbalan pensiun	74,381	62,247	<i>Pension benefits</i>
Imbalan jangka panjang lainnya	<u>(11,476)</u>	<u>22,192</u>	<i>Other long - term benefits</i>
	<u>62,905</u>	<u>84,439</u>	
Pengukuran kembali untuk:			<i>Remeasurement for:</i>
Imbalan pensiun	<u>162,680</u>	<u>(127,916)</u>	<i>Pension benefits</i>

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/36 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

13. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)

Jumlah kumulatif keuntungan/(kerugian) aktuarial yang diakui sebagai pendapatan/(kerugian) komprehensif lainnya, adalah sebagai berikut:

Cumulative actuarial gains/(losses) recognised in other comprehensive income/(losses), are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Saldo awal	(55,802)	72,114	<i>Beginning balance</i>
Keuntungan/(kerugian) aktuarial tahun berjalan	<u>162,680</u>	<u>(127,916)</u>	<i>Actuarial gains/(losses) for the year</i>
Saldo akhir	<u><u>106,878</u></u>	<u><u>(55,802)</u></u>	<i>Ending balance</i>

Mutasi kewajiban imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefit obligation over the year is as follows:

	Imbalan pensiun/ <i>Pension benefits</i>		Imbalan jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term employee benefits</i>		Jumlah/ <i>Total</i>		
	<u>2016</u>	<u>2015</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pada awal tahun	140,070	(1,338)	58,549	49,275	198,619	47,937	<i>At beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	69,630	63,090	(19,840)	8,943	49,790	72,033	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	4,750	(843)	3,933	3,898	8,683	3,055	<i>Interest cost</i>
Pengukuran kembali: Keuntungan							<i>Remeasurements:</i>
aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	(7,248)	-	-	-	(7,248)	-	<i>Gains from change in demographic assumptions</i>
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(148,517)	72,080	1,470	4,565	(147,047)	76,645	<i>(Gains)/losses from change in financial assumptions</i>
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman luran pekerja	(6,915)	55,836	2,961	4,786	(3,954)	60,622	<i>Experience (gains)/losses Employee's</i>
<i>contributions</i>							
Pembayaran dari program: luran yang dibayarkan	(39,555)	(36,139)	-	-	(39,555)	(36,139)	<i>Payment from plans: Contributions paid</i>
Imbalan yang dibayarkan	<u>(10,779)</u>	<u>(12,616)</u>	<u>(9,804)</u>	<u>(12,918)</u>	<u>(20,583)</u>	<u>(25,534)</u>	<i>Benefit paid</i>
	<u><u>1,436</u></u>	<u><u>140,070</u></u>	<u><u>37,269</u></u>	<u><u>58,549</u></u>	<u><u>38,705</u></u>	<u><u>198,619</u></u>	

Penilaian aktuarial atas kewajiban imbalan kerja dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama Perseroan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Aktuaris menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan menggunakan asumsi-asumsi pokok sebagai berikut:

The actuarial valuation of the employee benefits obligations was prepared by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, based on the Company's Collective Labour Agreement and Labor Law No. 13/2003. The actuary used the "Projected Unit Credit" method with the following principal assumptions:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Tingkat diskonto	8.1%	9.1%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	4.0%	8.0%	<i>Salary increment rate</i>

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/37 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Pada 28 April 2010, Perseroan dalam rangka pendanaan kewajiban imbalan pensiun, bergabung dengan DPLK Allianz Indonesia (lihat Catatan 2y). Kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pasca kerja untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 adalah Rp 39.478 kepada DPLK tersebut.

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

**13. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)**

On 28 April 2010, in order to fund the pension benefit obligation the Company joined DPLK Allianz Indonesia (see Note 2y). Expected contributions to post-employment benefit plans for the year ending 31 December 2017 are Rp 39,478 to the DPLK.

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

**Dampak atas kewajiban imbalan pasti/
Impact on defined benefit obligation**

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1.00%	Penurunan sebesar/ Decrease by 8.35%	Kenaikan sebesar/ Increase by 6.02%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1.00%	Kenaikan sebesar/ Increase by 4.99%	Penurunan sebesar/ Decrease by 7.54%	Salary growth rate

Analisis sensitivitas di atas didasarkan pada perubahan atas asumsi tunggal dengan asumsi lainnya konstan. Pada praktiknya, kecil kemungkinan hal tersebut terjadi, dan perubahan-perubahan dalam beberapa asumsi mungkin saling berhubungan. Ketika melakukan perhitungan sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti ke asumsi aktuarial yang signifikan, metode yang sama (nilai kini dari kewajiban imbalan pasti yang dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti saat menghitung kewajiban pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan.

The above sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

Jatuh tempo kewajiban imbalan pasti yang tidak terdiskontokan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The maturity of undiscounted defined benefit obligations as of 31 December 2016 is as follows:

	2016	2015	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan tahun berikutnya)	25,399	27,389	Within the next 12 months (the next annual reporting period)
Antara 2 dan 10 tahun	633,838	743,340	Between 2 and 10 years
Antara 11 dan 20 tahun	895,755	1,559,403	Between 11 and 20 years
Di atas 20 tahun	844,271	2,239,571	Beyond 20 years
	2,399,263	4,569,703	

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti adalah 10,79 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 10.79 years.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/38 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN

14. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka – lancar

a. Prepaid taxes - current

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
- 2015	50,868	50,868	2015 -
- 2014	<u>26,674</u>	<u>36,435</u>	2014 -
	77,542	87,303	
Pajak pertambahan nilai	<u>114,771</u>	<u>6,239</u>	Value added tax
	<u><u>192,313</u></u>	<u><u>93,542</u></u>	

b. Pajak dibayar dimuka – tidak lancar

b. Prepaid taxes – non-current

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
- 2016	<u>35,186</u>	-	2016 -
	<u><u>35,186</u></u>	<u><u>-</u></u>	

c. Utang pajak

c. Taxes payable

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Lain-lain:			Others:
- Pajak penghasilan pasal 21, 23, 26, dan Final	5,981	14,635	Income tax article 21, - 23, 26 and Final tax
- Pajak Pembangunan dan Undian	<u>9,067</u>	<u>9,060</u>	Development - and Lottery Taxes
	<u><u>15,048</u></u>	<u><u>23,695</u></u>	

d. Beban/(manfaat) pajak penghasilan

d. Income tax expense/(benefit)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Kini	21,212	-	Current
Tangguhan	<u>10,956</u>	<u>(40,412)</u>	Deferred
	<u><u>32,168</u></u>	<u><u>(40,412)</u></u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/39 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

d. Beban/(manfaat) pajak penghasilan
(lanjutan)

d. Income tax expense/(benefit) (continued)

(i) Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

(i) The reconciliation between the profit before income and the taxable income for the years ended 31 December 2016 and 2015 is as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	184,449	(122,634)	Profit/(loss) before income tax
Kenikmatan natura dan beban yang tidak dapat dikurangkan lainnya	217,506	130,006	Benefits in kind and other non-deductible expenses
Penghasilan kena pajak final	(273,284)	(169,019)	Income subject to final tax
Penyisihan untuk persediaan	39,763	(24,544)	Provision for inventory
Kewajiban imbalan kerja	2,767	22,764	Employee benefit obligations
Akrual dan provisi	21,840	50,416	Accruals and provisions
Perbedaan komersial dan fiskal beban penyusutan dan amortisasi dari aset tetap dan aset takberwujud	46,716	(17,812)	Difference between depreciation and amortisation of fixed assets and intangible assets
	239,757	(130,823)	
Penyesuaian rugi pajak	(154,911)	-	Accumulated tax losses
Laba/(rugi) pajak	84,846	(130,823)	Tax profit/(loss)
Beban pajak penghasilan	21,212	-	Income tax expense
Dikurangi : Pajak dibayar dimuka	56,398	50,868	Less: Prepaid taxes
Lebih bayar pajak penghasilan badan	35,186	50,868	Corporate income taxes overpayment

(ii) Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

(ii) The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	184,449	(122,634)	Profit/(loss) before income tax
Beban pajak dihitung dengan tarif pajak 25%	46,112	(30,659)	Tax expense at tax rate of 25%
Penghasilan kena pajak final	(68,321)	(42,255)	Income subject to final tax
Kenikmatan natura dan beban yang tidak dapat dikurangkan lainnya	54,377	32,502	Benefits in kind and other non-deductible expenses
Beban/(manfaat) pajak penghasilan	32,168	(40,412)	Income tax expense/(benefit)

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/40 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

e. Aset pajak tangguhan-bersih

e. Deferred tax assets-net

	1 Januari/ January 2016	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	(Dibebankan)/ dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya/ (Charged)/ credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 2016	
Akumulasi rugi pajak	38,728	(38,728)	-	-	Accumulated tax losses
Provisi untuk persediaan	57,993	9,941	-	67,934	Provision for inventory
Kewajiban imbalan kerja	49,654	692	(40,670)	9,676	Employee benefit obligations
Akrual dan provisi lainnya	46,717	5,460	(269)	51,908	Other accruals and provisions
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(96,404)	11,679	-	(84,725)	Difference between financial reporting and tax net book values for property and equipment
	<u>96,688</u>	<u>(10,956)</u>	<u>(40,939)</u>	<u>44,793</u>	

	1 Januari/ January 2015	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	(Dibebankan)/ dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya/ (Charged)/ credited to other comprehensive income	Komponen kelompok yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual/ Component group classified as held for sale	31 Desember/ December 2015	
Akumulasi rugi pajak	9,095	32,706	-	(3,073)	38,728	Accumulated tax losses
Provisi untuk persediaan	64,726	(6,136)	-	(597)	57,993	Provision for inventory
Kewajiban imbalan kerja	11,984	5,691	31,979	-	49,654	Employee benefit obligations
Akrual dan provisi	35,042	12,604	(191)	(738)	46,717	Accruals and provisions
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(89,777)	(4,453)	-	(2,174)	(96,404)	Difference between financial reporting and tax net book values for property and equipment
	<u>31,070</u>	<u>40,412</u>	<u>31,788</u>	<u>(6,582)</u>	<u>96,688</u>	

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 telah memperhitungkan tarif pajak yang berlaku untuk setiap periode yang terkait.

Deferred tax assets and liabilities as at 31 December 2016 and 2015 have been calculated taking into account tax rates applicable for each respective period.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/41 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2016 AND 2015 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak

Tahun pajak 2015

Pada bulan November 2016, Perseroan menerima surat perintah pemeriksaan pajak untuk berbagai jenis pajak. Hingga tanggal penerbitan laporan keuangan, pemeriksaan pajak tersebut masih dalam proses.

Tahun pajak 2014

Pada bulan September 2016, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak ("SKP") yang menyatakan lebih bayar atas pajak penghasilan Perseroan sebesar Rp 9.761 dari Rp 36.435 yang diklaim oleh Perseroan. Pada bulan November 2016, Perseroan menerima pembayaran atas lebih bayar tersebut dan mengajukan surat keberatan ke kantor pajak untuk sisanya di Desember 2016. Per tanggal laporan keuangan ini, keberatan tersebut masih dalam proses.

Tahun pajak 2010

Pada tahun 2015, Perseroan menerima beberapa SKP yang menyatakan kurang bayar atas pajak penghasilan Perseroan dan pajak penghasilan pasal 26 masing-masing sebesar Rp 2.120 dan Rp 1.606 (berikut denda bunga). Perseroan menerima SKP tersebut dan melunasi kurang bayar diluar denda bunga masing-masing sebesar Rp 1.085 dan Rp 1.434. Pada bulan Januari 2016, Perseroan mengajukan pengurangan denda bunga yang disetujui oleh kantor pajak pada bulan Mei 2016 dimana bunga masing-masing menjadi Rp 300 dan Rp 260.

Tahun pajak 2011

Pada bulan Februari 2016, Perseroan menerima beberapa SKP yang menyatakan kurang bayar sebesar Rp 10.200. Perseroan menerima hasil pemeriksaan tersebut.

14. TAXATION (continued)

f. Tax assessment letter

2015 fiscal year

In November 2016, the Company received a tax audit instruction letter for all taxes audit inspection. As of the date of this financial statement, the tax audit is in progress.

2014 fiscal year

In September 2016, the Company received a Tax Assessment Letter ("SKP") confirming an overpayment of corporate income tax amounting to Rp 9,761 instead of Rp 36,435 as claimed by the Company. In November 2016, the Company received the overpayment and filed an objection to the tax office for the remaining balance in December 2016. As of the date of this financial statement, the objection is still in process.

2010 fiscal year

In December 2015, the Company received several tax assessment letters confirming underpayments of corporate income tax and income tax article 26 amounting Rp 2,120 and Rp1,606 (including interest penalty), respectively. The Company accepted the assessment and paid the underpayment of corporate income tax and income tax art 26 excluding interest penalty amounting to Rp 1,085 and Rp 1,434, respectively. In January 2016, the Company submitted a request letter for a lower interest penalties which was approved by the tax office in May 2016 whereby the interest was now Rp 300 and Rp 260, respectively.

2011 fiscal year

In February 2016, the Company received several SKP confirming underpayments of various taxes totalling Rp 10,200. The Company accepted the assessment.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/42 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

g. Administrasi

g. Administration

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. Under prevailing regulations, the Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

15. MODAL SAHAM

15. SHARE CAPITAL

Komposisi pemegang saham Perseroan pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2016 and 2015 were as follows:

	Jumlah saham/ Number of shares		Nilai/ Value		%	
	2016	2015	2016	2015	2016	2015
Mulgrave Corporation BV The Dairy Farm Company, Limited*	2,660,194,960	2,660,194,960	133,010	133,010	63.59%	63.59%
PT Hero Pusaka Sejati	871,020,132	849,340,677	43,551	42,467	20.82%	20.30%
Lain-lain/Others	112,123,931	112,123,931	5,606	5,606	2.68%	2.68%
	<u>540,294,977</u>	<u>561,974,432</u>	<u>27,015</u>	<u>28,099</u>	<u>12.91%</u>	<u>13.43%</u>
	<u>4,183,634,000</u>	<u>4,183,634,000</u>	<u>209,182</u>	<u>209,182</u>	<u>100.00%</u>	<u>100.00%</u>

*) Jumlah saham termasuk saham yang dimiliki oleh pemegang saham melalui Credit Lyonnais Securities Asia Ltd.

*) Number of shares include shares owned by the shareholder through Credit Lyonnais Securities Asia Ltd.

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR

16. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Merupakan selisih antara jumlah nilai nominal saham seperti yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dengan jumlah yang sesungguhnya dibayar oleh para pemegang saham untuk jumlah saham yang ditawarkan kepada masyarakat.

Represents the difference between the total par value of shares as stated in the Company's Articles of Association and the amount actually paid by the shareholders for shares offered to the public.

	2016	2015	
Agio saham:			Share premium:
- Penawaran Perdana tahun 1989	10,943	10,943	Initial Public Offering year 1989 -
- Penawaran Umum Terbatas tahun 1990	49,413	49,413	Rights Issue year 1990 -
- Penawaran Umum Terbatas tahun 1992	14,821	14,821	Rights Issue year 1992 -
- Penawaran Umum Terbatas tahun 2001	56,472	56,472	Rights Issue year 2001 -
- Penawaran Umum Terbatas tahun 2013	<u>2,935,131</u>	<u>2,935,131</u>	Rights Issue year 2013 -
	<u>3,066,780</u>	<u>3,066,780</u>	
Dikurangi:			Less:
- Saham bonus pada tahun 1993	(58,825)	(58,825)	Bonus shares year 1993 -
- Biaya Penawaran Umum Terbatas Tahun 2001	(1,599)	(1,599)	Rights Issue costs year 2001 -
- Biaya Penawaran Umum Terbatas Tahun 2013	<u>(18,296)</u>	<u>(18,296)</u>	Rights Issue costs year 2013 -
	<u>(78,720)</u>	<u>(78,720)</u>	
	<u>2,988,060</u>	<u>2,988,060</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/43 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Biaya Penawaran Umum Terbatas tahun 2013 terdiri dari biaya jasa profesional yang dibayarkan kepada akuntan publik, penasihat hukum, penasihat keuangan dan biro administrasi efek.

16. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL (continued)

Costs in respect of Rights Issue year 2013 represent professional fees paid to public accountants, lawyers, financial advisors and the share register.

17. SALDO LABA DICADANGKAN

Undang-Undang Perseroan Terbatas tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-Undang No. 40/2007, mewajibkan suatu perseroan terbatas untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

17. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

The Limited Liability Law of 1995 which was subsequently amended by the Law No. 40/2007, requires a limited liability company to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the company's issued and paid up capital.

18. LABA PER SAHAM DASAR

18. BASIC EARNINGS PER SHARE

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Laba/(rugi) tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham	<u>120,588</u>	<u>(144,078)</u>	<i>Profit/(loss) for the year attributable to shareholders</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (dalam unit saham)	<u>4,183,634,000</u>	<u>4,183,634,000</u>	<i>Weighted average number of shares outstanding (in units of shares)</i>
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	<u>29</u>	<u>(34)</u>	<i>Basic earnings per share (full Rupiah)</i>

Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif. Dengan demikian, laba (rugi) per saham dilusian setara dengan laba (rugi) per saham dasar.

The Company has no potential dilutive ordinary shares. Therefore, the diluted earnings (loss) per share is equivalent to the basic earnings (loss) per share.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/44 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PENDAPATAN BERSIH

19. NET REVENUE

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pendapatan kotor	15,851,320	16,542,025	Gross revenue
Potongan rabat	<u>(2,173,389)</u>	<u>(2,189,325)</u>	Sales rebates
	<u>13,677,931</u>	<u>14,352,700</u>	
Pendapatan kotor:			Gross revenue:
Pendapatan eceran	15,564,339	16,228,661	Retail
Pendapatan konsinyasi	<u>970,690</u>	<u>935,167</u>	Consignment
	16,535,029	17,163,828	
Biaya konsinyasi	(683,709)	(621,803)	Consignment cost
Potongan rabat	<u>(2,173,389)</u>	<u>(2,189,325)</u>	Sales rebates
	<u>13,677,931</u>	<u>14,352,700</u>	

Tidak ada penjualan ke pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015.

There were no sales made to related party for the years ended 31 December 2016 and 2015.

Tidak ada pendapatan dari pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari total pendapatan bersih.

No revenue earned from third party customers exceeded 10% of total net revenue.

20. BEBAN BERDASARKAN SIFAT

20. EXPENSES BY NATURE

a. BEBAN POKOK PENDAPATAN

a. COST OF REVENUE

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Persediaan untuk dijual - awal	2,284,178	2,452,824	Merchandise for sale-beginning
Pembelian - bersih dan biaya persediaan lainnya	<u>10,001,860</u>	<u>10,857,536</u>	Purchases - net and other inventory cost
	12,286,038	13,310,360	
Persediaan untuk dijual - akhir	<u>(2,178,535)</u>	<u>(2,284,178)</u>	Merchandise for sale-ending
Beban pokok pendapatan	<u>10,107,503</u>	<u>11,026,182</u>	Cost of revenue

Tidak ada pemasok dengan transaksi pembelian melebihi 10% dari jumlah pembelian.

There were no suppliers with transactions accounting for more than 10% of total purchases.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/45 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. BEBAN BERDASARKAN SIFAT (lanjutan)

20. EXPENSES BY NATURE (continued)

b. BEBAN USAHA

b. OPERATING EXPENSES

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Gaji dan tunjangan	1,257,071	1,160,306	<i>Salaries and allowances</i>
Sewa	445,252	503,864	<i>Rent</i>
Penyusutan dan amortisasi	418,343	430,154	<i>Depreciation and amortisation</i>
Utilitas	342,647	397,214	<i>Utilities</i>
Iklan dan promosi	290,089	253,923	<i>Advertising and promotion</i>
Administrasi kantor	167,618	149,394	<i>Office administration</i>
Keamanan	127,903	119,391	<i>Security</i>
Distribusi	88,738	103,131	<i>Distribution</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	77,708	68,022	<i>Repair and maintenance</i>
Pengepakan dan pelabelan harga	59,531	85,734	<i>Packaging and price labelling</i>
Asuransi	58,912	64,937	<i>Insurance</i>
Administrasi kartu kredit bank	54,051	58,958	<i>Credit cards bank charges</i>
Biaya Perjalanan	48,272	48,993	<i>Travelling</i>
Biaya waralaba	35,560	31,517	<i>Franchise fee</i>
Telekomunikasi	34,422	37,519	<i>Telecommunications</i>
Ijin usaha	32,443	23,256	<i>Business licenses</i>
Jasa profesional	31,884	33,331	<i>Professional fees</i>
Biaya pajak final	16,897	22,850	<i>Final tax expenses</i>
Pelatihan dan seminar	11,271	8,731	<i>Training and seminar</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5.000)	<u>5,689</u>	<u>3,104</u>	<i>Others (below Rp 5,000)</i>
	<u><u>3,604,301</u></u>	<u><u>3,604,329</u></u>	

21. PENGHASILAN LAINNYA - BERSIH

21. OTHER INCOME - NET

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pendapatan sewa	186,594	180,781	<i>Rental income</i>
Pendapatan utilitas	33,258	34,022	<i>Utilities income</i>
Keuntungan/(kerugian) penjualan aset tetap dan aset tidak lancar dimiliki untuk dijual	30,737	(19,145)	<i>Gain/(loss) on sale of property and equipment and non-current asset held for sale</i>
Kerugian selisih kurs	(3,274)	(2,507)	<i>Loss on foreign exchange</i>
Beban penurunan nilai	(1,256)	(16,428)	<i>Impairment charges</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.000)	<u>(6,085)</u>	<u>2,142</u>	<i>Others (below Rp 2,000)</i>
	<u><u>239,974</u></u>	<u><u>178,865</u></u>	

22. LIABILITAS KONTINJENSI

22. CONTINGENT LIABILITIES

Pada 31 Desember 2016 dan 2015, Perseroan tidak mempunyai liabilitas kontinjensi yang signifikan.

As at 31 December 2016 and 2015, the Company had no significant contingent liabilities.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/46 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. KOMITMEN

23. COMMITMENTS

- a. Pada 31 Desember 2016, Perseroan mempunyai komitmen pengadaan aset tetap sebesar Rp 799.007 (2015: Rp 912.744).
- b. Ikatan sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan:
- a. As at 31 December 2016, the Company had commitments to purchase property and equipment of Rp 799,007 (2015: Rp 912,744).
- b. Commitments under non-cancellable operating leases:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Dibayarkan kurang dari satu tahun	238,446	244,817	Payable less than one year
Dibayarkan antara satu dan dua tahun	122,432	109,601	Payable between one and two years
Dibayarkan antara dua dan lima tahun	186,017	192,449	Payable between two and five years
Dibayarkan lebih dari lima tahun	<u>111,961</u>	<u>45,205</u>	Payable later than five years
Jumlah ikatan sewa operasi	<u>658,856</u>	<u>592,072</u>	Total operating lease commitments

24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

24. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Hubungan dengan pihak-pihak berelasi

a. Nature of relationships with related parties

<u>Sifat hubungan/Nature of relationship</u>	<u>Pihak-pihak berelasi/Related parties</u>	<u>Sifat transaksi/Nature of transactions</u>
Pemilik saham/Shareholder	The Dairy Farm Company, Limited	Penasihat teknis/Technical advice
Perseroan asosiasi dari induk utama/Associate of ultimate parent	Cold Storage Singapore Pte Ltd	Penasihat teknis/Technical advice
Entitas sepengendali/Entity under common control	PT Jardine Lloyd Thompson	Agen asuransi/Insurance broker
Entitas sepengendali/Entity under common control	PT Bank Permata Tbk	Penempatan kas di bank/ Placement of cash in banks
Entitas sepengendali/Entity under common control	PT Serasi Logistics Indonesia	Jasa logistik dan distribusi/ Logistic and distribution services
Entitas sepengendali/Entity under common control	Dairy Farm International, South Asia Pte, Singapore	Penasihat teknis/Technical advice
Entitas sepengendali/Entity under common control	DFI Treasury Limited	Fasilitas pinjaman tidak terikat/ Uncommitted loan facility
Entitas sepengendali/Entity under common control	GCH Retail Malaysia	Penasihat teknis/Technical advice
Entitas sepengendali/Entity under common control	Guardian Health and Beauty Sdn. Bhd.	Penasihat teknis/Technical advice
Entitas sepengendali/Entity under common control	IKEA Taiwan	Penggantian biaya perjalanan dinas/ Reimbursement business trip expense
Entitas sepengendali/Entity under common control	IKEA Hong Kong	Penggantian biaya perjalanan dinas/ Reimbursement business trip expense
Entitas yang dikendalikan oleh personil manajemen kunci/ An entity controlled by key management personnel	PT Mitra Sarana Purnama	Jasa impor/Import services Pembelian barang dagangan/ Purchases of merchandise for sale

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/47 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) **24. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

a. Hubungan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan) **a. Nature of relationships with related parties (continued)**

<u>Sifat hubungan/Nature of relationship</u>	<u>Pihak-pihak berelasi/Related parties</u>	<u>Sifat transaksi/Nature of transactions</u>
Entitas yang dikendalikan oleh personil manajemen kunci/ An entity controlled by key management personnel	PT Hero Intiputra	Jasa impor/Import services Pembelian barang dagangan/ Purchases of merchandise for sale
Personel manajemen kunci/ Key management personnel	Dewan komisaris dan direksi/ Board of Commissioners and Directors	Kompensasi dan remunerasi/ Compensation and remuneration

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi **b. Balances and transactions with related parties**

	<u>2016</u>		<u>2015</u>		
	<u>Rp</u>	<u>%^{*)}</u>	<u>Rp</u>	<u>%^{*)}</u>	
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Entitas sepengendali	1,406	0.02%	1,173	0.02%	Entity under common control
*) % terhadap jumlah aset.					*) % of total assets.
Piutang lain-lain					Other receivable
Entitas sepengendali	540	0.01%	-	0%	Entity under common control
*) % terhadap jumlah aset.					*) % of total assets.
Utang usaha					Trade payables
Entitas yang dikendalikan oleh personil manajemen kunci	3,075	0.15%	4,283	0.17%	Entity controlled by key management personnel
Pemegang saham	-	0.00%	25	0.00%	Shareholders
*) % terhadap jumlah liabilitas.	3,075	0.15%	4,308	0.17%	*) % of total liabilities.
Utang lain-lain					Other payables
Pemegang saham	12,100	0.60%	4,024	0.16%	Shareholders
Entitas sepengendali	1,423	0.07%	934	0.03%	Entity under common control
*) % terhadap jumlah liabilitas.	13,523	0.67%	4,958	0.19%	*) % of total liabilities.
Akrual					Accrued expenses
Entitas sepengendali	2,522	0.12%	4,742	0.18%	Entity under common control
*) % terhadap jumlah liabilitas.					*) % of total liabilities.
Pembelian					Purchases
Entitas yang dikendalikan oleh personil manajemen kunci	67,523	0.68%	98,566	0.90%	Entity controlled by key management personnel
Pemegang saham	7	0.00%	1,631	0.02%	Shareholders
*) % terhadap jumlah pembelian	67,530	0.68%	100,197	0.92%	*) % of total purchases
Beban umum dan administrasi					General and administrative expenses
Entitas sepengendali	18,577	0.52%	21,721	0.60%	Entity under common control
Pemegang saham	11,962	0.33%	10,139	0.28%	Shareholders
*) % terhadap jumlah beban usaha.	30,539	0.85%	31,860	0.88%	*) % of total operating expenses.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/48 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

24. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b. Balances and transactions with related parties (continued)

	2016		2015		
	Rp	% *)	Rp	% *)	
Beban gaji dan tunjangan Direksi					Salaries and allowance of Directors
Imbalan kerja jangka pendek	17,612	1.40%	18,086	1.56%	Short term employee benefits
Imbalan pensiun	206	0.02%	225	0.02%	Pension benefit
Imbalan jangka panjang lainnya	-	-	2,494	0.21%	Other long-term benefits
	<u>17,818</u>	<u>1.42%</u>	<u>20,805</u>	<u>1.79%</u>	
*) % terhadap jumlah beban gaji dan tunjangan.			*) % of total salaries and allowances expenses.		
Beban gaji dan tunjangan Komisaris					Salaries and allowance of Commissioners
Imbalan kerja jangka pendek	2,232	0.18%	2,228	0.19%	Short term employee benefits
*) % terhadap jumlah beban gaji dan tunjangan.			*) % of total salaries and allowances expenses.		

25. INFORMASI SEGMENT USAHA

25. SEGMENT INFORMATION

Untuk tujuan pelaporan manajemen, operasi Perseroan dibagi dalam dua segmen usaha eceran utama, yaitu makanan dan non makanan. Eceran makanan terdiri dari usaha supermarket dan hipermarket. Eceran non makanan berhubungan dengan kegiatan usaha eceran khusus (seperti apotek, toko obat, kesehatan dan kecantikan, perabot rumah tangga). Usaha eceran utama tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Perseroan, sebagai berikut:

For management reporting purposes, the Company's operation is currently organised into two principle retail activities, namely food and non food segments. The foodscale consists of supermarket and hypermarket stores. The non food format relates to specialty retail operations (such as pharmacy, drugs stores, health and beauty stores, home furnishing). These principle retail activities is the basis on which the Company reports its primary segment information, as follows:

	2016			2015			
	Makanan/ Food	Non makanan/ Non food	Jumlah/ Total	Makanan/ Food	Non makanan/ Non food	Jumlah/ Total	
Pendapatan bersih	11,699,588	1,978,343	<u>13,677,931</u>	12,627,287	1,725,413	<u>14,352,700</u>	Net revenue
Hasil segmen	90,604	175,872	266,476	(68,040)	37,770	(30,270)	Segment result
Beban Perseroan yang tidak dapat dialokasikan			(74,109)			(68,676)	Unallocated corporate expenses
Penghasilan keuangan – bersih			(7,918)			(23,688)	Finance income - net
(Beban)/imbalan pajak penghasilan			<u>(32,168)</u>			<u>40,412</u>	Income tax (expense)/benefit
Laba/(rugi) tahun berjalan			<u>152,281</u>			<u>(82,222)</u>	Profit/(loss) for the year

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/49 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

25. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2016			2015			
	Makanan/ Food	Non makanan/ Non food	Jumlah/ Total	Makanan/ Food	Non makanan/ Non food	Jumlah/ Total	
Penyusutan dan amortisasi	331,027	73,355	404,382	337,663	80,617	418,280	Depreciation and amortisation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan			13,961			11,874	Unallocated depreciation
Jumlah penyusutan dan amortisasi			418,343			430,154	Total depreciation and amortisation
Informasi lainnya							Other informations
Aset segmen	5,596,574	1,784,017	7,380,591	5,625,707	1,582,812	7,208,519	Segment assets
Aset Perseroan yang tidak dapat dialokasikan			100,314			506,739	Unallocated corporate assets
Aset atas kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual			6,128			84,381	Asset of disposal group classified as held for sale
Jumlah aset			7,487,033			7,799,639	Total asset
Liabilitas segmen	491,525	1,142,569	1,634,094	1,505,861	391,824	1,897,685	Segment liabilities
Liabilitas Perseroan yang tidak dapat dialokasikan			395,156			640,492	Unallocated corporate liabilities
Liabilitas atas kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual			-			47,084	Liabilities group classified as held for sale
Jumlah liabilitas			2,029,250			2,585,261	Total liabilities
Pembiayaan barang modal	297,971	20,451	318,422	300,006	112,279	412,285	Capital expenditures
Pembiayaan barang modal yang tidak dapat dialokasikan			90,264			59,506	Unallocated capital expenditures
Pembiayaan barang modal atas kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual			-			4,620	Capital expenditures of disposal group classified as held for sale
Jumlah pembiayaan modal			408,686			476,411	Total capital expenditures

Segmen usaha Perseroan seluruhnya beroperasi di Indonesia.

The Company's business segments exclusively operate in Indonesia.

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perseroan terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan terutama: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perseroan terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perseroan.

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Company.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/50 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Risiko pasar

(i) Market risk

Risiko nilai tukar mata uang asing

Foreign exchange risk

Perseroan rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar AS. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersil di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the US Dollar. Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognised assets and liabilities.

Posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Monetary assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2016 and 2015 are as follows:

Mata uang asing (nilai penuh)

Foreign currency (full amount)

	2016					
	US\$	EUR	HK\$	SEK	MYR	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	1,279,835	-	-	-	-	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain:						Other receivables:
- Pihak berelasi	12,372	-	-	-	-	Related parties -
Aset lain-lain	253,411	-	-	-	-	Other assets
Jumlah aset	1,545,618	-	-	-	-	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	(9,881,325)	-	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain:						Other payables:
- Pihak ketiga	(1,186,157)	(15,286)	(37,816)	-	(9,598)	Third parties -
- Pihak berelasi	-	-	(7,501,544)	-	(214,599)	Related parties -
Akrual	(810,261)	(409,832)	(3,528)	(31,250)	-	Accrued expenses
Jumlah liabilitas	(11,877,743)	(425,118)	(7,542,888)	(31,250)	(224,197)	Total liabilities
Liabilitas bersih	(10,332,125)	(425,118)	(7,542,888)	(31,250)	(224,197)	Net liabilities
Nilai yang setara Rupiah	(138,822)	(6,020)	(13,068)	(47)	(672)	Rupiah equivalent
	2015					
	US\$	EUR	HK\$	SEK	MYR	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	419,623	-	-	-	-	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain:						Other receivables:
- Pihak berelasi	6,372	-	-	-	-	Related parties -
Aset lain-lain	282,289	-	-	-	-	Other assets
Jumlah aset	708,284	-	-	-	-	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	(2,511,948)	-	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain:						Other payables:
- Pihak ketiga	(742,004)	(16,290)	-	-	-	Third parties -
- Pihak berelasi	-	-	(1,794,016)	-	(292,253)	Related parties -
Akrual	(998,046)	(10,230)	-	-	-	Accrued expenses
Jumlah liabilitas	(4,251,998)	(26,520)	(1,794,016)	-	(292,253)	Total liabilities
Liabilitas bersih	(3,543,714)	(26,520)	(1,794,016)	-	(292,253)	Net liabilities
Nilai yang setara Rupiah	(48,886)	(400)	(3,193)	-	(938)	Rupiah equivalent

Kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan diungkapkan pada Catatan 2c.

Exchange rates prevailing at the reporting date are disclosed in Note 2c.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/51 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

**Risiko nilai tukar mata uang asing
(lanjutan)**

Perseroan mengendalikan dampak transaksi dalam mata uang asing dengan melakukan konversi dana lebih ke mata uang asing yang relevan. Dampak dari pergerakan mata uang asing dimonitor untuk memastikan bahwa dampak tersebut dalam batas-batas yang dapat diterima dan dengan tujuan jangka panjang untuk meminimalkan semua dampak material yang timbul.

Eksposur Perseroan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing terutama timbul terhadap Dolar AS. Pada 31 Desember 2016, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 5% terhadap Dolar AS dengan variabel lain konstan, laba periode berjalan akan lebih rendah/tinggi Rp 5.949 (2015: rugi period berjalan lebih tinggi/rendah Rp 3.600).

(ii) Manajemen risiko modal

Perseroan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Perseroan memonitor permodalan berdasarkan rasio utang bersih terhadap ekuitas.

Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari jumlah pinjaman dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari ekuitas seperti yang ada pada laporan posisi keuangan.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Market risk (continued)

Foreign exchange risk (Continued)

The Company manages its foreign currency transaction exposures by converting its surplus cash into the relevant foreign currency. The exposures to foreign currency movements are monitored to ensure they are within acceptable limits and with the long-term objective of minimising all material exposures.

The Company's exposure to foreign exchange risk is primarily with respect to the US Dollar. As at 31 December 2016, if Rupiah had weakened/strengthened by 5% against the US Dollar with all other variables held constant, profit for the period would have been lower/higher Rp 5,949 (2015: loss for the period would have been higher/lower by Rp 3,600).

(ii) Capital risk management

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration to the future capital requirements and capital efficiency of the Company, current and future profitability, projected operating cash flows, prevailing and projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

The Company monitors capital on the basis of the net debt to equity ratio.

This ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the statement of financial position.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/52 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) **Manajemen risiko modal** (lanjutan)

(ii) **Capital risk management** (continued)

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The net debt to equity ratios as at 31 December 2016 and 2015 were as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Jumlah pinjaman	-	100,000	Total borrowings
Dikurangi:			Less:
Kas dan setara kas	<u>(183,189)</u>	<u>(147,310)</u>	Cash and cash equivalents
Utang bersih	-	-	Net debt
Jumlah ekuitas	<u>5,457,783</u>	<u>5,214,378</u>	Total equity
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	<u>-</u>	<u>-</u>	Net debt to equity ratio

(iii) **Risiko kredit**

(iii) **Credit risk**

Perseroan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan. Perseroan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi bank. Informasi yang tersedia mengenai bank tersebut pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

The Company is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, trade receivable, other receivables and refundable deposits. The Company manages credit risk exposed from its deposits with banks by monitoring bank's reputation. Information available regarding those banks at the reporting date is as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal			Counterparties with external credit rating
Pefindo			Pefindo
- AAA	3	3	AAA -
Moody's			Moody's
- P-1	37,532	35,446	P-1 -
- P-3	<u>44,224</u>	<u>35,855</u>	P-3 -
	<u>81,759</u>	<u>71,304</u>	

Lihat Catatan 5 mengenai analisis umur piutang usaha.

See Note 5 for the aging analysis of trade receivables.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Perseroan memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan.

There is no concentration of credit risk as the Company has a large number of customers without any individually significant customer.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/53 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Risiko kredit (lanjutan)

(iii) Credit risk (continued)

Eksposur maksimum Perseroan atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

The Company's maximum exposure to credit risk is as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Kas dan setara kas	81,759	71,305	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	214,262	147,742	Trade receivables
Piutang lain-lain dan uang jaminan	<u>93,789</u>	<u>109,883</u>	Other receivables and refundable deposits
	<u>389,810</u>	<u>328,930</u>	

(iv) Risiko likuiditas

(iv) Liquidity risk

Risiko likuiditas timbul jika Perseroan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan berkesinambungan terhadap tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk arises if the Company has difficulty in obtaining financial sources. Liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Company manages its liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and continuous supervision of final maturity date of assets and financial liabilities.

Perseroan menginvestasikan kelebihan kas pada deposito berjangka dengan periode jatuh tempo yang sesuai atau likuiditas yang memadai.

The Company invests surplus cash in time deposits with appropriate maturities or sufficient liquidity.

Tabel di bawah ini menunjukkan liabilitas keuangan Perseroan yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

The table below shows the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 3 dan 5 tahun/ Between 3 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	
31 Desember 2016					31 December 2016
Pinjaman bank dan cerukan	-	-	-	-	Bank borrowings and overdraft
Utang usaha	1,210,602	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	281,506	-	-	-	Other payables
Akrual	<u>320,750</u>	-	-	-	Accrued expense
	<u>1,812,858</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/54 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iv) Risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Liquidity risk (continued)

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Antara 1 dan	Antara 3 dan	Lebih dari	
		2 tahun/ <i>Between 1 and 2 years</i>	5 tahun/ <i>Between 3 and 5 years</i>	5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	
31 Desember 2015					31 December 2015
Pinjaman bank dan cerukan	100,000	-	-	-	Bank borrowings and overdraft
Utang usaha	1,360,107	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	396,351	-	-	-	Other payables
Akrual	329,735	-	-	-	Accrued expense
	<u>2,186,193</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	

Nilai tercatat aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain serta liabilitas keuangan seperti pinjaman bank dan cerukan, utang usaha dan utang lain-lain mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek dan pengaruh diskonto tidak signifikan.

The carrying amount of financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables and financial liabilities such as bank borrowings and overdraft, trade payables and other payables approximate their fair value because they are short term in nature and the impact of discounting is not significant.

Pada tanggal 31 Desember 2016, nilai tercatat uang jaminan sebesar Rp 52.716 (2015: Rp 48.415) sedangkan nilai wajarnya adalah sebesar Rp 47.462 (2015: Rp 45.868).

On 31 December 2016, the carrying value of refundable deposits amounts to Rp 52,716 (2015: Rp 48,415) while their fair value amounts to Rp 47,462 (2015: Rp 45,868).

Nilai wajar dari uang jaminan untuk keperluan penyajian ditentukan dengan hirarki pengukuran nilai wajar tingkat 3 (input yang tidak dapat diobservasi) yang diestimasi dengan mendiskontokan arus kas kontrak masa depan pada tingkat bunga pasar saat ini yang berkisar antara 4.75% - 7.25% per tahun.

The fair value of refundable deposits for disclosure purposes is determined by using the fair value measurement hierarchy level 3 (unobservable input) which was estimated by discounting the future contractual cash flows at the current market interest rate which is 4.75% - 7.25% per annum.

27. PERJANJIAN SIGNIFIKAN - PERJANJIAN YANG

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. Bangun, operasi dan transfer merupakan perjanjian sewa antara Perseroan dan pemilik dimana Perseroan menyewakan tanah dan membangun bangunan dan mengoperasikannya pada tanah milik pemilik. Pada akhir periode, Perseroan akan mentransfer risiko dan manfaat bangunan secara bersamaan kepada pemilik tanah.

- a. *Build, operate and transfer represent the lease agreement between the Company and the landlord where the Company rent the land of the landlord and build the building and operates it on the landlord's land. At the end of the lease end period, the Company will transfer the building substantially all the risks and rewards incidental to the landlord.*

Perseroan mempunyai beberapa perjanjian Kerja Sama Operasi ("KSO") Bangun, Kelola, Serah ("BKS") dengan beberapa pihak ketiga sehubungan dengan properti yang digunakan untuk hipermarket and supermarket.

The Company has several Joint Operation ("JO") Build, Operate, Transfer ("BOT") agreements with a number of third parties in relation to property being used for hypermarket and supermarket.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/55 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. PERJANJIAN - PERJANJIAN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Perjanjian-perjanjian ini dapat dikategorikan menurut metode pembayarannya, sebagai berikut:

The agreements are categorised according to the payment method, as follows:

1. **Pembayaran Sewa Tetap**
Perseroan membayar sewa atas tanah yang digunakan, dengan biaya sewa tetap yang sudah disepakati di awal perjanjian, selama masa periode perjanjian BKS.
 2. **Basis Bagi Pendapatan**
Perseroan membayarkan kepada mitra KSO, sejumlah persentase dari penjualan di toko yang dibangun atas perjanjian BKS tersebut, dimana persentase tersebut disepakati di awal perjanjian, selama masa periode perjanjian BKS.
- b. Pada tanggal 1 Mei 2013, Perseroan mengadakan perjanjian waralaba dengan Inter IKEA System B.V. Berdasarkan perjanjian ini, IKEA setuju untuk memberikan hak dan lisensi untuk mengoperasikan toko IKEA di bawah sistem eceran IKEA, untuk pengguna akhir dan menawarkan produk makanan.

1. **Fixed Rental Payment**
The Company pays rent for the leased land, at fixed rental charge which is agreed at the beginning for the term of the BOT agreement.
 2. **Revenue Share Basis**
The Company pays to the JO partner, a percentage of the sales from the store constructed under the BOT agreement, which the percentage is agreed at the beginning for the term of the BOT agreement.
- b. *On 1 May 2013, the Company entered into franchise agreement with Inter IKEA Systems B.V. Under this agreement, IKEA agree to grant Hero the exclusive right and license to operate an IKEA store under the IKEA retail system, for the retail sales of the products to end users and offering of the food products.*

Perjanjian ini akan tetap berlaku hingga 31 Desember 2019 dan akan diperbaharui secara otomatis untuk lima tahun berikutnya kecuali diakhiri lebih awal oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis tidak kurang dari 12 bulan.

This agreement will continue in effect up to an including 31 December 2019 and will be automatically renewed for subsequent five years extension unless being terminated by one of the parties by written notice not less than 12 months.

28. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

28. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

Aktivitas investasi non-kas yang signifikan:	2016	2015	Significant non-cash investing activities:
Perolehan aset tetap melalui utang	94,385	258,273	Acquisition of property and equipment through incurrence of payables
Uang muka perolehan aset tetap	30,136	93,409	Advance for acquisition of property and equipment

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/56 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. REKLASIFIKASI AKUN

29. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Akun-akun tertentu yang berkaitan dengan penyajian bersih atas piutang usaha dan utang usaha pada laporan keuangan tanggal 31 Desember 2015 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan tanggal 31 Desember 2016. Rincian akun signifikan yang direklasifikasi adalah sebagai berikut:

Certain accounts related to the net presentation of trade receivables and payables transactions in the financial statements as at 31 December 2015 have been reclassified to conform with the presentation of the financial statements as at 31 December 2016. The detail of the significant account being reclassified is as follows:

	<u>Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Setelah reklasifikasi/ After reclassification</u>	
Laporan posisi keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015				Statement of financial position for the year ended 31 December 2015
Piutang usaha – pihak ketiga	390,900	(243,158)	147,742	Trade receivables – third parties
Utang usaha – pihak ketiga	1,598,957	(243,158)	1,355,799	Trade payables – third parties

	<u>Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Setelah reklasifikasi/ After reclassification</u>	
Laporan posisi keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014				Statement of financial position for the year ended 31 December 2014
Piutang usaha – pihak ketiga	352,396	(198,559)	153,837	Trade receivables – third parties
Utang usaha – pihak ketiga	1,584,516	(198,559)	1,385,957	Trade payables – third parties

Akun-akun tertentu yang berkaitan dengan penghasilan final kena pajak pada laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016. Rincian akun signifikan yang direklasifikasi adalah sebagai berikut:

Certain accounts related to the final income tax transactions in the financial statements for the years ended 31 December 2015 have been reclassified to conform with the presentation of the financial statements for the year ended 31 December 2016. The detail of the significant account being reclassified as follows:

	<u>Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Setelah reklasifikasi/ After reclassification</u>	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015				Statement of profit loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2015
Beban/(manfaat) pajak penghasilan	(8,962)	(31,450)	(40,412)	Income tax expense/(benefit)
Beban usaha	3,572,879	31,450	3,604,329	Operating expenses